MASLANI

# Qira'atul Kutub

MODUL
PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S-1
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
DAN PAI PADA SEKOLAH

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
Tahun 2012

**QIRA'ATUL KUTUB**
Modul Program Peningkatan Kualifikasi S-1
Guru Madrasah Ibtidaiyah dan PAI pada Sekolah
**MASLANI**

Tata Letak & Cover : Rommy Malchan



Cetakan Ke-1, Desember 2009
Cetakan Ke-2, Juli 2012 (Edisi Revisi)

ISBN, **978-602-7774-09-4**
Ilustrasi Cover: Sumber, http://3.bp.blogspot.com/-XY8sHb3DHsc/Tr1daxlE_JI/bi2tuV2Vgcg/s1600/kitab-kuning11.jpg,
http://stat.mobli.com/media_stills/media_593315.jpg

Pengelola Program Kualifikasi S-1 melalui DMS

| | | |
|---|---|---|
| **Pengarah** | : | Direktur Jenderal Pendidikan Islam |
| **Penanggungjawab** | : | Direktur Pendidikan Tinggi Islam |
| **Tim Taskforce** | : | Prof. Dr. H. Aziz Fahrurrozi, MA. |
| | | Prof.Ahmad Tafsir |
| | | Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, MA. |
| | | Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.E.d. |
| | | Dr.s Asep Herry Hemawan, M. Pd. |
| | | Drs. Rusdi Susilana, M. Si. |

Alamat :
Subdit Kelembagaaan Direktorat Pendidikan Tingggi Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI
Lt.8 Jl. Lapangan Banteng Barat Mo. 3-4 Jakarta Pusat 10701
Telp. 021-3853449 Psw.236, Fax. 021-34833981
http://www.pendis.kemenag.go.id/www.diktis.kemenag.go.id
email:kasubditlembagadiktis@kemenag.go.id/
kasi-bin-lbg-ptai@pendis.kemenag.go.id

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Program Peningkatan Kualifikasi Sarjana (S1) bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah melalui Dual Mode System—selanjutnya ditulis Program DMS—merupakan ikhtiar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam meningkatkan kualifikasi akademik guru-guru dalam jabatan di bawah binaannya. Program ini diselenggarakan sejak tahun 2009 dan masih berlangsung hingga tahun ini, dengan sasaran 10.000 orang guru yang berlatar belakang guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah.

Program DMS dilatari oleh banyaknya guru-guru di bawah binaan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang belum berkualifikasi sarjana (S1), baik di daerah perkotaan, terlebih di daerah pelosok pedesaan. Sementara pada saat yang bersamaan, konstitusi pendidikan nasional (UU No. 20 Tahun 2003, UU No. 14 Tahun 2007, dan PP No. 74 Tahun 2008) menetapkan agar sampai tahun 2014 seluruh guru di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah harus sudah berkualifikasi minimal sarjana (S1).

Program peningkatan kualifikasi guru termasuk ke dalam agenda prioritas yang harus segera ditangani, seiring dengan program sertifikasi guru yang memprasyaratkan kualifikasi S1. Namun dalam kenyataannya, keberadaan guru-guru tersebut dengan tugas dan tanggungjawabnya tidak mudah untuk meningkatkan kualifikasi akademik secara individual melalui perkuliahan regular. Selain karena faktor biaya mandiri yang relatif membebani guru, juga ada konsekuensi meninggalkan tanggungjawabnya dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Dalam situasi demikian, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam berupaya melakukan terobosan dalam bentuk Program DMS—sebuah program akselerasi (*crash program*) di jenjang pendidikan tinggi yang memungkinkan guru-guru sebagai peserta program dapat meningkatkan kualifikasi akademiknya melalui dua sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran tatap muka (TM) dan pembelajaran mandiri (BM). Untuk BM inilah proses pembelajaran memanfaatkan media modular dan perangkat pembelajaran online *(e-learning).*

Buku yang ada di hadapan Saudara merupakan modul bahan pembelajaran untuk mensupport program DMS ini. Jumlah total keseluruhan modul ini adalah 53 judul. Modul edisi tahun 2012 adalah modul edisi revisi atas modul yang diterbitkan pada tahun 2009. Revisi dilakukan atas dasar hasil evaluasi dan masukan dari beberapa LPTK yang mengeluhkan kondisi modul yang ada, baik dari sisi content maupun fisik. Proses revisi dilakukan dengan melibatkan para pakar/ahli yang tersebar di LPTK se-Indonesia, dan selanjutya hasil review diserahkan kepada penulis untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Dengan keberadaan modul ini, para pendidik yang saat ini sedang menjadi mahasiswa agar membaca dan mempelajarinya, begitu pula bagi para dosen yang mengampunya.

Pendek kata, kami mengharapkan agar buku ini mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap. Kami tentu menyadari, sebagai sebuah modul, buku ini masih membutuhkan penyempurnaan dan pendalaman lebih lanjut. Untuk itulah, masukan dan kritik konstruktif dari para pembaca sangat kami harapkan.

Semoga upaya yang telah dilakukan ini mampu menambah makna bagi peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia, dan tercatat sebagai amal saleh di hadapan Allah swt. Akhirnya, hanya kepada-Nya kita semua memohon petunjuk dan pertolongan agar upaya-upaya kecil kita bernilai guna bagi pembangunan sumberdaya manusia secara nasional dan peningkatan mutu umat Islam di Indonesia. Amin

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jakarta, Juli 2012

Direktur Pendidikan Tinggi Islam




Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... iii
DAFTAR ISI ..... v

Isim ..... 7
Fi'il ..... 17
Huruf ..... 27
Huruf Jar ..... 35

Jumlah Ismiyah ..... 49
Shilah Maushul ..... 61
Inna Wa Akhwatuha ..... 69
Kana Wa Akhwatuha ..... 79

Jumlah Fi`liyah ..... 93
Naibul Fa`il ..... 103
Adawatus Syarti ..... 113
Hal ..... 129
Tamyiz ..... 139
Munada ..... 151
Istisna ..... 161

Maf`ul Mutlaq ..... 177
Maf`ul Li Ajlih ..... 187
Idhofat ..... 195
Na`at ..... 205

Athaf ........ 223
Badal ........ 233
Taukid ........ 243
Makna Hakiki dan Majazi ........ 253

DAFTAR PUSTAKA ........ 266

# MODUL





# Pendahuluan

Dalam pembahasan modul 1 materi yang disajikan terdiri dari empat bagian, Anda akan dipandu untuk mendalami empat sub pokok bahasan Qowa'id tentang:

1) Isim
2) Fi'il
3) Huruf
4) Huruf Jar

yang dirangkai dalam kalimat pada teks-teks utama (النص الأساسي) yang masing-masing bertopik:

- فضيلة التفكر
- فضيلة العفو والأحسان
- إختيار الزوج
- حكم النكاح

Dalam setiap bagian tersebut, setelah Anda menguasai bahan pelajaran berupa materi bacaan ( مادة القراءة ) dengan baik, Anda akan mempelajari Qowa'id yang telah dipaparkan dalam bacaan, kemudian dilanjutkan dengan latihan (تدريبات) dan Insya. Dengan kata lain, setiap bagian meliputi empat komponen yaitu:

١. مادة القراءة ٢. قواعد ٣. تدريبات ٤. إنشاء

Agar lebih jelas, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Materi bacaan (مادة القرأة)

Materi bacaan akan Anda pelajari dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan memahami bacaan. Untuk itu, bahan bacaan mengenai susunan kalimat yang semuanya akan dikembangkan dan dimantapkan pada komponen 2,3,4.

Sesuai dengan prinsip belajar tuntas (نظرية الوحدة) bahan bacaan merupakan komponen yang pertama dan utama. Sukses tidaknya Anda menguasai pelajaran pada modul ini sangat tergantung pada kesungguhan Anda dalam mempelajari bahan bacaan. Oleh karena itu, Anda dituntut untuk mempelajari bahan bacaan dengan tekun.

**2. Kaidah-kaidah ( قواعد)**

Setelah Anda menguasai bahan bacaan, Anda akan mempelajari Qowa'id yang telah dikenalkan pada bahan bacaan. Materi Qowa'id dalam modul ini adalah:

1) Isim
2) Fi'il
3) Huruf
4) Huruf Jar

**3. Latihan (تدريبات)**

Pembahasan ini bertujuan untuk memantapkan penguasaan Qowa'id yang telah Anda peroleh pada bahan bacaan dan Qowa'id. Disamping berfungsi sebagai pemantapan, juga berfungsi sebagai evaluasi untuk mengukur kemampuan dan keterampilan yang telah Anda miliki.

**4. Latihan menulis (إنشاء)**

Pada pembahasan ini Anda ditugaskan untuk menuliskan kembali teks bacaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis ( مهارة الكتابة ).

Melalui langkah-langkah pembelajaran di atas, maka tujuan yang diharapkan tercapai setelah Anda mempelajari modul ini Anda dapat:

- Membaca serta memahami dengan baik dan benar bahan bacaan yang berjudul:
  - فضيلة التفكر
  - فضيلة العفو والأحسان
  - إختيار الزوج
  - حكم النكاح
- Mengembangkan judul-judul bacaan tersebut dengan menggunakan mufrodat baru serta kalimat yang mengandung struktur kalimat.

  Bila tujuan di atas difahami dan dikuasai, maka Anda akan banyak memperoleh manfaat, diantaranya:

- Anda akan memiliki pengetahuan-pengetahuan serta keterampilan yang memadai, khususnya tentang: Isim, Fi'il, Huruf, Huruf Jar.
- Anda tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami buku-buku bahasa Arab, khususnya kalimat-kalimat yang mengandung bentuk kata dan struktur kalimat tersebut di atas, termasuk dalam memahami mata kuliah yang mengandung bahasa Arab seperti: Tafsir, Hadits, Tauhid, Fiqih, Tareh, dan sebagainya.
- Sebagai guru Anda akan dapat mengajarkan kembali kepada siswa Anda dimanapun Anda bertugas.

Untuk lebih jelasnya, dipersilahkan Anda mempelajari bahan ajar modul ini sendiri atau musyawarah dengan kawan-kawan Anda mulai dari kegiatan satu dan seterusnya. Anda diharapkan jangan beranjak pada kegiatan berikutnya sebelum dapat memahami dan menjawab dengan benar sekurang-kurangnya 90 % materi pemantapan yang tersedia dalam latihan-latihan kegiatan satu.

Sebagai motivasi Anda dalam belajar, pada bagian akhir modul ini disediakan kunci jawaban latihan.

# Isim

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul:فضيلة التفكر
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menterjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat isim.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan.**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## فضيلة التفكر

اعلم أنه قد أمر الله تعالى بالتفكر والتدبر فى كتابه العزيز فى مواضع لا تحصى وأثنى على المفكرين، فقال الله تعالى : {الذين يذكرون الله قياما وقعودا وعلى جنوبهم ويتفكرون فى خلق السموات والأرض ربنا ما خلقت هذا باطلا} وقد قال ابن عباس رضي الله عنهما : إن قوما تفكروا فى الله عز وجل فقال النبي صلى الله عليه وسلم (تفكروا فى خلق الله ولا تفكروا فى الله) وروى فى السنة (تفكُّر ساعةٍ خير من عبادةِ سنةٍ) وقال حاتم : من العبرة يزيد العلم، ومن الذكر يزيد الحب، ومن التفكر يزيدُ الخوف.

وقال الشافعى رحمه الله تعالى : استعينوا على الكلام بالصمت وعلى الاستنباط بالفكر. ثم إن ثمرة الفكر هى العلم واستجلاب معرفة ليست حاصلة، وإذا حصل العلم فى القلب تغيّرَ حال القلب، وإذا تغير حال القلب تغيرت أعمال الجوارح. فالفكر إذًا هو المبدأ أو المفتاح للخيرات كلها، لأنه الذى ينقل من المكاره إلى المحاب، ويهدى إلى استثمار العلوم ونتاج المعارف والفوائد.(من كتاب موعظة المؤمنين: ٣٧٩-٣٨٠).

**2. Makna Mufrodat ( معاني المفردات )**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Berfikir dengan penuh pertimbangan | : | التدبّر | Berfikir | : | التفكير |
| Tak terbatas | : | لا تحصى | Berbagai tempat | : | مواضع |
| Para pemikir | : | المفكّرين | Memuji | : | أثنى |
| Pelajaran | : | العبرة | Berpikirlah kamu | : | تفكّروا |
| Mendatangkan, menghasilkan | : | استجلاب | Diam | : | الصمت |
| Prinsip, permulaan, awal | : | المبدأ | Anggota-anggota badan | : | الجوارح |
| Memindahkan | : | ينقل | Kunci | : | المفتاح |
| Yang disukai, yang dicintai | : | المحابّ | Hal-hal yang tidak disukai | : | المكاره |
| Hasil | : | نِتاج | Berbuah | : | استثمار |
| Berbagai manfaat | : | الفوائد | Berbagai pengetahuan | : | المعارف |

**3. Menterjemahkan Kalimat.**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. إِنَّ قوما تفكّروا فى الله عز وجلّ

٢. إِنَّ ثمرةَ الفكرِ هى العلم

٣. تفكُّر ساعةٍ خير من عبادةِ سنة

٤. وإذا تغير حال القلب تغيرت أعمال الجوارح

٥. وإذا حصل العلم فى القلب تغيّرَ حال القلب

**Kunci Terjemahan:**

1. Sesungguhnya kaum itu bertafakur kepada Allah yang Maha Agung.
2. Sesungguhnya buah dari berfikir itu adalah ilmu.
3. Berfikir sesaat lebih baik dari ibadah selama setahun.
4. Apabila hati berubah maka berubah pula perilaku.
5. Jika ilmu meresap ke dalam hati maka berubah pula keadaan hati.

4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: **فضيلة التفكر** sampai dengan kalimat terakhir:**ونتاج المعارف والفوائد**

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam contoh-contoh di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

الله – التفكر – التدبر – كتابه – العزيز – المفكرين – جنوبهم – السموات – الأرض – السنة - الشافعي

Kata-kata tersebut ada yang berarti suatu benda, waktu, atau bisa saja nama orang, nama tempat, nama tumbuhan, sifat sesuatu; itu semua dalam bahasa Arab disebut isim ( اسم ). Jadi yang dimaksud dengan isim ialah kalimat yang menunjukkan kepada nama manusia, hewan, tumbuhan, nama suatu benda, tempat, waktu atau sifat.

Di samping itu ada tanda-tanda untuk Anda kenali yaitu setiap kata-kata yang terdapat tanda-tanda di bawah ini disebut isim juga.

1. Al ( ال ) seperti: **التفكر، التدبر**
2. Salah satu dari huruf jar ( حرف جار ) seperti: **على الشجرة**
3. Salah satu dari huruf nida (حرف نداء) seperti: **يا رجل – يا محمد**
4. Tanwin ( تنوين ) seperti: **كتاب – رجل – شجرة**
5. Dapat disandarkan kepada yang lainnya ( الإسناد أليه ) seperti: **الكتاب مفيد**
6. Menyandarkan kepadanya ( إضافة ) seperti: **غصن الشجرة**

القواعد : الإسم هو كل كلمة تدل على إنسان أو حيوان أو نبات أو حماد أو مكان، أو زمان، أو صفة، أو معنى مجرد من الزمان.

يميز الإسم عن غيره من الكلمات فى أنه :

- يمكن ادخال ال عليه مثل : الرجل، الكتاب، الشجرة
- يمكن جره بحروف الجر مثل : على الشجرة
- يمكن ادخال حرف النداء عليه مثل : يا رجل يا محمد
- يمكن تنوينه مثل : رجلٌ، كتابٌ، شجرةٌ
- يمكن الإسناد إليه مثل : الكتاب مفيدٌ
- يمكن بالإضافة مثل : غصن الشجرة

Adapun macam-macam isim ada yang mudzakkar (lk), muannas (pr), mufrod (tunggal), mutsanna, jama', dlomir (kata ganti), 'alam dan isyarah.

الإسم إما مذكر وإما مؤنث وإما مفرد و إما مثنى وإما جمع وإما الضمير وإما العلم وإما الإشارة

### C. Rangkuman Kegiatan Belajar 1

Kegiatan pembelajaran 1 modul ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (فضيلة التفكر : (مادة القرأة yang berarti «Keutamaan Bertafakkur» mengandung mufrodat yang terdiri dari kalimat-kalimat isim ( اسم ) :

   مفرد – مثنى – جمع – مؤنث - مذكر – ضمير – إشارة - ادخال بال
2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 1 kegiatan belajar 1 ini adalah:
   - Mengenal kalimat isim ( اسم ) seperti :

   الله – التفكر – التدبر – كتابه – العزيز – المفكرين – جنوبهم – السموات – الأرض – السنة - الشافعي – هذا - ربنا

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan فضيلة التفكر .
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan فضيلة التفكر .

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan ( تدريبات )

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١. إقراء العبارات الأتية وعين فيها أسماء!

(a). Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah bentuk-bentuk isimnya. !

١. إعلم أنه قد أمر الله تعالى بالتفكر والتدبر فى كتابه العزيز

٢. الذين يذكرون الله قياما وقعودا

٣. ربنا ما خلقت هذا باطلا

٤. إن قوما تفكروا فى الله عز وجل

٥. استعينوا على الكلام بالصمت وعلى الاستنباط بالفكر

٢. اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

(b). Berilah harokat yang lengkap kalimat-kalimat di bawah ini !

١. إعلم أنه قد أمر الله تعالى بالتفكر والتدبر فى كتابه العزيز

٢. الذين يذكرون الله قياما وقعودا

٣. ربنا ما خلقت هذا باطلا

٤. إن قوما تفكروا فى الله عز وجل

٥. استعنوا على الكلام بالصمت وعلى الاستنباط بالفكر

ج. ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

(c). Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١. إعلم أنه قد أمر الله تعالى بالتفكر والتدبر فى كتابه العزيز

٢. الذين يذكرون الله قياما وقعودا

٣. ربنا ما خلقت هذا باطلا

٤. إن قوما تفكروا فى الله عز وجل

٥. استعينوا على الكلام بالصمت وعلى الاستنباط بالفكر

(d). INSYA (إنشاء )

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis. Diharapkan dengan latihan ini Anda di samping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan فضيلة التفكر sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan فضيلة التفكر ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

# KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

(١) الأسماء

| مفرد | مثنى | جمع | مؤنث | مذكر | ضمير | إشارة | ادخال بال |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| الله، | | | | الله، | أنـــهُ | هذا | الله، |
| التفكر، | | | | التفكر، | كتابـــهِ | | التفكر، |
| التدبر | | | | التدبر | ربـــنَـا | | التدبر |
| كتابه | | | | كتابه | خلقتَ | | العزيز |
| قيما | | | | قيما | تفكروا | | الفكر |
| قعودا | | | | قعودا | | | الكلام |
| العزيز | | | | العزيز | | | |
| ربنا | | | | ربنا | | | |
| باطلا | | | | باطلا | | | |
| الفكر | | | | الفكر | | | |
| الكلام | | | | الكلام | | | |
| عز وجل | | | | عز وجل | | | |

(٢) الشكل

١. إِعْلَمْ أَنّهُ قَدْ أَمَرَ اللهُ تَعَالَى بِالتَفَكُّرِ وَالتَّدَبُرِ فِى كِتَابِهِ الْعَزِيْزِ
٢. اَلَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللهَ قِيَامًا وَقُعُوْدًا
٣. رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلاً
٤. إِنَّ قَوْمًا تَفَكَّرُوْا فِى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ
٥. اِسْتَعِيْنُوْا عَلَى الْكَلَامِ بَالصُّمْتِ وَعَلَى الْاِسْتِنْبَاطِ بِالْفِكْرِ

(ج) ترجمة

1. Ketahuilah sesunguhnya Allah telah memerintakan untuk mentafakuri dan merenungkan kitab-Nya yang mulia.
2. Orang-orang itu mengingat Allah dalam keadaan berdiri dan duduk.
3. Wahai Tuhan kami tidaklah kau ciptakan hal ini dengan sia-sia.
4. Sesunguhnya suatu kaum bertafakur kepada Allah Aza wa Jalla.
5. Jadikan oleh kamu semua diam sebagai alat untuk mengatur pembicaraan dan berfikir untuk menggali pengetahuan.

(د) أنشاء

# فَضِيلَةُ التفكرِ

اعْلَمْ أَنَّهُ قَدْ أَمَرَ اللهُ تَعَالَى بِالتَّفْكرِ وَالتَّدَبُّرِ فِى كِتَابِه الْعَزِيْزِ فِيْ مَوَاضِعَ لاَ تُحصَى وأَثْنَى عَلَى الْمُفَكِّرِيْنَ، فَقَالَ اللهُ تَعَالَى : {اَلَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللهَ قِيَامًا وَقُعُوْدًا وَعَلَى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِى خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَآ مَا خَلَقْتَ هَذاَ بَاطِلاً} وَقَدْ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : إِنَّ قَوْمًا تَفَكَّرُوْا فِيْ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (تَفَكَّرُوْا فِيْ خَلْقِ اللهِ وَلاَ تَفَكَّرُوْا فِى ذَاتِ اللهِ) وَرُوِيَ فِى السُّنَّةِ (تَفَكُّرُ سَاعَةٍ خَيْرٌ مِنْ عِبَادَةِ سَنَةٍ) وَقَالَ حَاتِمٌ : مِنَ العِبْرَةِ يَزِيْدُ الْعِلْمُ، وَمِنَ الذِّكْرِ يَزِيْدُ الْحُبُّ، وَمِنَ التَّفَكُّرِ يَزِيْدُ الخَوْفِ.

وَقَالَ الشَّافِعِيُّ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى : اسْتَعِيْنُوْا عَلَى الْكَلَامِ بِالصُّمْتِ وَعَلَى الْاسْتِنْبَاطِ بِالْفِكْرِ. ثُمَّ إِنَّ ثَمْرَةَ الفِكْرِ هِيَ الْعِلْمُ وَاسْتِجْلَابُ مَعْرِفَةٍ لَيْسَتْ حَاصِلَةً، وَإِذَا حَصَلَ الْعِلْمُ فِي الْقَلْبِ تَغَيَّرَ حَالُ الْقَلْبِ، وَإِذَا تَغَيَّرَ حَالُ الْقَلْبِ تَغَيَّرَتْ أَعْمَالُ الْجَوَارِحِ. فَالْفِكْرُ إِذَا هُوَ الْمُبْتَدَأُ أَوْ الْمِفْتَاحُ لِلْخَيْرَاتِ كُلِّهَا، لِأَنَّهُ اَلَّذِيْ يُنْقِلُ مِنَ الْمَكَارِهِ إِلَى الْمَحَابِّ، وَ يَهْدِيْ إِلَى اسْتِثْمَارِ الْعُلُوْمِ وَنِتَاجِ الْمَعَارِفِ وَالْفَوَائِدِ.(مِنْ كِتَابِ مَوْعِظَةِ الْمُؤْمِنِيْنَ: ٣٧٩-٣٨٠).

**Terjemahnya :**

## KEUTAMAAN TAFAKKUR

Ketahuilah bahwa Allah SWT memerintahkan dalam Al-Quran untuk bertafakkur dan tadabbur di berbagai tempat yang tak terbatas. Allah memuji orang-orang yang senantiasa berfikir melalui firman-Nya: (*Ulul albab* adalah orang-orang yang selalu mengingat Allah baik ketika berdiri, ketika duduk, ketika berbaring, dan selalu memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi seraya berkata: “Wahai Tuhan kami…..tidaklah Engkau menciptakan semua ini sis-sia”).

Ibnu Abbas berkata: Sesungguhnya ada suatu kaum yang memikirkan tentang Dzat Allah *‘Azza wa Jalla*. Kemudian Nabi saw bersabda: Berfikirlah kamu tentang ciptaan Allah, jangan memikirkan tentang Dzat Allah. Diriwayatkan dalam kitab *As-Sunnah*: “Berfikir sejenak lebih baik daripada ibadah setahun”. Hatim berkata: “Dari Pelajaran akan bertambah ilmu, dengan dzikir akan bertambah kecintaan, dengan bertafakkur akan bertambah rasa takut kepada Allah”.

Imam As-Syafi’i berkata: “Pilihlah jawaban dengan cara diam dan buatlah kesimpulan setelah berfikir”. Sesungguhnya buah dari berfikir adalah ilmu dan diraihnya pengetahuan yang sebelumnya tidak diperoleh. Apabila ilmu itu melekat di hati, kondisi hati pun

akan berubah, dan manakala kondisi hati telah berubah, niscaya berubah pula seluruh prilakunya. Jadi, berfikir merupakan awal atau pun kunci dari seluruh kebaikan. Karena dengan berfikirlah dapat merubah dari hal-hal yang tidak disukai menjadi disukai, dan berbuah ilmu dan pengetahuan yang berguna.

# Fi'il

A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: فضيلة العفو والإحسان

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menterjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat fi'il.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan.**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## فضيلة العفو والإحسان

اعلم أن معنى العفو أن يستحقّ حقا فيسقطه ويبرئ عنه من قصاص أو غرامة قال الله تعالى :{خُذِ العفوَ وأمُرْ بالعُرْفِ وأعرِضْ عن الجاهلين} وقال الله تعالى : {وأن تَعْفُوْا أقرَبُ للتقوى} وقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : (التواضُعُ لايُزيدُ العبدَ إلا رِفْعَةً فتواضَعُوْا يرفَعْكُمُ اللهُ والعفوُ لايزيد العَبْدَ إلا عَزًّا فاعْفُوْا يُعِزَّكُمُ اللهُ والصدقةُ لاتزيد المالَ إلا كثرةً فتَصَدَّقُوْا يَرْحَمْكُمُ اللهُ) وقال صلى الله عليه وسلم : (أفضلُ أخلاقِ أهلِ الدُّنيا والآخرةِ أنْ تَصِلَ مَنْ قَطَعَكَ وتُعْطِيَ مَنْ حَرَّمَكَ ويَعْفُوَ عَمَّنْ ظَلَمَكَ) وروى عن الحسن البصري رحمه الله: أنه دخل على أمير يعرض له بالعفو فذكر

الحسن  قصة يوسف عليه السلام وما صنع به إخوته من بيعهم إيّاه وطرحهم فى الجب، فقال : (باعوا أخاهم وأحزنوا أباهم) وذكر ما لقى من كيد النساء ومن الجس، ثم : قال أيها الأمير ماذا صنع الله به أداله منهم ورفع ذكره وأعلى كلمة وجعله على خزائن الأرض فماذا صنع حين أكمل له أمره و جمع له أهله قال : (لاتثريبَ عليكم اليومَ يغفرِ اللهُ لكم وهو أرحمُ الراحمين) فعفا ذلك الأمير، وروى أن ابن مسعود سرقت له دراهم فجعلوا يدعون على من أخذها فقال لهم (اللهم إن كان حملته على أخذها حاجة فبارك له فيها وإن كان حملته جراءة على الذنب فاجعله آخر ذنوبه) وقال معاوية : عليكم بالحلم والاحتمال فإذا أمكنتكم الفرصة فعليكم بالصفح والإفصال.

**2. Makna Kosa Kata**

## معاني المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Berbuat baik | : | الإحسان | Memaafkan | : | العفو |
| Berhak/memiliki | : | يستحقّ | Ketahuilah | : | اعلم |
| Bebas | : | يبرئ | Menjatuhkan, memutuskan | : | يسقط |
| Denda, bayaran | : | غرامة | Kishas/hukuman | : | قصاص |
| Tidak menambah | : | لايُزيدُ | Tawadhu>, bersahaja | : | التواضُعُ |
| Meninggikan | : | يرفَعْ | Ketinggian, derajat tinggi | : | رِفْعَةً |
| Maafkalah | : | اعْفُوْ | Mulia | : | عَزٌّ |
| Banyak | : | كثرةً | Memuliakan | : | يُعِزَّ |
| Lebih utama | : | أفضلُ | Bersedekahlah | : | تَصَدَّقُوْا |
| Memutuskan | : | قَطَعَ | Menyambung | : | تَصِلَ |
| Mengharamkan, mencegah | : | حَرَّمَ | Memberi | : | وتُعْطِيَ |
| Dzalim, berbuat aniaya | : | ظَلَمَ | Memaafkan | : | ويَعْفُوْ |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| أمير | : | Pemimpin, Ketua, Gubernur | يعرض | : | Memaparkan |
| إخوة | : | Saudara-saudara | بيع | : | Menjual |
| الجبّ | : | Sumur yang dalam | باعوا | : | Mereka menjual |
| أحزَنوا | : | Mereka membuat sedih | كيد النساء | : | Tipu daya wanita-wanita |
| الحبس | : | Penjara | صنع | : | Perbuatan |
| أدال | : | Petunjuk | رفع | : | Meninggikan |
| أعلى | : | Meninggikan | خزائن | : | Gudang-gudang |
| حين | : | Ketika | أكمل | : | Menyempurnakan |
| أمره | : | Masalahnya | جمع | : | Mengumpulkan |
| سُرِقَتْ | : | Dicuri | دراهم | : | Beberapa dirham |
| جعلوا يدعون | : | Mereka mencari | من أخذها | : | Orang yang mengambilnya |
| حاجة | : | Butuh/kebutuhan | بارك | : | Memberkahi |
| جراءة | : | Kelancangan, keberanian | الذنب | : | Dosa |
| اجعله | : | Jadikanlah ia | الحلم | : | Sabar |
| الاحتمال | : | Lemah lembut | أمكنتُ | : | Memungkinkan |
| عليكم بالصفح و الإفصال | : | Hendaklah kamu memaafkan dengan penuh kedamaian | الفرصة | : | Kesempatan |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. التواضُعُ لايُزِيدُ العبدَ إلا رِفْعَةً فتواضَعُوْا يرفَعْكُمُ اللهُ

٢. والصدقةُ لاتزيد المالَ إلا كَثرةً فتَصَدَّقُوْا يَرْحَمْكُمُ اللهُ

٣. أفضلُ أخلاقِ أهلِ الدُّنيا والآخرةِ أنْ تَصِلَ مَنْ قَطَعَكَ

٤. أيها الأمير ماذا صنع الله به أداله منهم

٥. لاتثريبَ عليكم اليومَ يغفرِ اللهُ لكم

**Kunci Terjemahan:**

1. Kebersahajaan tidaklah menambahkan seorang hamba, melainkan ketinggian derajat, maka bersahajalah kamu pasti Allah akan meninggikan derajatmu.
2. Sodakoh tidaklah memberi tambahan kepada seorang hamba, melainkan akan dilipatgandakan. Maka bersedekahlah kamu, niscaya Allah memberikan barokah kepadamu.
3. Akhlak penduduk ahli dunia dan ahli akhirat yang paling utama adalah sillaturrahim terhadap orang yang memutuskanmu.
4. Wahai Sang Raja… Apa yang telah Allah perbuat kepada nabi Yusuf apakah memberi petunjuk padanya.
5. Tidak ada celaan kepada kamu sekalian pada hari ini, Allah akan memaafkanmu.

4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: **فضيلة العفو والإحسان** sampai dengan kalimat terakhir: **فعليكم بالصفح والإفصال**

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam contoh-contoh di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

يزيد – فتوضعوا – يرفعكم – فتصدقوا – يرحمكم – تصل – قطع – تثريب – يغفر

Fi`il ialah kalimat (kata kerja) yang menunjukan bahwa keberhasilan suatu pekerjaan itu dalam suatu masa. Apabila anda berkata ( **قال الله تعالى**) «Telah befirman Allah Ta`ala» kalimat (**قال**) menunjukan atas terjadinya hal yang terjadi *(Wuqu`u hadatsin).*

Fi`il menunjukan dua hal :

1. Menunjukan terjadinya kejadian *(Wuqu`u hadatsin)*

2. Menunjukan masa terjadinya kejadian itu *(Zamanu Wuqu`u hadatsin)*

Misal :

| | |
|---|---|
| نصر | Sudah menolong (Zaman Madhi) |
| ينصر | Sedang/ akan menolong (Zaman Hadir/ mustaqbal) |
| أنصر | Tolonglah (Zaman Hal) |

Ciri-ciri kalimat Fi`il ada 7 (tujuh) macam :

1. (قد) seperti **قد حفظ**
2. (س) seperti **سيحفظ**
3. (سوف) seperti **سوف يحفظ**
4. (تاء متحركة) seperti **حفظتَ**
5. (تاء سكنة) seperti **حفظتْ**
6. (ياء مخاطبة) seperti **تعلمي يا فاطمة**
7. (نون توكيد) seperti **ليسجنن**

**القواعد :**

الفعل هو كل كلمة تدل على حدوث شيء فى زمان خاص. ويميز الفعل عن غيره من الكلمات فى أنه يمكن :

- إتصاله بتاء الفاعل مثل : كتبتُ
- إتصاله بتاء التأنيث مثل : كتبتْ
- إتصاله بياء المخاطبة مثل : أشكري
- إتصاله بنون التوكيد مثل : ليسجننَّ

### C. Rangkuman Kegiatan Belajar 2

Kegiatan pembelajaran 2 modul ini dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة : فضيلة العفو والإحسان) yang berarti "Keutamaan Mema'afkan dan Berbuat Baik" mengandung mufrodat yang terdiri dari kalimat-kalimat fi'il ( فعل ) :

ماض - مضارع - امر

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 1 kegiatan belajar 2 ini adalah:
   - Mengenal kalimat fi>il (فعل) seperti :

   ذكر --لقي -- صنع -- يزيد – يعز - يبرئ - اعفوا
3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan فضيلة العفو والإحسان

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma'na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan **فضيلة العفو والإحسان.**

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

(١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها أفعال !

(a). Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah bentuk-bentuk Fi`ilnya. !

١. وذكر ما لقى من كيد النساء ومن الجس

٢. فذكر الحسن قصة يوسف عليه السلام وما صنع به إخوته من بيعهم إيّاه وطرحهم فى الجب

٣. والعفوُ لايزيد العبد إلا عزا فاعفوا يعزكم الله

٤. وأن تعفوا أقرب للتقوى

٥. معنى العفو أن يستحقّ حقا فيسقطه ويبرئ عنه من قصاص أو غرامة

**(١) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !**

(b). Berilah harokat kalimat-kalimar di bawah ini dengan harokat yang lengkap !

١. وذكر ما لقى من كيد النساء ومن الجس

٢. فذكر الحسن قصة يوسف عليه السلام وما صنع به إخوته من بيعهم إيّاه وطرحهم فى الجب

٣. والعفو لايزيد العبد إلا عزا فاعفوا يعزكم الله
٤. وأن تعفوا أقرب للتقوى
٥. معنى العفو أن يستحقّ حقا فيسقطه ويبرئ عنه من قصاص أو غرامة

(ج) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

(c). Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١. وذكر ما لقى من كيد النساء ومن الجس
٢. فذكر الحسن قصة يوسف عليه السلام وما صنع به إخوته من بيعهم إيّاه وطرحهم فى الجب
٣. والعفوُ لايزيد العبد إلا عزا فاعفوا يعزكم الله
٤. وأن تعفوا أقرب للتقوى
٥. معنى العفو أن يستحقّ حقا فيسقطه ويبرئ عنه من قصاص أو غرامة

(d). INSYA (إنشاء)

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda di samping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan فضيلة العفو والإحسان sempurna dengan syakalnya!
2. Terjemahkan bahan bacaan فضيلة العفو والإحسان ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

(١) الأفعال :

| ماض | مضارع | امر |
|---|---|---|
| ذكر | يزيد | فاعفوا |
| لقي | يعز | |
| صنع | تعفوا | |
| طرح | يسقط | |
| | يستحق | |
| | يبرئ | |

(٢) الشكل

١. وَذَكَرَ مَا لَقِىَ مِنْ كَيْدِ النِّسَاءِ وَمِنَ الْجَسِّ

٢. فَذَكَرَ الْحَسَنُ قِصَّةَ يُوْسُفَ عَلَيْهِ السَّلَامِ وَمَا صَنَعَ بِهِ إِخْوَتَهُ مِنْ بَيْعِهِمْ إِيَّاهُ وَطَرْحِهِمْ فِى الْجُبِّ

٣. وَالْعَفْوُ لايَزِيْدُ العَبْدَ إِلاَّ عَزًّا فاعْفُوْا يُعِزَّكُمُ اللهُ

٤. وَأَنْ تَعْفُوْا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى

٥. مَعْنَى الْعَفْوِ أَنْ يَسْتَحِقَّ حَقًّا فَيُسْقِطُهُ وَيُبْرِئُ عَنْهُ مِنْ قِصَّاصٍ أَوْ غَرَامَةٍ

(ج) ترجمة

1. Menyebutkan apa-apa yang terjadi kepada nabi Yusuf berupa tipu daya perempuan sehingga ia dipenjarakan.
2. Hasan menuturkan kisah nabi Yusuf as dan apa yang diperbuat saudara-saudaranya yang memasukkannya ke dalam sumur.
3. Pemberian maaf tidaklah menambahkan seorang hamba, selain kemuliaan, maka maafkanlah olehmu, niscaya Allah akan menjadikanmu mulia.
4. Dan bahwa pemberian maafmu lebih dekat pada ketakwaan.
5. Makna *al-'afw* adalah orang memiliki hak, kemudian memutuskan dan membebaskan seseorang dari hukuman dan denda.

(د) إنشاء

# فضيلة العفو والإحسان

اِعْلَمْ أنَّ معنى العَفْوِ أنْ يَسْتَحِقَّ حَقًّا فَيُسْقِطُهُ ويُبْرِئُ عنهُ مِنْ قِصَاص أَوْ غَرَامَةٍ قال اللهُ تعالى :{خُذِ العفوَ وأمُرْ بالعُرْفِ وأعرِضْ عنِ الجاهلين} وقال الله تعالى : {وأن تَعْفُوْا أقربُ للتقوى} وقال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم : (التواضُعُ لايُزيدُ العبدَ إلا رِفْعَةً فتواضَعُوْا يرفَعْكُمُ اللهُ والعفوُ لايزيد العَبْدَ إلا عَزًّا فاعْفُوْا يُعِزَّكُمُ اللهُ والصدقةُ لاتزيد المالَ إلا كثرةً فتَصَدَّقُوْا يَرْحَمْكُمُ اللهُ) وقال صلى الله عليه وسلم : (أفضلُ أخلاقِ أهلِ الدُّنيا والآخرةِ أنْ تَصِلَ مَنْ قَطَعَكَ وتُعْطِيَ مَنْ حَرَّمَكَ ويَعْفُوَ عَمَّنْ ظَلَمَكَ) ورُوِيَ عن الحسَنِ البَصْرِيِّ رَحِمَهُ اللهُ: أَنَّهُ دَخَلَ على أميرٍ يُعْرَضُ لهُ بالْعَفْوِ فَذَكَرَ الحَسَنُ قِصَّةَ يوسفَ عليه السلامُ وما صَنَعَ به إِخْوَتَهُ مِنْ بَيْعِهِمْ إِيَّاهُ وَطَرْحِهِمْ في الجُبِّ، فقال : (بَاعُوْا أخاهُمْ وأَحْزَنُوْا أباهُمْ) وذَكَرَ ما لَقِيَ مِنْ كَيْدِ النِّسَاءِ ومِنَ الحَبْسِ، ثم : قالَ أيها الأميرُ ماذا صَنَعَ اللهُ بِهِ أَدالَهُ منهُمْ ورَفَعَ ذِكْرَهُ وأعْلى كَلِمَةَ و جَعَلَهُ على خَزَائِنِ الأَرْضِ فماذا صَنَعَ حين أَكْمَلَ لهُ أَمْرَهُ و جَمَعَ لهُ أَهْلَهُ قال : (لاتَثْرِيْبَ عليكُمُ اليومَ يغفر اللهُ لَكُمْ وهو أرحمُ الراحمين) فعَفا ذلكَ الأَميْرُ، وَرُوِيَ أَنَّ ابْنَ مَسْعُوْد سُرِقَتْ لَهُ دَرَاهِمُ فَجَعَلُوْا يَدْعُوْنَ على مَنْ أَخَذَهَا فقالَ لَهُمْ (اللهُمَّ إنْ كانَ حَمَلَتْهُ على أَخْذِهَا حَاجَةً فَبَارِكْ لَهُ فيْهَا، وَإِنْ كانَ حَمَلَتْهُ جَرَاءَةً على الذَّنْبِ فَاجْعَلْهُ آخرَ ذُنُوبِهِ) وقالَ مُعَاوِيَةُ : عَلَيْكُمْ بالْحِلْمِ وَالاِحْتِمَالِ فإذَا أَمْكَنَتْكُمُ الفُرْصَةُ فعليكُمْ بِالصَّفْحِ وَالإِفْضَالِ.

**Terjemahnya:**

## Keutamaan Memberi Maaf dan Berbuat Baik

Ketahuilah bahwa makna *al-'afw* adalah membebaskan seseorang dari hukuman sehingga terbebas dari qishas dan denda. Allah SWT berfirman: "Maafkanlah olehmu dan perintahlah untuk berbuat baik, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh". Firman-Nya yang lain: "Dan bahwa pemberian maafmu lebih dekat pada ketakwaan". Nabi Muhammad saw bersabda: "Kebersahajaan tidaklah menambahkan seorang hamba, melainkan ketinggian derajat, maka bersahajalah kamu pasti Allah akan meninggikan derajatmu. Pemberian maaf tidaklah menambahkan seorang hamba, selain kemuliaan, maka maafkanlah olehmu, niscaya Allah akan menjadikanmu mulia. Sedekah tidaklah memberi tambahan kepada seorang hamba, melainkan akan dilipatgandakan. Maka bersedekahlah kamu, niscaya Allah memberikan barokah kepadamu. Pada hadits lain Rasulullah saw. bersabda: "Akhlak penduduk ahli dunia dan ahli akhirat yang paling utama adalah sillaturrahim terhadap orang yang memutuskanmu dan memberi pada orang yang

bakhil padamu, dan memaafkan orang yang berbuat dzalim padamu".

Diriwayatkan dari Hasan Al-Bashry ra: bahwa dia menemui seorang penguasa yang menolak permohonan maafnya, kemudian Hasan Al-Bashry mengutarakan kisah Yusuf as tentang apa yang ia perbuat terhadap saudara-saudaranya dan meratapi bapak mereka. Kemudian Hasan Al-Bashry menyebutkan pula apa-apa yang terjadi kepada nabi Yusuf berupa tipu daya seorang perempuan sehingga ia dipenjarakan. Hasan Al-Bashri berkata: Wahai Sang Raja… Apa yang telah Allah perbuat kepada nabi Yusuf apakah memberi petunjuk padanya atau mengangkat namanya dan meninggikan perkataannya serta menjadikannya sebagai bendaharawan suatu negeri, kemudian apa yang Allah perbuat ketika telah menyempurnakan perintahnya dan mengumpulkan keluarganya.

Allah berfirman: Tidak ada celaan kepada kamu sekalian pada hari ini, Allah akan memaafkanmu Dia adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Akhirnya Sang Raja memaafkan Hasan Al-Bashri. Telah diriwayatkan bahwa Ibnu Mas'ud telah kehilangan beberapa dirham. Kemudian Ibnu Mas'ud mendoakan orang yang mencuri dirhamnya "Ya Allah…. Apabila dirham yang diambil itu karena sangat dibutuhkan, maka berkahilah pencuri itu. Dan seandainya yang diambil itu dipakai untuk perbuatan dosa, maka jadikanlah akhir dari dosanya". Mu'awiyah berkata: Wajib bagi kamu berbuat santun dan lemah lembut. Apabila kamu berkesempatan, maka berbuatlah untuk memaafkan orang lain dan berkatalah dengan lemah lembut.

# Huruf

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: **إختيار الزوج**

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menterjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat Huruf

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## اختيار الزوج

وعلى الولي أن يختار لكريمته، فلا يزوجها إلا لمن له دين وخلق وشرف وحسن سمت، فإن عاشرها بمغروف وإن سرحها سرحها بإحسان.

قال الإمام الغزالى فى الإحياء : والإختياط فى حقها أهم لإنها رفيقة بالنكاح لا مخلص لها، والزوج قادر على الطلاق بكل حال.

ومهما زوج ابنته ظالما أو فاسقا أو مبتدعا أز شرب خمر، فقد جنى على دينه وتعرض لسخط الله لما قطع من الرحم وسوء الإختيار.

قال رجل للحسين بن علي: إن لي بنا، فمن ترى أن أوزجها له؟ قال : زوجها لمن يتقي الله فإن أحبها أكرمها وإن أبغضها لم يظلمها.

وقالت عائشة : النكاح رق، فلينظر أحدكم أين يضع كريمته.

وقال صلى الله عليه وسلم : من زوج كريمته من فاسق فقد قطع رحمها. قال ابن تيمية: ومن كان مصرا على الفسوق لا ينبغي أن يزوّج (فقهه السنة من المكتبة الشاملة )

**2. Makna Kosa Kata**

## معاني المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Budi pekerti | : | خُلُقٌ | Untuk putrinya | : | لِكَرِيْمَتِهِ: لابنته |
| Jalan | : | سَمْتٍ | Menceraikan | : | سَرَّحَ |
| Budak | : | رَقِيْقَةٌ | Yang membebaskan | : | مُخَلِّصٌ |
| Menghadapi | : | وَتَعَرَّضَ | Berbuat dosa | : | جَنَى |
| Perbudakan | : | رِقٌّ | Kemarahan | : | سُخْطِ |
| | | | Berketetapan | : | مُصِرٌّ |

3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. وَعَلَى الْوَلِيِّ أَنْ يَخْتَارَ لِكَرِيْمَته، فَلاَ يُزَوِّجهَا إلاَّ لِمَنْ لَهُ دِيْنٌ وَخُلُقٌ وَشَرَفٌ وَحُسْنُ سَمْتٍ
٢. وَالاحْتِيَاطُ فِي حَقِّهَا أَهَمُّ، لأَنَّهَا رَقِيْقَةٌ بِالنِّكَاحِ
٣. ، وَالزَّوْجُ قَادِرٌ عَلَى الطَّلاَقِ بِكُلِّ حَالٍ.
٤. وَمَهْمَا زَوَّجَ ابْنَتَهُ ظَالمًا أَوْ فَاسِقًا أَوِ مُبْتَدِعًا أَوْ شَارِبَ خَمْر فقد جنى على دينهٍ
٥. النِّكَاحُ رِقٌّ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ أَيْنَ يَضَعُ كَرِيْمَتَهُ.

**Kunci Jawaban:**

1. Para wali hendaklah mencarikan calon suami untuk putrinya, dengan memilih laki-laki yang berakhlak mulia dan dari keturunan yang baik.
2. Berhati-hati dalam menjaga hak anak perempuan itu lebih penting karena ketika sudah menikah.
3. Sedangkan suaminya bebas menalaknya kapan saja ia suka.
4. Jika wali mengawinkan putrinya dengan laki-laki yang zalim atau fasik atau ahli bid'ah atau pemabuk, maka merusak agamanya.
5. Menikah berarti perbudakan. Oleh karena itu, hendaklah seseorang memperhatikan di tempat mana ia melepaskan anak perempuannya.

1. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: **إختيار الزوج**

Sampai dengan kalimat terakhir: **لا ينبغى أن يزوّج**

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

على – أن – فى – بـــــ - لا – أو- إلاّ – وَ

Kalimat (kata) على ia tidak menunjukan arti manakala ia sendirian. Kenyataannya kalaulah Anda menyebut kata على (di atas) kepada seseorang, dia tidak mengerti sesuatu apapun dari sebutan itu. Akan tetapi, apabila Anda meletakan kalimat على itu pada suatu kalimat seperti الكتاب على المكتب «buku itu di atas meja» niscaya orang itu mengerti.

**القواعد :**

الحرف هو كل كلمة ليس لها معنى إلا مع غيرها

مثل : فى – هل – لم – أن

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 3

Kegiatan pembelajaran 3 modul ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (إختيار الزوج : (مادة القرأة yang berarti «Memilih Calon Suami» mengandung mufrodat yang terdiri dari kalimat-kalimat huruf (حرف ) :

   حرف جر – حرف نواصب – حرف جوازم
2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 1 kegiatan belajar 3 ini adalah:
   - Mengenal kalimat huruf (حرف ) seperti :

   على – أن – في – بـــــ - لا – أو- إلاّ – و
3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan : إختيار الزوج
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma'na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan : إختيار الزوج.

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

(١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها حرف !

(a). Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah bentuk-bentuk hurufnya. !

١. والاحتياط في حقها أهم، لأنها رقيقة بالنكاح لا مخلص لها

٢. والزوج قادر على الطلاق بكل حال

٣. فقد جنى على دينه وتعرض لسخْط الله

٤. من زوج كريمته من فاسق فقد قطع رحمها

٥. ومن كان مصرا على الفسوق لا ينبغي أن يزوج

(٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

(b). Berilah harokat kalimat-kalimar di bawah ini dengan harokat yang lengkap !

١. والاحتياط في حقها أهم، لأنها رقيقة بالنكاح
٢. والزوج قادر على الطلاق بكل حال
٣. فقد جنى على دينه وتعرض لسخْط الله
٤. من زوج كريمته من فاسق فقد قطع رحمها
٥. ومن كان مصرا على الفسوق لا ينبغي أن يزوج

(ج) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

(c). Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

١. والاحتياط في حقها أهم، لأنها رقيقة بالنكاح لا مخلص لها
٢. والزوج قادر على الطلاق بكل حال
٣. فقد جنى على دينه وتعرض لسخْط الله
٤. من زوج كريمته من فاسق فقد قطع رحمها
٥. ومن كان مصرا على الفسوق لا ينبغي أن يزوج

**(d). INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan إختيار الزوج sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan إختيار الزوج ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

(١) الحرف

فى – بـــــ - على – لـــــ - من – أن

(٢) الشكل

١. وَالاحْتِيَاطُ فِي حَقِّهَا أَهَمُّ، لأَنَّهَا رَقِيْقَةٌ بِالنِّكَاحِ لاَ مُخَلِّصٌ لَهَا

٢. وَالزَّوْجُ قَادِرٌ عَلَى الطَّلاَقِ بِكُلِّ حَالٍ

٣. فَقَدْ جَنَى عَلَى دِيْنِه وَتَعَرَّضَ لِسُخْطِ الله

٤. مَنْ زَوَّجَ كَرِيْمَتَهُ مِنْ فَاسِقٍ فَقَدْ قَطَعَ رَحِمَهَا

٥. وَمَنْ كَانَ مُصِرًّا عَلَى الْفُسُوْقِ لاَ يَنْبَغِيْ أَنْ يُزَوَّجَ

(٥) ترجمة

1. Berhati-hati dalam menjaga hak anak perempuan itu lebih penting karena ketika sudah menikah, dia menjadi budak yang tidak mudah untuk melepaskan diri.
2. Sedangkan suaminya bebas menalaknya kapan saja ia suka.
3. Berarti ia telah berbuat durhaka kepada agamanya dan rela menerima kutukan Allah.
4. Barang siapa yang menikahkan saudara perempuannya dengan laki-laki fasik, berarti ia telah memutuskan tali keluarganya.
5. Laki-laki yang selalu berbuat dosa tidak patut dijadikan suami.

(د) إنشاء

# اِخْتِيَارُ الزَّوْجِ

وَعَلَى الْوَلِيِّ أَنْ يَخْتَارَ لِكَرِيْمَتِه، فَلاَ يُزَوِّجهَا إِلاَّ لِمَنْ لَهُ دِيْنٌ وَخُلُقٌ وَشَرَفٌ وَحُسْنُ سَمْتٍ، فَإِنْ عَاشَرَهَا عَاشَرَهَا بِمَعْرُوْفٍ، وَإِنْ سَرَّحَهَا سَرَّحَهَا بِإِحْسَانٍ.

قَالَ الإِمَامُ الْغَزَالِيُّ فِي الإِحْيَاءِ: وَالاحْتِيَاطُ فِي حَقِّهَا أَهَمُّ، لِأَنَّهَا رَقِيْقَةٌ بِالنِّكَاحِ لاَ مُخَلِّصٌ لَهَا، وَالزَّوْجُ قَادِرٌ عَلَى الطَّلاَقِ بِكُلِّ حَالٍ.

وَمَهْمَا زَوَّجَ ابْنَتَهُ ظَالِمًا أَوْ فَاسِقًا أَوِ مُبْتَدِعًا أَوْ شَارِبَ خَمْرٍ، فَقَدْ جَنَى عَلَى دِيْنِه وَتَعَرَّضَ لِسُخْطِ اللهِ لِمَا قَطَعَ مِنَ الرَّحِمِ وَسُوْءِ الاخْتِيَارِ.

قَالَ رَجُلٌ لِلْحَسَنِ بن عَلِيٍّ: إِنَّ لِي بِنْتًا، فَمَنْ تَرَى أَنْ أُزَوِّجَهَا لَهُ؟ قَالَ: زَوِّجْهَا لِمَنْ يَتَّقِي اللهَ، فَإِنْ أَحَبَّهَا أَكْرَمَهَا، وَإِنْ أَبْغَضَهَا لَمْ يُظْلِمْهَا.

وَقَالَتْ عَائِشَةُ: النِّكَاحُ رِقٌّ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ أَيْنَ يَضَعُ كَرِيْمَتَهُ.

وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ زَوَّجَ كَرِيْمَتَهُ مِنْ فَاسِقٍ فَقَدْ قَطَعَ رَحِمَهَا. قَالَ اِبْنُ تَيْمِيَّةَ: وَمَنْ كَانَ مُصِرًّا عَلَى الْفُسُوْقِ لاَ يَنْبَغِيْ أَنْ يُزَوَّجَ. (فقهه السنة من المكتبة الشاملة)

**Terjemahnya:**

## MEMILIH CALON SUAMI

Para wali hendaklah mencarikan calon suami untuk putrinya, dengan memilih laki-laki yang berakhlak mulia dan dari keturunan yang baik. Karena jika ia memilih laki-laki yang baik maka laki-laki tersebut jika menggauli anaknya akan menggaulinya dengan baik, dan jika ingin menalaknya, ia akan menalaknya dengan baik pula.

Imam Ghazali dalam kitab Ihya berkata, “Berhati-hati dalam menjaga hak anak perempuan itu lebih penting karena ketika sudah menikah, dia menjadi budak yang tidak mudah untuk melepaskan diri, sedangkan suaminya bebas menalaknya kapan saja ia suka.

Jika wali mengawinkan putrinya dengan laki-laki yang zalim atau fasik atau ahli bid’ah atau pemabuk, berarti ia telah berbuat durhaka kepada agamanya dan rela menerima kutukan Allah karena ia telah memutuskan tali keluarganya dengan memilihkan suami yang jahat untuk anaknya.

Seorang laki-laki pernah bertanya kepada Hasan bin Ali, “aku mempunyai seorang putri. Siapakah kiranya yang patut menjadi suaminya menurut engkau? jawabnya, “Seorang laki-laki yang bertaqwa kepada Allah. Karena jika ia senang, ia akan menghormatinya dan jika ia sedang marah, ia tidak suka berbuat zalim kepadanya.

Aisyah r.a. berkata, “menikah berarti perbudakan. oleh karena itu, hendaklah seseorang memperhatikan di tempat mana ia melepaskan anak perempuannya.

Nabi bersabda: barang siapa yang menikahkan saudara perempuannya dengan laki-laki fasik, berarti ia telah memutuskan tali keluarganya.

Ibnu Taimiyah berkata, ‘laki-laki yang selalu berbuat dosa tidak patut dijadikan suami.

Kegiatan Belajar 4

# Huruf Jar

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: حكم النّكاح
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan huruf jar dan isim yang dijarkan olehnya

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan.

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun  hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# حكم النّكاح

في مقدّمات النكاح وفي هذا الباب أربع مسائل في حكم النّكاح وفي حكم خطبة النكاح وفي الخطبة على الخطبة، وفي النّظر إلى المخطوبة قبل التّزوّيج.

فأمّا حكم النكاح فقال قوم : هو مندوب إليه، وهم الجمهور، وقال أهل الظاهر : هو واجب وقال المتأخرة من المالكيّة هو في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه، وفي حقّ بعضهم مباح، وذلك بحسب ما يخاف على نفسه من العنت.

وسبب اختلافهم : هل تحمل صيغة الأمر في قوله تعالى : (فَانْكِحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ مِن النِّسَاءِ) وفي قوله عليه الصّلاة والسّلام تناكحوا فإنّي مكاثر بكم الأمم وما أشبه ذلك من الأخبار الواردة في ذلك على الوجوب أ على الندب أم على الإباحة ؟

فأمّا من قال إنه في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه، وفي حقّ بعضهم مباح فهو التفات إلى المصلحة، وهذا النوع من القياس هو الّذي يسمّى المرسل، وهو الّذي ليس له أصل معيّن يستند إليه، وقد أنكره كثير من العلماء، والظاهر من مذهب مالك القول به. (بداية المجتهد من المكتبة الشاملة)

**2. Makna Kosa Kata**

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nikah | : | النِّكَاح | Muqaddimah | : | مُقَدِّمَاتِ |
| Pinangan | : | الْخُطْبَة | Masalah | : | مَسَائلَ جمن مسألة |
| Golongan zhahiri | : | أَهْلُ الظَّاهِرِ | Sunat | : | مَنْدُوْبٌ |
| Ditinjau berdasarkan kekhawatiran | : | بِحَسْبِ مَا يَخَافُ | Kesulitan | : | عَنَت: ضِيْق |
| Atas pertimbangan kemaslahatan | : | اِلْتِفَاتُ إِلَى الْمَصْلَحَةِ | Bentuk perintah | : | صِيْغَةُ الْأَمْرِ |
| Memperbanyak | : | مُكَاثِرٌ | Penyandaran | : | يَسْتَنِدُ |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. فأمّا حكم النكاح فقال قوم : هو مندوب إليه، وهم الجمهور
٢. وسبب اختلافهم : هل تحمل صيغة الأمر في قوله تعالى : (فَانْكِحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ مِن النِّسَاءِ)
٣. فهو التفات إلى المصلحة، وهذا النوع من القياس هو الّذي يسمّى المرسل

**Jawaban Terjemah:**

1. Segolongan fuqaha, yakni jumhur berpendapat bahwa nikah itu sunat hukumnya.
2. Silang pendapat ini disebabkan, apakah bentuk kalimat perintah dalam ayat “Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi.
3. Ini didasarkan atas pertimbangan kemaslahatan. qiyas seperti ini yang disebut qiyas mursal.
4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan
   Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya.

Silahkan Anda baca mulai dari judul: حكم النّكاح sampai dengan kalimat terakhir: مالك القول به

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

في حكم النّكاح – في الخطبة – من المالكيّة – في حقّ بعض النّاس

Dalam kalimat-kalimat diatas terdapat beberapa kalimat isim, sebelum kalimat isim tersebut terdapat huruf-huruf. Huruf tersebut disebut huruf jar. Huruf jar tersebut berfungsi men-*jar* kan kalimat isim sesudahnya, maka huruf-huruf tersebut disebut huruf jar. Dalam istilah lain huruf jar disebut juga huruf khofadh (حرف الخفض).

**القواعد:**

حُرُوْفُ الْجَرِّ

حُرُوْفُ الْجَرِّ هِيَ: مِنْ – إِلَى – عَنْ – عَلَى – فِي – رُبَّ – اْلبَاءُ – الْكَافُ – الَّلاَمُ – مُذْ – مُنْذُ – حَتَّى – خَلاَ – عَدَا – حَاشَا

حُرُوْفُ الْقَسْمِ وَهِيَ : الْوَاوُ وَالتَّاءُ وَاْلبَاءُ

وَسُمِّيَتْ حُرُوْفُ الْجَرِّ لِأَنهَّاَ تَجُرُّ مَعْنَى الْفِعْلِ قَبْلَهَا إِلىَ اْلاِسْمِ بَعْدَهَا. أَوْ لِأنهَّاَ تَجُرُّ مَا بَعْدَ هَا مِنَ اْلأَسْمَاءِ أَيْ تَخْفُضُهُ

مثل: فِي مُقَدِّمَاتِ النِّكَاحِ

فِي حُكْمِ النِّكَاحِ

إِلَى الْمَصْلَحَةِ

إِلَى الْمَخْطُوْبَةِ

وَهَذَا النَّوْعُ مِنَ الْقِيَاسِ

فَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الْأُمَمَ

## C. Rangkuman Kegiatan Beajar 4

Kegiatan pembelajaran 2 pada modul 3 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (حكم النكاح : (مادة القرأة yang berarti «Hukum Perkawinan» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Jar Majrur.

   في حكم النّكاح – في الخطبة – من المالكيّة – في حقّ بعض النّاس
2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 3 kegiatan belajar 2 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Jar Majrur.

   في حكم النّكاح – في الخطبة – من المالكيّة – في حقّ بعض النّاس
3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan حكم النّكاح .
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan حكم النّكاح

   Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين حرف جر والمجرور بها!

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah huruf jarnya dan isim yang dijarkan olehnya!

١. وقال المتأخرة من المالكيّة هو في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه،

وفي حقّ بعضهم مباح، وذلك بحسب ما يخاف على نفسه من العنت

٢. وسبب اختلافهم : هل تحمل صيغة الأمر في قوله تعالى : (فَانْكِحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ مِن النِّسَاءِ)
٣. وما أشبه ذلك من الأخبار الواردة في ذلك على الوجوب أ على الندب أم على الإباحة ؟
٤. فأمّا من قال إنه في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه، وفي حقّ بعضهم مباح فهو التفات إلى المصلحة

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١. وقال المتأخرة من المالكيّة هو في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه، وفي حقّ بعضهم مباح، وذلك بحسب ما يخاف على نفسه من العنت
٢. وسبب اختلافهم : هل تحمل صيغة الأمر في قوله تعالى : (فَانْكِحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ مِن النِّسَاءِ)
٣. وما أشبه ذلك من الأخبار الواردة في ذلك على الوجوب أ على الندب أم على الإباحة
٤. فأمّا من قال إنه في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه، وفي حقّ بعضهم مباح فهو التفات إلى المصلحة

٣) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١. وقال المتأخرة من المالكيّة هو في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه، وفي حقّ بعضهم مباح، وذلك بحسب ما يخاف على نفسه من العنت
٢. وسبب اختلافهم : هل تحمل صيغة الأمر في قوله تعالى : (فَانْكِحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ مِن النِّسَاءِ)
٣. وما أشبه ذلك من الأخبار الواردة في ذلك على الوجوب أو على الندب أم على الإباحة
٤. فأمّا من قال إنه في حقّ بعض النّاس واجب وفي حقّ بعضهم مندوب إليه، وفي حقّ بعضهم مباح فهو التفات إلى المصلحة

d) INSYA (إنشاء)

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut:

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan حكم النّكاح sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan حكم النّكاح ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) حرف جار

| نمرة | حرف جر | مجرور بها |
|---|---|---|
| ١ | من، في، في، إلـــى، في، على، من | المالكية، حق، ـــه، نفسه، النعت |
| ٢ | ب، في، من | ـــه، قوله، النّساء |
| ٣ | من، في، على، على، على | الأخبار، ذلك، الوجوب، النّدب، الإباحة |
| ٤ | من، في، في، إلـــ، في، إلى | حقّ، ــــه، المصلحة |

٢) **الشكل**

١. وَقَالَ الْمُتَأَخِّرَةُ مِنَ الْمَالِكِيَّةِ: هُوَ فِي حَقِّ بَعْضِ النَّاسِ وَاجِبٌ وَفِي حَقِّ بَعْضِهِمْ مَنْدُوْبٌ إِلَيْهِ، وَفِي حَقِّ بَعْضِهِمْ مُبَاحٌ، وَذَلِكَ بِحَسْبِ مَا يَخَافُ عَلَى نَفْسِهِ مِنَ الْعَنَتِ.

٢. وَسَبَبُ اخْتِلَافِهِمْ: هَلْ تحمل صِيْغَةُ الْأَمْرِ بِهِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: * (فَانْكِحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ)

٣. وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ مِنَ الْأَخْبَارِ الوَارِدَةِ فِي ذَلِكَ عَلَى الْوُجُوْبِ أَمْ عَلَى النَّدْبِ أَمْ عَلَى الإِبَاحَةِ؟

٤. فَأَمَّا مَنْ قَالَ إِنَّهُ فِي حَقِّ بَعْضِ النَّاسِ وَاجِبٌ وَفِي حَقِّ بَعْضِهِمْ مَنْدُوْبٌ إِلَيْهِ، وَفِي حَقِّ بَعْضِهِمْ مُبَاحٌ، فَهُوَ الْتِفَاتُ إِلَى الْمَصْلَحَةِ

٣) **الترجمة**

1. Sedang para ulama Maliki mutaakhirin berpendapat bahwa nikah itu wajib untuk sebagian orang, sunat untuk sebagian lainnya, dan mubah untuk segolongan yang lain lagi. demikian itu menurut mereka ditinjau berdasarkan kekhawatiran terdapat kesusahan dirinya.
2. Silang pendapat ini disebabkan, apakah bentuk kalimat perintah dalam ayat “Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi.
3. Serta hadis-hadis lainnya yang berkenaan dengan masalah ini, harus diartikan wajib, sunnah atukah mubah?
4. Fuqaha yang berpendapat bahwa kawin itu wajib bagi sebagaian orang, sunat untuk sebagain yang lain, dan mubah untuk sebagian yang lain lagi, didasarkan atas pertimbangan kemaslahatan.

٤) إنشاء

# حُكْمُ النِّكَاح

فِي مُقَدِّمَات النِّكَاح وَفِي هَذَا الْبَاب أَرْبَعُ مَسَائِلَ فِي حُكْمِ النِّكَاحِ وَفِي حُكْمِ خُطْبَةِ النِّكَاحِ، وَفِي الْخُطْبَةِ عَلَى الْخُطْبَةِ، وَفِي النَّظْرِ إِلَى الْمَخْطُوْبَةِ قَبْلَ التَّزْوِيْجِ.

فَأَمَّا حُكْمُ النِّكَاح فَقَالَ قَوْمٌ: هُوَ مَنْدُوْبٌ إِلَيْه، وَهُمْ الْجُمْهُوْرُ، وَقَالَ أَهْلُ الظَّاهر: هُوَ وَاجِبٌ وَقَالَ الْمُتَأَخِّرَةُ مِنَ الْمَالِكِيَّة: هُوَ فِي حَقِّ بَعْضِ النَّاسِ وَاجِبٌ وَفِي حَقِّ بَعْضِهِمْ مَنْدُوْبٌ إِلَيْه، وَفِي حَق بَعْضِهِمْ مُبَاحٌ، وَذَلِكَ بِحَسْبِ مَا يَخَافُ عَلَى نَفْسِهِ مِنَ الْعَنَتِ.

وَسَبَبُ اخْتِلَافِهِمْ: هَلْ تحْملُ صِيْغَةُ الْأَمْرِ بِه فِي قَوْلِه تَعَالَى: * (فَانْكحُوْا مَا طَابَ لَكُمْ من النِّسَاءِ) وَفِي قَوْلِه عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ تَنَاكَحُوْا فَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الْأُمَمَ وَمَا أَشْبَهَ ذَلِكَ مِنَ الْأَخْبَارِ الوَارِدَةِ فِي ذَلِكَ عَلَى الْوُجُوْبِ أَمْ عَلَى النَّدْبِ أَمْ عَلَى الإِبَاحَةِ؟.

فَأَمَّا مَنْ قَالَ إِنَّهُ فِي حَقِّ بَعْضِ النَّاس وَاجِبٌ وَفِي حَقِّ بَعْضهم مَنْدُوْبٌ إِلَيْه، وَفِي حَقِّ بَعْضهِمْ مُبَاحٌ، فَهُوَ الْتفَاتُ إِلَى الْمَصْلَحَة، وَهَذَا النَّوْعُ مِنَ الْقِيَاسِ هُوَ الَّذِيْ يُسَمَّى الْمُرْسَل، وَهُوَ الَّذِيْ لَيْسَ لَهُ أَصْلٌ مُعَيَّنٌ يَسْتَنِدُ إِلَيْه، وَقَدْ أَنْكَرَهُ كَثِيْرٌ مِنَ الْعُلَمَاءِ، وَالظَّاهِرُ مِنْ مَذْهَبِ مَالِكِ الْقَوْلُ بِهِ.(بداية المجتهد من المكتبة الشاملة)

**Terjemahnya :**

## HUKUM NIKAH

Segolongan fuqaha, yakni jumhur berpendapat bahwa nikah itu sunat hukumnya. golongna zhahiri berpendapat bahwa nikah itu wajib.

Sedang para ulama Maliki mutaakhirin berpendapat bahwa nikah itu wajib untuk sebagian orang, sunat untuk sebagian lainnya, dan mubah untuk segolongan yang lain lagi. demikian itu menurut mereka ditinjau berdasarkan kekhawatiran terdapat kesusahan dirinya.

Silang pendapat ini disebabkan, apakah bentuk kalimat perintah dalam ayat “Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi dan hadits berikut ini, serta hadis-hadis lainnya yang berkenaan dengan masalah ini, harus diartikan wajib, sunnah atukah mubah? ayat tersebut adalah:

Maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi, dua, tiga, atau empat.

Kawinlah kamu karena sesungguhnya dengan kawin saya berlomba-lomba memperbanyak umat dengan umat lain.

Fuqaha yang berpendapat bahwa kawin itu wajib bagi sebagaian orang, sunat untuk sebagain yang lain, dan mubah untuk sebagian yang lain lagi, didasarkan atas pertimbangan kemaslahatan. qiyas seperti ini yang disebut qiyas mursal, yakni qiyas yang tidak mempunyai dasar penyandaran. Kebanyakan ulama mengingkari qiyas tersebut, tetapi dalam mazhab maliki tampak jelas dipegangi.

## DAFTAR KATA

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Berfikir dengan penuh pertimbangan | : | التدبّر | Berfikir | : | التفكير |
| Tak terbatas | : | لا تحصى | Berbagai tempat | : | مواضع |
| Para pemikir | : | المفكّرين | Memuji | : | أثنى |
| Pelajaran | : | العبرة | Berpikirlah kamu | : | تفكروا |
| Mendatangkan, menghasilkan | : | استجلاب | Diam | : | الصمت |
| Prinsip, permulaan, awal | : | المبدأ | Anggota-anggota badan | : | الجوارح |
| Memindahkan | : | ينقل | Kunci | : | المفتاح |
| Yang disukai, yang dicintai | : | المحابّ | Hal-hal yang tidak disukai | : | المكاره |
| Hasil | : | نتاج | Berbuah | : | استثمار |
| Berbagai manfaat | : | اَلفوائد | Berbagai pengetahuan | : | المعارف |
| Memaafkan | : | العفو | Berbuat baik | : | الإحسان |
| Ketahuilah | : | اعلم | Berhak/memiliki | : | يستحقّ |
| Menjatuhkan, memutuskan | : | يسقط | Bebas | : | يبرئ |
| Kishas/hukuman | : | قصاص | Denda, bayaran | : | غرامة |
| Tawadhu, bersahaja | : | التواضعُ | Tidak menambah | : | لايُزيدُ |
| Ketinggian, derajat tinggi | : | رفْعَةً | Meninggikan | : | يرفَعْ |
| Mulia | : | عَزٌّ | Maafkalah | : | اعْفُوْ |
| Memuliakan | : | يُعزَّ | Banyak | : | كثرةُ |
| Bersedekahlah | : | تِصَدَّقُوْا | Lebih utama | : | أِفِضلُ |
| Menyambung | : | تصل | Memutuskan | : | قطعَ |
| Memberi | : | وتُعْطِيَ | Mengharamkan, mencegah | : | حَرَّمَ |
| Memaafkan | : | ويَعْفُوْ | Dzalim, berbuat aniaya | : | ظَلَمَ |
| Pemimpin, Ketua, Gubernur | : | أمير | Memaparkan | : | يعرض |
| Saudara-saudara | : | إخوة | Menjual | : | بيع |
| Sumur yang dalam | : | ألجبّ | Mereka menjual | : | باعوا |

| | | |
|---|---|---|
| Mereka membuat sedih | : | أحزَنوا |
| Penjara | : | الحبس |
| Petunjuk | : | أدال |
| Meninggikan | : | أعلى |
| Ketika | : | حين |
| Masalahnya | : | أمرِه |
| Dicuri | : | سُرقتْ |
| Mereka mencari | : | جعَلوا يدعون |
| Butuh/kebutuhan | : | حاجة |
| Kelancangan, keberanian | : | جراءة |
| Jadikanlah ia | : | اجعله |
| Lemah lembut | : | الاحتمال |
| Hendaklah kamu memaafkan dengan penuh kedamaian | : | عليكم بالصفح و الإفصال |
| Budi pekerti | : | خُلق |
| Jalan | : | سَمْتِ |
| Budak | : | رَقِيْقَةً |
| Menghadapi | : | وَتَعَرَّضَ |
| Perbudakan | : | رِق |
| | : | |
| Mengerjakan umrah | : | الْاعْتِمَارُ |
| Tahun | : | عَامَ |
| Menggunakan | : | للإنْتفَاع |
| Dua macam ibadah | : | النُّسُكَيْنِ |
| Memakai | : | لُبْسِ |
| Minyak wangi | : | الطِّيْب |
| Menanggalkan | : | يَخْلَعُ |
| Menyatukan | : | يَجْمَعَ |

| | | |
|---|---|---|
| Tipu daya wanita-wanita | : | كيد النساء |
| Perbuatan | : | صنع |
| Meninggikan | : | رفع |
| Gudang-gudang | : | خزائن |
| Menyempurnakan | : | أكمل |
| Mengumpulkan | : | جمع |
| Beberapa dirham | : | دراهم |
| Orang yang mengambilnya | : | من أخذها |
| Memberkahi | : | بارك |
| Dosa | : | الذنب |
| Sabar | : | الحلم |
| Memungkinkan | : | أمكنتْ |
| Kesempatan | : | الفرصة |
| Untuk putrinya | : | لكَرِيْمَته: لابنته |
| Menceraikan | : | سَرَّحَ |
| Yang membebaskan | : | مُخلِّصٌ |
| Berbuat dosa | : | جَنَى |
| Kemarahan | : | سُخط |
| Berketetapan | : | مُصِرٌّ |
| Tamattu’ | : | التَّمَتُّعُ |
| Bulan-bulan | : | أشْهُر |
| Umrah | : | اعْتَمَرَ |
| Bersenang-senang | : | يَتَمَتَّعُ |
| Negara | : | بَلَدٍ |
| Pakaian | : | الثِّيَاب |
| Harus tetap dalam | : | يَقْتَضِيَ الْبَقَاءُ عَلَى |
| Biasa | : | الْمُعْتَادَة |
| Lebih utama | : | أفضَل |

# MODUL

# 2



# Pendahuluan

Sebagaimana modul sebelumnya, dalam modul 2 yang terdiri dari 4 bagian ini, Anda akan mendalami 4 sub bab pokok bahasan Qiro'atul Kutub tentang :

- جملة اسمية / مبتداء + خبر
- صلة الموصولة
- إنّ وأخواتها
- كان وأخواتها

dalam teks utama (النص الأساس) yang masing-masing bertopik :

- فى تشديد فى ترك صلاة الجماعة
- الحج تهذيب للأخلاق
- باب فضل العلم
- الهبة

Ke-empat sub pokok bahasan itu masing-masing terdiri dari komponen :
1. Materi Bacaan (مادة القرأة)
2. Tata Bahasa (القواعد)
3. Latihan (تدريبات)
4. Latihan Menulis (إنشاء)

## 1. Materi Bacaan

Memuat teori kesatuan (نظرية الوحدة), materi bacaan merupkan pokok atau induk

dari komponen lainnya. Oleh karena itu, materi bacaan mengandung materi-materi yang akan dipelajari pada komponen lainnya, yaitu kosa kata (مفردات), tata bahasa (القواعد), dan pola kalimat (انماط الكلمات) termasuk bentuk-bentuk kata (صيغ الكلمات) yang semuanya akan Anda gunakan dalam melaksanakan latihan.

### 2. Tata Bahasa (القواعد)

Contoh-contoh tentang aspek qowaid dikutip dari bahan bacaan. Contoh-contoh itu hendaklah Anda fahami secara cermat, baik aspek qowaid maupun maknanya. Adapun metode penyelesaiannya Anda bisa menggunakan metode induksi (الطريقة الإستنتاجية) atau deduksi (الطريقة القياسة) atau campuran antara keduanya.

### 3. Latihan (تدريبات)

Dalam menjalankan latihan-latihan Anda berlatih menerapkan aspek qowaid tadi dalam hal :

١. جملة اسمية/ مبتداء+ خبر
٢. صلة الموصولة
٣. إنّ وأخواتها
٤. كان وأخواتها

Di samping itu sebagaimana pengertian dan tujuan latihan. Anda juga berlatih seluruh keterampilan bahasa yang terkait secara serempak, yaitu membaca, menulis, memahami (menterjemahkan) menggunakan kosa kata dan pola kalimat.

### 4. Latihan menulis (إنشاء)

Pada pembahasan ini Anda akan ditugaskan untuk menuliskan kembali teks bacaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis (مهارة الكتابة)



# Jumlah Ismiyah

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul:فى تشديد فى ترك صلاة الجماعة
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan jumlah Ismiyah yang terdiri dari mubtada dan khobar. Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan.**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# فى تشديد فى ترك صلاة الجماعة

حدثنا سليمان بن حرب حدثنا حمّاد بن زيد عن عاصم بن بهدلة على أبي رزين عن أبي أم مكتوم أنه سأل النبيّ صلى الله عليه وسلم فقال يا رسول الله إنى رجل ضرير البصر شامع الدّار ولي قائد لا يسلائمنى فهل لي رخصة أن أصلي فى بيتي، قال هل تستمه النداء قال نعم قا لا أجد لك رخصة.

قال صاحب عون المعبود :

(ضرير البصر) : أي أعمى

(شامع الدّار) أي بعيد الدّار

ولي قائد : القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى ويأخذها ويذهب به حيث شاء ويجره.

لا يلاومني : قال الخطابيّ : هكذا يروى فى الحديث والصّواب لا يلامئني أي لا يوافقني ولا يساعدني، فأما الملاومة فإنّها مفاعلة من اللوم وليس هذا موضعه وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب ولو كان ذلك ندبا لكان أولى من يسعه التّخلّف عنها أهل الضّرر والضعف، ومن كان في مثل حال ابن أم مكتوم. وكان عطاء بن أبي رباح يقول ليس لأحد من خلق الله في الحضر والقرية رخصة إذا سمع النداء في أن يدع الصّلاة جماعة : وقال الأوزاعيّ لا طاعة للوالد فى ترك الجمعة والجماعات يسمع النّداء أو لم يسمع. وكان أبو ثور يوجب حضور الجماعة : واحتجّ هو وغيره بأن الله عزّ وجلّ أمر رسول الله صلى الله عليه وسلّم أن يصلّي جماعة فى صلاة الخوف ولم يعذر في تركها فعقل أنّها في حال الأمن أوجب:

وأكثر اصحاب الشّافعيّ على أنّ الجماعة فرض على الكفاية لا على الأعيان وتأوّلوا حديث بين أمّ مكتوم على أنه لا رخصة لك إن طلبت فضيلة الجماعة وأنك لا تحرز أجرها مع التّخلفّ عنها بحال، واحتجّوا بقوله عليه الصلاة وسلّم «صلاة الجماعة تفضل صلاة الفدّ بسبع وعشرين درجة» انتهى.

(هل تسمع النداء) : أي الأعلام والتأذين بالصّلاة

(لا أجد لك رخصة) : قال عليّ القاري : معناه لا أجد لك رخصة تحصّل لك فضيلة الجماعة من غير حضورها لا الإيجاب على الأعمى، فإنّه عليه السلام رخصّ لعتبان بن مالك في تركها ويؤيد ما قلنا» من سمع النّداء فلم يأته فلا صلاة له إلا من عذر» انتهى.

قال المندريّ : والحديث أخرجه ابن ماجة. وأخرج مسلم والنسائيّ من حديث أبي هريرة قال أتى النبيّ صلى الله عليه وسلّم رجل أعمى فذكر نحوه.

(عون المعبود: في تشديدفي ترك صلاة الجماعة الجزء الثاني ص: ٧١ من مكتبة الشاملة)

**2. Makna Kosa Kata**

**معانى المفردات**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| تِشْدِيْدِ | : | Ancaman | ضَرِيرُ الْبَصَرِ | : | Aku ini orang buta, |
| شَاسِعُ الدَّارِ | : | Dengan rumah yang jauh | قَائِدٌ | : | Pemandu |
| يُلائِمُنِي | : | Cocok | رُخْصَةٌ | : | Keringanan |
| نَدْبًا | : | Sunat | اللَّوْم | : | Celaan |
| احْتَجَّ | : | Beralasan | وَلَمْ يَعْذُر | : | Tidak ada udzur |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Individu | : | الْأَعْيَان | Dipahami | : | عُقِلَ |
| | | | Mendapatkan | : | تُحْرِز |

### 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. إنى رجل ضرير البصر شامع الدّار ولي قائد لا يسلائمنى فهل لي رخصة أن أصلي فى بيتي،

٢. القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى ويأخدذها ويذهب به حيث شاء ويجره :

٣. هكذا يروى فى الحديث والصّواب لا يلامئني أي لا يوافقني ولا يساعدني

٤. وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب

**Jawaban Terjemah:**

1. Sungguh aku ini orang buta, dengan rumah yang jauh, dan aku memiliki seorang pemandu yang tidak cocok denganku. Apakah aku berhak atas keringanan sehingga aku cukup shalat di rumahku?
2. Dan aku memiliki seorang pemandu maksudnya orang yang menuntunnya pergi ke mana saja ia mau.
3. demikianlah diriwayatkan di dalam hadits, dan yang benar adalah tidak cocok denganku yang maksudnya tidak sejalan denganku dan tidak menolongku.
4. Di dalam hadits ini ada dalil yang menunjukkan bahwa menghadiri jamaah hukumnya wajib.

### 4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: فـى تشـديد فـى ترك صلاة الجماعـة sampai dengan kalimat terakhir: أعمـى فـذكـر نحـوه

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى- صلاة الجماعة تفضل صلاة الفدّ بسبع وعشرين درجة"
- وأكثر اصحاب الشّافعيّ على أنّ الجماعة فرض على الكفاية لا على الأعيان
ولي قائد- وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب

Jika Anda perhatikan contoh-contoh di atas, maka semua jumlah tersebut diawali dengan kalimat isim. Jumlah-jumlah yang diawali oleh kalimat isim maka jumlah tersebut disebut jumlah ismiyah.

Dalam susunan jumlah ismiyah akan terdapat sesunan mubtada dan khobar. Mubtada dan khobar termasuk isim yang dirafakan. Mubtada merupakan isim yang dirafakan yang berada di awal suatu jumlah. Sedangkan khobar ialah isim yang dirafakan yang berada setelah mubtada dengan tujuan untuk melengkapi makna mubtada.

Contoh : **اَلْمُدَرِّسُ حَاضِرٌ.** Artinya *guru itu hadir*. *Guru* sebagai mubtada dan *hadir* sebagai khobar. Al-Hadir merupakan penjelas makna mubtada. Untuk contoh lebih jelas bisa dilihat pada qowaid berbahasa Arab di bagian bawah.

Tidak selamanya mubtada itu berada di bagian paling depan sebelum khobar, tetapi mubtada bisa setelah khobar atau istilah lain disebut : *"khobar muqoddam mubtada muakhor"*.

Contoh : **مَمْنُوْعُ التَّدْخِيْنُ** : dilarang merokok.
Mubtada ada tiga macam :
1. Mubtada isim mu`rab, contoh : **اَلْمُدَرِّسُ حَاضِرٌ**
2. Mubtada isim mabni, contoh : **أَنَا تِلْمِيْذٌ**
3. Mubtada masdar muawwal, contoh : **أَنْ تَتَّحِدُوْا خَيْرٌ لَكُمْ**

Khobar ada tiga macam :
1. Khobar isim mu`rab, contoh : **اَلْمُدَرِّسُ حَاضِرٌ**
2. Khobar sibhul jumlah, contoh : **اَلْحَدِيْقَةُ أَمَامَ الْبَيْتِ**
3. Khobar jumlah, contoh : **النَّجَاحُ أَسَاسُهُ الْعَمَلُ**

### القواعد :

الجملة الإسمية هي الّتي تبداء باسم أو بضمير. مثل :
- العلم نور
- نحن مجاهدون

**المبتداء :** هو اسم مرفوع يقع في أول الجملة

المبتداء يكون :

١. اسم معرب. مثل : اَلذَّهَبُ مَعْدَنٌ

٢. اسم مبني )ضمير، اسم اشارة، اسم موصول اسم شرط)

مثل : أَنَا عَرَبِيٌّ

مثل : هذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّيْ

مثل : اَلَّذِيْ فَازَ بِالْجَائِزَةِ

مثل : مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدُ

٣. مصدر مؤولا (أن+ فعل) مثل : أَنْ تَتَّحِدُوْا خَيْرٌ لَكُمْ

**الخبر :** اَلْخَبَرُ هُوَ الَّذِيْ مَا يَكْمِلُ الْمَعْنَى الْمُبْتَدَاءَ

الخبر ثلاثة أنواع :

١. اسم ظاهر (معرب أو مبني) مثل : اَلْمُدَرِّسُ حَاضِرٌ

٢. شبه الجملة (جار مجرور أو ظرف) مثل : فِي الْحَدِيْقَةِ أَزْهَارٌ

٣. جملة اسمية أو فعلية. مثل : اَلنَّجَاحُ أَسَاسُهُ الْعَمَلُ / اَلشَّمْسُ أَشْرَقَتْ

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 1

Kegiatan pembelajaran 1 pada modul 2 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan **(مادة القرأة) : في تشديد في ترك صلاة الجماعة** yang berarti «Ancaman bagi orang yang meninggalkan shalat berjamaah» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan jumlah ismiyah.

   القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى- صلاة الجماعة تفضل صلاة الفذّ بسبع وعشرين درجة"- وأكثر اصحاب الشّافعيّ على أنّ الجماعة فرض على الكفاية لا على الأعيان

   ولي قائد- وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 2 kegiatan belajar 1 ini adalah: Mengenal kalimat berpola jumlah ismiyah (mubtada khobar dan khobar muqoddam mubtada muakhor) :

   القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى- صلاة الجماعة تفضل صلاة الفذّ بسبع وعشرين درجة"- وأكثر اصحاب الشّافعيّ على أنّ الجماعة فرض على الكفاية لا على الأعيان

   ولي قائد- وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan في تشديد في ترك صلاة الجماعة .

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma>na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan تشديد في ترك صلاة الجماعة .

   Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

**١. إقراء العبارات الأتية وعين فيها المبتداء وخبره!**

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah mubtada dan khobarnya !

١. ولي قائد: القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى ويأخدذها ويذهب به حيث شاء ويجره

٢. وأكثر اصحاب الشّافعيّ على أنّ الجماعة فرض على الكفاية

٣. والحديث أخرجه ابن ماجة. وأخرج مسلم والنسائيّ من حديث أبي هريرة

٤. وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب

**٢. اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !**

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. ولي قائد : القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى ويأخدذها ويذهب به حيث شاء ويجره

٢. وأكثر اصحاب الشّافعيّ على أنّ الجماعة فرض على الكفاية

٣. والحديث أخرجه ابن ماجة. وأخرج مسلم والنسائيّ من حديث أبي هريرة

٤. وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب

٥. ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١. ولي قائد : القائد هو الّذي يسمك يد الأعمى ويأخدذها ويذهب به حيث شاء ويجره

٢. وأكثر اصحاب الشّافعيّ على أنّ الجماعة فرض على الكفاية
٣. والحديث أخرجه ابن ماجة. وأخرج مسلم والنسائيّ من حديث أبي هريرة
٤. وفي هذا دليل على أن حضور الجماعة واجب

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan فى تشديد ترك صلاة الجماعة sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan فى تشديد ترك صلاة الجماعة ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

### ١) المبتدأ والخبر

| نمرة | مبتداء | خبر مبتداء | خبر مقدم | مبتداء مؤخر |
|---|---|---|---|---|
| ١ | القائد | هو | ولي | قائد |
| ٢ | وأكثر أصحاب الشّافعي | فرض | | |
| ٣ | والحديث أخرجه ابن ماجة. وأخرج مسلم والنسائيّ | من حديث أبي هريرة قال أتى النبيّ صلى الله عليه وسلّم رجل أعمى فذكر نحوه. | | |
| ٤ | | | وفي هذا | دليل على .. |

### ٢) الشكل

١. ولِي قائد : الْقَائد هُوَ الَّذي يُمْسك يَد الْأَعْمَى وَيَأْخُذها وَيَذْهَب بِهِ حَيْثُ شَاءَ وَيَجُرّهُ

٢. وَأَكْثَر أَصْحَاب الشَّافعيّ عَلَى أَنَّ الْجَمَاعَة فَرْضٌ عَلَى الْكفَايَة

٣. وَالْحَديثُ أَخْرَجَهُ اِبْن مَاجَهْ . وَأَخْرَجَ مُسْلِم وَالنَّسَائِيُّ مِنْ حَديث أَبِي هُرَيْرَة قال أتى النبيّ صلى الله عليه وسلّم رجل أعمى فذكر نحوه.

٤. وَفِي هذا دَلِيْلٌ عَلَى أَنَّ حُضُوْرَ الْجَمَاعَةِ وَاجِبٌ

### ٣) الترجمة

1. Dan aku memiliki seorang pemandu maksudnya orang yang menuntunnya pergi ke mana saja ia mau.
2. Mayoritas ulama Syafi'i berpendapat bahwa shalat berjamaah hukumnya fardlu kifayah.
3. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Diriwayatkan pula oleh Muslim dan An-Nasai dari hadits Abu Hurairah ia berkata 'seorang pria buta datang kepada Nabi lalu ia menyebutkan riwayat kepadanya serupa dengan redaksi yang telah lalu.
4. Di dalam hadits ini ada dalil yang menunjukkan bahwa menghadiri jamaah hukumnya wajib.

### ٨) إنشاء

# فِي تِشْدِيْدِ فِي تَرْكِ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْب حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْد عَنْ عَاصِم بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ أَبِي رَزِينٍ عَنْ ابْنِ أُمِّ مَكْتُوم: أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَجُلٌ ضَرِيرُ الْبَصَرِ شَاسِعُ الدَّارِ وَلِي قَائِدٌ لاَ يُلاَئِمُنِي فَهَلْ لِي رُخْصَةٌ أَنْ أُصَلِّيَ فِي بَيْتِي قَالَ هَلْ تَسْمَعُ النِّدَاءَ قَالَ نَعَمْ قَالَ لا أَجِدُ لَكَ رُخْصَةً

قَالَ صَاحِبُ عَوْنِ الْمَعْبُودِ :

( ضَرِير الْبَصَر ): أَيْ أَعْمَى

( شَاسِع الدَّار ): أَيْ بَعِيد الدَّار

( وَلِي قَائِد ): الْقَائِد هُوَ الَّذِي يُمْسِك يَد الْأَعْمَى وَيَأْخُذهَا وَيَذْهَب بِهِ حَيْثُ شَاءَ وَيَجُرّهُ

( لاَ يُلَاوِمُنِي ): قَالَ الْخَطَّابِيُّ : هَكَذَا يُرْوَى فِي الْحَدِيث وَالصَّوَاب لاَ يُلَائِمنِي أَيْ لاَ يُوَافِقنِي وَلاَ يُسَاعِدنِي ، فَأَمَّا الْمُلَاوَمَة فَإِنَّهَا مُفَاعَلَة مِنْ اللَّوْم وَلَيْسَ هَذَا مَوْضِعه وَفِي هَذَا دَلِيل عَلَى أَنَّ حُضُور الْجَمَاعَة وَاجِب وَلَوْ كَانَ ذَلِكَ نَدْبًا لَكَانَ أَوْلَى مَنْ يَسَعهُ التَّخَلُّف عَنْهَا أَهْل الضَّرَر وَالضَّعْف ، وَمَنْ كَانَ فِي مِثْل حَال ابْن أُمّ مَكْتُوم . وَكَانَ عَطَاء بْن أَبِي رَبَاح يَقُول لَيْسَ لِأَحَد مِنْ خَلْق اللَّه فِي الْحَضَر وَالْقَرْيَة رُخْصَة إِذَا سَمِعَ النِّدَاء فِي أَنْ يَدَع الصَّلَاة جَمَاعَة : وَقَالَ الْأَوْزَاعِيُّ لاَ طَاعَةَ لِلْوَالِد فِي تَرْك الْجُمُعَة وَالْجَمَاعَات يَسْمَع النِّدَاء أَوْ لَمْ يَسْمَع. وَكَانَ أَبُو ثَوْر يُوجِب حُضُور الْجَمَاعَة : وَاحْتَجَّ هُوَ وَغَيْره بِأَنَّ اللَّه عَزَّ وَجَلَّ أَمَرَ رَسُول اللَّه صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُصَلِّيَ جَمَاعَة فِي صَلَاة الْخَوْف وَلَمْ يَعْذُر فِي تَرْكهَا فَعُقِلَ أَنَّهَا فِي حَال الْأَمْن أَوْجَب :

وَأَكْثَر أَصْحَاب الشَّافِعِيّ عَلَى أَنَّ الْجَمَاعَة فَرْض عَلَى الْكِفَايَة لاَ عَلَى الْأَعْيَان وَتَأَوَّلُوا حَدِيث اِبْن أُمّ مَكْتُوم عَلَى أَنَّهُ لاَ رُخْصَة لَك إِنْ طَلَبْت فَضِيلَة الْجَمَاعَة وَأَنَّك لاَ تُحْرِز أَجْرهَا مَعَ التَّخَلُّف عَنْهَا بِحَالٍ ، وَاحْتَجُّوا بِقَوْلِهِ عَلَيْهِ السَّلَام « صَلَاة الْجَمَاعَة تَفْضُل صَلَاة الْفَذّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَة « اِنْتَهَى .

( هَلْ تَسْمَع النِّدَاء ): أَيْ الْإِعْلَام وَالتَّأْذِين بِالصَّلَاةِ

( لاَ أَجِد لَك رُخْصَة ): قَالَ عَلِيّ الْقَارِي : مَعْنَاهُ لاَ أَجِد لَك رُخْصَة تُحَصِّل لَك فَضِيلَة الْجَمَاعَة مِنْ غَيْر حُضُورهَا لاَ الْإِيجَابَ عَلَى الْأَعْمَى ، فَإِنَّهُ عَلَيْهِ السَّلَام رَخَّصَ لِعِتْبَانَ بْن مَالِك فِي تَرْكهَا وَيُؤَيِّد مَا قُلْنَا « مَنْ سَمِعَ النِّدَاء فَلَمْ يَأْته فَلا صَلاَةَ لَهُ إِلا مِنْ عُذْر « انْتَهَى . قَالَ الْمُنْذِرِيُّ : وَالْحَدِيثُ أَخْرَجَهُ اِبْن مَاجَهْ . وَأَخْرَجَ مُسْلِم وَالنَّسَائِيُّ مِنْ حَدِيث أَبِي هُرَيْرَة قَالَ أَتَى النَّبِيّ صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُل أَعْمَى فَذَكَرَ نَحْوه

(عون المعبود: في تشديدفي ترك صلاة الجماعة الجزء الثاني ص: ٧١ من مكتبة الشاملة)

**Terjemahnya :**

## Ancaman Bagi Orang Yang Meninggalkan Shalat Berjamaah

Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Razin, dari Ibnu Ummi Maktum, bahwa ia bertanya kepada Nabi, wahai Nabi, sungguh aku ini orang buta, dengan rumah yang jauh, dan aku memiliki seorang pemandu yang tidak cocok denganku. Apakah aku berhak atas keringanan sehingga aku cukup shalat di rumahku? Beliau menjawab, 'apakah engkau mendengar adzan? Ia menjawab 'ya', beliau bersabda, "aku tidak mendapatkan keringan untukmu.

Orang buta (maksudnya tunanetra)

Dengan rumah yang jauh maksudnya rumahnya cukup jauh

Dan aku memiliki seorang pemandu maksudnya orang yang menuntunnya pergi ke mana saja ia mau

Yang tidak cocok denganku. Al-Khattabi berkata, "demikianlah diriwayatkan di dalam hadits, dan yang benar adalah tidak cocok denganku yang maksudnya tidak sejalan denganku dan tidak menolongku.

*Mulawamah* adalah bentuk *muthawa'ah* dari kata *allaumu* (cela), dan ini bukan tempatnya. Di dalam hadits ini ada dalil yang menunjukkan bahwa menghadiri jamaah hukumnya wajib. Jika hal itu sunah maka pasti lebih utama tidak menghadirinya orang-orang tunanetra dan orang-orang lemah, serta siapa saja yang kondisinya sama dengan Ibnu Ummi Maktum.

Atha bin Abu Rabah berkata, "tak satu pun makhluk Allah di kota atau di desa memiliki keringanan untuk meninggalkan shalat berjamaah jika mendengar suara adzan.

Al-Auzi berkata, tidak ada ketaatan kepada seorang ayah berkenaan dengan perintah meninggalkan shalat Jum'at atau shalat jamaah ketika mendengar adzan atau tidak mendengarnya.

Abu Tsaur mewajibkan mendatangi shalat berjamaah. Ia dan yang lain berhujjah bahwa Allah memerintah Rasulullah agar menunaikan shalat berjamaah dalam shalat *khauf* ketika tidak ada udzur untuk meninggalkannya. Oleh karena itu, bisa dipahami bahwa dalam kondisi aman, lebih wajib hukumnya.

Mayoritas ulama Syafi'i berpendapat bahwa shalat berjamaah hukumnya fardu kifayah, bukan atas tiap-tiap individu. Mereka menakwilkan hadits Ibnu Ummi Maktum, dan lebih utama bagi engkau mencari keutamaan berjamaah, dan engkau tidak

mendapatkan pahalanya dengan meninggalkannya. Mereka berdalil dengan sabda Nabi: shalat berjamaah lebih diutamakan daripada shalat sendirian, dengan dua puluh tujuh derajat. Selesai

Apakah engkau mendengar adzan maksudnya pengumuman dan seruan adzan untuk menunaikan shalat.

Aku tidak mendapatkan keringanan untukmu. Ali al-Qari berkata, "artinya aku tidak mendapatkan keringanan dan engkau tetap berpahala jamaah dengan tidak menghadirinya, karena tidak wajib atas orang buta. Beliau memberikan keringanan kepada Atban bin Malik untuk meninggalkannya. Pendukung pendapat ini adalah sabda beliau barang siapa mendengar adzan dan ia tidak mendatanginya maka tidak ada pahala shalat baginya kecuali karena udzur. Selesai.

Al-Mundziri berkata, hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Diriwayatkan pula oleh Muslim dan an-Nasai dari hadits Abu Hurairah ia berkata 'seorang pria buta datang kepada Nabi lalu ia menyebutkan riwayat kepadanya serupa dengan redaksi yang telah lalu.

# Shilah Maushul

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul:الحجّ تهذيب للأخلاق

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan Shilah Maushul.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan**.

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al Qur`an dengan membaca teks kitab.

# الحج تهذيب للأخلاق

إذا كانت تربية الوالدين للأولاد فى بيوتهم والمعلّمين فى معاهدهم ومدارسهم تفيد البنين فهى أقل فائدة بكثير من الدرس الذى يأخذه الحاج فى زمن الحج. وإذا كان الشاعر يقول: إذا كان الطباع طباع سوء - فلا أدب يفيد ولا أديب. فنقول له قد أخطأت المرمى فى ذلك وطاش سهمك. ودليلنا على ذلك أن من يقصد الحج نراه قد انتقل من حالة. وصار من الذين أنعم الله بنعمة

الأخلاق الفاضلة الطاهرة الخالصة من كل الشوائب والريب.

ترى الإنسان إذا قصد الحج فقبل خروجه من بلده وعقر داره ينوب وينوي أن لايعود إلى ارتكاب الذنوب وجريمة الفسوق. ولايؤدّى جميع المناسك فى الحج إلا وهو على اعتقاد جازم بأن الله سبحانه وتعالى يغفر له ذنوبه ويمحوها من صحيفة أعماله. وإذا سولت له نفسه بارتكاب ذنب يوما ما جرّد من نفسه وازعا يردع هذه النفس الأمرة بالسوء ويكبح جماحها. وإذا كان الأمر كذلك وكم ذكرت عرفت أنه لايوجد مهذب حقبقى أكثر فائدة للإنسان مثل الدرس الذى يأخذه فى زمن الحج. على أنه لرفرضناوسولت نفس الحاج له ارتكاب ذنب أو وقوعا فى جريمة لايعدم من الناس الذين حوله من يقوم بتأديه وتأنيبه وتقبيح هذا الذنب له فى نظر عينه. وحسبك هذا وحده فضيلة من فضائل الحج وهى لاتماثلها فضيلة.

اذن الوجب على الحكومات والممالك الإسلامية وغير الإسلامية أن تسهل لرعاياها طريق الحج وسبله ولاتجعل فى وجوههم العراقيل. لأن فى الحج تهذيبا للنفس وأمنا فى البلاد. وهذه هي السعادة الحقيقية التى تعود على الهيأتين الحاكمة والمحكومة معا.

### 2. Makna Kosa Kata

## معاني المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Busur | : | سهم | Pindah | : | انتقل |
| Lemparan | : | المرمى | Tidak mengulangi | : | لا يعود |
| Dalam pandangan | : | في نظر | Memenuhi | : | يؤدّي |
| Pemerintah | : | الحكومات | Catatan | : | صحيفة |
| Raja | : | الممالك | Pembentukan | : | تهديب |
| Mempermudah | : | تسهل | Kesalahan | : | أخطاءت |
| | : | | Meleset | : | طاش |

### 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat)*, silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١.  ترى الإنسان إذا قصد الحج فقبل خروجه من بلده وعقر داره ينوب وينوي لايعود إلى ارتكاب الذنوب وجريمة الفسوق
٢.  وإذا كان الأمر كذلك وكم ذكرت عرفت أنه لايوجد مهذب حقيقى أكثر فائدة للإنسان

**Jawaban Terjemah:**

1. Anda bisa melihat orang mau melaksanakan haji keluar dari negaranya meninggalkan rumahnya dan berniat untuk tidak mengulangi perbuatan dosa dan maksiat-maksiat lainnya.
2. Dan jika masalahnya demikian, maka disebutkan dan diketahui bahwa dapat ditemukan nilai peran yang hakiki yang lebih banyak manfaatnya bagi manusia.

4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: أسرار الحجّ sampai dengan kalimat terakhir: إلى مسجد آخر

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

الذين أنعم الله - الذين حولهم - الذى يأخذه

Dalam jumlah-jumlah di atas terdapat kata-kata الّذى ، الّذين . Kata-kata ini dalam bahasa Arab termasuk *isim maushul* atau dalam bahasa Indonesia disebut kata sambung. Secara terjemah kata-kata isim maushul dalam bahasa Indonesia diartikan *"yang"*. Isim maushul ini ada 6 macam, dan masing-masing mempunyai ketentuan yang berbeda. Isim maushul tersebut adalah :

1. ( الّذي ) kata ini digunakan untuk menunjukan kepada mufrad mudzakar.
   Contoh : الله الّذي خلق السموات والارض
   Artinya : Allah *yang* menciptakan langit dan bumi
2. (اللّذان- اللّذين) kata ini digunakan untuk menunjukan kepada mutsana mudzakar. اللّذانKetika rafa, dan اللّذين ketika nasab.
   Contoh : جآء التلمذان اللّذان يحملان الكتاب

Artinya : Telah datang dua orang siswa *yang* membawa buku.

3. (الّذين) kata ini digunakan untuk menunjukan kepada jama mudzakar.
   Contoh : **الّذين أمنوا وعملوا الصالحة**
   Artinya : yakni orang-orang *yang* beriman dan beramal soleh

4. (الّتي) kata ini digunakan untuk menunjukan kepada mufrad muannats.
   Contoh : **جآء التلمذة الّتي تحمل الكتاب**
   Artinya : Telah datang seorang siswi *yang* membawa buku

5. (الّلاتان - الّلاتين) kata ini digunakan untuk menunjukan kepada mutsanna muannats. **الّلاتان** ketika rafa, dan **الّلاتين** ketika nasab.
   Contoh : **جآء الطالتان الّلاتان تحملان الكتاب**
   Artinya : Telah datang dua orang mahasiswi *yang* membawa buku

6. (الّلاتى- الّلائى) kata ini digunakan untuk menunjukan kepada jama muannats.
   Contoh : **جآء الطالبات الّلاتى تحملن الكتاب**
   Artinya : Telah datang para mahasiswi *yang* membawa buku.

7. (مَنْ) untuk menunjukan pada mudzakar dan muannats baik mufrad, mutsanna atau pun jama yang berakal.
   Contoh : **جآء من قام، جآء من قامت .....**
   Artinya : Telah datang seorang laki-laki *yang* berdiri, telah datang seorang perempuan *yang* berdiri.

8. (ما) untuk menunjukan pada mudzakar dan muannats baik mufrad, mutsanna atau pun jama yang tidak berakal.
   Contoh : **أعجبتنى ما كتبت من قصة، أو ما كتبتت من قصتين**
   Artinya : Saya kagum dengan satu kisah *yang* anda tulis, Saya kagum dengan dua kisah *yang* anda tulis.

**القواعد :**

الاسم الموصول اسم مبني يدل على معيّن بواسطة جملة بعده تسمّى صلة الموصول.

الأسماء الموصولة هي :

١. الّذي (للمفرد المذكّر) مثل : حضر الّذي نجح

٢. الّتي (للمفردة المؤنثة) مثل : رايت الطالبة الّتي تقراء القرآن

٣. الّلذان (للمثنّى المذكّر) مثل : سافر الّلذان أقاما بالفندق

٤. اللّتان (للمثّنى المؤنث) مثل : اللّتان واظباتا على الحضور نجحتا
٥. الّذين (لجمع الذكور العقلاء) مثل : لا أحب الّذين يتباهون بأعمالهم
٦. اللّاتى واللّائى (لجمع الإناث) مثل : أحسنت السيدات اللّاتى تكلمنا
٧. من (للعاقل مذكر، مؤنث- مفرد مثنى جمع) مثل : جآء من قام، جآء من قامت ....
٨. ما (لغير العاقل مذكر، مؤنث- مفرد مثنى جمع) مثل : أعجبتنى ما كتبت من قصة، أو ما كتبتت من قصتين أو ما كتبت من قصص.

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 2

Kegiatan pembelajaran 2 pada modul 2 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة : الحجّ تهذيب للأخلاق). yang berarti "Haji itu pembentuk karakter" mengandung kalimat-kalimat shilah maushul (صلة الموصول).

   الذين أنعم الله عليهم - الذى يأخذه

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 2 kegiatan belajar 2 ini adalah: Mengenal kalimat-kalimat berpola shilah maushul (صلة الموصول)

   الذين أنعم الله عليهم - الذى يأخذه

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan **الحجّ تهذيب للأخلاق** .
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma'na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan **الحجّ تهذيب للأخلاق**

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

**١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها صلة الموصول !**

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah shilah maushulnya !

١. وصار من الذين أنعم الله بنعمة الأخلاق الفاضلة الطاهرة الخالصة من كل الشوائب والريب.
٢. أكثر فائدة للإنسان مثل الدرس الذى يأخذه فى زمن الحج
٣. الله الّذي خلق السموات والارض وما بينهما

**٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !**

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. وصار من الذين أنعم الله بنعمة الأخلاق الفاضلة الطاهرة الخالصة من كل الشوائب والريب.
٢. أكثر فائدة للإنسان مثل الدرس الذى يأخذه فى زمن الحج
٣. الله الّذي خلق السموات والارض وما بينهما

**٥) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !**

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١. وصار من الذين أنعم الله بنعمة الأخلاق الفاضلة الطاهرة الخالصة من كل الشوائب والريب.
٢. أكثر فائدة للإنسان مثل الدرس الذى يأخذه فى زمن الحج
٣. الله الّذي خلق السموات والارض وما بينهما

**E) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan **الحجّ تهذيب للأخلاق** sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan **الحجّ تهذيب للأخلاق** ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) صلة الموصول

| نمرة | صلة الموصول |
|---|---|
| ١ | الذين أنعم الله عليهم |
| ٢ | الذي يأخذوه |
| ٣ | الذي خلق السموات |

**٢) الشكل**

١. وَصَارَ مِنِ الَّذِيْنَ أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِمْ بِنِعْمَةِ اْلأَخْلاَقِ الْفَاضِلَةِ الطَّاهِرَةِ الْخَالِصَةِ مِنْ كُلِّ الشَّوَائِبِ وَالرَّيْبِ.
٢. أَكْثَرُ فَائِدَةً لِلإِنْسَانِ مِثْلُ الدَّرْسِ الَّذِيْ يَأْخُذُهْ فِي زَمَنِ الْحَجِّ
٣. اللهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوَاتِ وَالاَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا

**٥) الترجمة**

1. Dia menjadi orang yang telah Allah beri nikmat, berupa nikmat akhlak yang sangat agung, suci dan ikhlas dari kesalahan dan keraguan.
2. Banyak faedah bagi manusia, misalnya pelajaran yang dapat diambil ketika melaksanakan haji.
3. Dialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa-apa yang ada di dalamnya.

**٨) إنشآء**

# اَلْحَجُّ تَهْذِيْبٌ لِلأَخْلاَقِ

إِذَا كَانَت تَرْبِيَةُ الْوَالِدَيْنِ لِلأَوْلاَدِ فِي بُيُوْتِهِمْ وَالْمُعَلِّمِيْنَ فِي مَعَاهِدِهِمْ وَمَدَارِسِهِمْ تُفِيْدُ الْبَنِيْنَ فَهِيَ أَقَلُّ فَائِدَةً بِكَثِيْرٍ مِنَ الدَّرْسِ الَّذِيْ يَأْخُذُهُ الْحَاجُّ فِي زَمَنِ الْحَجِّ. وَإِذَا كَانَ الشَّاعِرُ يَقُوْلُ: إِذَا كَانَ الطِّبَاعُ طِبَاعَ سُوْءٍ - فَلاَ أَدَبٌ يُفِيْدُ وَلاَ أَدِيْبٌ. فَنَقُوْلُ لَه قَدْ أَخْطَأْتَ الْمَرْمَى فِي ذٰلِكَ وَطَاشَ سَهْمُكَ. وَدَلِيْلُنَا عَلَى ذٰلِكَ أَنْ مَّنْ يَقْصِدُ الْحَجَّ نَرَاهُ قَد انْتَقَلَ مِنْ حَالَةٍ إِلَى حَالَةٍ . وَصَارَ مِنَ الَّذِيْنَ أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِمْ بِنِعْمَةِ اْلأَخْلاَقِ الْفَاضِلَةِ الطَّاهِرَةِ الْخَالِصَةِ مِنْ كُلِّ الشَّوَائِبِ وَالرَّيْبِ.

تَرَى الْإِنْسَانَ إِذَا قَصَدَ الْحَجَّ فَقَبْلَ خُرُوْجِهِ مِنْ بَلَدِهِ وَعَقْرِ دَارِهِ يَتُوْبُ إِلَى اللهِ وَيَنْوِي وَيَنُوْبُ أَنْ لَايَعُوْدَ إِلَى ارْتِكَابِ الذُّنُوْبِ وَجَرِيْمَةِ الْفُسُوْقِ. وَلَايُؤَدِّى جَمِيْعَ الْمَنَاسِكِ فِي الْحَجِّ إِلاَّ وَهُوَ عَلَى اعْتِقَادٍ جَازِمٍ بِأَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَغْفِرُ لَه ذُنُوْبَهُ وَيَمْحُوْهَا مِنْ صَحِيْفَةِ أَعْمَالِه. وَإِذَا سَوَّلَتْ لَهُ نَفْسُهُ بِارْتِكَابِ ذَنْبٍ يَوْمًا مَا جَرَّدَ مِنْ نَفْسِه وَازِعًا يَرْدَعُ هَذِهِ النَّفْسَ الْأَمَرَةَ بِالسُّوْءِ وَيَكْبَحُ جِمَاحُهَا. وَإِذَا كَانَ الْأَمْرُ كَذَالِكَ وَكَمْ ذَكَرْتَ عَرَفْتَ أَنَّهُ لَايُوْجَدُ مُهَذِّبٌ حَقِيْقِيٌّ أَكْثَرُ فَائِدَةً لِلإِنْسَانِ مِثْلُ الدَّرْسِ الَّذِيْ يَأْخُذُهْ فِي زَمَنِ الْحَجِّ. عَلَى أَنَّهُ لَوْ فَرَضْنَاوَسَوَّلَتْ نَفْسُ الْحَاجِّ لَه ارْتِكَابَ ذَنْبٍ أَوْ وُقُوْعًا فِي جَرِيْمَةٍ لَايَعْدُمُ مِنَ النَّاسِ الَّذِيْنَ حَوْلَهُمْ مَنْ يَقُوْمُ بِتَأْدِيْبِه وَتَأْنِيْبِه وَتَقْبِيْحِ هَذَا الذَّنْبِ لَه فِي نَظَرِ عَيْنِه. وَحَسْبُكَ هَذَا وَحْدَهُ فَضِيْلَةٌ مِنْ فَضَائِلِ الْحَجِّ وَهِيَ لَا تُمَاثِلُهَا فَضِيْلَةٌ.

إِذَنْ الْوَجِبُ عَلَى الْحُكُوْمَاتِ وَالْمَمَالِكِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَغَيْرِ الْإِسْلَامِيَّةِ أَنْ تُسَهِّلَ لِرِعَايَاهَا طَرِيْقَ الْحَجِّ وَسُبُلَهُ وَلَاتَجْعَلْ فِي وُجُوْهِهِمْ الْعَرَاقِيْلَ. لأَنَّ فِي الْحَجِّ تَهْذِيْبًا لِلنَّفْسِ وَأَمْنًا فِي الْبِلَادِ. وَهَذِهِ هِيَ السَّعَادَةُ الْحَقِيْقِيَّةُ الَّتِىْ تَعُوْدُ عَلَى الْهَيْأَتَيْنِ الْحَاكِمَةِ وَالْمَحْكُوْمَةِ مَعًا.

**Terjemahnya:**

## Haji Dan Pembentukan Karakter

Apabila pendidikan orang tua kepada anak-anaknya di rumah mereka dan para ustadnya di sekolah-sekolah mereka dapat memberikan faedah yang sangat besar daripada pelajaran yang dapat ia ambil dari haji hal kami anggap sesuatu yang salah. Alasan kami sederhana saja karena orang yang berhaji berpindah dari keadaannya. Dia menjadi orang yang telah Allah beri nikmat, berupa nikmat Akhlak yang sangat agung suci dan ikhlas dari kesalahan dan keraguan.

Anda bisa melihat orang mau melaksanakan haji keluar dari negaranya meninggalkan rumahnya dan berniat untuk tidak mengulangi perbuatan dosa dan maksiat-maksiat lainnya. Dia tidak akan melaksanakan seluruh manasik haji kecuali dia yakin dengan seyakin-yakinnya bahwa Allah SWT mengampuni dosanya dan menuliskannya sebagai catatan kebaikan. Apabila nafsunya ingin melaksanakan kemaksiatan kemudian dia mampu menolaknya dan memandang kemaksiatan itu benar-benar kotor sungguh haji ini seperti merupakan perjalanan rohani yang sangat besar manfaatnya bagi manusia. Cukup satu ini saja yang saya kemukakan kepada anda dan sudah cukup sebagai bukti akan keutamaan haji yang tidak ada bandingannya.

Kewajiban negara-negara muslim dan yang tidak Islam adalah mempermudah perjalanan haji karena pada haji itu pembentukan karakter dan memperbaiki akhlak sekaligus ketenangan bagi negara.

# Inna Wa Akhwatuha

### A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul:باب فضل العلم وقول الله تعالى
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:
- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan Isim Inna serta Khobarnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan**.

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## باب فضل العلم

وقول الله تعالى { يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ }

قال القاضي أبو بكر بن العربي : بدأ المصنف بالنظر فى فضل العلم قبل النظر فى حقيقة، وذلك للإعتقاد أنه في نهاية الوضوح فلا يحتاج إلى تعريف، أو لأنّ النظر فى حقائق الأشياء ليس من فن الكتاب، وكلّ من القدرين ظاهر، لإن البخاري لم يضح كتابه لحدود الحقائق وتصوّرها، بل هو جار على أساليب العرب القديمة، فإنهم يبدءون بفضيلة المطلوب للتشويق إليه إذا كانت حقيقة

مكسوفة معلومة. وقد أنكر ابن العربي فى شرح التّرمذي على من تصدّى لتعريف العلم وقال : هو أبين من أنيبيّن. قلت : وهذه طريقة الغزالي وشيخه الإمام أنّ العلم لا يحدّ لوضوحه أو لعسره.

قوله : (وقول الله عزّ وجلّ) ضبطناه في الأصول بالرّحع عطفا على كتاب أو على الأستئناف.

قوله (يَرْفَع اللَّه الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْم دَرَجَات)

قيل فى تفسيرها : يرفع الله المؤمن العالم على المؤمن غير العالم. ورفعة الدّرجة تدلّ على الفضل، إذ المراد به كثرة الثواب، وبها ترتفع الدّرجات، ورفعتها تشمل المعنوية في الدنيا بعلوّ المنزلة محسن الصّيت، والحسية فى الآخرة بعلوّ المنزلة فى الجنّة. وفي صحيح مسلم عن نافع بن عبد الحارث الخزاعي- وكان عامل عمر على مكّة – أنّه لقيه بعسفان فقال له : من استخلفت ؟ فقال : استخلفت ابن أبزى مولى لنا. فقال عمر : استخلفا مولى ؟ قال : إنّه قاريئ لكتاب الله، عالم الفرائض. فقال عمر : أما إنّ نبيّكم قد قال : «إنّ الله يرفع بهذا الكتاب أقواما ويضع به آخرين». وعن زيد بن اسلم قوله تعالى (نرفع درجات من نشاء) قال بالعلم. (فتح الباري المجلدى الأول : الصفحة : ١٤٠)

**2. Makna Kosa Kata**

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| فَضْلِ | : | Keutamaan | يَرْفَع | : | Mengangkat |
| الْمُصَنِّف | : | Penyusun/ pengarang | نِهَايَة | : | Tujuan |
| لِحُدُودِ | : | Menentukan | الْحَقَائِق | : | Hakikat |
| أَسَالِيب | : | Gaya | الْقَدِيمَة | : | Klasik |
| لِلتَّشْوِيقِ | : | Menarik | مَكْشُوفَة | : | Terbuka |
| تَصَدَّى | : | Berusaha | أَبْيَن | : | Lebih jelas |
| لاَ يُحَدّ | : | Tidak dpt dibatasi | لِعُسْرِهِ | : | Karena kesukarannya |
| الثَّوَاب | : | Pahala | الصِّيت | : | Reputasi yang bagus |
| عَامِل عُمَر | : | Pegawai Umar | اِسْتَخْلَفْت | : | Memimpin kamu |
| مَوْلًى | : | Hamba sahaya | وَيَضَع | : | Dan menghinakan |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. بدأ المصنّف بالنّظرفي فضل العلم قبل النّظر في حقيقة
٢. بل هو جار على أساليب العرب القديمة
٣. وهذه طريقة الغزالي وشيخه الإمام أن العلم لا يحدّ لوضوحه أو لعسره
٤. يرفع الله المؤمن العالم على المؤمن غير العالم. ورفعة الدّرجات تدلّ على الفضل

**Jawaban Terjemah:**

1. Imam al-Bukhari memulai pembahasan ini dengan keutamaan ilmu bukan dengan hakikatnya.
2. Akan tetapi kitab ini berlandaskan gaya arab klasik.
3. Metode al-Ghazali dan gurunya yang berpendapat bahwa ilmu tidak dapat didefinisikan karena kesukarannya atau kejelasannya sehingga tidak membutuhkan penjelasan.
4. Allah meninggikan orang mukmin yang alim di atas orang mukmin yang tidak alim. Ketinggian derajat ilmu menunjukkan keutamaannya.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: باب فضل العلم sampai dengan kalimat terakhir: قال بالعلم

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

لأن النظر فى حقائق الأشياء - لأنّ البخاري لم يضح - أنّ العلم لا يحد - إن نبيكم قد قال

*Inna wa akhwatuha* masuk pada mubtada dan khobar, lalu menasabkan mubtada dan disebut isim inna dan isim kawan-kawannya, dan merafakan khabar yang disebut khabar inna dan kawan-kawannya pula.

Kawannya inna antara lain : **إّن، كـأنّ، لـكـنّ، لـيـت، لـعـلّ، لا**

إِنَّ وَأَخَوَاتِهَا

١- تَدْخُلُ إِنَّ وَأَخَوَاتِهَا عَلَى الْمُبْتَدَأِ وَالْخَبَرِ، فَتَنْصِبُ الْمُبْتَدَأُ وَيُسَمَّى اِسْمَهَا وَتَرْفَعُ الْخَبَرُ وَيُسَمَّى خَبَرَهَا.

نحو: إِنَّ نَبِيَّكُمْ قَدْ قَالَ

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَع بِهَذَا

أَنَّ الْعِلْمَ

٢- أَخَوَاتُ إِنَّ هِيَ :

- إِنَّ أو أَنَّ لِلتَّوْكِيْدِ

نحو : إِنَّ الْمُجِدَّ نَاجِحٌ ، يُسْعِدُنِي أَنَّ الصِّنَاعَةَ مُتَقَدِّمَةٌ

- كَأَنَّ لِلتَّشْبِيْهِ إِذَا كَانَ خَبَرُهَا جَامِدًا وَلِلظَّنِّ إِذَا كَانَ خَبَرُهَا مُشْتَقًّا.

نحو : كَأَنَّ الْقَمَرَ مِصْبَاحٌ ، كَـأَنَّكَ فَاهِمٌ

- لَكِنَّ ، لِلاسْتِدْرَاكِ نحو : عَلِيٌّ غَنِيٌّ لَكِنَّهُ بَخِيْلٌ

- لَعَلَّ ، لِلرَّجَاءِ نحو : لَعَلَّ الْجَوَّ مُعْتَدِلٌ غَدًا

- لَيْتَ ، لِلتَّمَنِّي نحو : لَيْتَ الشَّبَابَ يَعُوْدُ يَوْمًا

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 3

Kegiatan pembelajaran 3 pada modul 2 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة : باب في فضل العلم) yang berarti «Bab Tentang Keutamaan Ilmu « mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan isim inna dan khobarnya.

   لأن النظر فى حقائق الأشياء – لأنّ البخاري لم يضح – أنّ العلم لا يحد – إن نبيكم قد قال
2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 3 kegiatan belajar 2 ini adalah: Mengenal kalimat berpola isim inna dan khobarnya!

   لأن النظر فى حقائق الأشياء – لأنّ البخاري لم يضح – أنّ العلم لا يحد – إن نبيكم قد قال
3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan **باب في فضل العلم**.
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan **باب في فضل العلم**

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها اسم إن وخبرها !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah isim ina serta khobarnya !

١. أو لأنّ النّظر في حقائق الأشياء ليس من فنّ الكتاب
٢. وهذه طريقة الغزالي وشيخه الإمام أن العلم لا يحدّ لوضوحه أو لعسره
٣. إنّه قارىء لكتاب الله عالم الفرائض
٤. إنّ الله يرفع بهذا الكتاب أقواما ويضع به آخرين

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١. أو لأنّ النّظر في حقائق الأشياء ليس من فنّ الكتاب
٢. وهذه طريقة الغزالي وشيخه الإمام أن العلم لا يحدّ لوضوحه أو لعسره
٣. إنّه قارىء لكتاب الله عالم الفرائض
٤. إنّ الله يرفع بهذا الكتاب أقواما ويضع به آخرين

٥) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

١. أو لأنّ النّظر في حقائق الأشياء ليس من فنّ الكتاب
٢. وهذه طريقة الغزالي وشيخه الإمام أن العلم لا يحدّ لوضوحه أو لعسره
٣. إنّه قارىء لكتاب الله عالم الفرائض
٤. إنّ الله يرفع بهذا الكتاب أقواما ويضع به آخرين

### d) INSYA (إنشاء)

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan باب فضل العلم sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan باب فضل العلم ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

### ١) اسم إن وخبرها

| نمرة | اسم إن | خبر إن |
|---|---|---|
| ١ | النّظر | ليس من فن الكتاب |
| ٢ | العلم | لا يحدّ |
| ٣ | إنـــه | قارئ |
| ٤ | الله | يرفع بهذا الكتاب |

### ٢) الشكل

١. أَوْ لأَنَّ النَّظَرَ فِي حَقَائِق الْأَشْيَاء لَيْسَ مِنْ فَنِّ الْكِتَاب
٢. وَهَذِهِ طَرِيْقَةُ الْغَزَالِيِّ وَشَيْخَهُ الْإِمَام أَنَّ الْعِلْمَ لاَ يُحَدُّ لِوُضُوْحِهِ أَوْ لِعَسْرِهِ
٣. إِنَّه قَارِىءٌ لِكِتَابِ الله عَالِمُ الْفَرَائِضَ
٤. إِنَّ اللهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِه آخَرِيْنَ

### ٣) الترجمة

1. Jadi pembahasan tentang hakikat sesuatu bukanlah tujuan dari kitab ini.
2. Metode al-Ghazali dan gurunya yang berpendapat bahwa ilmu tidak dapat didefinisikan karena kesukarannya atau kejelasannya sehingga tidak membutuhkan penjelasan.
3. Dia adalah seorang yang ahli dalam kitab Allah dan ilmu faraidh.
4. Sesungguhnya Allah telah mengangkat derajat suatu kaum dan menghinakan kaum yang lain.

### ٤) إنشاء

# بَاب فَضْلِ الْعِلْم

{ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ }

قَالَ الْقَاضِي أَبُو بَكْر بْن الْعَرَبِيّ : بَدَأَ الْمُصَنِّف بِالنَّظَرِ فِي فَضْل الْعِلْم قَبْل النَّظَر فِي حَقِيقَته ، وَذَلِكَ لِاعْتِقَادِهِ أَنَّهُ فِي نِهَايَة الْوُضُوح فَلَا يَحْتَاج إِلَى تَعْرِيف ، أَوْ لِأَنَّ النَّظَر فِي حَقَائِق الْأَشْيَاء لَيْسَ مِنْ فَنّ الْكِتَاب ، وَكُلّ مِنْ الْقَدْرَيْنِ ظَاهِر ؛ لِأَنَّ الْبُخَارِيّ لَمْ يَضَع كِتَابَهُ لِحُدُودِ الْحَقَائِق وَتَصَوُّرهَا ، بَلْ هُوَ جَارٍ عَلَى أَسَالِيب الْعَرَب الْقَدِيمَة ، فَإِنَّهُمْ يَبْدَءُونَ بِفَضِيلَةِ الْمَطْلُوب لِلتَّشْوِيقِ إِلَيْهِ إِذَا كَانَتْ

حَقِيقَته مَكْشُوفَة مَعْلُومَة . وَقَدْ أَنْكَرَ اِبْن الْعَرَبِيّ فِي شَرْح التِّرْمِذِيّ عَلَى مَنْ تَصَدَّى لِتَعْرِيف الْعِلْم وَقَالَ : هُوَ أَبْيَن مِنْ أَنْ يُبَيَّن. قُلْت : وَهَذِهِ طَرِيقَة الْغَزَالِيّ وَشَيْخه الْإِمَام أَنَّ الْعِلْم لَا يُحَدّ لِوُضُوحِهِ أَوْ لِعُسْرِهِ .

قَوْله : ( وَقَوْل اللَّه عَزَّ وَجَلَّ ) ضَبَطْنَاهُ فِي الْأُصُول بِالرَّفْعِ عَطْفًا عَلَى كِتَاب أَوْ عَلَى الِاسْتِئْنَاف

قَوْله : ( يَرْفَع اللَّه الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْم دَرَجَات )

قِيلَ فِي تَفْسِيرهَا : يَرْفَع اللَّه الْمُؤْمِن الْعَالِم عَلَى الْمُؤْمِن غَيْر الْعَالِم . وَرِفْعَة الدَّرَجَات تَدُلّ عَلَى الْفَضْل ، إِذْ الْمُرَاد بِهِ كَثْرَة الثَّوَاب ، وَبِهَا تَرْتَفِع الدَّرَجَات ، وَرِفْعَتهَا تَشْمَل الْمَعْنَوِيَّة فِي الدُّنْيَا بِعُلُوِّ الْمَنْزِلَة وَحُسْن الصِّيت ، وَالْحِسِّيَّة فِي الْآخِرَة بِعُلُوِّ الْمَنْزِلَة فِي الْجَنَّة . وَفِي صَحِيح مُسْلِم عَنْ نَافِع بْن عَبْد الْحَارِث الْخُزَاعِيّ - وَكَانَ عَامِل عُمَر عَلَى مَكَّة - أَنَّهُ لَقِيَهُ بِعُسْفَانَ فَقَالَ لَهُ : مَنْ اِسْتَخْلَفْت ؟ فَقَالَ : اِسْتَخْلَفْت اِبْن أَبْزَى مَوْلًى لَنَا . فَقَالَ عُمَر : اِسْتَخْلَفْت مَوْلًى ؟ قَالَ : إِنَّهُ قَارِئ لِكِتَابِ اللَّه ، عَالِم بِالْفَرَائِضِ . فَقَالَ عُمَر : أَمَا إِنَّ نَبِيّكُمْ قَدْ قَالَ « إِنَّ اللَّه يَرْفَع بِهَذَا الْكِتَاب أَقْوَامًا وَيَضَع بِهِ آخَرِينَ « . وَعَنْ زَيْد بْن أَسْلَمَ فِي قَوْله تَعَالَى ( نَرْفَع دَرَجَات مَنْ نَشَاء ) قَالَ بِالْعِلْمِ . فتح الباري المجلد الأول:الصفحة : ١٤٠)

## Bab Keutamaan Ilmu

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamud dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (al-Mujadilah: 58).

Imam al-Bukhari memulai pembahasan ini dengan keutamaan ilmu bukan dengan hakikatnya, karena beliau menganggap hakikatilmu telah diketahui oleh banyak orang; atau bisa jadi pembahasan tentang hakikat sesuatu bukanlah tujuan dari kitab ini. Kedua makna ini dapat diterima karena imam bukahri tidak mengarang kitbanya untuk menentukan definisi sesuatu, akan tetapi kitab ini berlandaskan gaya arab klasik yang memulai tulisan dengan menyebutkan keutamaan sesuatu untuk menarik prhatian jika hikatnya telah diketahui.

Ibnu arabi dalam kitab syarahat-tirmidzi membantah siapapun  yang berusaha untuk mendefinisikan ilmu dan berkata, “ilmu lebih jelas daripada upaya untuk menjelasakannya.”menurut saya, ini adalah metode al-Ghazali dan gurunya yang berpendapat bahwa ilmu tidak dapat didefinisikan karena kesukarannya atau kejelasannya sehingga tidak membutuhkan penjelasan.

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (al-Mujadilah:58). Ada yang berpendapat bahwa penafsiran ayat tersebut adalah, “Allah meninggikan orang mukmin yang alim di atas orang mukmin yang tidak alim.” Ketinggian derajat ilmu menunjukkan keutamaannya.

Maksudnya adalah banyaknya pahala, yang mana dengan banyaknya pahala tersebut, maka derajat seseorang akan terangkat. Derajat yang tinggi mempunyai dua konotasi, yaitu maknawiyah di dunia dengan memperoleh kedudukan yang tinggi dan reputasi yang bagus, dan hissiyah di akhirat dengan kedudukan yang tinggi di surga.

Dalam shahih muslim diriwayatkan dari Nafi bin Abdul Harits al-Khuzai (pegawai Umar di Makkah), bahwa dia bertemu dengannya  di Usfan dan berkata "siapakah yang memimpin kamu?" ia menjawab, "yang memimpin segala urusanku adalah ibnu Abza, hamba sahaya sebagai pemimpin? Ia menjawab,'dia adalah seorang yang ahli dalam kitab Allah dan ilmu faraidh. Maka Umar pun berkata, sesungguhnya nabi kamu sekalian telah menyatakan, "sesungguhnya Allah telah mengangkat derajat suatu kaum dan menghinakan kaum yang lain dengan kitab ini.dalam sebuah riwayat dari Zaid bin Aslam menafsirkan firman Allah kami meninggikan derajat orang yang kami kehendaki dengan ilmu.

# Kana Wa Akhwatuha

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul:الهبة
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan isim kana serta khobarnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan.**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# الهبة

جاء فى القرآن الكريم قول الله عزّ وجلّ

{قال هنالك دعا زكريا ربه قال رب هب لى من لدنك ذرية طيبة إنك سميع الدعاء : آل عمران ٣٨}. وهي مأخوذة من هبوب الريح أي مرورها.

وتطلق الهبة ويراد بها التبرع والتفضل على الغير سواء أكان بمال لأم بغيره.

والهبة فى الشرع : عقد موضوعه تمليك الإنسان ماله لغيره فى الحياة بلا عوض، فإذا أباح الإنسان

ماله لغيره لينتفع به ولم يملكه إياه كان إعارة.

وكذالك إذا أهدى ما ليس بمال كخمر أو ميتة فإنه لا يكون مهديا ولا يكون هذا العطاء هدية، وإذا لم يكن التمليك فى الحياة بل كان مضافا إلى ما بعد الوفاة كان ذلك وصية. وإذا كان بعوض كانت بيعا ويجرى فيها حكم البيع، أي أنها تملك بمجرد تمام العقد ولا تنفد فيها تصرّفات الواهب إلا بإجازة الموهوب له. ويثبت فيها الخيار والشفعة. ويشترط أن يكون العوض معلوما فإذا لم يكن العوض معلوما بطلت الهبة.

والهبة المطلقة لا تقتضي عوضا سواء أكانت لمثله أو دونه أو أعلى منه.

هذا هو معنى الهبة بالمعنى الأخصّ. أمّا معناها بالمعنى الأعمّ فيشمل ما يأتي :

١. الابراء : وهو هبة الدّين ممّن هو عليه
٢. الصّدقة : وهي هبة ما يراد به ثواب الآخرة
٣. الهدية : وهي ما يلزم الموهوب له أن يعوضه

مشروعيّتها : وقد شرع الله الهبة لما فيها من تأليف القلوب وتوثيق عرى المحبّة بين النّاس.

وعن أبي هريرة، رضي الله عنه، يقول الرّسول صلّى الله عليه وسلّم : "تهادوا تحابّوا" وقد كان النبيّ صلّى الله عليه وسلّم  يقبل الهديّة ويثيب عليها.

كان يدعوا إلى قبولها ويرغب فيها، فعند أحمد من حديث خالد بن عدي أنّ النّبيّ صلّى الله عليه وسلّم  قال : " من جاءه من أخيه معروف من غير اشراف ولا مسألة فليقبله ولا يردّه فإنّما هو رزق ساقة الله إليه". (فقهه السنة من المكتبة الشاملة)

**2. Makna Kosa Kata**

**معاني المفردات**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| وهب | : | Memberikan | ذُرِّيَّةً | : | Keturunan |
| عِوَض:بدل | : | Kompensasi, imbalan | هُبُوْبِ الرِّيْحِ | : | Perjalanan angin |
| الشُّفْعَة | : | Hak untuk membeli lebih dulu | التَّبَرُّعُ | : | Memberikan |
| إِعَارَةً | : | Pinjaman | بِمُجَرَّدِ تَمَام | : | Semata-mata hanya setelah |
| تَنْفَذُ | | Dilaksanakan | تَصَرُّفَاتِ الْوَاهِبِ | : | Tindakan penghibahan |
| أَعْلَى | | Lebih tinggi/baik | الأَعَمِّ | : | Lebih umum |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang kepada orang yang berutang | : | الدَّيْن ممَّنْ هُوَ عَلَيْه | Tidak menghendaki | : | لاَ تَقْتَضي |
| Penjinakan | : | تَأْلِيْف | Yang diberi hibah | : | الْمَوْهُوْبُ |
| Bukan karena meminta-minta | : | وَلاَ مَسْأَلَة | Membalasnya | : | يُثِيْبُ |
| Yang Allah berikan untuknya | : | سَاقَهُ الله إِلَيْهِ | Hendaklah dia menerimanya | | فَلْيَقْبَلْهُ |

### 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. عقد موضوعه تمليك الإنسان ماله لغيره في الحياة بلا عوض

٢. إذا أهدى ما ليس بمال كخمر أو ميّتة فإنّه لا يكون مهديّا

٣. ويشترط أن يكون العوض معلوما

٤. الصدقة : وهي هبة ما يراد ثواب الآخرة

**Jawaban Terjemahan:**

1. Secara pengertian syara' hibah berarti akad pemberian harta milik seseorang kepada orang lain pada saat ia masih hidup, tanpa adanya imbalan.
2. Begitu juga jika seorang memberikan sesuatu harta, seperti khamar atau bangkai, maka hal tersebut tidak layak sebagai hadiah.
3. Disyaratkan agar imbalan itu diketahui.
4. Sedekah yaitu menghibahkan sesuatu dengan harapan pahala di akhirat.

### 4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: **الهبة** sampai dengan kalimat terakhir: **شاقة الله إليه**

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

كان إعارةً– أكان بمالٍ- لا يكونَ مهديًا- كان مضافاً- كان ذلك وصيةً – كانت بيعًا- لم يكنْ التمليكُ - أن يكون العوضُ معلومًا.

Kana dan kawan-kawannya masuk pada Mubtada dan Khabar, lalu mereka merafakan Mubtada yang disebut Isim Kana dan kawan-kawannya, dan menasabkan khabar dan disebut Khabar dan kawan-kawannya.

القواعد

كَانَ وَ أَخَوَاتُهَا

١- تَدْخُلُ كَانُ وَأَخَوَاتُهَا عَلىَ الْمُبْتَدأِ وَالْخَبَرِ، فَتَرْفَعُ الْأَوَّل وَيُسَمَّى اِسْمَهَا وَتَنْصبُ الثَّانِي وَيُسَمَّى خَبَرَهَا

نحو: وَلاَيَكُوْنُ هَذَا الْعَطَاءُ هَدِيَّةً،

أَنْ يَكُوْنَ الْعِوَضُ مَعْلُوْمًا

لَمْ يَكُنِ الْعِوَضُ مَعْلُوْمًا

٢- أخوات كان هي :

-أَصْبَحَ، أَضْحَى، ظَلَّ، أَمْسَى، بَاتَ (لِلتَّوْقِيْتِ)

نحو: أَصْبَحَ الْعِوَضُ مَعْلُوْمًا

صَارَ (لِلتَّحْوِيْلِ) نحو: صَارَ الْمَالُ مَوْهُوْبًا

لَيْسَ (لِلنَّفْيِ) نحو: لَيْسَ النَّجَاحُ سَهْلاً

مَا زَالَ، مَا بَرِحَ، مَا انْفَكَّ، مَا فتِئَ (للاسْتمْرَار) نحو: مَا زَالَ الْإِسْلَامُ عَالِيًا

مَا دَامَ (لِبَيَانِ الْمُدَّةِ) نحو: وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا

٣- تُسَمَّى كَانَ وَأَخَوَاتُهَا بِالْأَفْعَالِ النَّاقصَة لأنهَا تَحْتَاجُ إِلَى خَبَرٍ لِيُتِمَّ مَعْنَى الْجُمْلَةِ كَمَا تُسَمَّى أَيْضًا بِالْأَفْعَالِ النَّاسِخَةِ لِأَنهَا تُغَيِّرُ حُكْمَ الْخَبَرِ

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 4

Kegiatan pembelajaran 4 pada modul 2 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (**مادة القرأة : الهبة**) yang berarti «Pemberian» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Isim Kana serta Khobarnya.

كان إعارةً– أكان بمالٍ- لا يكونَ مهديًا- كان مضافاً- كان ذلك وصيةً – كانت بيعًا

- لم يكنْ التمليكُ- أنٍ يكون العوضُ معلومًا.

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 2 kegiatan belajar 4 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Isim Kana serta Khobarnya.

كان إعارةً– أكان بمالٍ- لا يكونَ مهديًا- كان مضافاً- كان ذلك وصيةً – كانت بيعًا- لم يكنْ التمليكُ

- أن يكون العوضُ معلومًا.

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan **الهبة.**
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma'na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan **الهبة** .

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها اسم كان وخبرها !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah Isim Kana serta Khobarnya !

١. وكذالك إذا أهدى ما ليس بمال كخمر أو ميّتة فإنّه لا يكون مهديّا ولا يكون هذا العطاء هديّة

٢. وإذا لم يكن التمليك في الحياة بل كان مضافا إلى ما بعد الوفاة كان ذلك وصية

٣. وإذا كانت بعوض كانت بيعا ويجري فيها حكم البيع

٤. ويشترط أن يكون العوص معلوما فإذا لم يكن العوض معلوما بطلت الهبة

١)  اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١. وكذالك إذا أهدى ما ليس بمال كخمر أو ميّتة فإنّه لا يكون مهديّا ولا يكون هذا العطاء هديّة
٢. وإذا لم يكن التمليك في الحياة بل كان مضافا إلى ما بعد الوفاة كان ذلك وصية
٣. وإذا كانت بعوض كانت بيعا ويجري فيها حكم البيع
٤. ويشترط أن يكون العوص معلوما فإذا لم يكن العوض معلوما بطلت الهبة

١)  ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١. وكذالك إذا أهدى ما ليس بمال كخمر أو ميّتة فإنّه لا يكون مهديّا ولا يكون هذا العطاء هديّة
٢. وإذا لم يكن التمليك في الحياة بل كان مضافا إلى ما بعد الوفاة كان ذلك وصية
٣. وإذا كانت بعوض كانت بيعا ويجري فيها حكم البيع
٤. ويشترط أن يكون العوض معلوما فإذا لم يكن العوض معلوما بطلت الهبة

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan **الهبة** sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan **الهبة** ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) اسم كان وخبرها

| نمرة | اسم كان | خبر كان |
|---|---|---|
| ١ | هذا العطاء | مهديا، هدية |
| ٢ | التمليك، ذلك | في الحياة، مضافا، وصية |
| ٣ | كانتْ ، كانتْ | بعوض، بيعا |
| ٤ | العوض | معلوما |

٢) الشكل

١. وَكَذلكَ إِذَا أَهْدَى ما لَيْسَ بِمَالٍ كَخمْرٍ أَوْ مَيِّتَةٍ فَإِنَّهُ لاَ يَكُوْنُ مَهْدِيًّا وَلاَيَكُوْنُ هَذَا الْعَطَاءُ هَدِيَّةً
٢. وَإِذَا لَمْ يَكُنْ التَّمْلِيْكُ فِي الْحَيَاةِ بَلْ كَانَ مُضَافًا إِلَى مَا بَعْدَ الْوَفَاةِ كَانَ ذَلِكَ وَصِيَّةً
٣. وَإِذَا كَانَتْ بعوَض كَانَتْ بَيْعًا وَيَجْرِي فِيْهَا حُكْمُ الْبَيْع
٤. وَيُشْتَرَطُ أَنْ يَكُوْنَ الْعِوَضُ مَعْلُوْمًا فَإِذَا لَمْ يَكُنِ الْعِوَضُ مَعْلُوْمًا بَطلَتْ الْهِبَةُ

١) ترجمة

1) Begitu juga jika seorang memberikan sesuatu harta, seperti khamar atau bangkai, maka hal tersebut tidak layak sebagai hadiah dan bukanlah sebuah hadiah.
2) Jika hak kepemilikan belum terlaksana pada saat pemberinya masih hidup tetapi diberikan setelah dia meninggal, maka dinamakan wasiat.
3) Jika pemberian itu disertai dengan suatu imbalan, maka hal tersebut sebagai penjualan dan diberlakukan hukum jual beli.
4) Disyaratkan agar imbalan itu diketahui. Bila tidak, maka hibah itu batal.

**١) إنشاء**

# الهِبَةُ

جَاءَ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ قَوْلُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ :

«قَالَ هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ (آل عمران: ٣٨).وَهِيَ مَأْخُوْذَةٌ مِنْ هُبُوْبِ الرِّيحِ أَيْ مُرُوْرِهَا.

وَتُطْلَقُ الْهِبَةُ وَيُرَادُ بِهَا التَّبَرُّعُ وَالتَّفَضُّلُ عَلَى الْغَيْرِ سَوَاءٌ أَكَانَ بِمَالٍ أَمْ بِغَيْرِهِ.

وَالْهِبَةُ فِي الشَّرْعِ: عَقْدٌ مَوْضُوْعُهُ تَمْلِيْكُ الْإِنْسَانِ مَالَهُ لِغَيْرِهِ فِي الْحَيَاةِ بِلاَ عِوَضٍ، فَإِذَا أَبَاحَ الْإِنْسَانُ مَالَهُ لِغَيْرِهِ لِيَنْتَفِعَ بِهِ وَلَمْ يُمَلِّكْهُ إِيَّاهُ كَانَ إِعَارَةً.

وَكَذلِكَ إِذَا أَهْدَى مَا لَيْسَ بِمَالٍ كَخَمْرٍ أَوْ مَيِّتَةٍ فَإِنَّهُ لاَ يَكُوْنُ مَهْدِيًا وَلاَيَكُوْنُ هَذَا الْعَطَاءُ هَدِيَّةً، وَإِذَا لَمْ يَكُنْ التَّمْلِيْكُ فِي الْحَيَاةِ بَلْ كَانَ مُضَافًا إِلَى مَا بَعْدَ الْوَفَاةِ كَانَ ذَلِكَ وَصِيَّةً. وَإِذَا كَانَتْ بِعِوَضٍ كَانَتْ بَيْعًا وَيَجْرِي فِيْهَا حُكْمُ الْبَيْعِ، أَيْ أَنَّهَا تَمْلِكُ بِمُجَرَّدِ تَمَامِ الْعَقْدِ وَلاَ تَنْفُذُ فِيْهَا تَصَرُّفَاتُ الْوَاهِبِ إِلاَّ بِإِجَازَةِ الْمَوْهُوْبِ لَهُ. وَيَثْبُتُ فِيْهَا الْخِيَارُ وَالشُّفْعَةِ.وَيُشْتَرَطُ أَنْ يَكُوْنَ الْعِوَضُ مَعْلُوْمًا فَإِذَا لَمْ يَكُنِ الْعِوَضُ مَعْلُوْمًا بَطَلَتْ الْهِبَةُ.

وَالْهِبَةُ الْمُطَلَّقَةُ لاَ تَقْتَضِي عِوَضًا سَوَاءٌ أَكَانَتْ لِمِثْلِهِ أَوْ دُوْنَهُ أَوْ أَعْلَى مِنْهُ.

هَذَا هُوَ مَعْنَى الْهِبَةِ بِالْمَعْنَى الْأَخَصِّ. أَمَّا مَعْنَاهَا بِالْمَعْنَى الْأَعَمِّ فَيَشْمَلُ مَا يَأْتِي:

١. الاِبْرَاء: وَهُوَ هِبَةُ الدَّيْنِ مِمَّنْ هُوَ عَلَيْهِ.
٢. الصَّدَقَةُ: وَهِيَ هِبَةٌ مَا يُرَادُ بِهِ ثَوَابُ الآخِرَةِ.
٣. الهَدِيَّةُ: وَهِيَ مَا يَلْزَمُ الْمَوْهُوْبُ لَهُ أَنْ يعوضَهُ.

مَشْرُوْعِيَّتُهَا: وَقَدْ شَرَعَ اللهُ الْهِبَةَ لِمَا فِيْهَا مِنْ تَأْلِيْفِ الْقُلُوْبِ وَتَوْثِيْقِ عَرَى الْمَحَبَّةِ بَيْنَ النَّاسِ.

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُوْلُ الرَّسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « تَهَادُوْا تَحَابُّوا «

وَقَدْ كَانَ النَّبِي صلى الله عليه وَسَلَّمَ يَقْبَلُ الْهَدِيَّةَ وَيُثِيْبُ عَلَيْهَا.

كَانَ يَدْعُوْ إِلَى قَبُوْلِهَا وَيرْغَبُ فِيْهَا، فَعِنْدَ أَحْمَدَ مِنْ حَدِيْثِ خَالِد بن عَدي أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: « مَنْ جَاءَهُ مِنْ أَخِيْهِ مَعْرُوْف مِنْ غَيْرِ إِشْرَافٍ وَلاَ مَسْأَلَةٍ فَلْيَقْبَلْهُ وَلاَ يَرُدُّهُ فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَاقَهُ الله إِلَيْهِ «. **(فقهه السنة من المكتبة الشاملة)**

**Terjemahnya :**

## Hibah

Kata hibah berasal dari kata “*hububur riih’* yang artinya *mururuha’* perjalanan angin. Kemudian kata hibah dengan maksud ialah memberikan sesuatu kepada orang lain, baik harta ataupun selainnya.

Secara pengertian syara’ hibah berarti akad pemberian harta milik seseorang kepada orang lain pada saat ia masih hidup, tanpa adanya imbalan. Apabila seseorang memberikan hartanya kepada orang lain untuk dimanfaatkan tetapi tanpa hak kepemilikan, maka hal

tersebut disebut *'i'aarah* 'pinjaman'.

Begitu juga jika seorang memberikan sesuatu harta, seperti khamar atau bangkai, maka hal tersebut tidak layak sebagai hadiah dan bukanlah sebuah hadiah.Jika hak kepemilikan belum terlaksana pada saat pemberinya masih hidup, tetapi diberikan setelah dia meninggal, maka dinamakan wasiat. Jika pemberian itu disertai dengan suatu imbalan, maka hal tersebut sebagai penjualan dan diberlakukan hukum jual beli. Hibah dimiliki semata-mata hanya setelah terjadinya akad, sesudah itu tidak dilaksanakan tindakan penghibahan kecuali atas izin dari orang yang diberi hibah. Dalam hibah berlaku juga khiyar, suf'ah dan disyaratkan agar imbalan itu diketahui. Bila tidak, maka hibah itu batal.

Hibah mutlak tidak menghendaki suatu imbalan, baik yang semisal atau yang lebih rendah, ataupun yang lebih tinggi nilainya.

Inilah makna khusus hibah, sedangkan makna umum hibah meliputi hal-hal berikut ini.

1. Ibraa yaitu menghibahkan utang kepada orang yang berutang
2. Sedekah yaitu menghibahkan sesuatu dengan harapan pahala di akhirat
3. Hadiah yaitu menuntut orang yang diberi hibah untuk memberi imbalan..

### Dasar Hukumnya:

Allah telah mensyariatkan hibah sebagai penjinakan hati dan meneguhkan kecintaan sesama manusia. Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah saw bersabda: *saling memberi hadiahlah, maka kalian akan saling mencintai...*

Rasulullah menerima hadiah dan membalasnya. Beliau menyerukan untuk menerima hadiah dan menganjurkannya. Dalam riwayat Ahmad, hadits dari Khalid bin Adiy sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Barang siapa yang mendapatkan kebaikan dari saudaranya bukan karena mengharapkan dan meminta-minta dan janganlah ia menolaknya, karena hal itu merupakan rezeki yang diberikan Allah kepadanya.

## DAFTAR KATA MODUL 2

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Lebih jelas | : | أَبْيَن | Beralasan | : | احْتَجَّ |
| Memimpin kamu | : | اسْتَخْلَفْت | Kesalahan | : | أخطاءت |
| Individu | : | الْأَعْيَان | Gaya | : | أَساليب |
| Lebih umum | : | الْأَعَمُّ | Pinjaman | : | إعَارَةً |
| Semata-mata hanya setelah | : | بِمُجَرَّدِ تَمَامِ | Lebih tinggi/baik | | أَعْلَى |

| | | |
|---|---|---|
| Penjinakan | : | تَأْلِيْف |
| Memberikan | : | التَّبَرُّعُ |
| Mempermudah | : | تسهل |
| Tindakan penghibahan | : | تَصَرُّفَاتِ الْوَاهِبِ |
| Hakikat | : | الْحَقَائق |
| Pemerintah | : | الحكومات |
| Utang kepada orang yang berutang | : | الدَّيْنِ مِمَّنْ هُوَ عَلَيْهِ |
| Keturunan | : | ذُرِّيَّةً |
| Keringanan | : | رُخْصَةٌ |
| Yang Allah berikan untuknya | : | سَاقَهُ الله إِلَيْهِ |
| Busur | : | سهم |
| Reputasi yang bagus | : | الصِّيت |
| Aku ini orang buta, | : | ضَرِيرُ الْبَصَرِ |
| Dalam pandangan | : | في نظر |
| Pemandu | : | قَائِدٌ |
| Klasik | : | الْقَدِيمَة |
| Karena kesukarannya | : | لِعُسْرِهِ |
| Celaan | : | اللَّوْم |
| Lemparan | : | المرمى |
| Terbuka | : | مَكْشُوفَة |
| Raja | : | الممالك |
| tujuan | : | نِهَايَة |
| Perjalanan angin | : | هُبُوْب الرِّيح |
| Bukan karena meminta-minta | : | وَلاَ مَسْأَلَة |
| Tidak ada udzur | : | وَلَمْ يَعْذُرً |
| Dan menghinakan | : | وَيَضَع |
| Mengangkat | : | يَرْفَع |

| | | |
|---|---|---|
| Pindah | : | انتقل |
| Mendapatkan | : | تُحْرِز |
| Ancaman | : | تَشْدِيْد |
| Berusaha | : | تَصَدَّى |
| Hilaksanakan | : | تَنْفُذُ |
| Pembentukan | : | تهديب |
| Pahala | : | الثَّوَاب |
| Dengan rumah yang jauh | : | شَاسِعُ الدَّارِ |
| Hak untuk membeli lebih dulu | : | الشُّفْعَة |
| Catatan | : | صحيفة |
| Meleset | : | طاش |
| Pegawai Umar | : | عَامل عُمَر |
| Dipahami | : | عُقِلَ |
| Kompensasi, imbalan | : | عِوَض:بدل |
| Keutamaan | : | فَضْل |
| Hendaklah dia menerimanya | | فَلْيَقْبَلْهُ |
| Tidak menghendaki | : | لاَ تَقْتَضِي |
| Tidak dpt dibatasi | : | لاَ يُحَدّ |
| Tidak mengulangi | : | لا يعود |
| Menentukan | : | لِحُدُود |
| Menarik | : | لِلتَّشْوِيق |
| Penyusun/ pengarang | : | الْمُصَنِّف |
| Hamba sayaha | : | مَوْلًى |
| Yang diberi hibah | : | الْمَوْهُوْبُ |
| Sunat | : | نَدْبًا |
| Memberikan | : | وهب |
| Memenuhi | : | يؤدّي |
| Membalasnya | : | يُثِيْبُ |
| Cocok | : | يُلائِمُنِي |

# MODUL





# Pendahuluan

Sebagaimana modul-modul sebelumnya, dalam modul 3 yang terdiri dari 4 bagian ini, Anda akan mendalami 4 sub bab pokok bahasan Qiro'atul Kutub tentang :

- جملة فعلية  فعل المعلوم والمجهول
- النكرة والمعرفة
- نائب الفاعل
- أدوات الشرط

dalam teks utama (النص الأساس) yang masing-masing bertopik :

- أبواب الطبّ
- **التمتع**
- **حكم لحم العقيقة**
- الحكمة فى صلاة الجمعة

Ke-empat sub pokok bahasan itu masing-masing terdiri dari komponen:

1. Materi Bacaan (مادة القرأة)
2. Tata Bahasa (القواعد)
3. Latihan (تدريبات)
4. Latihan Menulis (إنشاء)

## 1. Materi Bacaan

Memuat teori kesatuan (نظرية الوحدة), materi bacaan merupkan pokok atau induk dari komponen lainnya. Oleh karena itu, materi bacaan mengandung materi-materi yang

akan dipelajari pada komponen lainnya, yaitu kosa kata (مفردات) tata bahasa (القواعد) pola kalimat (انماط الكلمات) termasuk bentuk-bentuk kata (صيغ الكلمات) yang semuanya akan anda gunakan dalam melaksanakan latihan.

### 2. Tata Bahasa (القواعد)

Contoh-contoh tentang aspek qowaid dikutip dari bahan bacaan. Contoh-contoh itu hendaklah Anda fahami secara cermat, baik aspek qowaid maupun maknanya. Adapun metode penyelesaiannya Anda bisa menggunakan metode induksi (الطريقة الإستنتاجية) atau deduksi (الطريقة القياسة) atau campuran antara keduanya.

### 3. Latihan (تدريبات)

Dalam menjalankan latihan-latihan Anda berlatih menerapkan aspek qowaid tadi dalam hal :

- جملة فعلية فعل المعلوم والمجهول
- النكرة والمعرفة
- نائب الفاعل
- أدوات الشرط

Di samping itu sebagaimana pengertian dan tujuan latihan. Anda juga berlatih seluruh keterampilan bahasa yang terkait secara serempak, yaitu membaca, menulis, memahami (menterjemahkan) menggunakan kosa kata dan pola kalimat.

### 4. Latihan menulis (إنشاء)

Pada pembahasan ini Anda akan ditugaskan untuk menuliskan kembali teks bacaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis (مهارة الكتابة).

# Jumlah Fi`liyah

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: أبواب الطب

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan jumlah fi`liyah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## أبواب الطبّ

عن أسامة شريك قال « جاء أعربي فقال « يا رسول الله أتداوى ؟ قال : نعم، فإنّ الله لم ينزل داء إلاّ أنزل له شفاء علمه من علمه وجهله من جهله (رواه أحمد)

وفي أحاديث الباب كلّها إثبات الأسباب، وأن ذلك لا ينافي التّوكّل على الله لمن اعتقد أنّها بإذن الله وبتقديره وأنّها لا تنجع بذواتها بل بما قدّر الله فيها، وأنّ الدّواء قد ينقلب داء إذا قدّر الله ذلك،

وإليه الإشارة في حديث جابر حيث قال : «بإذن الله» فمدار ذلك كلّه على تقدير الله وإرداته، والتّداوي لا ينافي التّوكل كما لا ينافيه دفع الجوع والعطش بالأكل والشرب وكذلك تجنّب المهلكات والدّعاء بالعافية ودفع المضارّ وغير ذلك قوله : (وجهله من جهله) فيه دليل على أنّه لا بأس بالتّداوي لمن كان به داء قد اعترف الأطباء بأنّه لا دواء له وأقرّوا بالعجز عنه.

قوله : رق نسترقيها

النوويّ : لا مخالفة بل المدح في ترك الرّقى المراد بها الرقى الّتي هي من كلام الكفار، والرّق المجهولة والّتي بغير العربيّة وما لا يعرف معناه فهذه مذمومة للإحتمال أنّ معناه كفر أو قريب منه أو مكروه.

وأمّا الرّقى بأيات القرآن وبالإذكار المعروفة فلا نهي فيه بل هو سنّة.

ومنهم من قال في الجمع بين الحديثين إنّ الواردة في ترك الرّقي لئلا فضيلة وبيان التّوكلّ وفي فعل الرقي لبيان الجواز مع أنّ تركها أفضل.

وبهذا قال ابن عبد البرّ وحكاه عمّن حكاه، والمختار الأوّل

وقد نقلوا الاجتماع على جواج الرّقى بالآيات وأذكار الله تبارك وتعالى.

قال المازريّ : جميع الرّقى جائزة إذا كانت بكتاب الله أو بذكره، ومنهيّ عنها إذا كانت باللغة العجمية أو بما لا يدرى معناه لجواز أن يّكون فيه كفر.

**2. Makna Kosa Kata**

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| الطِّبِ | : | Pengobatan | أَنَتَدَاوَى | : | Apa boleh kami berobat |
| دَاءً | : | Penyakit | شِفَاء | : | Penyembuh |
| يُنَافِي | : | Bertentangan | إِثْبَاتُ الْأَسْبَابِ | : | Hubungan sebab akibat |
| اعْتَقَدَ | : | Yakin | تَنْجَعُ بِذَوَاتِهَا | : | Berfungsi dengan sendirinya |
| يَنْقَلِبُ | : | Berubah | مَدَارُ | : | Rotasi |
| الْجُوعِ | : | Lapar | العَطش | : | Haus |
| المَضَارِّ | : | Marabahaya | العَجْز | : | Lemah |
| مَذْمُومَةٌ | : | Tercela | | | |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam

bahasa Indonesia yang baik.

١. وأنّ ذلِك لا ينافى التوكل على الله لمن اعتقد أنّها بإذن الله

٢. وأن الدواء قد ينقلب داء إذا قدر الله ذلك

٣. وأما الرقى بآيات القرأن وبالأذكار المعروفة فلا نهي فيه بل هو سنة

٤. جميع الرقى جائزة إذا كانت بكتاب الله أو بذكره

**Jawaban Terjemah:**

1. Hal ini tidak bertentangan dengan tawakal kepada Allah bagi yang berkeyakinan bahwa semua itu atas izin Allah.
2. Dan obat-obatan itu tidak akan berfungsi dengan sendirinya tanpa Allah menghendakinya.
3. Adapun jampi-jampi *(rukyah)* dengan ayat-ayat Al-Qur`an atau dzikir-dzikir yang dikenal itu tidak dilarang, bahkan sunat.
4. Semua jampi-jampi itu boleh apabila dengan kitab Allah dan berdzikir kepada-Nya.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: أبواب الطب sampai dengan kalimat terakhir: أن يكون فيه كفر

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

جاء أعربي – قال عبد البرّ – قد تقلوا – قال المازريّ

Jumlah-jumlah tersebut di atas semuanya diawali dengan kalimat fi`il, baik itu fi`il Madhi, mudhori ataupun fi`il Amr. Jumlah yang diawali oleh kalimat fi`il disebut jumlah Fi`liyah. Fi`il dapat dibagi dua, yaitu fi`il ma`lum dan fi`il majhul.

Jumlah fi`iliyah terdiri dari fi`il (predikat), fa`il (subjek). Dalam sebuah jumlah fi`iliyah apabila fa`il (subjeknya) disebutkan maka fi`ilnya disebut fi`il ma`lum (diketahui). Tetapi ada juga jumlah fi`iliyah yang fa`il (subjeknya) tidak disebutkan, maka fi`il yang semacam ini disebut fi`il majhul (disembunuyikan).

Perhatikan contoh di bawah ini:

فعل معلوم : خَلَقَ اللهُ اْلإِنْسَانُ ضَعِيْفًا

Artinya: Allah menciptakan manusia yang lemah

فعل مجهول : خُلِقَ ٱلْإِنْسَانُ ضَعِيْفًا

Artinya: Diciptakan manusia dalam keaadaan lemah.

Perhatikan contoh pertama, dalam kalimat itu dinyatakan bahwa "Allah menciptakan manusia". Dalam hal ini kalimat "Allah" sebagai fa`il (subjek) yang menciptakan manusia. Karena fa`il (subjeknya) diketahui, maka fi`ilnya disebut fi`il ma`lum (diketahui). Dalam tata bahasa Indonesia kalimat seperti ini disebut kalimat aktif.

Lain halnya dengan contoh yang kedua, dalam kalimat itu dinyatakan "Diciptakan manusia". Disini tidak disebutkan siapa yang menciptakan manusia. Karena fa`il (subjeknya) tidak disebukan maka fi`il yang seperti ini disebut fi`il majhul. Dalam tata bahasa Indonesia kalimat seperti ini disebut kalimat pasif.

**القواعد :**

جملة فعلية : الجملة التى تبداء بالفعل

مثل : جَآء أُسْتَاذ، خَلَقَ اللهُ ، إلخ ....

ينقسم الغعل باعتبار فاعله إلى معلوم ومجهول :

فالفعل المعلوم : مَا ذُكِرَ فَاعِلُهُ فِي اْلكَلَامِ. نحو: خَلَقَ اللهُ الإِنْسَانَ

فالفعل المجهول : مَا لَمْ يُذْكَرْ فَاعِلُهُ فِي اْلكَلَامِ. نحو: خُلِقَ ٱلْإِنْسَانُ

متى حذف الفاعل من الكلام وجب أَن تتغيرَ صورة الفعل المعلوم.

فإذا كان ماضيا يُكْسَرُ ما قبل آخره، ويُضَمُّ كل متحرك قبله.

مثل : كَسَرَ – كُسِرَ

مثل : قَرَاءَ – قُرِاءَ

وإذا كان مضارعا، يُضَمُّ أوله وَيُفْتَحُ ما قَبْلَ آخِرِهِ.

مثل : يَضْرِبُ – يُضْرَبُ

مثل : يَفْعَلُ – يُفْعَلُ

مثل : يَنْصُرُ – يُنْصَرُ

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 1

Kegiatan pembelajaran 1 pada modul 3 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة : أبواب الطب) yang berarti «Bab Pengobatan» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Jumlah Fi`liyah

   جاء أعربي – قال عبد البرّ – قد تقلوا – قال المازريّ

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 3 kegiatan belajar 1 ini adalah:

Mengenal kalimat berpola Jumlah Fi`liyah.

جاء أعربي – قال عبد البرّ – قد تقلوا – قال المازريّ

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan أبواب الطب .
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma>na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan أبواب الطب .

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها جملة الفعلية !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah Jumlah Fi`liyahnya !

١. جاء أعربي فقال « يا رسول الله أتداوى ؟ قال : نعم، فإنّ الله لم ينزل داء إلاّ أنزل له شفاء علمه من علمه وجهله من جهله

٢. قال في الجمع بين الحديثين إنّ الواردة في ترك الرّقي لئلا فضيلة وبيان التّوكلّ

٣. نقلوا الاجتماع على جواج الرّقى بالآيات وأذكار الله تبارك وتعالى

٤. قال المازريّ : جميع الرّقى جائزة إذا كانت بكتاب الله أو بذكره

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. جاء أعربي فقال « يا رسول الله أتداوى ؟ قال : نعم، فإنّ الله لم ينزل داء إلاّ أنزل له شفاء علمه من علمه وجهله من جهله

٢. قال في الجمع بين الحديثين إنّ الواردة في ترك الرّقي لئلا فضيلة وبيان التّوكلّ

٣. نقلوا الاجتماع على جواج الرّقى بالآيات وأذكار الله تبارك وتعالى

٤. قال المازريّ : جميع الرّقى جائزة إذا كانت بكتاب الله أو بذكره

٣). ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

١. جاء أعربي فقال " يا رسول الله أتداوى ؟ قال : نعم، فإنّ الله لم ينزل داء إلاّ أنزل له شفاء علمه من علمه وجهله من جهله

٢. قال في الجمع بين الحديثين إنّ الواردة في ترك الرّقي لئلا فضيلة وبيان التّوكلّ

٣. نقلوا الاجتماع على جواج الرّقى بالآيات وأذكار الله تبارك وتعالى

٤. قال المازريّ : جميع الرّقى جائزة إذا كانت بكتاب الله أو بذكره

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan أبواب الطب sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan أبواب الطب ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) الجملة الفعلية

| نمرة | الجملة الفعلية |
|---|---|
| ١ | جآء أعربي- فقال، يا رسول الله أتداوى- قال نعم- لم ينزل داء- أنزل له شفاء علمه |
| ٢ | قال في الجمع |
| ٣ | نقلوا الاجتماع على جواز الرّقي بالأيات |
| ٤ | قال المازري |

٢) الشكل

١. جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّه أَنَتَدَاوَى ؟ قَالَ : نَعَمْ ، فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ

٢. قَالَ فِي الْجَمْعِ بَيْنَ الْحَدِيثَيْنِ إِنَّ الْوَارِدَةَ فِي تَرْكِ الرُّقَى لِلْأَفْضَلِيَّةِ وَبَيَانِ التَّوَكُّلِ

٣. نَقَلُوا الاجْمَاعَ عَلَى جَوَازِ الرُّقَى بِالْآيَاتِ وَأَذْكَارِ اللَّه تَبَارَكَ وَتَعَالَى

٤. قَالَ الْمَازِرِيُّ : جَمِيعُ الرُّقَى جَائِزَةٌ إِذَا كَانَتْ بِكِتَابِ اللَّهِ أَوْ بِذِكْرِهِ

ج) الترجمة

1. Seorang badui datang lalu bertanya: wahai Rasulullah, apa boleh kami berobat? Beliau menjawab, Ya. Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan pula penyembuhnya. Itu diketahui oleh yang mengetahuinya dan tidak diketahui oleh orang yang tidak mengetahuinya.
2. Telah dikatakan dalam sebuah kumpulan diantara dua hadis bahwa yang lebih terkenal ialah meninggalkan jampi-jampi lebih baik dan menunjukan ketawakalan.
3. Pengarang mengutip bahwa bolehnya jampi-jampi dengan ayat-ayat dan dzikir-dzikir kepada Allah, semoga Allah memberikan keberkahan kepadamu.
4. Imam Maziri berkata: semua jampi-jampi itu boleh bila menggunakan kitab Allah dan dengan dzikir kepada-Nya.

د) إنشاء

# أَبْوَابُ الطِّبِّ

عَنْ أُسَامَةَ بْن شَرِيك قَالَ : { جاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّه أَنَتَدَاوَى ؟ قَالَ : نَعَمْ ، فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ } رَوَاهُ أَحْمَدُ.

وَفِي أَحَادِيث الْبَاب كُلِّهَا إِثْبَاتُ الْأَسْبَاب ، وَأَنَّ ذَلِكَ لَا يُنَافِي التَّوَكُّل عَلَى اللَّه لِمَنْ اعْتَقَدَ أَنَّهَا بِإِذْنِ اللَّه وَبِتَقْدِيرِهِ وَأَنَّهَا لَا تَنْجَعُ بِذَوَاتِهَا بَلْ بِمَا قَدَّرَهُ اللَّهُ فِيهَا ، وَأَنَّ الدَّوَاءَ قَدْ يَنْقَلِبُ دَاءً إِذَا قَدَّرَ اللَّهُ ذَلِكَ ، وَإِلَيْهِ الْإِشَارَةُ فِي حَدِيث جَابِر حَيْثُ قَالَ " بِإِذْنِ اللَّه " فَمَدَارُ ذَلِكَ كُلِّهِ عَلَى تَقْدِيرِ اللَّه وَإِرَادَتِهِ ، وَالتَّدَاوِي لَا يُنَافِي التَّوَكُّلَ كَمَا لَا يُنَافِيهِ دَفْعُ الْجُوعِ وَالْعَطَشِ بِالْأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَكَذَلِكَ تَجَنُّبُ الْمُهْلِكَاتِ وَالدُّعَاءُ بِالْعَافِيَةِ وَدَفْعُ الْمَضَارِّ وَغَيْرِ ذَلِكَ قَوْلُهُ : ( وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ ) فِيهِ دَلِيلٌ عَلَى أَنَّهُ لَا بَأْسَ بِالتَّدَاوِي لِمَنْ كَانَ بِهِ دَاءٌ قَدْ اعْتَرَفَ الْأَطِبَّاءُ بِأَنَّهُ لَا دَوَاءَ لَهُ وَأَقَرُّوا بِالْعَجْزِ عَنْهُ .

قَوْلُهُ : ( رُقًى نَسْتَرْقِيهَا .

النَّوَوِيُّ : لَا مُخَالَفَةَ بَلْ الْمَدْحُ فِي تَرْك الرُّقَى الْمُرَاد بِهَا الرُّقَى الَّتِي هِيَ مِنْ كَلَام الْكُفَّار ، وَالرُّقَى الْمَجْهُولَة وَالَّتِي بِغَيْرِ الْعَرَبِيَّةِ وَمَا لَا يُعْرَفُ مَعْنَاهُ فَهَذِهِ مَذْمُومَةٌ لِاحْتِمَالِ أَنَّ مَعْنَاهَا كُفْرٌ أَوْ قَرِيبٌ مِنْهُ أَوْ مَكْرُوهٌ .

وَأَمَّا الرُّقَى بِآيَاتِ الْقُرْآنِ وَبِالْأَذْكَارِ الْمَعْرُوفَة فَلَا نَهْيَ فِيهِ بَلْ هُوَ سُنَّةٌ .

وَمِنْهُمْ مَنْ قَالَ فِي الْجَمْع بَيْنَ الْحَدِيثَيْنِ إِنَّ الْوَارِدَةَ فِي تَرْك الرُّقَى لِلْأَفْضَلِيَّةِ وَبَيَانِ التَّوَكُّلِ وَفِي فِعْلِ الرُّقَى لِبَيَانِ الْجَوَازِ مَعَ أَنَّ تَرْكَهَا أَفْضَلُ .

وَبِهَذَا قَالَ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ وَحَكَاهُ عَمَّنْ حَكَاهُ ، وَالْمُخْتَارُ الْأَوَّلُ .

وَقَدْ نَقَلُوا الاجْمَاعَ عَلَى جَوَازِ الرُّقَى بِالْآيَاتِ وَأَذْكَارِ اللَّه تَبَارَكَ وَتَعَالَى .

قَالَ الْمَازِرِيُّ : جَمِيعُ الرُّقَى جَائِزَةٌ إِذَا كَانَتْ بِكِتَابِ اللَّه أَوْ بِذِكْرِهِ ، وَمَنْهِيٌّ عَنْهَا إِذَا كَانَتْ بِاللُّغَةِ الْعَجَمِيَّةِ أَوْ بِمَا لَا يُدْرَى مَعْنَاهُ لِجَوَازِ أَنْ يَكُونَ فِيهِ كُفْرٌ .

**Terjemahnya :**

## Bab Pengobatan

Dari Usamah bin Syarik, ia menuturkan, 'seorang badui datang lalu bertanya: wahai Rasulullah, apa boleh kami berobat? Beliau menjawab, Ya. Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan pula penyembuhnya. Itu diketahui oleh yang mengetahuinya dan tidak diketahui oleh orang yang tidak mengetahuinya (HR. Ahmad).

Hadits ini menunjukkan tentang hubungan sebab akibat, namun hal ini tidak bertentangan dengan tawakkal kepada Allah bagi yang berkeyakinan bahwa semua itu atas seizin Allah dan taqdirnya, dan bahwa obat-obatan itu pun tidak berfungsi dengan sendirinya, akan tetapi karena taqdir Allah padanya. Lain dari itu, bahwa adakalanya obat berubah menjadi penyakit bila Allah menaqdirkan demikian, inilah yang diisayaratkan dalam hadits Jabir, yang mana beliau mengatakan, dengan seizin Allah. Jadi rotasi semua itu berpangkal pada taqdir dan kehendak Allah. Berobat tidak bertentangan dengan tawakkal, sebagaimana berupaya mencegah lapar dan haus dengan makan dan minum, demikian juga menghindari hal-hal yang dapat membinasakan, berdoa memohon keselamatan dan kesehatan, mencegah marabahaya dsb.

Al-Maziri mengatakan, semua *ruqyah* hukumnya boleh bila dengan kitab Allah dan dzikir kepadanya, yang terlarang adalah bila menggunakan bahasa asing atau bahasa arab yang tidak diketahui maknanya, karena kemungkinan mengandung kekufuran.

# Naibul Fa`il

## A. Bacaan (مادة القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: حكم لحم العقيقة

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menterjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berkedudukan sebagai Naibul Fa`il.

  Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# حكم لحم العقيقة

وأمّا حكم لحمها وجلدها وسائر أجزائها فحكم لمحم الضحايا في الأكل والصّدقة ومنع البيع وجميع العلماء على أنّه كان يدمى رأس الطفل في الجاهلية بدمها وأنّه نسخ في الإسلام.

وذلك الحديث بريدة الأسلمي قال : كنّا في الجاهليّة إذا ولد لأحدنا غلام ذبح له شاة ولطخ رأسه بدمها، فلمّا جاء الإسلام كنّا ندبخ ونحلق رأسه ونلطخه بزعفران وشذو.

الحسن وقتادة فقالا: يمسّ رأس الصّبيّ بقطنة قد غمست في الدّم، واستحبّ كسره عظامها لما كانوا في الجاهلية يقطعونها من المفاصل.

واختلف في حلاق رأس المولود يوم السابع، والصّدقة بوزن شعره فضّة، فقيل هو مستحبّ وقيل هو غير مستحبّ، والقولان عن مالك، والاستحباب أجود وهو قول ابن حبيب لما رواه مالك في الموطأ أنّ فاطمة بنت رسول الله صلّى الله عليه وسلّم حلقت شعر الحسن والحسين وزيّنب وأم كلثوم. وتصدّقت بزنة ذلك فضة.(بداية المجتهد من المكتبة الشاملة)

**2. Makna Kosa Kata**

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kurban | : | الضَّحَايَا | Kulit | : | جِلْد |
| Diolesi | : | يُدَمِّى | Bagian-bagian tubuhnya | : | أَجْزَائِهَا |
| Dicelupkan | : | غَمَسَتْ | Mengolesi | : | لَطَخَ |
| Rambut | : | شَعْرٌ | Minyak kesturi | : | شَذْوٍ |
| Lebih baik | : | أَجْوَدُ | Tulang-tulang | : | مِنَ الْمَفَاصِلِ |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. كنّا في الجاهليّة إذا ولد لأحدنا غلام ذبح له شاة ولطخ رأسه بدمها

٢. جاء الإسلام كناّ ندبخ ونحلق رأسه ونلطخه بزعفران وشذو

٣. يمسّ رأس الصّبيّ بقطنة قد غمست في الدّم

٤. واستحبّ كسره عظامها لما كانوا في الجاهلية يقطعونها من المفاصل

**Jawaban Terjemahan:**

1. Dulu pada masa jahiliyah, apabila ada bayi lahir, disembelihlah untuknya seekor

kambing kemudian kepala bayi itu diolesi darah kambing tersebut
2. Setelah islam datang, kami menyembih kambing dan mencukur kepala bayi itu kemudian kami mengolesinya dengan minyak wangi
3. kepala bayi tersebut diusap dengan kapas yang telah dicelupkan dalam darah
4. Dan disunatkan memotong-motong tulang kambing tersebut, karena pada masa jahiliyah tulang kambing tersebut dipotong-potong

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: حكم لحم العقيقة sampai dengan kalimat terakhir: ذلك فضة

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

نُسِخَ فِي اْلإِسْلاَمِ- ذُبِحَ لَهُ شَاةٌ – فَقِيْلَ هُوَ مُسْتَجَبٌ

Dalam jumlah Fi`liyah biasanya terdiri dari fi`il, fa`il dan maf`ul. Fi`il dikatakan sebagai predikat, fa`il sebagai subjek, sedangkan maf`ul ialah objek yang dikerjakan oleh fa`il. Kalimat semacam ini biasa disebut kalimat aktif.

Akan tetapi adakalanya dalam suatu jumlah Fi`liyah fa`ilnya (subjek) tidak disebutkan, tetapi fi`il (predikat) dan maf`ulnya (objeknya) saja yang ada.

Contoh :

خُلِقَ اْلإِنْسَانُ جَزُوْعًا

Artinya : (diciptakan manusia dalam keluh kesah). Jumlah tersebut terdapat kata kerja (*diciptakan*) tetapi tidak ada subjek (*yang menciptakan*). Contoh seperti ini disebut Na`ibul F`il atau jumlah fi`liyah yang tidak disebut fa`ilnya atau disebut juga kalimat pasif.

Dalam Na`ibul Fa`il ada ketentuan bagi fi`ilnya. Jika Fi`ilnya madhi, maka huruf awalnya didhomahkan dan huruf sebelum akhir dikasrahkan.

Contoh : صَرَبَ (dia-memukul) *bentuk aktif*. Berubah jadi : صُرِبَ (dipukul) *bentuk pasif*.

Sedangkan jika fi`ilnya mudhori maka huruf awalnya didhomahkan dan huruf

sebelum akhir difatahkan.
Contoh : يَعْمَلُ (dia-sedang bekerja) *bentuk aktif*. Berubah menjadi : يُعْمَلُ (sedang dikerjakan) *bentuk pasif*.
Contoh :

قال الله تعالى : وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيْفًا

Artinya : *"Dan telah diciptakan manusia itu dalam keadaan lemah"*

قال الله تعالى : وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَتُه زَادَتْهُمْ إِيْمَانًا

Artinya : *"Dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya)".*

**القواعد :**

نَائِبُ الْفَاعِلِ ،

نَائِبُ الْفَاعِلِ اسْمٌ مَرْفُوْعٌ يَقَعُ بَعْدَ فِعْلٍ لِلْمَجْهُوْلِ وَيَحُلُّ مَحَلَّ الفَاعَلِ بَعْدَ حَذْفِهِ . وَحَذْفُ الْفَاعِلِ يَكُوْنُ إِمَّا لِلْعِلْمِ بِهِ وَ الْجَهْلِ بِهِ أَوِ الْخَوْفِ مِنْهُ أَوْ عَلَيْهِ.

نحو: **فَقِيْلَ هُوَ مُسْتَحَبٌّ**

وَأَنَّهُ نُسِخَ فِي الْإِسْلَامَ

إِذَا وَلَدَ لِأَحَدِنَا غُلَامٌ ذُبِحَ لَهُ شَاةٌ

## B. Rangkuman Kegiatan Belajar 3

Kegiatan pembelajaran 3 pada modul 3 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة : حكم لحم العقيقة) yang berarti «Hukum Daging Aqiqah» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Naibul Fa`il.

   نُسِخَ فِي الْإِسْلَامِ- ذُبِحَ لَهُ شَاةٌ – فَقِيْلَ هُوَ مُسْتَجَبٌّ

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 3 kegiatan belajar 3 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Naibul Fa`il.

   نُسِخَ فِي الْإِسْلَامِ- ذُبِحَ لَهُ شَاةٌ – فَقِيْلَ هُوَ مُسْتَجَبٌّ

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan حكم لحم العقيقة.
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma>na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan حكم لحم العقيقة

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها النائب الفاعل !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah kalimat yang berkedudukan sebagai naibul fa`il !

١. أنّه كان يدمى رأس الطفل في الجاهلية بدمها وأنّه نسخ في الإسلام
٢. كنّا في الجاهليّة إذا ولد لأحدنا غلام ذبح له شاة ولطخ رأسه بدمها
٣. فقيل هو مستحبّ وقيل هو غير مستحبّ
٤. يآيها الذين أمنوا كتب عليكم الصّيام كما كتب على الّذين من قبلكم لعلّكم تتّقون
٥. وإذا قرأ القرآن فاستمعوا له وأنصتوا لعلّكم ترحمون

**٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !**

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١. أنّه كان يدمى رأس الطفل في الجاهلية بدمها وأنّه نسخ في الإسلام
٢. كنّا في الجاهليّة إذا ولد لأحدنا غلام ذبح له شاة ولطخ رأسه بدمها
٣. فقيل هو مستحبّ وقيل هو غير مستحبّ
٤. يآيها الذين أمنوا كتب عليكم الصّيام كما كتب على الّذين من قبلكم لعلّكم تتّقون
٥. وإذا قرأ القرآن فاستمعوا له وأنصتوا لعلّكم ترحمون

ج) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

١. أنّه كان يدمى رأس الطفل في الجاهلية بدمها وأنّه نسخ في الإسلام
٢. كنّا في الجاهليّة إذا ولد لأحدنا غلام ذبح له شاة ولطخ رأسه بدمها
٣. فقيل هو مستحبّ وقيل هو غير مستحبّ
٤. يآيها الذين أمنوا كتب عليكم الصّيام كما كتب على الّذين من قبلكم لعلّكم تتّقون
٥. وإذا قرأ القرآن فاستمعوا له وأنصتوا لعلّكم ترحمون

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tulis kembali oleh Anda bahan bacaan حكم لحم العقيقة sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan حكم لحم العقيقة ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) النائب الفاعل

| نمرة | نائب الفاعل |
|---|---|
| ١ | رأس الطفل |
| ٢ | غلام، شاة |
| ٣ | مسحبّ |
| ٤ | الصيامُ |
| ٥ | القرآن |

٢) الشكل

١. أَنَّهُ كَانَ يُدَمَّى رَأْسُ الطِّفْلِ فِي الْجَاهلِيَّة بِدَمِهَا وَأَنَّهُ نُسِخَ فِي الْإِسْلَامِ

٢. كُنَّا فِي الْجَاهلِيَّةِ إِذَا وُلِدَ لأَحَدِنَا غُلَامٌ ذُبِحَ لَهُ شَاة وَلَطَخَ رَأْسَهُ بِدَمِهَا

٣. فَقِيْلَ هُوَ مُسْتَحَبٌّ ، وَقِيْلَ هُوَ غَيْرَ مُسْتَحَبٍّ

٤. يَآيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

٥. وَإِذَا قُرِاءَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوْا له وَأَنْصِتُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

٥) الترجمة

1. Kepala bayi yang diakikahi diolesi dengan darah sembelihan aqiqah, maka perbuatan semacam itu dihapuskan dalam syariat Islam.
2. Dulu pada masa jahiliyah, apabila ada bayi lahir, disembelihlah untuknya seekor kambing kemudian kepala bayi itu diolesi darah kambing tersebut.
3. Ada yang mengatakan bahwa itu sunat dan ada juga yang mengatakan bahwa itu tidak sunat.
4. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.
5. Apabila dibacakan Al-Qur`an maka hendaknya kamu semua dengarkan dan diamlah agar kamu semua dirahmati.

٨) إنشاء

# حُكْمُ لَحْمِ الْعَقِيْقَةِ

وَأَمَّا حُكْمُ لَحْمِهَا وَجِلْدِهَا وَسَائِرُ أَجْزَائِهَا فَحُكْمُ لَحْمِ الضَّحَايَا فِي الْأَكْلِ وَالصَّدَقَةِ وَمَنْعِ الْبَيْعِ، وَجَمِيْعُ الْعُلَمَاءُ عَلَى أَنَّهُ كَانَ يُدَمَّى رَأْسَ الطِّفْلِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ بِدَمِهَا وَأَنَّهُ نُسِخَ فِي الْإِسْلَامِ.

وَذَلِكَ لِحَدِيْثِ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِي قَالَ: كُنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا وُلِدَ لِأَحَدِنَا غُلَامٌ ذُبِحَ لَهُ شَاة وَلَطَخَ رَأْسَهُ بِدَمِهَا، فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ كُنَّا نَذْبَحُ وَنَحْلِقُ رَأْسَهُ وَنَلْطَخُهُ بِزَعْفَرَانِ وَشَذْوٍ

الْحَسَنُ وَقَتَادَة فَقَالاَ: يَمَسُّ رَأْسَ الصَّبِيِّ بِقُطْنَةٍ قَدْ غَمَسَتْ فِي الدَّمِ، وَاسْتُحِبَّ كَسْرُ عِظَامِهَا لِمَا كَانُوْا فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَقْطَعُوْنَهَا مِنَ الْمَفَاصِلِ.

وَاخْتَلَفَ فِي حِلَاقِ رَأْسِ الْمَوْلُوْدِ يَوْمَ السَّابِعِ، وَالصَّدَقَةُ بِوَزْنِ شَعْرِهِ فِضَّةً، فَقِيْلَ هُوَ مُسْتَحَبٌّ ، وَقِيْلَ هُوَ غَيْرَ مُسْتَحَبٍّ، وَالْقَوْلَانِ عَنْ مَالِك، وَالاسْتِحْبَابِ أَجْوَدُ، وَهُوَ قَوْلُ ابْنِ حَبِيْبٍ لِمَا رَوَاهُ مَالِك فِي الْمُوَطَّأ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُوْلِ اللهِ (ص) حَلَقَتْ شَعْرَ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ وَزَيْنَبَ وَأُمِّ كُلْثُوْمْ.وَتَصَدَّقَتْ بِزِنَةِ ذَلِكَ فِضَّةً. (بداية المجتهد من المكتبة الشاملة)

**Terjemahnya :**

## Hukum Daging Aqiqah

Daging akikah, kulit dan bagian-bagian tubuhnya yang lain sama dengan hukum yang berlaku pada hewan kurban dalam hal memakannya, memberikan, serta tidak boleh dijual.

Menurut para ulama, pada masa jahiliyah kepala bayi yang diakikahi diolesi dengan darah sembelihan aqiqah, maka perbuatan semacam itu dihapuskan oleh syariat islam. Ini berdasarkan pada hadits Buraidah al-Aslami dia berkata: dulu pada masa jahiliyah, apabila ada bayi lahir, disembelihlah untuknya seekor kambing kemudian kepala bayi itu diolesi darah kambing tersebut. Setelah islam datang, kami menyembih kambing dan mencukur kepala bayi itu kemudian kami mengolesinya dengan minyak wangi.

Al-Hasan dan Qatadah berpendapat aneh bahwa kepala bayi tersebut diusap dengan kapas yang telah dicelupkan dalam darah kambing dan disunatkan memotong-motong tulang kambing tersebut, karena pada masa jahiliyah tulang kambing tersebut dipotong-potong.

Mencukur rambut bayi pada hari ketujuh, lalu rambut itu ditimbang, kemudian menyedekahkan perak yang seberat timbangan rambut tersebut atau diganti dengan uang yang senilai dengan perak tersebut. hukumnya bagaiamana?

Malik suatu saat berpendapat sunat dan suatu saat berpendapat tidak sunat. Namun yang terbaik adalah sunat. Ini sesuai dengan pendapat Ibnu Habib yang mengutif hadits yang dihimpun oleh Malik dalam kitab al-Muwatha':

Bahwa Fatimah putri Rasulullah mencukur rambut al-Hasan ... lalu menyedekahkan perak seberat timbangan rambut yang dicukur tersebut.

# Adawatus Syarti

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: الحكمة في صلاة الجمعة
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:
- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan Adawatus Syarthi

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## الحكمة فى صلاة الجمعة

إن الشارع الحكيم قد فرض علينا صلاة الجمعة وحضّ عليها لاجتماع كلمة المسلمين ووجود الآلف بينهم حيث فى هذا اليوم المبارك يتركون أشغالهم عند حلول وقت الصلاة ويجتمعون فى مسجد واحد أو مساجد متعددة ويسمعون من الخطيب الحكم والمواعظ والنصائح التى تدعوهم إلى اصلاح أمورهم وأمور دينهم ودياهم.

ولما كان الاسبوع قد استعملته العرب والعجم واكثر اللل والنحل جعل ميقات المسلمين فى يوم الجمعة لفضله على سائر الايام. وأيضا كان هذا الوقت مقدرا باسبوع لئلا يسرع دورانه فتحصل

المشقة على جماعة المسلمين. وقد ورد فى القرآن الشريف بما يفيد الحث عن أداء هذه الفريضة. قال الله تعالى (ياأيها الذين آمنوا إذا نودى للصلاة من يوم الجمعة فاسعوا إلى ذكرالله وذروا البيع ذلك خير لكم ان كنتم تعلمون. فاذا قضيت الصلاة فانتشروا فى الارض وابتغوا من فضل الله واذكروا الله كثيرا لعلكم تفلحون) ولايفهم من الأمر بترك الإشتغال عند وقت صلاة الجمعة ان المسلمين يتركون اشغالهم ويتفرغون للصلاة عامة يومهم. بل الأمر انه عند ما يؤذن المؤذن ويقول. حى على الصلاة حيى على الفلاح. يوجيبونه ويؤدون هذا الفرض ثم ينصرفون بعد أدائه إلى اشغالهم كما قال الله تعالى (فاذا قضيت الصلاة فانتشروا فى الأرض وابتغوا من فضل الله) ولأن الله سبحانه وتعالى أمرنا بالعمل للدين والدنيا معا وفى هذا حكمة بالغة.

ورى عن النبى صلى الله عليه وسلم انه قال (إن الله فرض عليكم الجمعة فى مقامى هذا فى يومى هذا فى شهرى هذا فى سنتى هذه فمن تركها فى حياتى أو بعد ممتى استخفافا بها وجحودا عليها وتهاونا بحقها وله إمام عادل أو جائر فلا جمع الله شمله ولابارك له فى امره ألا لاصلاة له ألا لازكاة له ألا لاحج له ألا لاصوم له إلا أن يتوب فمن تاب تاب الله عليه) وروى عى ابن عمر رضى الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم انه قال (من ترك ثلاث جمع تهاونا طبع الله على قلبه) ومثل هذا الوعيد لايكون الا بترك الفرض وعليه إجماع الآمة.

وقد ورد فى فضل الجمعة من الأحاديث غير ماورد فى فضلها من الآيات ما فيه عبرة لذوى الألباب. قال صلى الله عليه وسلم (خير يوم طلعت عليه الشمس يوم الجمعة فيه خلق آدم. وفيه أدخل الجنة وفيه أخرج منها.ولاتقرم الساعة الايوم الجمعة) وقال ايضا (إذا سمعتم الاقامة فامشوا إلى الصلاة وعليكم السكينة والوقار ولاتسرعوا فما ادركتم فصلوا ومافانكم فاتموا )

ومن هذا يفهم ان الشارع الحكيم لم يرهقنا من امرنا عسرا إذا نادى المزذن وقت الصلاة. لأن الشارع أحكم أمور ديننا ودنيانا وأمرنا فى الحالتين بما فيه كل صلاح وفلاح. وإن من رحمةالشارع وشفقته علينا جعل صلاة الجمعة ركعتين لأن هذا الوقت يجتمع فيه السقيم والمريض وذو الحاجة. وقد رخص الله سبحانه وتعالى لمن لم يمكنه إدراكها بسبب البعد او ماشا كل ذلك أن يصليها ظهرا. ومن هنا تعلم أن الدين الاسلامى الحنيف دين يسر لاعسر فيه. ولقد قال الله تعالى (ماجعل عليكم فى الدين من خرج ولكن يريد ليطهركم).

هذه هى الحكمة فى صلاة الجمعة فحافظ على أدائها لتكون من المقربين. والله سبحانه وتعالى يهدينا وإياك سواء السبيل.

## 2. Makna Kosa Kata

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Meninggalkannya | : | تركها | Kesibukan mereka | : | أشغالهم |
| Menyepelekan | : | تهاونا | Suri tauladan | : | المواعظ |
| Berjalanlah | : | فامشوا | Peran | : | الحث |
| Kesulitan | : | المشقة | Segeralah | : | فاسعوا |
| Memanfaatkan | : | يفيد | Diseru | : | قضيت |
| Melakukannya | : | أدائه | Mencari | : | وابتغوا |
| Mudah | : | يسر | Bertebaranlah | : | فاتشروا |
| Sulit | : | عسر | Karunia Allah | : | فصل الله |

## 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. يأأيها الذين آمنوا إذا نودى للصلاة من يوم الجمعة فاسعوا إلى ذكرالله وذروا البيع

٢. ان الله فرض عليكم الجمعة فى مقامى هذا فى يومى هذا فى شهرى هذا فى سنتى هذه

٣. وقد ورد فى فضل الجمعة من الأحاديث غير ماورد فى فضلها من الآيات ما فيه عبرة لذوى الألباب

**Jawaban Terjemah:**

1. Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli**.**
2. Allah telah mewajibkan jum'at di tempatku ini, pada hari ini, pada bulan ini, pada tahun ini.
3. Ada beberapa hadits yang membicarakan keutamaan jum'at selain dari hadits- hadits dan ayat-ayat terdahulu sebagai renungan bagi orang-orang yang berfikir.

## 4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya.

Silahkan Anda baca mulai dari judul: الحمكة في صلاة الجعمة sampai dengan kalimat terakhir: سواء السّبيل

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

من ترك ثلاث جمع تهاونا طبع الله على قلبه

Kata-kata yang menjazmkan itu adalah 18, sebagian dari yang menjazmkan itu ada yang menjazmkan satu fi`il dan ada yang menjazmkan dua fi`il. Adat jawazim yang menjazmkan dua fi`il itu fi`il pertama yang dijazmkannya disebut fi`il syarat, sementara fi`il kedua yang dijazmkannya disebut jawab syarat. Untuk lebih jelasnya bisa Anda dapat melihat pada kowaid di bawah ini:

الأدوات الشرط الجازمة :

إن : وهي تربط الجواب بالشرط وتعرب. مثل : إن تعملْ تنجحْ

من : وهي للعاقل وتعرب في محل رفع مبتدأ، او في محل نصب مفعول به إذا كان فعل الشرط متعدّيا واقعا على معناها. مثل : من يزرع يحصد

ما ومهما : وهما لغير العاقل، ويعربان في محل رفع مبتداء، أو في محل نصب مفعول به إذا كان فعل الشرط متعدّيا واقعا ملى معناهما.مثل : مهما تقرأ يزدك معرفة

متى و أيان : وهما للزمان. وتعربان في محل نصب مفعول فيه (ظرف زمان) للفعل الشرط. مثل : متى يأت الصيف يسافر الناس إلى المصايف

اين و أينما وأنى وحيثما: وهي للمكان، وتعرب في محل نصب مفعول فيه (ظرف مكان) لفعل الشرط.

كيفما : وهي للحال وتعرب في محل نصب حال. مثل : كيفما تعامل النّاس يعاملوك

أي : وهي تصلح للعاقل ولغير العاقل والزمان والمكان والحال بحسب ما تضاف إليه. مثل : أي امرأة / أو أيةُ امرأة.

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 4

Kegiatan pembelajaran 4 pada modul 3 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة : الحكمة في صلاة الجمعة) yang berarti «Hikmah Sholat Jum`at» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Adawatu Asy-Syarthi.

   من ترك ثلاث جمع تهاونا طبع الله على قلبه

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 3 kegiatan belajar 4 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Adawatu Asy-Syarthi

   من ترك ثلاث جمع تهاونا طبع الله على قلبه

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan الحكمة في صلاة الجمعة .
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma>na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan الحكمة في صلاة الجمعة .

   Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها أدوات الشرط وجوابها !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah adat syarat serta jawab syaratnya!

١. فمن تركها فى حياتى أو بعد ممتى استخفافا بها وجحودا عليها وتهاونا بحقها وله إمام عادل أو جائر فلا جمع الله شمله ولابارك له فى امره

٢. من ترك ثلاث جمع تهاونا طبع الله على قلبه

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١. فمن تركها فى حياتى أو بعد ممتى استخفافا بها وجحودا عليها وتهاونا بحقها وله إمام عادل أو جائر فلا جمع الله شمله ولابارك له فى امره

٢.   من ترك ثلاث جمع تهاونا طبع الله على قلبه

٣)   ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١.   فمن تركها فى حياتى أو بعد ممتى استخفافا بها وجحودا عليها وتهاونا بحقها وله إمام عادل أو جائر فلا جمع الله شمله ولابارك له فى امره

٢.   من ترك ثلاث جمع تهاونا طبع الله على قلبه

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan الحكمة في صلاة الجمعه sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan الحكمة في صلاة الجمعه ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) أدوات الشرط وجوابها

| نمرة | أدوات الشرط | |
|---|---|---|
| ١ | من تركها | فلا جمع |
| ٢ | من ترك | طبع |

٢) الشكل

١. فَمَنْ تَرَكَهَا فِى حَيَاتِى أَوْ بَعْدَ مَمَتِىْ اسْتَخْفَافَا بِهَا وَجُحُوْدَا عَلَيْهَا وَتَهَاوَنًا بِحَقِّهَا وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَو ْجَائِرٌ فَلاَ جَمَعَ اللهُ شَمَلَهُ وَلاَبَارَكَ لَهُ فِى أَمْرِهِ
٢. مَنْ تَرَكَ ثَلاَثَ جُمَعٍ تَهَاوَناً طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ

ج) الترجمة

1. Barang siapa yang meninggalkannya pada masa hidupku dan atau setelah aku meninggal karena meremehkan atau karena mengingkarinya dan pemimpin negaranya adil ataupun lalim maka Allah tidak akan memberkahinya dalam segala urusannya.
2. Siapa yang meninggalkan shalat Jum’at tiga kali maka Allah telah menutup hatinya.

٤) إنشاء

# اَلْحِكْمَةُ فِي صَلاَةِ الْجُمْعَةِ

إِنَّ الشَّارِعَ الْحَكِيْمِ قَدْ فَرَضَ عَلَيْنَا صَلاَةُ اَلْجُمْعَةِ وَحَضَّ عَلَيْهَا لاجْتِمَاعِ كَلِمَةُ الْمُسْلِمِيْنَ وَوُجُوْدُ اَلْـآلفِ بَيْنَهُمْ حَيْثُ فِى هذَا الْيَوْمِ الْمُبَارَك يَتْرُكُوْنَ أَشْغَالَهُمْ عِنْدَ حُلُوْلِ وَقْتِ الصَّلاَةِ وَيَجْتَمِعُوْنَ فِى مَسْجِدِ وَاحِد أَوْ مَسَاجِد مُتَعَدِّدَةً وَيَسْمَعُوْنَ مِنَ الْخَطِيْبِ الْحُكَمَ وَالْمَوَاعِظَ وَالنَّصَائِحِ الَّتى تَدْعُوْهُمْ إِلَى إِصْلاَحِ أُمُوْرِهِمْ وَأُمُوْرِ دِيْنِهِمْ وَدِيَاهِمْ.

وَلَما كَانَ الاُسْبُوْعُ قَد اسْتَعْمَلَتْهُ الْعَرَبُ وَالْعَجَمُ وَاَكْثَرُ اللَّيْلِ وَالنحل جَعل مِيْقَاتَ الْمُسْلِمِيْنَ فِى يَوْمِ الْجُمْعَةِ لِفَضْلِهِ عَلَى سَائِرِ الْأَيَامِ. وَأيضًا كَانَ هذَا الْوَقْتُ مُقَدَّرًا بِاُسْبُوْعٍ لِئَلاَ يَسْرَعُ دَوْرَانُهُ فَتَحْصُلُ

الْمَشَقَةُ عَلَى جَماعَةِ الْمُسلِمِيْنَ. وَقَدْ وَرَدَ فِى الْقُرْآنِ الشَّرِيْفِ بِمَا يَفِيْدُ الْحَثُّ عَنْ أَدَاءِ هذه الْفَرِيْضَةِ.
قال الله تعالى

(يَاأَيُّهَا الَّذيْنَ آمَنُوْا إِذَا نُوْدِىَ للصَّلاَة منْ يَوْم الْجُمْعَة فَاسْعَوْا إِلَى ذكْرالله وَذَرُوْا الْبَيْعَ ذَلكَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ. فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلاَةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللهِ وَاذْكُرُوْا اللهَ كَثيْرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلحُوْنَ)

وَلاَيَفْهَمُ منَ الْأَمر بتَرْك الْإِشْتغَال عنْدَ وَقْت صَلاَة الْجُمْعَة أَنَّ الْمُسْلميْنَ يَتْرُكُوْنَ أَشْغَالَهُمْ وَيَتفَرَّغُوْنَ للصَّلاَة عَامَةَ يَوْمهمْ. بَل الْأَمْرُ أَنَّهُ عنْدَ مَا يُؤَذِّنُ الْمُؤَذِّنُ وَيَقُوْلُ. حَيَّ عَلَى الصَّلاَة حَيَّ عَلَى الْفَلاَح. يُوْجيْبُوْنَهُ وَيُؤَدُوْنَ هذَا الْفَرْضَ ثُمَّ يَنْصَرفُوْنَ بَعْدَ أَدَائه إِلَى أَشْغَالهمْ كما قال الله تعالى (فَإِذَا قُضيَت الصَّلاَةُ فَانْتَشرُوْا فِى الاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللهِ ) وَلأَنَّ اللهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَمَرَنَا بِالْعَمَلِ لِلدِيْنِ وَالدُّنْيَا مَعًا وَفِى هذا حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ.

ورى عن النبى صلى الله عليه وسلم انه قال (إِنَّ اللهَ فَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجَمْعَةَ فِى مَقَامى هذا فى يَوْمى هذا فِى شَهْرى هذا فِى سَنَتىْ هذه فَمَنْ تَرَكَهَا فِى حَيَاتى أَوْ بَعْدَ مَمَتىْ اسْتخْفَافًا بهَا وَجُحُوْدًا عَلَيْهَا وَتَهَاوَنًا بحَقِّهَا وَلَهُ إِمَامٌ عَادلٌ أَوْ جَائرٌ فَلاَ جَمَعَ اللهُ شَملَهُ وَلاَبَارَكَ لَهُ فِى أَمْرِه أَلاَّ لاَصَلاَةَ لَهُ أَلاَّ لاَزَكَاةَ لَهُ أَلاَّ لاَحَجَّ لَهُ أَلاَّ لاَصَوْمَ لَهُ إِلاَّ أَنْ يَتُوْبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللهُ عَلَيْه) وروى عى ابن عمر رضى الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أنه قال (مَنْ تَرَكَ ثَلاَثَ جُمَعٍ تَهَاوَنًا طَبَعَ اللهُ على قَلْبِهِ) وَمَثَلُ هذَا الْوَعيْدُ لاَيَكُوْنُ إِلاَّ بتَرْكِ الْفَرْضِ وَعَلَيْه إِجْمَاعُ الاَمَةِ.

وَقَدْ وَرَدَ فِى فَضْلِ الْجُمْعَةِ منَ الْأَحَاديْث غَيْرَ مَاوَرَدَ فِى فَضْلهَا منَ الْآيَات مَا فيْه عبَارَةٌ لذَوى الْأَلْبَاب. قال صلى الله عليه وسلم (خَيْرُ يَوْم طَلَعَتْ عَلَيْه الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمْعَة فيْه خُلقَ آدَمُ. وَفيْه أَدْخَلَ الْجَنَّةُ وَفيْه أَخْرَجَ منْهَا.وَلاَتَقُوْمُ السَّاعَةُ إِلاَّيَوْم الْجُمْعَة) وَقَال أَيْضًا (إِذَا سَمعْتُمْ الْإِقَامَةَ فَامْشُوْا إِلَى الصَّلاَةِ وَعَلَيْكُمُ السَّكيْنَةُ وَالْوَقَارُ وَلاَ تَسرَعُوْا فَما أَدْرَكْتُمْ فَصَلُوْا وَمَافَاتَكُمْ فَاتمُّوْا )

وَمنْ هذَا يُفْهَمُ أَنَّ الشَّارعَ الْحَكيْمَ لَمْ يُرْهقْنَا منْ أَمرنَا عَسْرًا إِذَا نَادىَ الْمُؤَذِّنُ وَقْتَ الصَّلاَة. لأَنَّ الشَّارعَ أَحْكَامٌ أُمُوْرَ ديْنَنَا وَدُنْيَانَا وَأَمرَنَا فى الْحَالَتَيْن بمَا فيْه كُلَّ صَلاَح وَفَلاَح. وَإِنَّ منْ رَحْمَة الشَّارع وَشَفَقَتُهُ عَلَيْنَا جَعَلَ صَلاَةَ الْجُمْعَة رَكْعَتَيْن لأَنَّ هذَا الْوَقْت يَجْتَمعُ فيْه السَقيْمُ وَالْمَريْضُ وَذُوْ الْحَاجَة.وَقَدْ رَخصَ اللهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى لمَنْ لَمْ يُمْكنُهُ إِدْرَاكُهَا بسَبَب الْبَعْد أَوْ مَاشًا كُلُّ ذلكَ أَنْ يُصَليَهَا ظُهْرًا. وَمنْ هُنَّا تَعَلَّمُ أَنَّ الدِّيْنَ الإِسْلاَمى الْحَنيْفَ دَيْنٌ يَسَرٌ لاَعَسَرٌ فيْه. وَلَقَد قال الله تعالى (مَاجَعَلَ عَلَيْكُمْ فِى الدِّيْنِ منْ خَرَجٍ وَلَكنَّ يُريدُ ليُطَهِّرَكُمْ).

هذه هىَ الْحكْمَةُ فِى صَلاَة الْجُمْعَة فَحَافَظَ عَلَى أَدَائهَا لتَكُوْنُ منَ الْمُقَرَّبيْن. والله سبحانه وتعالى يَهْديْنَا وَإِيَّاكَ سَوَاءَ السَّبيْلِ

**Terjemahnya :**

## HIKMAH DI BALIK SHALAT JUM'AT

Allah telah mewajibkan kita untuk mendirikan shalat Jum'at, dan mereka meninggalkan kesibukan mereka ketika datang waktu Jum'at dan berkumpul di satu masjid atau beberapa masjid dan mendengarkan dari khatib hukum-hukum agama, nasihat yang mengajak mereka kepada kebaikan, agama dan keadaan mereka. Dan hari jum'at itu menjadi *sayyidul ayyam* bagi ummat Islam karena keutamaan yang ada di dalamnya. Dalam Al-Qur'an Allah telah mewajibkan orang mukmin untuk melaksanakan shalat Jum'at. "Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli [1475]. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui. Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". Tidak ada kaedah bagi orang muslim untuk meninggalkan aktivitas pada hari jum'at tetapi hendaklah meninggalkan segala aktivitasnya ketika datang waktu shalat jum'at sebab yang diperintahkan adalah ketika muadzdzin mengumandangkan *"hayya alaash-shalat* dan *hayya alal falah* hendaklah orang-orang Islam menjawab dan melaksanakan perintah setelah melaksanakan aktivitas mereka sebagaimana firman Allah "Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" hal ini karena Allah memerintahkan kita untuk bekerja untuk agama dan akhirat secara bersama-sama hal ini merupakan hikmah yang nyata.

Telah diriwayatkan dari nabi bahwa Allah telah mewajibkan Jum'at di tempatku ini, pada hari ini, pada bulan ini, pada tahun ini, barang siapa yang meninggalkannya pada masa hidupku dan atau setelah aku meninggal karena meremehkan atau karena mengingkarinya dan pemimpin negaranya adil ataupun lalim maka allah tidak akan memberkahinya dalam segala urusannya, shalatnya, dzakatnya hajinya, shaumnya tidak akan diterima kecuali dia bertaubat, dan taubatnya diterima Allah. Dan diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwa rasulullah saw bersabda siapa yang meninggalkan shalat jum'at tiga kali maka allah telah menutup hatinya. Ancaman seperti ini tidak akan ada kecuali dengan meninggalkan shalat jum'at dan hal ini disepakati oleh para imam.

Ada beberapa hadits yang membicarakan keutamaan jum'at selain dari hadits- hadits dan ayat-ayat terdahulu sebagai renungan bagi orang-orang yang berfikir. Rasulullah saw bersabda "sebaik-baik hari terbitnya matahari adalah jum'at, hari diciptakannya Adam, hari dimasukkan dan keluarkannya Adam dari sorga, dan tidak akan terjadi kiamat kecuali hari jum'at. Beliau juga bersabda " apabila kalian mendengarkan iqamah maka berjalanlah kalian untuk melaksanakan shalat maka kalian akan mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan, dan janganlah kalian tergesa-gesa, apa yang kalian dapatkan dari shalat

imam itu ikutlah dan apa yang tertinggal sempurnakanlah.

Sesungguhnya Allah tidak memberi kesulitan bagi kita apabila dikumandangkan adzan, sungguh Allah ingin memberikan dua hal kepada kita berupa kebaikan dan kemenangan. Merupakan rahmat allah kepada kita dengan menjadikan shalat jum'at dua rakaat, karena untuk menghadiri shalat jum'at itu orang yang lemah, sakit dan yang punya keperluan mendesak sedang berkumpul. Allahpun memberi keringanan bagi orang jarak yang sangat jauh. Dari ini kita mengerti bahwa islam adalah agama yang lurus, mudah dan tidak ada kesukaran di dalamnya Allah berfirman: Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

Inilah hikmah shalat Jum'at, peliharalah untuk terus mendirikannya agar kamu termasuk orang-orang muqarrabin. Semoga Allah SWT  memberi petunjuk kepada kita, dan semoga anda mendapat jalan yang lurus.

## DAFTAR KATA MODUL 3

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Hubungan sebab akibat | : | إِثْبَاتُ الْأَسْبَابِ | Bagian-bagian tubuhnya | : | أَجْزَائِهَا |
| Lebih baik | : | أَجْوَدُ | Kesibukan mereka | : | أشغالهم |
| Melakukannya | : | أدائه | Yakin | : | اعْتَقَدَ |
| Atas pertimbangan kemaslahatan | : | الْتفَاتُ إِلَى الْمَصْلَحَة | Kulit | : | جِلْد |
| Apa boleh kami berobat | : | أَنتَدَاوَى | Lapar | : | الْجُوع |
| Golongan  zhahiri | : | أَهْلُ الظَّاهر | Peran | : | الحث |
| Ditinjau berdasarkan kekhawatiran | : | بِحَسْبِ مَا يَخَافُ | Penyakit | : | دَاءً |
| Meninggalkannya | : | تركها | Minyak kesturi | : | شَذْو |
| Berfungsi dengan sendirinya | : | تَنْجَعُ بِذَوَاتِهَا | Bentuk perintah | : | صِيْغَةُ الْأَمْرِ |
| Menyepelekan | : | تهاونا | Pengobatan | : | الطِّب |
| Pinangan | : | الْخُطْبَة | Kesulitan | : | عَنَت: ضِيْق |
| Rambut | : | شَعْرٌ | Bertebaranlah | : | فانتشروا |
| Penyembuh | : | شفَاء | Segeralah | : | فاسعوا |
| Kurban | : | الضَّحَايَا | Karunia Allah | : | فصل الله |
| Lemah | : | الْعَجْز | Diseru | : | قضيت |
| Sulit | : | عسر | Mengolesi | : | لَطَخَ |
| Haus | : | الْعَطَش | Tercela | : | مَذْمُومَةٌ |
| Dicelupkan | : | غَمَسَتْ | Masalah | : | مَسَائِل جمن مسألة |
| Berjalanlah | : | فامشوا | Marabahaya | : | الْمَضَارِّ |
| Rotasi | : | مَدَارُ | Muqaddimah | : | مُقَدِّمَات |
| Kesulitan | : | المشقة | Tulang-tulang | : | مِنَ الْمَفَاصِل |
| Memperbanyak | : | مُكَاثِرٌ | Sunat | : | مَنْدُوْبٌ |
| Nikah | : | النِّكَاح | Suri tauladan | : | المواعظ |
| Diolesi | : | يُدَمِّى | Mencari | : | وابتغوا |
| Mudah | : | يسر | Penyandaran | : | يَسْتَنِدُ |
| Memanfaatkan | : | يفيد | Bertentangan | : | يُنَافِي |
| | : | | Berubah | : | يَنْقَلِبُ |

# MODUL

# 4



# Pendahuluan

Sebagaimana modul-modul sebelumnya, dalam modul 4 yang terdiri dari 4 bagian ini, Anda akan mendalami 4 sub bab pokok bahasan Qiro'atul Kutub tentang :

- الحال
- التمييز
- المنادى
- الاستثناء

dalam teks utama (النص الأساس) yang masing-masing bertopik :

- آداب الشرب
- الصبر والشكر
- تفسير سورة البقرة الآية ٢٥٦
- أسرار الحج

Ke-empat sub pokok bahasan itu masing-masing terdiri dari komponen :

1. Materi Bacaan (مادة القرأة)
2. Tata Bahasa (القواعد)
3. Latihan (تدريبات)
4. Latihan Menulis (إنشاء)

## 1. Materi Bacaan

Memuat teori kesatuan (نظرية الوحدة), materi bacaan merupkan pokok atau induk dari komponen lainnya. Oleh karena itu, materi bacaan mengandung materi-materi yang

akan dipelajari pada komponen lainnya, yaitu kosa kata (مفردات) tata bahasa (القواعد) pola kalimat (انماط الكلمات) termasuk bentuk-bentuk kata (صيغ الكلمات) yang semuanya akan anda gunakan dalam melaksanakan latihan.

### 2. Tata Bahasa (القواعد)

Contoh-contoh tentang aspek qowaid dikutip dari bahan bacaan. Contoh-contoh itu hendaklah Anda fahami secara cermat, baik aspek qowaid maupun maknanya. Adapun metode penyelesaiannya Anda bisa menggunakan metode induksi (الطريقة الإستنتاجية) atau deduksi (الطريقة القياسة) atau campuran antara keduanya.

### 3. Latihan (تدريبات)

Dalam menjalankan latihan-latihan Anda berlatih menerapkan aspek qowaid tadi dalam hal :

- الحال
- التمييز
- المنادى
- الاستثناء

Di samping itu sebagaimana pengertian dan tujuan latihan. Anda juga berlatih seluruh keterampilan bahasa yang terkait secara serempak, yaitu membaca, menulis, memahami (menterjemahkan) menggunakan kosa kata dan pola kalimat.

### 4. Latihan menulis (إنشاء)

Pada pembahasan ini Anda akan ditugaskan untuk menuliskan kembali teks bacaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis (مهارة الكتابة)



## Kegiatan Belajar 1

# Hal

### A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: آدب الشرب

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berkedudukan sebagai Hal.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# آداب الشرب

قوله تعالى : { فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا }(وعن أبي قتادة قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إذا شرب أحدكم فلا يتنفّس في الإناء (متفق عليه) (لا يشربون أحد منكم قائما) رواه مسلم.

قوله : (فلا ينفس في الإناء) النّهي عن التنفّس في الّذي يشرب منه لئلا يخرج من الفم بزاق يستقذره من شرب بعده أو تحصل فيه رائحة كريهة تتعلّق بالماء أو بالإناء، وعلى هذا فإذا لم ينفس في الإناء فليشرب في نفس واحد، قاله عمر بن عبد العزيز، وأجازه جماعة منهم ابن المسيّب وعطاء بن

أبي رباح ومالك بن أنس، وكره ذلك جماعة منهم ابن عبّاس، ورواية عكرمة وطاووس وقالوا : « هو شرب الشيطان» والقول الأول أظهر لقوله فى حديث الباب للّذي قال له إنّه لا يروى من نفس واحد» ابن القدح عن فيك» وظاهره أنه أباح له الشرب في نفس واحد إذا كان يروى منه، وكما لا يتنفس في الإناء لا يتجشّأ فيه بل ينحيه عن فيه مع الحمد الله ويردّه إلى فيه مع التسمية فيتنفّس ثلاثا يحمد الله فى آخر كل نفس ويسمّي الله في أوله.

قَوْلُهُ : ( أَوْ يُنْفَخَ فِيهِ ) أي في الإناء الّذي يشرب منه، والإناء يشمل إناء.

ظاهر النهي في حديث أبي سعيد وأبي هريرة أنّ الشّرب من قيام حرام ولا سيما بعد قوله :»فمن نسي فليستقئ « فإنّه يدل عل التّشديد في المنع والمبالغة في التحريم، ولكن حديث ابن عبّاس وحديث على يدلاّن على جواز ذلك.

وفي الباب أحاديث غيرما ذكره المصنّف منها ما أخرجه أحمد وصحّحه ابن حبّان عن أبي هريرة بلفظ (لو يعلم الّذي يشرب وهو قائم للأستقاء) ولأحمد من وجه آخر عن أبي هريرة (أنّه صلّى الله عليه وسلّم رأى رجلا يشرب قائما فقال : قه، قال : لمه، قال : أيسرّك أت يشرب معك الهرّ؟ قال : لا، قال : قد شرب معك من هو شرّ منه الشّيطان) وهو من رواية شعبة عن أبي زياد الطّحّان مولى الحسن بن عليّ عنه رضي الله عنهما وأبوا زياد لا يعرف اسمه.

ومنها عند مسلم عن أنس (أنّ النّبيّ صلّى الله عليه وسلّم زجر عن الشّرب قائما) قال المازريّ : اختلف الناس فى هذا، فذهب الجمهور إلى الجواز وكرهه قوم، فقال بعض شيوخنا : لعلّ النّهي منصرف إلأ من أتى أصحابه بماء فبادر بشربه قائما قبلهم استبدادا به وخروجا عن كون ساقي القوم آخرهم شربا.

قال : وأيضا فإنّ الحديث تضمّن المنع من الأكل قائما، ولا خلاف في جواز الأكل قائما، قال : والّذي يظهر لي أنّ أحاديث شربه قائما تدل على الجواز، وأحاديث النّهي تحمل على الاستحباب والحثّ على ما هو أولى وأكمل. (نيل الأوطار في باب آدب الشرب الجزء ١٣ ص:١٣-١٤٠ من المكتبة الشاملة)

**2. Makna Kosa Kata**

**معانى المفردات**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| هَنِيئًا مَرِيئًا | : | Yang sedap lagi baik akibatnya | قَائِمًا | : | Berdiri |
| النَّهْيُ | : | Larangan | التَّنَفُّسِ | : | Bernafas |
| بُزَاقٌ | : | Percikan ludahnya | يَسْتَقْذِرُهُ | : | Merasa jijik |
| رَائِحَةٌ كَرِيهَةٌ | : | Bau yang tidak sedap | الإِنَاء | : | Bejana |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kucing | : | الْهِرُّ | Mengotori<br>Mencegah | :<br>: | قَدَحَ<br>زَجَرَ |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. النّهي عن التنفّس في الّذي يشرب منه لئلا يخرج من الفم

٢. وعلى هذا فإذا لم ينفس في الإناء فليشرب في نفس واحد

٣. فإنّه يدل عل التّشديد في المنع والمبالغة في التحريم

٤. لو يعلم الّذي يشرب وهو قائم للأستقاء

**Jawaban Terjemah:**

1. Larangan bernafas ketika minum agar tidak keluar airnya dari mulut.
2. Atas dasar hal ini, maka jika tidak bernafas dalam gelas maka minumlah satu kali nafas.
3. Sesungguhnya itu menunjukan akan sangat dilarang dan mendekati haram.
4. Seandainya tau orang yang minum sambil berdiri niscaya ia akan memuntahkannya.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: آدب الشرب sampai dengan kalimat terakhir: هو أولى وأكمل .

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

**B. Qowaid (قواعد)**

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

هنيئا، مريئا- قائما- استبدادا- خروجا- شربا

Hal (الحال) adalah isim manshub yang menerangkan tentang keadaan yang belum diketahui keadaannya. Maksudnya Hal itu adalah kata keadaan yang menerangkan

keadaan seseorang atau keadaan suatu ketika sedang melakukan perbuatan.

Dalam bahasa Indonesia sering dinyatakan dengan «sambil, dengan, dalam keadaan, sedang».

Contoh 1 : ذهب عثمان ماشيًا : Usman pergi *dengan* jalan kaki.

Kata (ماشيًا) *dengan jalan kaki*, dalam bahasa Arab disebut Hal.

Contoh 2 : ركبتُ الفرسَ مسّرجًا : Aku mengendarai kuda *dalam keadaan* berpelana.

Kata مشرجا Hal bagi الفرس, yaitu Hal bagi maf`ul bih. Dan yang menasabkannya adalah fi`il yang disebut sebelumnya, yaitu fi`il ركب .

Contoh 3 : قال رسول الله صلّى الله عليه وسلّم : جَالِسًا وَصلَّى وَرأَهُ رِجَالٌ قِيَامًا

Artinya : Bersabda Rasulullah SAW pernah sembahyang dengan duduk, dibelakangnya orang-orang ikut sembahyang dengan berdiri.

Lafazd قيامًا dalam hadis itu adalah Hal bagi kata رجالٌ.

Contoh 4 : جَآء زيدٌ وَالشَّمْسُ طَالِعَةٌ : Telah datang Zaid sedang matahari terbit.

و Wawu Hal (الشمسُ طالعةٌ) jumlah dari mubtada dan khobar berkedudukan Nasab karena menjadi hal bagi زيدٌ. Jumlah tersebut mengandung pengertian Zaid datang berbarengan dengan terbitnya matahari.

Hal harus berupa isim nakirah tapi kadang-kadang berupa Isim makrifat namun ditakdirkan dengan nakirah. Kadang Hal itu wajib didahulukan jika berupa kata-kata yang letaknya biasa diawal kalimat seperti isim istifham.

Contoh : كَيْفَ جاءَ زيدٌ : Bagaimana Zaid datang ?

Shohibul hal harus berupa isim makrifat seperti contoh dimuka, tetapi kadang shohibul hal itu berupa isim nakirah secara sima`i seperti pada lafadz hadis di atas.

## القواعد

### الْحَالُ

الحَالُ اِسْمٌ نَكِرَةٌ مَنْصُوْبٌ يُبَيِّنُ هَيْئَةَ الْفَاعِلِ أَوِ الْمَفْعُوْل به عِنْدَ وُقُوْع الْفعْلِ (أَيْ أَنَّهُ يَقَعُ فِي جَوَاب «كَيْفَ» حدث الفعلُ) وَيُسَمَّى الفَاعِلُ أَوِ الْمَفْعُوْل بِهِ الَّذِي تُبَيِّنُ الْحَالَ هَيْئَتَهُ صَاحِبُ الْحَالِ. وَلاَ بُدَّ أَنْ يَكُوْنَ صَاحِبُ الحَالِ مَعْرِفَةً.

نحو: فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا لاَ يَشْرَبَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَائِمًا

طَلَعَتِ الشَّمْسُ صَافِيَةً    جَاءَ الطَّالِبَانِ رَاكِبَيْنِ

دَخَلَ الكَافِرُوْنَ النَّارَ نَادِمِيْنَ    تَكَلَّمَ أَخُوكَ مُتَبَسِّمًا

الحال ثلاثة أنواع :

أ- اسم ظاهر، كما في الأمثلة السابقة. والاسم الظاهر الذي يقع حالا يكون عادة وصفا نكرة.وقد تجئ الحال مصدرا نكرة أو اسما جامدا نكرة.

مثل: هطلت الأمطار بغتة - سرنا يدا بيد.

ب- شبه جملة (ظرف أو جار ومجرور)
مثل : رأيت الطائر بين السحاب، حضر القائد بزيه الرسمي

ج- جملة اسمية أو فعلية
نحو : استيقظت والشمس ساطعةٌ - سار الطفل يبكي
ويشترط في الجملة التي تقع حالا أن تشتمل على رابط يربطها بصاحب الحال. وهذا الرابط قد يكون الواو فقط أو الضمير أو الواو والضمير نحو : سار الطفل وهو يبكي.

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 1

Kegiatan pembelajaran 1 pada modul 4 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (آداب الشّرب : مادة القرأة)yang berarti «Adab Minum» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Hal.

   هنيئا، مريئا- قائما- استبدادا- خروجا- شربا

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 4 kegiatan belajar 1 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Hal.

   هنيئا، مريئا- قائما- استبدادا- خروجا- شربا

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan آداب الشّرب .
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan آداب الشّرب

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها الحال !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah kalimat yang berkedudukan sebagai Hal !

١. قوله تعالى : { فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا }
٢. لا يشربون أحد منكم قائما
٣. ومنها عند مسلم عن أنس (أنّ النّبيّ صلّى الله عليه وسلّم زجر عن الشّرب قائما
٤. لا تحكم وأنت غضبان

١) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. قوله تعالى : { فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا }
٢. لا يشربون أحد منكم قائما
٣. ومنها عند مسلم عن أنس (أنّ النّبيّ صلّى الله عليه وسلّم زجر عن الشّرب قائما
٤. لا تحكم وأنت غضبان

١) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

١. قوله تعالى : { فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا }
٢. لا يشربون أحد منكم قائما
٣. ومنها عند مسلم عن أنس (أنّ النّبيّ صلّى الله عليه وسلّم زجر عن الشّرب قائما
٤. لا تحكم وأنت غضبان

### d) INSYA (إنشاء)

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tulis kembali oleh Anda bahan bacaan آداب الشرب sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan آداب الشرب ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) الحال

| نمرة | الحال |
|---|---|
| ١ | هنيئا، مريئا |
| ٢ | قائما |
| ٣ | قائما |
| ٤ | قائما |
| ٥ | غضبان |

٢) الشكل

١. قَوْلُهُ تَعَالَى : { فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا }
٢. لاَ يَشْرَبُوْنَ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَائِمًا
٣. وَمِنْهَا عِنْدَ مُسْلِمٍ عَنْ أَنَسٍ (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَجَرَ عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا
٤. لاَ تَحْكُمُ وَأَنْتَ غَضْبَانٌ

١) الترجمة

1. Maka makanlah yang sedap serta yang baik akibatnya.
2. Janganlah kalian minum sambil berdiri.
3. Diantaranya, menurut imam muslim dari Anas bahwasannya Nabi saw mencegah minum sambil berdiri.
4. Janganlah kamu menghukumi ketika kamu sedang marah.

١) إنشاء

# آدَابُ الشُّرْبِ

قَوْله تَعَالَى : { فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا }( وَعَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : { إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَتَنَفَّسْ فِي الْإِنَاءِ }( مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ ) { لاَ يَشْرَبَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَائِمًا } رَوَاهُ مُسْلِمٌ ) .

قَوْلُهُ : ( فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ ) النَّهْيُ عَنْ التَّنَفُّسِ فِي الَّذِي يَشْرَبُ مِنْهُ لِئَلَّا يَخْرُجَ مِنْ الْفَمِ بُزَاقٌ يَسْتَقْذِرُهُ مَنْ شَرِبَ بَعْدَهُ مِنْهُ أَوْ تَحْصُلُ فِيهِ رَائِحَةٌ كَرِيهَةٌ تَتَعَلَّقُ بِالْمَاءِ أَوْ بِالْإِنَاءِ ، وَعَلَى هَذَا فَإِذَا لَمْ يَتَنَفَّسْ فِي الْإِنَاءِ فَلْيَشْرَبْ فِي نَفَسٍ وَاحِدٍ ، قَالَهُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، وَأَجَازَهُ جَمَاعَةٌ مِنْهُمْ ابْنُ الْمُسَيِّبِ وَعَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، وَكَرِهَ ذَلِكَ جَمَاعَةٌ مِنْهُمْ ابْنُ عَبَّاسٍ ، وَرِوَايَةُ عِكْرِمَةَ

وَطَاوُوس وَقَالُوا : " هُوَ شُرْبُ الشَّيْطَانِ " وَالْقَوْلُ الْأَوَّلُ أَظْهَرُ لِقَوْلِهِ فِي حَدِيثِ الْبَابِ لِلَّذِي قَالَ لَهُ إنَّهُ لَا يُرْوَى مِنْ نَفَسٍ وَاحِدٍ " أَبِنْ الْقَدَحَ عَنْ فِيكَ " وَظَاهِرُهُ أَنَّهُ أَبَاحَ لَهُ الشُّرْبَ فِي نَفَسٍ وَاحِدٍ إذَا كَانَ يُرْوَى مِنْهُ ، وَكَمَا لَا يُتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ لَا يُتَجَشَّأُ فِيهِ بَلْ يُنَحِّيهِ عَنْ فِيهِ مَعَ الْحَمْدِ لِلَّهِ وَيَرُدُّهُ إلَى فِيهِ مَعَ التَّسْمِيَةِ فَيَتَنَفَّسُ ثَلَاثًا يَحْمَدُ اللَّهَ فِي آخِرِ كُلِّ نَفَسٍ وَيُسَمِّي اللَّهَ فِي أَوَّلِهِ .

قَوْلُهُ : ( أَوْ يُنْفَخَ فِيهِ ) أَيْ فِي الْإِنَاءِ الَّذِي يُشْرَبُ مِنْهُ ، وَالْإِنَاءُ يَشْمَلُ إنَاءُ

ظَاهِرُ النَّهْيِ فِي حَدِيثِ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ الشُّرْبَ مِنْ قِيَامٍ حَرَامٌ وَلَا سِيَّمَا بَعْدَ قَوْلِهِ : " فَمَنْ نَسِيَ فَلْيَسْتَقِئْ " فَإِنَّهُ يَدُلُّ عَلَى التَّشْدِيدِ فِي الْمَنْعِ وَالْمُبَالَغَةِ فِي التَّحْرِيمِ ، وَلَكِنْ حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ وَحَدِيثُ عَلِيٍّ يَدُلَّانِ عَلَى جَوَازِ ذَلِكَ .

وَفِي الْبَابِ أَحَادِيثُ غَيْرُ مَا ذَكَرَهُ الْمُصَنِّفُ مِنْهَا مَا أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ بِلَفْظِ { لَوْ يَعْلَمُ الَّذِي يَشْرَبُ وَهُوَ قَائِمٌ لَاسْتَقَاءَ } وَلِأَحْمَدَ مِنْ وَجْهٍ آخَرَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ { أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَشْرَبُ قَائِمًا فَقَالَ : قِهْ ، قَالَ : لِمَهْ ، قَالَ : أَيَسُرُّكَ أَنْ يَشْرَبَ مَعَكَ الْهِرُّ ؟ قَالَ : لَا ، قَالَ : قَدْ شَرِبَ مَعَكَ مَنْ هُوَ شَرٌّ مِنْهُ الشَّيْطَانُ } وَهُوَ مِنْ رِوَايَةِ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي زِيَادٍ الطَّحَّانِ مَوْلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَأَبُو زِيَادٍ لَا يُعْرَفُ اسْمُهُ .

وَمِنْهَا عِنْدَ مُسْلِمٍ عَنْ أَنَسٍ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَجَرَ عَنْ الشُّرْبِ قَائِمًا } قَالَ الْمَازِرِيُّ : اخْتَلَفَ النَّاسُ فِي هَذَا ، فَذَهَبَ الْجُمْهُورُ إلَى الْجَوَازِ وَكَرِهَهُ قَوْمٌ ، فَقَالَ بَعْضُ شُيُوخِنَا : لَعَلَّ النَّهْيَ مُنْصَرِفٌ إلَى مَنْ أَتَى أَصْحَابَهُ بِمَاءٍ فَبَادَرَ بِشُرْبِهِ قَائِمًا قَبْلَهُمْ اسْتِبْدَادًا بِهِ وَخُرُوجًا عَنْ كَوْنِ سَاقِي الْقَوْمِ آخِرَهُمْ شُرْبًا .

قَالَ : وَأَيْضًا فَإِنَّ الْحَدِيثَ تَضَمَّنَ الْمَنْعَ مِنْ الْأَكْلِ قَائِمًا ، وَلَا خِلَافَ فِي جَوَازِ الْأَكْلِ قَائِمًا ، قَالَ : وَالَّذِي يَظْهَرُ لِي أَنَّ أَحَادِيثَ شُرْبِهِ قَائِمًا تَدُلُّ عَلَى الْجَوَازِ ، وَأَحَادِيثُ النَّهْيِ تُحْمَلُ عَلَى الِاسْتِحْبَابِ وَالْحَثِّ عَلَى مَا هُوَ أَوْلَى وَأَكْمَلُ .(نيل الأوطار في باب آدب الشرب الجزء ١٣ ص:١٣-١٤٠ من المكتبة الشاملة)

**Terjemahnya :**

## Adab Minum

Sabda beliau (maka janganlah ia bernafas di dalam bejana), larangan bernafas pada minuman yang sedang diminum agar tidak terkena percikan ludahnya sehingga orang yang minum merasa jijik atau ada bau yang tidak sedap pada airnya atau bejananya.

Sabda beliau (atau meniup di dalam bejana) yakni pada bejana yang sedang diminum airnya, juga tidak boleh meniup makanan untuk mendinginkannya akan tetapi hendaklah bersabar hingga dingin dan tidak memakannya ketika masih panas, karena hal itu bisa menghilangkan keberkahannya.

Ucapan perawi (Nabi saw melarang minum sambil berdiri), konteksnya menunjukkan bahwa minum sambil berdiri adalah haram, namun hadits Ibnu Abbas dan hadits Ali menunjukkan bolehnya minum sambil berdiri.al-Marazi mengatakan orang-orang telah berbeda pendapat mengenai minum sambil berdiri. Jumhur berpendapat boleh, namun ada pula yang menganggapnya makruh. An-Nawawi mengatakan "yang benar, bahwa larangan itu mengindikasikan makruh, adapun minumnya beliau sambil berdiri adalah untuk menunjukkan bolehnya hal tersebut.

Ucapan perawi (Rasulullah melarang minum dari mulut kantong air minum), an-Nawawi mengatakan "ulama telah sepakat bahwa larangan ini bersifat pemakruhan, bukan pengharaman." Namun Ibnu Hazm menyatakan haram, adapun al-Iraqi mengatakan "bila dirincikan, misalnya karena kantong air itu tergantung dan orang yang hendak meminumnya tidak menemukan bejana cangkir atau serupanya dan tidak memungkinkan untuk minum dengan telapak tangannya,maka dalam kondisi itu tidak makruh. Namun bagi yang tidak punya udzur, maka hadits-hadits tadi menunjukkan terlarang.' Al-Hafidz mengatakan, Pendapat ini dikuatkan oleh kenyataan hadits-hadits tersebut, yakni bahwa hadits-hadits itu menceritakan bahwa kantong air itu memang tergantung.

# Tamyiz

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: الصبر والشكر
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:
- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berkedudukan sebagai Tamyiz.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# الصبر والشكر

قد وصف الله تعالى الصابرين بأوصاف كثيرة، وذ كر الصبر فى القرآن فى نيف وسبعين موضعاً، وأضاف أكثر الدرجات والخيرات إلى الصبر وجعلها ثمرة له فقال عز من قائل : (وجعلناهم أئمة يهدون بأمرنا لما صبروا) وقال تعالى : (وليجزينَّ الذين صبروا أجرهم بأحسن ما كانوا يعملون) وقالى تعالى : (أولئك يؤتون أجرهم مرتين بما صبروا) وقالى تعالى : (إنما يوفَّى الصابرون أجرهم بغير حساب) فما من قربة إلا وأجرها بتفدير وحساب إلا الصبر، و وعد الصابرين بأنه معهم. فقال تعالى : (إن الله مع الصابرين) وجمع لهم بين أمور لم يجمعها لغيرهم. فقال تعالى: (أولئك عليهم صلوات من

ربهم ورحمة وأولئك هم المهتدون). ومن الأخبار قوله صلى الله عليه وسلم : الصبر نصف الإيمان وسئل صلى الله عليه وسلم عن الإيمان فقالى : الصبر والسماحة.

واعلم أن الصبر عبارة عن ثبات باعث الدين فى مقابلة باعث الهوى، وباعث الدين هو ما هدى إليه الإنسان من معرفة الله ورسوله، ومعرفة المصالح المتعلقة بالعواقب وهى الصفة التى بها فارق الإنسان البهائم فى قمع الشهوات. وباعث الهوى هو مطالبة الشهوات بمقتضاها. فمن ثبت حتى قهره واستمر على مخالفة الشهوات التحق بالصابرين، وإن تخاذل وضعف حتى غلبته الشهوة ولم يصبر فى دفعها التحق بأتباع الشياطين.

ثم إن باعث الدين بالإضافة إلى باعث الهوى له ثلاثة أحوال:

(أحدها) أن يقهر داعى الهوى فلا تبقى له قوة المنازعة، ويتوصل إليه بدوام الصبر، وعند هذا يقال من صبر ظفر والواصلون إلى هذه الرتبة هم الأقلون فلا جرم هم الصديقون المقربون الذين قالوا ربنا الله ثم استقاموا.

(الحالة الثانية) أن تغلب دواعي الهوى وتسقط بالكلية منازعة باعث الدين، فيسلم نفسه إلى جند الشياطين ولا يجاهد، وهؤلاء هم الغافلون وهم الأكثرون وهم الذين استرقتهم شهواتهم، وغلبت عليهم شقوتهم فحكموا أعداء الله فى قلوبهم، أولئك الذين اشتروا الحياة الدنيا بالآخرة فخسرت صفقتهم.

(الحالة الثالثة) أن تكون الحرب سجالا بين الجندين فتارة له اليد عليها وتارة لها عليه - وهذا يعد من المجاهدين لا من الظافرين. وأهل هذه الحالة هم الذين خلطوا عملا صالحا وآخر سيئا عسى الله أن يتوب عليهم.

والتاركون للمجاهدة مع الشهوات مطلقا يشبهون بالأنعام بل هم أضل سبيلا، إذ البهيمة لم تخلق لها المعرفة والقدرة التى بها تجاهد مقتضى الشهوات، وهذا قد خلق له ذلك وعطله فهو الناقص حقا. وإذا دامت التقوى وقوى التصديق بما فى العاقبة من الحسنى تيسّر الصبر. (من كتاب موعظة المؤمنين للشيخ محمد جمال الدين القاسمي الدمشقي).

**2. Makna Kosa Kata**

## معاني المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| وصف | : | Menyipati | ذ كر | : | Menyebutkan |
| نيف | : | Lebih | موضعاً | : | Tempat |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendekatan/ibadah | : | قربة | Uah/hasil | : | ثمرة |
| Berjanji | : | وعد | Hitungan | : | حساب |
| Berita-berita/ Hadit-hadits | : | الأخبار | Beberapa masalah | : | أمور |
| Gambaran | : | عبارة | Toleransi | : | السماحة |
| Motivator/pendorong | : | باعث | Ketetapan | : | ثبات |
| Kebaikan-kebaikan | : | المصالح | Memberi petunjuk | : | هدى |
| Membedakan/ memisahkan | : | فارق | Akibat-akibat | : | العواقب |
| Mengekang | : | قمع | Binatang-binatang | : | البهائم |
| Tuntutan/yang dicari | : | مقتضى | Mencari | : | مطالبة |
| Termasuk | : | التحق | Memaksa | : | قهر |
| Mengalahkan | : | غلبت | Tunduk | : | تخاذل |
| Penyeru/Pelaku hawa nafsu | : | داعى الهوى | Para pengikut | : | أتباع |
| Beruntung | : | ظفر | Menentang | : | المنازعة |
| Tidak diragukan/asing lagi | : | فلا جرم | Tingkatan/urutan | : | الرتبة |
| Tentara | : | جند | Para penyeru/ pelaku | : | دواعي |
| Mayoritas/kebanyakan | : | الأكثرون | Orang-orang lalai | : | الغافلون |
| Malapetaka | : | صفقة | Kesengsaraan | : | شقوة |
| Tercatat/terjadi | : | سجّال | Perang | : | الحرب |
| Dianggap/tergolong | : | يعدّ | Terkadang | : | تارة |
| Orang-orang yang meninggalkan | : | التاركون | Mencampurkan | : | خلطوا |
| Disamakan | : | يشبهون | Memerangi | : | المجاهدة |
| Menyenangkan | : | عطل | Binatang | : | الأنعام |
| | | | Mudah | : | تيسّر |

### 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. وليجزينَّ الذين صبروا أجرهم بأحسن ما كانوا يعملون
٢. أولئك عليهم صلوات من ربهم ورحمة وأولئك هم المهتدون
٣. واعلم أن الصبر عبارة عن ثبات باعث الدين فى مقابلة باعث الهوى
٤. (أحدها) أن يقهر داعى الهوى فلا تبقى له قوة المنازعة، ويتوصل إليه بدوام الصبر

**Jawaban Terjemah :**

1. Dan benar-benar Allah akan membalas orang-orang yang sabar pahala bagi mereka dengan yang lebih baik daripada yang mereka kerjakan.
2. Mereka itulah orang-orang yang mendapatkan keselamatan dari Tuhannya dan kasih sayang, dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.
3. Ketahuilah bahwa sabar adalah suatu ibarat mengenai keteguhan bangkitnya agama dalam menghdapi kebangkitan hawa nafsu.
4. Pertama, memaksa penyeru hawa nafsu maka tidaklah tersisa baginya kekuatan untuk menentang, dan sampailah ia padanya dengan senantiasa sabar.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: الصبر والشكر sampai dengan kalimat terakhir: تيسّر الصبر

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid. (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan  di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

موضوعا – أجرهم - سبيلا

Tamyiz adalah isim manshub yang menjelaskan kata-kata benda yang masih samar-samar pengertiannya. Dan yang menasabkannya adalah kata-kata yang sebelumnya berupa fi`il atau adad (kata bilangan atau kata-kata ukuran).

Contoh 1 : تَصَبَّبَ زيدٌ عَرَقًا : Zaid bercucuran keringatnya.

Contoh 2 : مَلَكْتُ تِسْعِيْنَ نَعْجَةً : Aku memiliki sembilan puluh ekor domba.

Dan kadang-kadang Tamyiz itu menjelaskan hubungan yang masih tersembunyi pengertiaannya. Contoh 3 : طَابَ مُحَمَّدٌ نَفْسًا : Muhammad itu baik jiwanya.

Dalam contoh-contoh di atas ada kata-kata yang kurang jelas pengertiaannya tetapi

menjadi jelas sesudah ada tamyiz. Kata-kata yang tidak jelas dalam kalimat diatas adalah طاب ،ملك ،تصبّب: . kata-kata yang tidak jelas dalam contoh 1 dijelaskan maksudnya oleh Tamyiz yaitu kata عرقًا. Sementara contoh 2 dijelaskan maksudnya oleh Tamyiz yaitu kata نعجةً. Dan contoh 3 dijelaskan maksudnya oleh Tamyiz yaitu kata نفسًا.

Tamyiz harus berupa Isim nakirah yaitu bahwa Tamyiz itu seperti Hal harus berupa nakirah. Dan Tamyiz harus jatuh sesudah kalimat yang sempurna. Dan terkadang Tamyiz itu didahulukan jika Amilnya berupa Fi`il Mutashorif.

Contoh : وَشَيْبًا رَأْسِيْ اِشْتِعَلاً : artinya : *Dan uban, kepalaku telah menyala.* maksudnya kepalaku telah penuh dengan uban.

القواعد

التمييز

التمييز هو اسم نكرة منصوب يذكر لبيان المراد من كلمة سابقة مبهمة. أو بمعنى آخر كل اسم نكرة متضمن معنى «مِن» لبيان ما قبله من إجمال.

التمييز نوعان:

**١.** تمييز الذات: وهو ما كان مفسّرا لاسم مبهم ملفوظ. ويكون تمييز الذات مما يدل على عدد أو وزن أو كيل أو مِساحة.

مثال ذلك:

١. وذ كر الصبر فى القرآن فى نيف وسبعين موضعاً (عدد)
٢. باع التاجر جرامين ذهبا (وزن)
٣. أعطي الفقير صاعا قمحا (كيل)
٤. قطع الرجل ذراعا حبلا (مساحة)

**٢.** تميز النسبة: وهو ما كان مفسرا لجملة مبهمة النسبة. قد يكون تمييز النسبة محوَّلا عن المبتدأ أو الفاعل أو المفعول به.

مثال ذلك:

١. يشبهون بالأنعام بل هم أضل سبيلا (محول عن المبتدأ)
أي سَبِيْلُهُمْ أَضَلُّ مِنْ سَبِيْلِ الأَنْعَام
٣. إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُوْنَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ
أي إِنَّمَا يُوَفَّى أَجْرُ الصَّابِرِيْنَ بِغَيْرِ حِسَابٍ
٢. حسن الدارس خُلقا (محول عن الفاعل)
أي حسن خلقُ الدارس

٣.   غرس الفلاح نخلا شجرا     (محول عن المفعول به)

أي غرس الفلاح شجرَ النخل

جـ.حكم تمييز الذات يجوز نصبه و جرّه بمن أو بالإضافة. أما تمييز النسبة فمنصوب دائما ولا يجوز جرّه بمن أو بالإضافة.

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 2

Kegiatan pembelajaran 2 pada modul 4 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة : الصبر والشكر) yang berarti «Sabar dan Syukur» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Tamyiz.
   موضوعا – أجرهم - سبيلا
2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 4 kegiatan belajar 2 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Jar Majrur.

   موضوعا – أجرهم - سبيلا
3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan

   الصّبر والشّكر
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma>na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan

   الصّبر والشّكر

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١)    إقراء العبارات الأتية وعين فيها التمييز !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah Tamyiznya!

١.    وذ كر الصبر فى القرآن فى نيف وسبعين موضعاً
٢.    وقالى تعالى : (إنما يوفَّى الصابرون أجرهم بغير حساب
٣.    والتاركون للمجاهدة مع الشهوات مطلقا يشبهون بالأنعام بل هم أضل سبيلا
٤.    فأنّا أكثر منك كتبًا

١)    اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١.    وذ كر الصبر فى القرآن فى نيف وسبعين موضعاً
٢.    وقالى تعالى : (إنما يوفَّى الصابرون أجرهم بغير حساب
٣.    والتاركون للمجاهدة مع الشهوات مطلقا يشبهون بالأنعام بل هم أضل سبيلا
٤.    فأنّا أكثر منك كتبًا

٣).    ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

١.    وذ كر الصبر فى القرآن فى نيف وسبعين موضعاً
٢.    وقالى تعالى : (إنما يوفَّى الصابرون أجرهم بغير حساب
٣.    والتاركون للمجاهدة مع الشهوات مطلقا يشبهون بالأنعام بل هم أضل سبيلا
٤.    فأنّا أكثر منك كتبًا

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan الشكر والصبر sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan الشكر والصبر ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) التمييز

| نمرة | التمييز |
|---|---|
| ١ | موضوعا |
| ٢ | أجرهم |
| ٣ | سبيلا |
| ٥ | كتبا |

٢) الشكل

١. وَذُ كِرَ الصَّبْرُ فِى الْقُرْآنِ فِى نَيْف وَسَبْعِيْنَ مَوْضُعاً

٢. وقالى تعالى : (إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُوْنَ أَجْرَهُمْ بغَيْرِ حسَاب

٣. وَالتَّارِكُوْنَ لِلْمُجَاهَدَةِ مَعَ الشَّهَوَاتِ مُطْلَقًا يُشَبِّهُوْنَ بِالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيْلاً

٤. فأنّا أكثر منك كتبًا

٣) الترجمة

1. Dan kata Sabar disebutkan dalam Al-Qur'an lebih dari 70 tempat.
2. Sesungguhnya orang-orang yang sabar itu diberi pahala tak terduga.
3. Orang-orang yang meninggalkan untuk memerangi hawa nafsu secara mutlak mereka serupa dengan binatang bahkan lebih sesat dari jalannya.
4. Saya lebih banyak dari anda (bukunya).

٤) إنشآء

# الصَّبْرُ وَالشُّكْرُ

قدْ وصَّفَ اللهُ تعالى الصَّابرِيْنَ بِأَوْصَاف كَثيرَة، و ذ كَرَ الصبرَ فِى القرآنِ فِى نَيْف وسبعين موضعاً، وأضافَ أَكْثَرَ الدَّرَجات والخَيْرَات إلى الصَّبْرِ وجَعَلَهَا ثَمْرَةً لَهُ فقالَ عَزَّ مِنْ قَائلٍ : (وجَعَلْناهُمْ أَئمَّةً يَّهْدُوْنَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوْا) وقال تعالى : (ولَيَجْزِيَنَّ الَّذِيْنَ صَبَرُوْا أَجْرَهُمْ بِأَحسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ) وقالى تعالى : (أُولئكَ يُؤْتُوْنَ أَجرَهُمْ مَرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوْا) وقالى تعالى : (إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُوْنَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابِ) فَمَا مِنْ قُرْبَةِ إلا وَأَجْرُهَا بِتَقْدِيْرِ وَحِسَابِ إلا الصَّبْرُ، و وَعَدَ الصَّابِرِيْنَ بِأَنَّهُ مَعَهُمْ. فقال تعالى : (إِنَّ اللهَ مَعَ الصَّابِرِيْنَ) وجمع لهم بين أمور لم يجمعها لغيرهم. فقال تعالى: (أُولئكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَّبِهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُوْلئكَ هُمُ الْمُهْتَدُوْنَ). وَمِنَ الْأَخْبَارِ قَوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَلصَّبْرُ نِصْفُ الْإِيْمَانِ وَسُئِلَ صَلىَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْإِيْمَانِ فقال : اَلصَّبْرُ وَالسَّمَاحَةُ.

وَاعْلَمْ أَنَّ الصَّبْرَ عِبَارَةٌ عَنْ ثَبَاتِ بَاعِثِ الدِّيْنِ فِي مُقَابَلَةِ بَاعِثِ الْهَوَى، وَبَاعِثُ الدِّيْنِ هُوَ مَا هُدَى إِلَيْهِ الْإِنْسَانُ مِنْ مَعْرِفَةِ اللهِ وَرَسُوْلِهِ، وَمَعْرِفَةِ الْمَصَالِحِ الْمُتَعَلِّقَةِ بِالْعَوَاقِبِ وَهِيَ الصِّفَةُ الَّتِيْ بِهَا فَارَقَ الْإِنْسَانُ الْبَهَائِمَ فِي قَمْعِ الشَّهَوَاتِ. وَبَاعِثُ الْهَوَى هُوَ مُطَالَبَةُ الشَّهَوَاتِ بِمُقْتَضَاهَا. فَمَنْ ثَبَتَ حَتَّى قَهَرَهُ وَاسْتَمَرَّ عَلَى مُخَالَفَةِ الشَّهَوَاتِ الْتَحَقَّ بِالصَّابِرِيْنَ، وَإِنْ تَخَاذَلَ وَضَعُفَ حَتَّى غَلَبَتْهُ الشَّهْوَةُ وَلَمْ يَصْبِرْ فِي دَفْعِهَا الْتَحَقَّ بِأَتْبَاعِ الشَّيَاطِيْنِ.

ثُمَّ إِنَّ بَاعِثَ الدِّيْنِ بِالْإِضَافَةِ إِلَى بَاعِثِ الْهَوَى لَهُ ثَلَاثَةُ أَحْوَالٍ:

(أَحَدُهَا) أَنْ يَقْهَرَ دَاعِيَ الْهَوَى فَلَا تَبْقَى لَهُ قُوَّةُ الْمُنَازَعَةِ، وَيَتَوَصَّلَ إِلَيْهِ بِدَوَامِ الصَّبْرِ، وَعِنْدَ هَذَا يُقَالُ مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ وَالْوَاصِلُوْنَ إِلَى هٰذِهِ الرُّتْبَةِ هُمُ الْأَقَلُّوْنَ فَلَا جَرَمَ هُمُ الصِّدِّيْقُوْنَ الْمُقَرَّبُوْنَ الَّذِيْنَ قَالُوْا رَبُّنَا اللهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوْا.

(اَلْحَالَةُ الثَّانِيَةُ) أَنْ تُغْلَبَ دَوَاعِيَ الْهَوَى وَتَسْقُطَ بِالْكُلِّيَّةِ مُنَازَعَةُ بَاعِثِ الدِّيْنِ، فَيَسْلَمُ نَفْسَهُ إِلَى جُنْدِ الشَّيَاطِيْنِ وَلَا يُجَاهِدُ، وَهٰؤُلَاءِ هُمُ الْغَافِلُوْنَ وَهُمُ الْأَكْثَرُوْنَ وَهُمُ الَّذِيْنَ اسْتَرَقَتْهُمْ شَهْوَاتُهُمْ، وَغَلَبَتْ عَلَيْهِمْ شِقْوَتُهُمْ فَحَكَمُوْا أَعْدَاءَ اللهِ فِي قُلُوْبِهِمْ، أُوْلٰئِكَ الَّذِيْنَ اشْتَرَوُا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ فَخَسِرَتْ صَفْقَتُهُمْ.

(اَلْحَالَةُ الثَّالِثَةُ) أَنْ تَكُوْنَ الْحَرْبُ سِجَالًا بَيْنَ الْجُنْدَيْنِ فَتَارَةً لَه الْيَدُ عَلَيْهَا وَتَارَةً لَهَا عَلَيْهِ - وَهٰذَا يُعَدُّ مِنَ الْمُجَاهِدِيْنَ لَا مِنَ الظَّافِرِيْنَ. وَأَهْلُ هٰذِهِ الْحَالَةِ هُمُ الَّذِيْنَ خَلَطُوْا عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا عَسَى اللهُ أَنْ يَتُوْبَ عَلَيْهِمْ.

وَالتَّارِكُوْنَ لِلْمُجَاهَدَةِ مَعَ الشَّهَوَاتِ مُطْلَقًا يُشَبَّهُوْنَ بِالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيْلًا، إِذْ اَلْبَهِيْمَةُ لَمْ تُخْلَقْ لَهَا الْمَعْرِفَةُ وَالْقُدْرَةُ الَّتِىْ بِهَا تُجَاهِدُ مُقْتَضَى الشَّهَوَاتِ، وَهٰذَا قَدْ خَلَقَ لَهُ ذٰلِكَ وَعَطَّلَهُ فَهُوَ النَّاقِصُ حَقًّا. وَإِذَا دَامَتْ اَلتَّقْوَى وَقُوَى التَّصْدِيْقِ بِمَا فِي الْعَاقِبَةِ مِنَ الْحُسْنَى تَيَسَّرَ الصَّبْرُ. (من كتاب موعظة المؤمنين للشيخ محمد جمال الدين القاسمي)

**Terjemahnya :**

## Sabar dan Syukur

Allah SWT menyipati orang-orang yang sabar dengan banyak sifat dan menyebutkan sabar dalam al-Qur'an lebih dari 70 tempat serta menyadarkan berbagai derajat dan kebaikan pada kesabaran dan menjadikannya sebagai hasil baginya. Allah berfirman: "Dan Kami menjadikan mereka para pemimpin yang memberikan petunjuk dengan kehendak kami karena kesabaran mereka". Ia berfirman lagi "Dan benar-benar Allah akan membalas orang-orang yang sabar pahala bagi mereka dengan yang lebih baik daripada yang mereka kerjakan". "Mereka itulah orang-orang yang memperoleh pahalanya dua kali karena kesabaran mereka". "Sesungguhnya orang-orang yang sabar itu diberi pahala tak terduga". Tidaklah pahala itu melainkan telah ditentukan dan dihitung selain sabar dan janji bagi orang-orang yang sabar adalah bahwa Allah bersama mereka. Allah menghimpun mereka diantara berbagai hal yang Ia tidak kumpulkan / impunan bagi yang lainnya. Allah berfirman: "Mereka itulah orang-orang yang mendapatkan keselamatan dari Tuhannya dan kasih sayang, dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk". Diantara cerita sabda Rasulullah SAW : "Sabar adalah setengahnya Iman" dan Beliau ditanya tentang Iman, kemudian Ia menjawab : "Sabar dan toleransi".

**Hakikat Sabar dan klasifikasinya.**

Ketahuilah bahwa sabar adalah suatu ibarat mengenai keteguhan bangkitnya agama dalam menghdapi kebangkitan hawa nafsu. Agama adalah yang memberikan petunjuk kepada manusia untuk ma`rifat kepada Allah dan Rasulnya dan mengetahui kemaslahatan-kemaslahatan yang berhubungan dengan akibatnya, yaitu sifat yang menjadikan manusia berbeda dengan binatang dalam mengekang hawa nafsu. Kebangkitan hawa nafsu ialah yang mencari keinginan dengan tuntutannya. Maka orang yang teguh memaksanya dan berlangsung untuk membelakangi hawa nafsu niscaya ia akan diikutkan dengan orang-orang yang sabar, dan apabila ia tunduk dan lemah sehingga dikuasai oleh hawa nafsu dan tidak sabar dalam menolaknya, maka ia akan diikutkan pada para pengikut syetan.

Kemudian kemunculan agama jika dihubungkan pada hawa nafsu, maka ia mempunyai tiga kondisi :

1. Memaksa penyeru hawa nafsu maka tidaklah tersisa baginya kekuatan untuk menentang, dan sampailah ia padanya dengan senantiasa sabar, oleh karena itu dikatakan : "Barang siapa bersabar ia akan menang". Dan yang sampai pada martabat ini adalah sedikit maka tidaklah terbebani dosa orang-orang yang jujur dan mendekatkan diri yang berkata : "Allah adalah Tuhan kami kemudian Istiqomah".
2. Mengalahkan para penyeru nafsu dan menggugurkannya secara keseluruhan karena

menentang munculnya agama, kemudian menyerahkan dirinya pada laskar syetan dan ia tidak berusaha, mereka itulah orang-orang yang lalai dan mereka itu banyak serta mereka adalah orang-orang yang dikelabui oleh hawa nafsunya, dan kesengsaraan itu mengalahkan mereka maka mereka dihukumi musuh-musuh Allah dalam hatinya. Mereka itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia denga akhirat maka merugilah malapetaka bagi mereka.

3. Peperangan terjadi antara dua laskar, terkadang yang satu menguasainya dan sebaliknya. Hal ini dianggap sebagai orang-orang yang berjihad dan tidak menang. Pemilik keadaan ini adalah orang-orang yang mencampurkan amal soleh dan yang lainnya jelek, ia berharap semoga Allah menerima taubatnya. ‘

Orang-orang yang meninggalkan untuk memerangi hawa nafsu secara mutlak mereka serupa dengan binatang bahkan lebih sesat dari jalannya karena binatang tidak dpat menciptakan pengetahuan dan kemampuan yang dapat memerangi tuntutan hawa nafsunya. Dan hal ini telah diciptakan baginya dan menyenangkannya, maka ia adalah benar-benar kurang, dan apabila ketakwaan berlangsung dan kebenarannya kuat dikarenakan akibatnya dari kebaikan niscaya mudahlah kesabaran.

# Munada

## A. Bacaan ( القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: تفسير سورة البقرة الآية 256

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan huruf nida dan munada.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan pembelajaran berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# تفسير سورة البقرة الآية ٢٥٦

لاَ إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لاَ انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٥٦)

تفسير المفردات

لا إكره في الدّين أي لا إكره في دخول الدّين، وبإنّ الشّيء واستبان: وصحّ وظهر، ومنه مثل: تبيّن الصبح لذي عينين، والرشد : بالضّم والتّحريك، والرّشاد : الهدى كل الخير، وضدّه الغيّ كالغيّ إلاّ أنّ الأوّل في الاعتقاد والثّاني في الأفعال. ومن ثمّ قيل زوال الجهل بالعلم، وزوال الغيّ بالرّشد والطّاغوت : من الطغيان وهو مجاوزة الحدّ في الشيء، ويجوز تذكيره وتأثيثه وإفراده وجمعه بحسب المعنى.

## المعنى الجملي

كان الكلام قيل هذا تقرير أصول الدّين من توحيد الله وتنزيه وانفراده بالملك والسلطان في السّموات والأرض، وبيان أنّ علمه محيط بكلّ شيء وأنّه العليّ العظيم.

والكلام هنا في بيان أنّ الاعتقاد بهذا أمر تهدي إليه الفطرة، وترشد إليه المشاهدات الكونيّة، فأمّا راته واضحة، والنصب عليه جلية لا لبس فيها ولا إبهام، فمن هدي إليه فقد فاز بالساعادة، ومن أعرض عنه خسر الدّنيا والآخرة وذلك هو الحسران المبين.

وسبب نزول الآية ما رواه ابن حرير من طريق عكريمة عن أبن عبّاس: أنّ رجلان من الأنصار يقال له الحصين كان له ابنان نصرانيّان، وكان هو مسلما فقال للنّبي صلّى الله عليه وسلم : ألا استكرههما ؟ فإنّها قد أبيا إلا النّصرانية فأنزل الله الآية، وفي بعض الرّوايات أنّه حاول إكراههما، فاختصموا إلى النّبيّ صلّى الله عليه وسلم : فقال يا رسول الله : أيدخل بعضي النّار وأنا أنظر فنزلت فحلاهما. (تفسير المراغي المجلد الأول الصفحة: ١٥ من الجزء الثالث)

**2. Makna Kosa Kata**

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Jalan yang benar | : | الرُّشْدُ | Paksaan | : | إِكْرَاهَ |
| Berpegang | : | اسْتَمْسَكَ | Jalan yang sesat | : | الْغَيِّ |
| Kuat | : | الْوُثْقَى | Tali | : | بِالْعُرْوَةِ |
| Menjelaskan | : | تقريْرِ | Putus | : | انْفِصَامَ |
| Meliputi | : | مُحِيْطٌ | Mensucikan | : | وَتَنْزِيْهِهِ |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Enggan kecuali | : | أَبَيَا إِلاَّ | Bukit yang bisa disaksikan di alam semesta | : | الْمُشَاهُدَاتُ الْكَوْنِيَّةُ |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. لا إكره في الدّين أي لا إكره في دخول الدّين

٢. كان الكلام قيل هذا تقرير أصول الدّين من توحيد الله

٣. والكلام هنا في بيان أنّ الاعتقاد بهذا أمر تهدي إليه الفطرة

٤. أنّ رجلان من الأنصار يقال له الحصين كان له ابنان نصرانيّان

**Jawaban Terjemah:**

1. Tidak ada paksaan dalam hal agama, yakni tidak ada paksanaan untuk masuk agama.
2. Kalam tersebut disebutkan bahwa ini suatu ketetapan asal usul agama ketauhidan kepada Allah.
3. Sedang ayat-ayat yang sekarang ini mengemukakan bahwa keyakinan mengenai hal-hal tersebut, secara fitri.
4. Bahwasannya ada dua orang laki-laki dari kaum Anshor yang kemudian disebut “Hushain” dia mempunyai dua anak yang keduanya Nasrani.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: 256 تفسير سورة البقرة الآية sampai dengan kalimat terakhir: فنزلت فخلاهما

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

يا سول الله

Munada ialah isim yang disebut setelah salah satu huruf nida. Munada terbagi menjadi 5 (lima) bagian :

1. Isim Alam Mufrad (اسم علم مفرد) yaitu isim Alam yang tidak disandarkan dengan kata lain dan tidak serupa mudhof. Contoh :

   يا إبراهيم، يا أحمد

2. Nakirah Makshudah (نكرة المقصودة) ialah munada isim nakirah, tetapi yang dimaksud oleh pemanggil atau munada hanya orang yang dipanggil itu saja. Contoh :

   يا طالبات، يا طالب، يا طالبة

3. Munada ghair makshudah (غيرالمقصودة) adalah munada mufrad isim nakirah yang tidak tertentu orangnya. Contoh : يا رجلا
4. Munada mudhof (مضاف) ialah isim yang dinisbatkan kepada isim sesudahnya. Contoh :

   يا عبدَ اللهِ

5. Sibhul Mudhof (شبه المضاف) ialah isim yang bertemu sesuatu yang dengan sesuatu itu maknanya menjadi sempurna. Contoh :

   يا حَسَنًا فِعْلُهُ

Huruf Nida ada 7 (tujuh) : yaitu :

أ، أي، يا،آ، أيا، هيا، وا.

Huruf أ، أي untuk memanggil yang dekat, dan أيا، هيا، آ untuk memanggil yang jauh. Yang dipanggil disebut munada, dan yang memanggil disebut nida.

### القواعد

الْمُنَادَى

الْمُنَادَى اسْمٌ وَقَعَ بَعْدَ حَرْفٍ مِنْ أَحْرُفِ النِّدَاء.

نحو: يَا رَسُوْلَ اللهِ يَا عَبْدَ اللهِ

وَأَحْرُفُ النِّدَاءَ هِيَ:

أي – أ (لِلْقَرِيْبِ)

أَيا – هَيا : لِلْمُنَادَى اْلبَعِيْد

يا : لِلْمُنَادَى الْقَرِيْب وَاْلبَعِيْد

أ- ينصب المُنَادَى إِذَا كَانَ مُضَافًا أَوْ شَبِيْهًا بِالْمُضَافِ أَوْ نَكِرَةً غَيْرَ مَقْصُوْدَةٍ.

مُضَافًا نحو: يَا عَبْدَ الله

شَبِيْهًا بِالْمُضَاف نحو: ياَ حَسَنًا خُلُقُهُ - يَا دَاعِيًا إِلَى الْخَيْرِ

نَكِرَةً غَيْرَ مَقْصُوْدَة نحو: يَا عَالماً اتَّقِّ اللهَ

ب- يُبْنَى الْمُنَادَى علَىً مَا يَرْفَعُ بِه إِذَا كَانَ عَلَمًا أَوْ نَكِرَة مَقْصُوْدَة

نحو : ياَ مُحَمَّدُ - يُا أُسْتَاذُ

## C. Rangkuman Kegiatan Beajar 3

Kegiatan pembelajaran 3 pada modul 4 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (تفسير سورة البقرة الآية : (مادة القرأة yang berarti «Tafsir Surat Al Baqarah ayat 256» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Munada.

   يا رسول الله

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 4 kegiatan belajar 3 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Munada.

   يا رسول الله

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan

   تفسير سورة البقرة الآية

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma>na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan تفسير سورة البقرة الآية

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan

makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها حرف النداء والمنادى !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah huruf nida Munadannya !

١. فقال يا رسول الله : أيدخل النّار وأنا أنظر، فنزلت فخلاهما
٢. يَآ أيُها الناس إنّا خلقناكم من ذكر وأنثى
٣. يآ أيها الّذين أمنوا كتب عليكم الصّيام كما كتب على الّذين من قبلكم لعلّكم تتّقون
٤. يا تلاميذ
٥. حي بنا نبداء هذه الحفلة بالبسملة

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١. فقال يا رسول الله : أيدخل النّار وأنا أنظر، فنزلت فخلاهما
٢. يَآ أيُها الناس إنّا خلقناكم من ذكر وأنثى
٣. يآ أيها الّذين أمنوا كتب عليكم الصّيام كما كتب على الّذين من قبلكم لعلّكم تتّقون
٤. يا تلاميذ حي بنا نبداء هذه الحفلة بالبسملة

٣) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

١- فقال يا رسول الله : أيدخل النّار وأنا أنظر، فنزلت فخلاهما
٢- يَآ أيُها الناس إنّا خلقناكم من ذكر وأنثى
٣- يآ أيها الّذين أمنوا كتب عليكم الصّيام كما كتب على الّذين من قبلكم لعلّكم تتّقون
٤- يا تلاميذ حي بنا نبداء هذه الحفلة بالبسملة

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan 256 تفسير سورة البقرة الآية sempurna dengan syakalnya!
2. Terjemahkan bahan bacaan 256 تفسير سورة البقرة الآية ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) حرف النّداء والمنادى

| نمرة | حرف النداء | منادى |
|---|---|---|
| ١ | يا | رسول الله |
| ٢ | يا | النّاس |
| ٣ | يا | الذين أمنوا |
| ٤ | يا | تلاميذ |

٢) الشكل

١. فَقَالَ يَا رَسُوْلُ الله : أَيَدْخُلُ النَّارَ وَأَنَا أَنْظُرُ، فَنَزَلَتْ فَخلاَ هُمَا

٢. يَآ أَيُها النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى

٣. يآ أَيُّـهَا الَّذِيْنَ أَمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنْ

٤. يَا تَلاَمِيْذُ حَيَّ بِنَا نَبْدَاءُ هَذِهِ الْحَفْلَةُ بِالْبَسْمَلَةِ

٣) الترجمة

1. Apakah saya hanya dia saja menonton sebagian dari kami masuk neraka? Kemudian, turun ayat ini, akhirnya Hushain melepaskan kedua anaknya.
2. Wahai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari jenis laki-laki dan perempuan.
3. Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan kepada orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa.
4. Hai siswa mari kita mulai acara ini dengan basmallah.

٤) إنشاء

# تَفْسِيْرُ سُوْرَةِ الْبَقَرَةِ الآية ٢٥٦

لاَ إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لاَ انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٥٦)

تفسير المفردات

لاَ إِكْرَاهَ فِي الدِّيْنِ: أَيْ لاَ إِكْرَاهَ فِي دُخُوْلِ الدِّينِ، وَبَانَ الشَّيْءُ وَاسْتَبَانَ: وَصَحَّ وَظَهَرَ، وَمِنْهُ مثل: تَبيَّنُ الصُّبْحُ لِذَيْ عَيْنَيْنِ، وَالرُّشْدُ: بِالضَّمْ وَالتَّحْرِيْك، وَالرَّشَاد: الْهُدَى كُلُّ الْخَيْرِ، وَضِدُّهُ الْغَيّ، وَالْجَهْلُ كَالْغَيِّ إِلاَّ أَنَّ الْأَوَّلَ فِي الْاعْتِقَادِ وَالثَّانِي فِي الْأَفْعَال. وَمِنْ ثَمَّ قِيْلَ زَوَالُ الْجَهْلِ بِالْعِلْمِ، وَزَوَالِ الْغَيِّ بِالرُّشْد، وَالطَّاغُوْت : مِنَ الطُّغْيَانِ وَهُوَمُجَاوِزَةُ الْحَدِّ فِي الشَّيءِ، وَيَجُوْزُ تَذْكِيْرِهِ وَتَأْنِيْثِه وَإِفْرَادِهِ وَجَمْعِهِ بِحَسْبِ الْمَعْنَى.

المعنى الجملي

كَانَ الْكَلاَمُ قَبْلَ هَذَا تَقْرِيْرِ أُصُوْلِ الدِّينِ مِنْ تَوْحِيْدِ الله وَتَنْزِيْهِه وَانْفِرَادِهِ بِالْمُلْكِ وَالسُّلْطَانِ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرضِ، وَبَيَانُ أَنَّ عِلْمَهُ مُحِيْطٌ بِكُلِّ شَيْءٍ وَأَنَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ.

وَالْكَلاَمُ هُنَا فِي بَيَانِ أَنَّ الْاعْتِقَاد بِهَذَا أَمْرٌ تُهْدَي إِلَيْه الْفِطْرَة، وَتَرْشُدُ إِلَيْه الْمُشَاهُدَاتُ الْكَوْنِيَّةُ، فَأَمَارَاتُهُ وَاضِحَةٌ، وَالنُّصُبُ عَلَيْه جَلِيَّةٌ لاَ لُبْسَ فِيْهَا وَلاَ إِبْهَام، فَمَنْ هُدِيَ إِلَيْهِ فَقَدْ فَازَ بِالسَّعَادَة، وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالآخِرَة، وَذَلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِيْنُ.

وَسَبَبُ نُزُوْلِ الْآيَةِ مَا رَوَاهُ ابْنُ جَرِيْر مِنْ طَرِيْق عِكْرِمَة عَنِ ابْنِ عَبَّاس: أَنَّ رَجُلاَنِ مِنَ الْأَنْصَار يُقَالُ لَهُ الْحُصَيْن كَانَ لَهُ ابْنَان نَصْرَانِيَّان، وَكَانَ هُوَ مُسْلِمًا فَقَالَ لِلنَّبِيِّ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أَسْتَكْرِهَهُمَا؟ فَإِنَّهُمَا قَدْ أَبَيَا إِلاَّ النَّصْرَانِيَّة فَأَنزلَ اللهُ الْآيَةَ، وَفِي بَعْضِ الرِّوَايَات أَنَّهُ حَاوَلَ إِكْرَاهَهما، فَاخْتَصمُوْا إِلَى النَّبِيِّ صَلى اللهُ عَلَيْه وَسَلَّمَ. فَقَالَ يَا رَسُوْلَ الله : أَيَدْخُلُ بَعْضِي النَّارَ وَأَنَا أَنْظُرُ، فَنَزَلَتْ فَخَلاَهُمَا.(تفسير المراغي المجلد الأول الصفحة: ١٥ من الجزء الثالث)

**Terjemahnya :**

## Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 256

Di dalam ayat-ayat lalu, dijelaskan masalah pokok-pokok agama untuk memantapkan sikap, seperti masalah tauhid, mensucikan Allah dan keesaan-Nya dalam kerajaan serta kekuasaan yang ada di langit dan bumi. Ayat yang lalu juga menjelaskan bahwa pengetahuan Allah itu meliputi segala sesuatu dan Allah itu Maha Luhur dan Agung.

Sedang ayat-ayat yang sekarang ini mengemukakan bahwa keyakinan mengenai hal-hal tersebut, secara fitry, petunjuknya sudah terdapat pada diri manusia, yang ditunjang oleh berbagai bukti yang bisa disaksikan di alam semesta. Tanda-tanda sudah cukup jelas, tidak ada sesuatu pun yang bisa diragukan. Siapa saja yang memenuhi panggilan petunjuk fitrahnya, maka ia termasuk orang yang berbahagia; dan siapa saja yang berpaling ia termasuk orang yang merugi, baik di dunia atau di akhirat. Inilah suatu kerugian yang jelas dan menyeluruh.

Sebab turunnya ayat ini, adalah seperti yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Ikrimah dari Ibnu Abbas: ada seorang laki-laki dari kalangan anshar, yang dikenal dengan panggilan Hushain, ia mempunyai dua anak laki-laki, keduanya beragama nasrani. Sedang ia sendiri beragama islam. Hushain menayakan kepada Nabi apakah saya harus memaksa keduanya? Untuk masuk islam, karena keduanya tidak mau masuk agama selain nasrani. Kemudian, Allah menurunkan ayati ini.

Dan ayat dalam riwayat lain dikatakan, bahwa Hushain memaksa keduanya, hingga mereka betiga mengadukan hal ini kepada Rasulullah. Hushain mengemukakan argumentasinya, wahai Rasulullah, apakah saya hanya dia saja menonton sebagian dari kami masuk neraka? Kemudian, turun ayat ini, akhirnya Hushain melepaskan kedua anaknya.

# Istisna

## A. Bacaan ( القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul :أسرارا الحجّ
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan huruf istisna dan mustasna minhu
  Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan pembelajaran berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# أسرار الحج

جعل الله البيت العتيق مثابة للناس وأمنا، وأكرمه بالنسبة إلى نفسه تشريفا وتحصينا ومنا، وجعل زيارته والطواف به حجابا بين العبد وبين العذاب ومجنا. والحج من بين أركان الإسلام ومبانيه عبادة العمر، وتمام الإسلام وكمال الدين، وأجدر بها أن تصرف العناية إلى شرحها وتفصيل أركانها وآدابها وفضائلها وأسرارها.

قال الله عز وجل : {وأذّن فى الناس بالحج يأتوك رجالا وعلى كل ضامر يأتين من كل فج عميق} قال

قتادة لما أمر الله عز وجل إبراهيم عليه السلام أن يؤذن فى الناس بالحج نادى :{يا ايها الناس إن الله عز وجل بنى بيتا فحجوه} وقال صلى الله عليه وسلم: (من حج البيت فلم يرفث ولم يفسق خرج من ذنوبه كيوم ولدته أمه) ويروى: أن الكعبة تحشر كالعروس المزفوفة، وكل من حجها متعلق بأستارها يسعون حولها حتى تدخل الجنة. وعن الحسن البصرى رضي الله عنه أن صدقة درهم فيها بمائة ألف- وكذالك كل حسنة بمائة ألف ويقال إنّ السيئات تضاعف بها كما تضاعف الحسنات ولما عاد رسول الله صلى الله عليه وسلم إلى مكة استقبل الكعبة وقال : {إنك لخيَّر أرض الله عزّ وجلّ وأحبّ بلاد الله تعالى إليَّ ولولا أَنِّيْ أخرجت منك لما خرجت}

وما بعد مكة بقعة أفضل من مدينة رسول الله صلى الله عليه وسلم، فالأعمال فيها أيضا مضاعفة : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : {صلاة فى مسجدى هذا خير من ألف صلاة فيما سوا ه إلا المسجد الحرام} وبعد مدينته الأرض المقدسة، فإن الصلاة فيها بخمسمائة صلاة فيما سواه إلا المسجد الحرام. وما بعد هذه البقاع الثلاث فالمواضع فيها متساوية إلا الثغور، فإن المقام بها للمرابطة فيها فيه فضل عظيم – ولذلك قال صلى الله عليه وسلم : {لا تشد الرحال إلا إلى ثلاثة مساجد : المسجد الحرام ، ومسجدي هذا، والمسجد الأقصى} لأن المساجد بعد هذه المساجد الثلاثة متماثلة، ولا بلد إلا وفيه مسجد فلا معنى للرحلة إلى مسجد آخر.

**2. Makna Kosa Kata**

## معاني المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Tempat berkumpul | : | مبانيه | Penghalang | : | حجابا |
| Pemisah | : | تفصيل | Ibadah usia | : | عبادة العمر |
| Pengganti | : | ضامر | Mengizinkan | : | أذن |
| Berhajilah | : | حجوه | Memanggil | : | نادي |
| Dikumpulkan | : | تحشر | Berkata kotor | : | يرفث |
| Dilipatkan | : | تضاعف | Kebaikan | : | لخيَّر |
| Tempat | : | بقعة | Dilipat gandakan | : | مضاعفة |
| Tempat-tempat | : | البقاع | Jangan melakukan | : | لا تشد |
| Perjalanan/ rihlah | : | الرحال | Penjuru yang jauh | : | فج عميق |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat)*, silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci

terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. جعل الله البيت العتيق مثابة للناس وأمنا، وأكرمه بالنسبة إلى نفسه تشريفا وتحصينا ومنا
٢. من حج البيت فلم يرفث ولم يفسق خرج من ذنوبه كيوم ولدته أمه
٣. وما بعد مكة بقعة أفضل من مدينة رسول الله صلى عليه وسلم، فالأعمال فيها أيضا مضاعفة
٤. وعن الحسن البصرى رضي الله عنه أن صدقة درهم فيها بمائة ألف

**Jawaban Terjemah:**

1. Dan ingatlah, ketika kami menjadikan Baitullah itu sebagai tempat berkumpul bagi manusia dan sebagai tempat yang aman.
2. Barangsiapa yang berhai kemudian ia tidak berkata porno, tidak berbuat kefasikan, maka terhapuslah dosanya seperti hari ia dilahirkan.
3. Dari Hasan Al-Basri ra bahwa shadaqah satu dirham akan dilipat gandakan sampai seratus ribu.
4. Makkah juga lebih mulia dari madinah, perbuatan disana akan dilipatgandakan. Beliau bersabda: “Shalat di masjidku, lebih baik dari seribu shalat pada tempat lain kecuali masjid Haram.

**4. Baca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: أسرار الحجّ sampai dengan kalimat terakhir: إلى مسجد آخر

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

إلا المسجد الحرام- إلا الثغور- إلا إلى ثلاثة مساجد

Istisna dalah salah satu dari isim manshubat. Istisna adalah mengeluarkan (mengecualikan dengan menggunakan kata (إلاّ) atau salah satu temannya. Istisna termasuk isim manshubat.

Contoh :

إِنَّ ٱلإِنْسَانَ لَفِيْ خسْرٍ، إِلاَّ الَّذِيْنَ أمَنُوْا

Artinya : "Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian *kecuali* orang-orang yang beriman".

Huruf-huruf istisna ada 8 (delapan) :

1. (إلاّ) ولاَ تَقُوْلُ عَلَى اللهِ إلاّ الحَقَ : artinya : dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah *kecuali* yang benar
2. (غَيْرُ) صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ : artinya : (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai
3. (سِوَى- سُوَى- سَوَاءٌ) قَامَ القَوْمُ سِوَى زيدٍ : telah berdiri orang-orang kecuali Zaid.
   قَامَ القَوْمُ سُوَى زيدٍ : telah berdiri orang-orang kecuali Zaid.
   قَامَ القَوْمُ سَوَاءٌ زيدٍ : telah berdiri orang-orang kecuali Zaid.Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak ikut berperang) yang tidak mempunyai <uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya.
4. (حاشا- عدا- خلا) صلى القَوْم حَاشَا خَالدًا : orang-orang sholat kecuali Kholid.
   صلى القَوْم عدا خَالدً : orang-orang sholat kecuali Kholid.
   صلى القَوْم خلا خَالدً : orang-orang sholat kecuali Kholid.

Jika kalam itu berupa tam (*kalam itu disebutkan mustasna dan mustasna minhunya*) dan mujab (*Tidak dimasuki oleh nafy, nahy dan istifham*), maka isim mustasna oleh (إلاّ) itu manshub.

Jika kalam itu berupa manfi tam, maka mustasna itu boleh menjadi badal dan boleh manshub.

Contoh : ما قام القوم إلاّ زيدٌ
: ما قام القوم إلاّ زيدًا

Jika mustasna itu dari jenis mustasna minhunya, maka dinamakan istisna muttashil.

Contoh : قام القَوْمُ إلاّ زيدًا Dan jika bukan dari jenisnya dinamakan istisna munqothi.

Contoh : قام القَوْمُ إلاّ حِمَارًا.

## القواعد :

الاستثناء : هو إخراج ما بعد (إلاّ) أو إحدى أخواتها من أدوات الاستثناء، من حكم ما قبله. نحو : جآء التّلاميذ إلا عاليا.

المستثنى قسمان : متصل و منقطع.

فالمتصّل ما كان من جنس المستثنى منه. نحو : جآء المسافرون إلاّ سعيدا

والمنقطع ما ليس من جنس ما استثنى منه، نحو : احترقت الدار إلاّ الكتب

أدوات الاستثناء هي : إلاّ- غير- سِوَى- خَلاَ – عَدَا- حَاشَا

## C. Rangkuman Kegiatan Beajar 2

Kegiatan pembelajaran 4 pada modul 4 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (أسرار الحجّ : (مادة القرأة yang berarti «Rahasia-rahasia Haji» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Istisna.

إلا المسجد الحرام- إلا الثغور- إلا إلى ثلاثة مساجد

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 4 kegiatan belajar 4 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Istisna.

إلا المسجد الحرام- إلا الثغور- إلا إلى ثلاثة مساجد

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan أسرار الحجّ
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan ma>na mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan أسرار الحجّ

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها حرف الاستثناء والمستثنى منه !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah huruf istisna serta yang diistisnanya !

١. صلاة فى مسجدى هذا خير من ألف صلاة فيما سوا ه إلا المسجد الحرام

٢. فإن الصلاة فيها بخمسمائة صلاة فيما سواه إلا المسجد الحرام

٣. لأن المساجد بعد هذه المساجد الثلاثة متماثلة، ولا بلد إلا وفيه مسجد فلا معنى للرحلة إلى مسجد آخر

٤.  لا تشد الرحال إلا إلى ثلاثة مساجد : المسجد الحرام ، ومسجدي هذا، والمسجد الأقصى

ب) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !
b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١.  صلاة فى مسجدى هذا خير من ألف صلاة فيما سوا ه إلا المسجد الحرام
٢.  فإن الصلاة فيها بخمسمائة صلاة فيما سواه إلا المسجد الحرام
٣.  لأن المساجد بعد هذه المساجد الثلاثة متماثلة، ولا بلد إلا وفيه مسجد فلا معنى للرحلة إلى مسجد آخر
٤.  لا تشد الرحال إلا إلى ثلاثة مساجد : المسجد الحرام ، ومسجدي هذا، والمسجد الأقصى

ج) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !
c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

١-  صلاة فى مسجدى هذا خير من ألف صلاة فيما سوا ه إلا المسجد الحرام
٢-  فإن الصلاة فيها بخمسمائة صلاة فيما سواه إلا المسجد الحرام
٣-  لأن المساجد بعد هذه المساجد الثلاثة متماثلة، ولا بلد إلا وفيه مسجد فلا معنى للرحلة إلى مسجد آخر
٤-  لا تشد الرحال إلا إلى ثلاثة مساجد : المسجد الحرام ، ومسجدي هذا، والمسجد الأقصى

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan أسرار الحجّ sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan أسرار الحجّ ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) حرف الاستثناء والمستثنى منه

| نمرة | حرف الاستثناء | مستثنى منه |
| --- | --- | --- |
| ١ | سوا، إلاّ | ه، المسجد الحرام |
| ٢ | سوا، إلاّ | ه، المسجد الحرام |
| ٣ | إلاّ | وفيه مسجد |
| ٤ | إلاّ | إلى ثلاثة مساجد |

٢) الشكل

١. صلاة فى مسجدى هذا خير من ألف صلاة فيما سوا ه إلا المسجد الحرام

٢. فإن الصلاة فيها بخمسمائة صلاة فيما سواه إلا المسجد الحرام

٣. لأن المساجد بعد هذه المساجد الثلاثة متماثلة، ولا بلد إلا وفيه مسجد فلا معنى للرحلة إلى مسجد آخر

٤. لا تشد الرحال إلا إلى ثلاثة مساجد : المسجد الحرام ، ومسجدي هذا، والمسجد الأقصى

٣) الترجمة

1. Shalat di masjidku, lebih baik dari seribu shalat pada tempat lain kecuali masjid Haram.
2. Shalat di dalamnya setara dengan limaratus kali shalat pada tempat lain selain masjid Haram.
3. Karena selain ketiga itu masjid mutamasilah, dan masjid yang kita kunjungi di daerah lain tidak akan nilai kunjungannya.
4. Janganlah kalian mengadakan perjalanan kecuali ke tiga masjid: yang pertama masjid Haram, masjid Nabawi dan masjid Aqsha.

١) إنشاء

# أَسْرَارُ الْحَجِ

جعَلَ اللهُ الْبَيْتَ الْعَتِيْقَ مَثَابَةً للنَّاسِ وَأَمْنًا، وَأَكْرَمَهُ بِالنِّسْبَةِ إِلَى نَفْسه تَشْرِيْفًا وَتَحْصِيْنًا وَمَنًا، وَجُعَل زِيَارَتُهُ وَالطَّوَافُ به حِجَابًا بَيْنَ الْعَبْد وَبَيْنَ الْعذَاب ومجَنًا. وَالْحَجُّ منْ بَيْن أَرْكَانِ الْإِسْلَامِ وَمَبَانِيْه عِبَادَةُ الْعُمْرِ، وَتَمَامِ الْإِسْلَامِ وَكَمَالِ الدِّيْنِ، وَأَجْدرُ بِهَا أَنْ تُصَرِّفُ الْعِنَايَةُ إِلَى شَرَحِهَا وَتَفْصِيْلِ أَرْكَانِهَا وَآدابِهَا وَفضَائِلِهَا وَأَسْرَارِهَا.

قال الله عز وجل : {وَأَذِّنَ فِى النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوْكَ رِجَالاً وَعَلَى كُلُّ ضَامِرٍ يَأْتِيَّنَ مِنْ كُلِ فَجٍّ عَمِيْقٌ} قال قتادة لَما أَمَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِبْرَاهِيْمَ عليه السلام أَنْ يُؤَذِّنَ فِى النَّاسِ بِالْحَجِّ نَادى :{يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بَنَى بَيْتاً فَحَجُّوْهُ} وَقَال صلى الله عليه وسلم: (مَنْ حَجَّ الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفَثْ وَلَمْ يَفْسُقْ خَرَجَ مِنْ ذُنُوْبه كَيَوْم وَلَدَتْهُ أُمُهُ) ويروى: أَنَّ الْكَعْبَةَ تُحْشَرُ كَالْعُرُوْسِ الْمَزْفُوْفَةُ، وَكُّلُ مَنْ حَجَّهَا مُتَعَلَّقٌ بِأَسْتَارِهَا يَسْعَوْنَ حَوْلَهَا حَتَّى تَدْخُلَ الْجَنَّةَ. وعن الحسن البصرى رضي الله عنه أَنْ الصَّدَقَة دَرْهَم فِيْهَا بِمَائَة أَلَف- وَكذَالِكَ كُلُّ حَسَنَة بِمَائَة أَلَف وَيُقَالُ إِنَّ السَّيِّئَاتَ تُضَاعَفُ بِهَا كَمَا تُضَاعَفُ الْحَسَنَات وَلَمَّا عَادَ رسولُ الله صلى الله عليه وسلم إِلَى مَكَةَ اسْتَقْبَلَ الْكَعْبَةَ وقال : {إِنَّكَ لَخَيْرُ أَرْضِ الله عزّ وجلّ وَأَحَبُّ بِلَادِ الله تَعَالَى إِلَيَّ وَلَوْلاَ أَنِّي أَخْرَجَتْ مِنْكَ لَمَّا خَرَجَتْ}

وَمَا بَعْدَ مَكَةَ بَقْعَةٌ أَفْضَلُ مِنْ مَدِيْنَة رَسُولِ الله صلى الله عليه وسلم، فَالأَعْمَالُ فِيْهَا أَيْضًا مُضَاعَفَةٌ : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : {صَلاَةٌ فِى مَسْجدى هذا خَيْرٌ مِنْ أَلْف صَلاَة فِيْمَا سوَا هُ إِلاَّ الْمَسْجدَ الْحَرَامَ} وَبَعْدَ مَدِيْنَته الْأَرْض الْمُقَدَّسَة، فَإِنَّ الصَّلاَةَ فِيْهَا بِخَمْسمائَة صَلاَة فِيْمَا سِوَاهُ إِلاَّ الْمَسْجدَ الْحَرَامَ. وَمَا بَعْدَ هذه الْبَقَاعُ الثلاَث فَالْمَوَاضِعُ فِيْهَا مُتَسَاوِيَّةٌ إِلاَّ الثُّغُوْر، فَإِنَّ الْمَقَامَ بِهَا لِلْمَرَابطَة فِيْهَا فيْه فَضْلٌ عَظِيْمٌ – ولذلكَ قال صلى عليه وسلم : {لاَ تَشُدُّ الرِّحَالُ إِلاَّ إِلَى ثَلاَثَة مَسَاجد : اَلْمَسْجِدُ الْحَرَامُ ، وَمَسْجِدي هذَا، وَالْمَسْجد الْأَقْصَى} لأَنَّ الْمَسَاجدَ بَعْدَ هذه الْمَسَاجد الثَّلاَثَة مُتَماثلَةٌ، وَلاَ بَلَدٌ إِلاَّ وَفِيْهِ مَسْجِدٌ فَلاَ مَعْنَى لِلرِّحْلَة إِلَى مَسْجِدٍ آخَرٍ.

**Terjemahnya :**

## Rahasia-Rahasia Haji

Dan ingatlah, ketika kami menjadikan Baitullah itu sebagai tempat berkumpul bagi manusia dan sebagai tempat yang aman, dan kami memuliakannya dibandingkan dengan tempatnya sendiri, dan kami menjadikan ziarah dan thawaf padanya sebagai rangkaian haji. Haji merupakan salah satu rukun islam dan sendi-sendi ibadah Umrah, sebagai penyempurna Islam dan agama. Hendaklah kita perhatikan untuk menerangkan dan menjabarkan rukun-rukun haji, adab-adabnya dan keutamaan rahasianya.

Allah berfirman: artinya Dan serulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh". Qatadah berkata ketika mengomentari firman Allah  ini adalah dengan memberi izin kepada Manusia untuk melaksanakan haji. Dengan menyerukan " wahai manusia sesungguhnya Allah swt telah membangun baitullah ini maka berhajilah ke sana". Rasulullah saw bersabda "barangsiapa yang berhai kemudian ia tidak berkata porno, tidak berbuat kefasikan, maka terhapuslah dosanya seperti hari ia dilahirkan. Ka'bah seperti kumpulan walimah, yang mana setiap orang berusaha untuk menggapainya agar masuk sorga. Dari Hasan Al-Basri ra bahwa shadaqah satu dirham akan dilipat gandakan sampai seratus ribu, begitu juga dengan kebaikan dengan seratus ribu begitu juga dengan kejahatan juga akan dilipatkgandakan sebagaimana dilipatgandakannya kebaikan. Rasulullah saw ketika pulang ke Makkah beliau menghadap ka'bah dan berkata, "Sesungguhnya Engkau wahai makkah adalah sebaik-baik tanah Allah, dan negeri yang paling dicintai oleh Allah, kecuali ketika aku dikeluargkan darinya.

Makkah juga lebih mulia dari madinah, perbuatan disana akan dilipatgandakan. Beliau bersabda: "Shalat di masjidku, lebih baik dari seribu shalat pada tempat lain kecuali masjid haram", dan setelah itu Baitul Maqdis. Shalat di dalamnya setara dengan limaratus kali shalat pada tempat lain selain masjid haram, dan bertempat tinggal di dalamnya juga merupakan satu keutamaan, oleh karena itu Rasulullah Saw bersabda: Janganlah kalian mengadakan perjalanan kecuali ke tiga masjid: yang pertama masjid haram, masjid nabawi dan masjid aqsa. Karena selain ketiga itu masjid mutamasilah, dan masjid yang kita kunjungi di daerah lain tidak akan nilai kunjungannya.

## DAFTAR KATA MODUL 4

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Enggan kecuali | : | أَبَيَا إِلاَّ | Para pengikut | : | أتباع |
| Berita-berita/ Hadit-hadits | : | الأخبار | Paksaan | : | إِكْرَاهَ |
| Berpegang | : | اسْتَمْسَكَ | Beberapa masalah | : | أمور |
| Mayoritas/ kebanyakan | : | الأكثرون | Binatang | : | الأنعام |
| Bejana | : | الإِنَاء | Putus | : | انْفصَامَ |
| Motivator/pendorong | : | باعث | Tali | : | بِالْعُرْوَةِ |
| Orang-orang yang meninggalkan | : | التاركون | Percikan ludahnya | : | بُزَاقٌ |
| Termasuk | : | التحق | Binatang-binatang | : | البهائم |
| Menjelaskan | : | تَقْرِيْر | Terkadang | : | تارة |
| Bernafas | : | التَّنَفُّسِ | Tunduk | : | تخاذل |
| Tentara | : | جند | Mudah | : | تيسّر |
| Penyeru/Pelaku hawa nafsu | : | داعى الهوى | Ketetapan | : | ثبات |
| Menyebutkn | : | ذ كر | Uah/hasil | : | ثمرة |
| Jalan yang benar | : | الرُّشْدُ | Perang | : | الحرب |
| Tercatat/terjadi | : | سجّال | Hitungan | : | حساب |
| Malapetaka | : | صفقة | Mencampurkan | : | خلطوا |
| Beruntung | : | ظفر | Para penyeru/ pelaku | : | دواعي |
| Gambaran | : | عبارة | Bau yang tidak sedap | : | رَائِحَةٌ كَرِيهَةٌ |
| Menyenangkan | : | عطل | Tingkatan/urutan | : | الرتبة |
| Mengalahkan | : | غلبت | Mencegah | : | زَجَرَ |
| Membedakan/ memisahkan | : | فارق | Toleransi | : | السماحة |
| Tidak diragukan/ asing lagi | : | فلا جرم | Kesengsaraan | : | شقوة |
| Berdiri | : | قَائِمًا | Akibat-akibat | : | العواقب |
| Pendekatan/ibadah | : | قربة | Orang-orang lalai | : | الغافلون |
| Mengekang | : | قمع | Jalan yang sesat | : | الْغَيِّ |
| Meliputi | : | مُحِيْطُ | Mengotori | : | قَدَحَ |
| Kebaikan-kebaikan | : | المصالح | Memaksa | : | قهر |
| Tuntutan/yang dicari | : | مقتضى | Memerangi | : | المجاهدة |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| ا لْمُشَا هُدَ ا تُ الْكَوْنِيَّةُ | : | Bukit yang bisa disaksikan di alam semesta | موضعاً | : | Tempat |
| مطالَبة | : | Mencari | الْهِرُّ | : | Kucing |
| المنازعة | : | Menentang | الْوُثْقَى | : | Kuat |
| النَّهْيُ | : | Larangan | وعد | : | Berjanji |
| نيف | : | Lebih | يَسْتَقْذِرُهُ | : | Merasa jijik |
| هدى | : | Memberi petunjuk | يشبهون | : | Disamakan |
| هَنِيئًا مَرِيئًا | : | Yang sedap lagi baik akibatnya | يعدّ | : | Dianggap/tergolong |
| وَتَنْزِيْهِ | : | Mensucikan | لا تشد | : | Jangan melakukan |
| وصف | : | Menyipati | لخيَّر | : | Kebaikan |
| أذّن | : | Mengizinkan | مضاعفة | : | Dilipatgandakan |
| حجابا | : | Penghalang | نادى | : | Memanggil |
| عبادة العمر | : | Ibadah usia | يرفث | : | Berkata kotor |
| فج عميق | : | Penjuru yang jauh | | | |

# MODUL





# Pendahuluan

Sebagaimana modul-modul sebelumnya, dalam modul 5 yang terdiri dari 4 bagian ini, Anda akan mendalami 4 sub bab pokok bahasan Qiro>atul Kutub tentang :

- مفعول مطلق
- مفعول لأجله
- إضافة
- نعت

dalam teks utama (النص الأساس) yang masing-masing bertopik :

- غسل المرأة
- أسرار الصوم
- تفسير سورة النحل الآية ٧٠
- حكمة صلاة الجماعة

Ke-empat sub pokok bahasan itu masing-masing terdiri dari komponen :

1. Materi Bacaan (مادة القرأة)
2. Tata Bahasa (القواعد)
3. Latihan (تدريبات)
4. Latihan Menulis (إنشاء)

## 1. Materi Bacaan

Memuat teori kesatuan (نظرية الوحدة), materi bacaan merupkan pokok atau induk dari komponen lainnya. Oleh karena itu, materi bacaan mengandung materi-materi yang akan dipelajari pada komponen lainnya, yaitu kosa kata (مفردات) tata bahasa (القواعد) pola kalimat (انماط الكلمات) termasuk bentuk-bentuk kata (صيغ الكلمات) yang semuanya akan anda gunakan dalam melaksanakan latihan.

## 2. Tata Bahasa (القواعد)

Contoh-contoh tentang aspek qowaid dikutip dari bahan bacaan. Contoh-contoh itu hendaklah Anda fahami secara cermat, baik aspek qowaid maupun maknanya. Adapun metode penyelesaiannya Anda bisa menggunakan metode induksi (الطريقة الإستنتاجية) atau deduksi (الطريقة القياسة) atau campuran antara keduanya.

## 3. Latihan (تدريبات)

Dalam menjalankan latihan-latihan Anda berlatih menerapkan aspek qowaid tadi dalam hal :

- مفعول مطلق
- مفعول لأجله
- إضافة
- نعت

Di samping itu sebagaimana pengertian dan tujuan latihan. Anda juga berlatih seluruh keterampilan bahasa yang terkait secara serempak, yaitu membaca, menulis, memahami (menterjemahkan) menggunakan kosa kata dan pola kalimat.

## 4. Latihan menulis (إنشاء)

Pada pembahasan ini Anda akan ditugaskan untuk menuliskan kembali teks bacaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis (مهارة الكتابة).

Kegiatan Belajar



# Maf`ul Mutlaq

### A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: غسل المرأة

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berkedudukan sebagai Maf`ul Mutlaq.

  Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## غسل المرأة

غسل المرأة كغسل الرجل، إلا أن المرأة لا يجب عليها أن تنقض ضفيرتها، إن وصل الماء إلى أصل الشعر لحديث عن أم سلمة قالت : يا رسول الله إنى إمرأة أشد ضفر رأسي أفأتفضه لغسل الجنابة ؟ قال لا إنما يكفيك أن تحثي على رأسك ثلاث حثيات ثم تفيضين عليك الماء فطهرين (رواه مسلم) وعن عبيد بن عمير رضي الله عنه قال : عن عبيد بن عمير قال بلغ عائشة : أن عبد الله بن عمرو يأمر النساء إذا اغتسلن أن ينقضن رءوسهن فقالت يا عجبا لابن عمرو هذا يأمر النساء إذا اغتسلن ينقضن رءوسهن أفلا يامرهنّ أن يلحقن رءوسهن لقد كنت أغتسل أنا يا ورسول الله صلى الله عليه وسلم من إناء واحد ولا أزيد على أن أفرغ على رأسي ثلاث إفراغات (رواه مسلم).

ويستحب  للمرأة إذا اغتسلت من حيض أو نفاس، أن تأخد قطعة من قطن ونحوه وتضيف إليها مسكا أو طيبا ثم تتبع بها أثار الدام، لتطيب المحل وتدفع عنه رائحة الدام الكريهة. فعن عائشة رضي الله عنها : أن أسماء سألت النبي صلى الله عليه وسلم عن غسل المحيض فقال : تأخذ إحداكنّ ماءها وسدرتها فتطهّر فتحسن الطهور ثم تصبّ على رأسها فتدلكه دلكا شديدا حتى تبلغ رأسها ثمّ تصبّ عليها الماء ثمّ تأخذ فرصة ممسّكة فتطهّر بها فقالت أسماء وكيف تطهّر بها، فقال سبحان الله تطهّرين بها فقالت عائشة كأنّها تخفي ذلك تتّبعين أثر الدام وشألته عن غسل الجنابة فتحسن الطّهور أو تبلغ الطّهور ثمّ تصبّ على رأسها فتدلكه جتّى تبلغ شؤون رأسها ثمّ تفيض عليها الماء فقالت عائشة نعم النّساء نساء الأنصار لم يكن يمنعهنّ الحياء أن يّتفقهنّ فى الدين (رواه الجماعة إلا الترمدى). (فقهه السنة من المكتبة الشاملة)

**2. Makna Kosa Kata**

## معاني المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Ikatan rambut | : | ضَفِيْرَة | Menguraikan | : | تَنْقُض |
| Menyiramkan | : | تُفِيضِينَ | Menuangkan | : | تَحْثِي |
| Dan tidak lebih | : | وَلاَ أَزِيدُ | Memotong/ menggundul | : | يَحْلِقْنَ |
| Membubuhi | : | تُضِيْفُ | Menuangkan | : | أُفْرِغَ |
| Tempat | : | الْمَحِلّ:الموضع | | : | تَتَبَّعُ |
| Memijat | : | فَتَدْلُكُهُ | Daun bidara | : | سِدْرَة |
| Sepotong kapas yang sudah dicampur minyak wangi | : | فِرْصَةً مُمَسَّكَةً | Urat-urat kepalanya | : | شُؤُونَ رَأْسِهَا |
| Sebaik-baik wanita | : | نِعْمَ النِّسَاءُ | Berbisik | : | تُخْفِي |
| | | | Mereka tidak malu-malu | : | لَمْ يَكُنْ يَمْنَعُهُنَّ الْحَيَاءُ |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata (mufrodat), silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. غسل المرأة كغسل الرجل، إلا أن المرأة لا يجب عليها أن تنقض ضفيرتها

٢. قال، لا إنما يكفيك أن تحثي على رأسك ثلاث حثيات ثم تفيضين عليك الماء فطهرين

٣. ويستحب  للمرأة إذا اغتسلت من حيض أو نفاس، أن تأخد قطعة من قطن ونحوه

**Jawaban Terjemah:**

1. Cara mandi bagi wanita sama saja dengan cara yang dilakukan kaum laki-laki. akan tetapi, kaum wanita tidak wajib menguraikan ikat rambutnya.
2. Nabi menjawab: Cukuplah engkau menuangkan air ke atasnya sebanyak tiga kali. Setelah itu, hendaklah engkau menyiramkan air ke seluruh tubuhmu. Dengan demikian, berarti engkau telah suci.
3. Seorang perempuan yang mandi karena haid dan nifas, disunahkan agar mengambil sedikit kapas dan benda lainnya.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: غسل المرأة sampai dengan kalimat terakhir: أن يتفقهنّ في الدّين

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

أن أفرغ على رأسي ثلاث إفراغات- أن تحثي على رأسك ثلاث حثيات

Maf`ul Mutlaq ialah isim yang disebut sesudah fi`il untuk memperkuat atau menerangkan macamnya pekerjaan atau menerangkan bilangannya. Bentuk maf`ul mutlaq ini adalah bentuk masdar dari fi`il sebelumnya dalam sebuah jumlah.

Maf`ul Mutlaq ada 3 macam :

1) Sesuatu isim disebut sengaja untuk menerangkan bilangan. Sebagai contoh ketika anda berkata : أن تحثي على رأسك ثلاث حثيات artinya : menuangkan ke atas kepala tiga kali tuangan. Pengertiannya: tiga kali tuangan ini memberikan pengertian kepada Anda tentang bilangan suatu pekerjaan.
2) Suatu isim disebut sengaja untuk memperkuat perbuatan. Contoh : وكلّم الله موسى تكليمًا . Artinya: Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. Pengertiannya: Bahwa Allah menginginkan kemantapan berfirman yang sebenar-benarnya.
3) Suatu isim yang disebut untuk menerangkan macam pekerjaan. Contoh :

تَكَلَمْتُ كَلاَمًا شَدِيْدًا . Artinya: Anda sudah berkata dengan perkataan yang keras. Dari sini kita mendapat pengertian bahwa perkataan itu keras.

القواعد

اَلْمَفعُوْلُ اَلْمُطْلَقُ

اَلْمَفعُوْلُ اَلْمُطْلَقُ مَصْدَرٌ يُذْكَرُ بَعْدَ فِعْلٍ مِنْ لَفْظِهِ تَأْكِيْدًا لِمَعْنَاهُ، أَوْ بَيَانًا لِعَدَدِهِ، أَوْ بَيَانًا لِنَوْعِهِ، أَوْ بَدَلاً مِنَ التَّلَفُّظِ بِفِعْلِهِ.

نحو: فَتَدْلُكُهُ دَلْكًا

نحو : أُفْرِغ عَلَى رَأْسِي ثَلاثَ إِفْرَاغَاتٍ

نحو : تَكَلَمْتُ كَلاَمًا شَدِيْدًا

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 1

Kegiatan pembelajaran 1 pada modul 5 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (غسل المرأة (مادة القرأة yang berarti «Adab Minum» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Maf`ul Mutlaq.

   أن أفرغ على رأسي ثلاث إفراغات- أن تحثي على رأسك ثلاث حثيات

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 5 kegiatan belajar 1 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Maf`ul Mutlaq.

   أن أفرغ على رأسي ثلاث إفراغات- أن تحثي على رأسك ثلاث حثيات

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan غسل المرأة
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan غسل المرأة

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها المفعول المطلق !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah kalimat yang berkedudukan sebagai Maf`ul Mutlaq !

١. حللت المسئلة حلا
٢. أكلت في هذه اليوم أكلا
٣. قرأت الدرس قرأة حسنة
٤. سألت المعلّم سوئالا شعبا
٥. قرأت الدرس مرتين
٦. أكلت في هذه اليوم أكلتين

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. حللت المسئلة حلا
٢. أكلت في هذه اليوم أكلا
٣. قرأت الدرس قرأة حسنة
٤. سألت المعلّم سوئالا شعبا
٥. قرأت الدرس مرتين
٦. أكلت في هذه اليوم أكلتين

٣). ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

b) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١. حللت المسئلة حلا
٢. أكلت في هذه اليوم أكلا
٣. قرأت الدرس قرأة حسنة
٤. سألت المعلّم سوئالا شعبا
٥. قرأت الدرس مرتين
٦. أكلت في هذه اليوم أكلتين

**c) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tulis kembali oleh Anda bahan bacaan غسل المرأة sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan غسل المرأة ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) المفعول المطلق

| نمرة | المعفول المطلق |
|---|---|
| ١ | حلا |
| ٢ | أكلا |
| ٣ | قرآة |
| ٤ | مرتين |
| ٥ | أكلتين |

٢) الشكل

١. حَلَلْتُ الْمَسْئِلَةَ حَلاًّ
٢. أَكَلْتُ فِيْ هذهِ الْيَوْم أَكْلاً
٣. قَرَأْتُ اَلدَّرْسَ قَرَآةً حَسَنَةً
٤. قَرَأْتُ الدَّرْسَ مَرَتَيْن
٥. أَكَلْتُ فِيْ هَذِهِ الْيَوْمِ أَكَلْتَيْنِ

٣) الترجمة

1. Saya telah menyelesaikan masalah ini satu kali.
2. Hari ini saya makan satu kali makan.
3. Saya membaca pelajaran dengan bacaan yang bagus.
4. Saya membaca pelajaran dua kali.
5. Hari ini saya makan dua kali makan.

٤) إنشاء

# غُسْلُ الْمَرْأَةِ

غُسْلُ الْمَرْأَة كَغُسْلِ الرَّجُل، إلاَّ أَنَّ الْمَرْأَةَ لاَ يَجبُ عَلَيْهَا أَنْ تَنْقُضَ ضَفيْرَتَهَا، إنْ وَصَلَ الْمَاءُ إلى أَصْلِ الشَّعْر،لحَدَيْث «عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّه إنِّي امْرَأَةٌ أَشُدُّ ضَفْرَ رَأْسي أفَأَنْقُضُهُ لغُسْلِ الْجَنَابَةِ؟ قَالَ لاَ إنَّمَا يَكْفيك أَنْ تَحْثيَ عَلَى رَأْسك ثَلاثَ حَثَيَات ثُمَّ تُفيضينَ عَلَيْك الْمَاءَ فَتَطْهُرينَ (رواه مسلم). وَعَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ رَضِيَ الله عَنْهُ قَالَ: عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَال بَلَغَ عَائِشَةَ: أَنَّ عَبْدَ

اللَّه بْنَ عَمْرو يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقُضْنَ رُءُوسَهُنَّ فَقَالَتْ يَا عَجَبًا لابْنِ عَمْرو هَذَا يَأْمُرُ النِّسَاءَ إِذَا اغْتَسَلْنَ أَنْ يَنْقُضْنَ رُءُوسَهُنَّ أَفَلا يَأْمُرُهُنَّ أَنْ يَحْلِقْنَ رُءُوسَهُنَّ لَقَدْ كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ وَلاَ أَزِيدُ عَلَى أَنْ أُفْرِغَ عَلَى رَأْسِي ثَلاثَ إِفْرَاغَاتٍ (رواه مسلم).

وَيُسْتَحَبُّ لِلْمَرْأَةِ إِذَا اغْتَسَلَتْ مِنْ حَيْضٍ أَوْ نِفَاسٍ، أَنْ تَأْخُذَ قِطْعَةً مِنْ قُطْنٍ وَنَحْوِهِ، وَتُضِيفُ إِلَيْهَا مِسْكًا أَوْ طِيبًا ثُمَّ تَتَبَّعُ بِهَا أَثَرَ الدَّمِ، لِتَطِيبَ الْمَحَلَّ وَتَدْفَعَ عَنْهُ رَائِحَةَ الدَّمِ الْكَرِيهَةَ. فَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ الله عَنْهَا: أَنَّ أَسْمَاءَ سَأَلَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ غُسْلِ الْمَحِيضِ فَقَالَ تَأْخُذُ إِحْدَاكُنَّ مَاءَهَا وَسِدْرَتَهَا فَتَطَهَّرُ فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ دَلْكًا شَدِيدًا حَتَّى تَبْلُغَ شُؤُونَ رَأْسِهَا ثُمَّ تَصُبُّ عَلَيْهَا الْمَاءَ ثُمَّ تَأْخُذُ فِرْصَةً مُمَسَّكَةً فَتَطَهَّرُ بِهَا فَقَالَتْ أَسْمَاءُ وَكَيْفَ تَطَهَّرُ بِهَا فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَطَهَّرِينَ بِهَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ كَأَنَّهَا تُخْفِي ذَلِكَ تَتَبَّعِينَ أَثَرَ الدَّمِ وَسَأَلَتْهُ عَنْ غُسْلِ الْجَنَابَةِ فَقَالَ تَأْخُذُ مَاءً فَتَطَهَّرُ فَتُحْسِنُ الطُّهُورَ أَوْ تُبْلِغُ الطُّهُورَ ثُمَّ تَصُبُّ عَلَى رَأْسِهَا فَتَدْلُكُهُ حَتَّى تَبْلُغَ شُؤُونَ رَأْسِهَا ثُمَّ تُفِيضُ عَلَيْهَا الْمَاءَ فَقَالَتْ عَائِشَةُ نِعْمَ النِّسَاءُ نِسَاءُ الْأَنْصَارِ لَمْ يَكُنْ يَمْنَعُهُنَّ الْحَيَاءُ أَنْ يَتَفَقَّهْنَ فِي الدِّينِ (رواه الجماعة إلا الترمذي) . (فقهه السنة من المكتبة الشاملة)

**Terjemahnya:**

## Cara Mandi Bagi Seorang Wanita

Cara mandi bagi wanita sama saja dengan cara yang dilakukan kaum laki-laki. akan tetapi, kaum wanita tidak wajib menguraikan ikat rambutnya, dengan syarat air tersebut dapat masuk bagian urat rambutnya. hal itu berdasarkan hadits ummu salamah:

Ada seorang wanita bertanya kepada Rasulullah saw, ikatan rambutku sangat kuat, apakah aku harus menguraikannya jika hendak mandi junub? Nabi bersabda, ‘cukuplah engkau menuangkan air ke atasnya sebanyak tiga kali. Setelah itu, hendaklah engkau menyiramkan akir ke seluruh tubuhmu. dengan demikian, berarti engkau telah suci.

Dari Ubaid bin Umair, Telah sampai satu berita kepada Aisyah bahwa Abdullah bin Umar mnyuruh isteri-isterinya supaya menguraikan ikatan rambutnya bila hendak mandi. Aisyah mengatakan, aneh sekali Ibnu Umar itu! dia menyuruh isteri-isterinya supaya menguraikan ikatan rambutnya bila mereka hendak mandi. mengapa dia tidak memerintahkan mereka supaya memotong rambutnya saja. aku pernah mandi bersama Nabi karena junub dan apa yang kukerjakan adalah tidak lebih dari sekedar menuangkan air ke atas kepalaku sebanyak tiga kali siraman.

Seorang perempuan yang mandi karena haid dan nifas, disunahkan agar mengambil sedikit kapas dan benda lainnya. kemudian kapas tersebut dibubuhi minyak wangi atau kasturi. setelah itu, hendaklah dia menggosokkan pada bekas darah agar tmpt tersebut menjadi harum dan hilang bau darah busuk.

Asma' binti Yazid pernah bertanya kepada Nabi Saw tentang cara mandi seorang perempuan haid maka Nabi Saw pun menjawab, hendaklah ia mengambil air dengan daun bidara, lalu berwudhu dengan sebaik-baiknya. kemudian hendaklah ia menyiramkan air ke atas kepala dan menggosoknya dengan keras hingga meresap ke dalam urat-urat rambutnya. setelah itu, hendaklah menuangkan air lagi ke atasnya. kemudian hendaklah ia mengambil sepotong kapas yang sudah dibubuhi minyak wangi, lalu gosokkanlah ke bagian tempat keluarnya darah haid hingga suci. Asma bertanya lagi, bagaimanakah menyucikannya itu? Nabi  menjawab subhanallah! bersucilah dengan kapas itu! Aisyah berkata seakan-akan berbisik ke arah telinga Asma, gosokkanlah kapas yang harum itu ke bagian bekas keluarnya darah, setelah itu, Asma bertanya kepada Nabi tentang cara mandi junub, Nabi menjawab ambillah air, lalu berwudulah dengan baik, kemudian hendaklah ia menyiramkan air ke atas kepalanya dan gosok hingga meresap ke dalam urat-urat kepala. setelah itu, hendaklah ia menyimkan air ke atas kepalanya, Aisyah mengatakan wanita-wanita anshar adalah sebaik-baik wanita, mereka tidak malu-malu untuk menanyakan tentang persoalan agama.

# Maf`ul Li Ajlih

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: أسرار الصوم

Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berkedudukan sebagai maf`ul liajlih (مفعول لأجله).

  Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan.**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# أسرار الصوم

أعظمَ اللهُ على عِبادِهِ المِنَّةَ بِمَا دفعَ عنهم كيْدَ الشيطانِ وخَيْبَ ظَنِّه إِذْ جعلَ الصومَ حَصْنًا لِأَوْلِيَائِه وَجُنَّةً، وقد جاء عنه صلى الله عليه وسلم: (الصومُ نِصْفُ الصبرِ)، وقال تعالى : {إنما يوفى الصابرون بغير حساب} فقد جاز ثواب الصوم قانون التقدير والحساب، وناهيك فى معرفة فضله قوله صلى الله عليه وسلم : (والذى نفسى بيده لخلوف فم الصائم أطيب عند الله من ريح المسك)، يقول الله عز وجل : إنما يذر شهوته وطعامه وشرابه لأجلي، فالصوم لى وأنا الذى أجزي به. وهو موعود

بلقاء الله تعالى فى جزاء صومه، قال صلى الله عليه وسلم : (للصائم فرحتان فرحة عند فطرته وفرحة عند لقاء ربه) وقيل فى قوله تعالى : {فلا تعلم نفس ما أخفى لهم من قرة أعين جزاء بما كانو يعلمون} كان عملهم الصيام لأنه قال : {إنما يوفى الصابرون أجرهم بغير حساب} فيفرغ للصائم جزاؤه إفراغا ويجازف جزافا، فلا يدخل تحتٌ وهمٌّ وتقدير-

وجدير بأن يكون كذلك لأن الصوم إنما كان له ومشرفا بالنسبة إليه وإن كانت العبادات كلها له لمعنيين (أحدهما) أن الصوم كف وترك وهو فى نفسه سر ليس فيه عمل بشاهد، وجميع الطاعات بمشهد من الخلق ومرأى، والصوم لا يراه إلا الله عز وجل فإنه عمل فى الباطن بالصبر المجرد (والثانى) أنه قهر لعدو الله عز وجل فإن وسيلة الشيطان الشهوات وإنما تقوى بالأكل والشرب، وفى قمع عدو الله نصرة الله سبحانه، ونصر الله تعالى موقوف على النصرة له، قال تعالى : {إن تنصروا الله ينصركم ويثبت أقدامكم} فمن هذا الوجه صار الصوم باب العبادة وصار جُنَّةً، وإذ عظمت فضيلته إلى هذا الحد فلا بد من بيان شروطه الظاهرة والباطنة بذكر أركانه وسننه وشروطه الباطنة. (من كتاب موعظة المؤمنين للشيخ محمد جمال الدين القاسمي الدمشقي)

2. Makna Kosa Kata

## معاني المفردات

| Mufradat | | Arti | Mufradat | | Arti |
|---|---|---|---|---|---|
| أعظم | : | Mengagungkan/ memanjakan | دفع | : | Mencegah |
| كيد | : | Tipu daya | خيب | : | Rayuan/tipuan |
| جُنَّة | : | Perisai | ثواب | : | Pahala |
| ناهيك | : | Mencegah anda | خلوف | : | Bau |
| أطيب | : | Lebih harum | ريح المسك | : | Harumnya minyak kasturi |
| يذر | : | Meninggalkan | لأجلي | : | Karena aku |
| أجزي | : | Aku memberi pahala/ membalas | فرحتان | : | Dua kebahagiaan |
| يفرَغُ | : | Dipenuhi | يجازف | : | Diberikan tanpa takaran/ukuran |
| وَهْمٌ و تَقْدِيْرٌ | : | Keraguan dan guaan/ hypothesis | وجدير ب | : | Perlu/seyogyanya |
| كفّ | : | Mencegah | شاهد | : | Saksi |
| مشهد | : | Kesaksian | مَرْأى | : | Pandangan |
| الصبر المجرد | : | Kesabaran tersendiri/ khusus | قمع | : | Mengekang |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Lahir batin | : | الظاهرة والباطنة | Anugrah/ Pertolongan | : | نصرة |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata (mufrodat), silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. وقال تعالى : {إنما يوفى الصابرون بغير حساب}
٢. والذى نفسى بيده لخلوف فم الصائم أطيب عند الله من ريح المسك
٣. يقول الله عز وجل : إنما يذر شهوته وطعامه وشرابه لأجلي، فالصوم لى وأنا الذى أجزي به
٤. إن تنصروا الله ينصركم ويثبت أقدامكم

**Jawaban Terjemah:**

1. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.
2. "Demi jiwaku yang ada dalam genggaman-Nya, bau mulutnya orang yang saum lebih harum di sisi Allah daripada minyak kesturi.
3. Allah `Azza wa Jalla berfirman: Karena orang yang saum itu meninggalkan sahwatnya, makanannya dan minumannya untuk-Ku, puasa itu milik-Ku dan Akulah yang akan memberikan pahalanya.
4. Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: أسرار الصوم sampai dengan kalimat terakhir: شروطه الباطنة

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

حصنا – وجنّة – جزاء

Maf`ul liajlih ialah isim manshub yang diucapkan untuk menerangkan sebab terjadinya pekerjaan.

Contoh 1 : **قامَ زيدٌ إجلالاً لعمرو** : *Zaid telah berdiri untuk memuliakan Amar*.

(إجلالا) manshub sebagai maf`ul liajlih karena disebutkan untuk menerangkan sebab terjadinya berdiri.

Contoh 2 : قَصَدْتُكَ إِبْتِغَاءَ مَعْرُوْفِكَ : *Aku datang kepadamu karena mengharapkan kebaikanmu*.

(إبتغاء) manshub sebagai maf`ul liajlih disebutkan untuk menerangkan sebab kedatangannya.

## القواعد

المفعول لأجله

الأول: أمثلة الجمل:

١. جعل اللهُ الصومَ حَصْنًا لأوليائه وجُنَّةً
٢. فلا تعلمُ نفسٌ ما أَخْفَى لهم مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كانو يعلمون
٣. تغرس في قلبه كبرياء التبعة وعظمتها رغبةً إشعاره بقيمة المسؤولية
٤. وتجعل قلبها مستودعا لأسراره للترويح عن نفسه

الثاني: القواعد

١- المفعول لأجله مصدر يبين سبب حدوث الفعل الذي قبله.
٢- إذا كان المصدر مجردا من (أل) والإضافة يجب نصبه، ويعرب مفعولا لأجله، وإذا كان مضافا يجوز نصبه ويعرب مفعولا لأجله، ويجوز جره باللام.
وإذا كان المصدر محلي (بأل) جر باللام

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 2

Kegiatan pembelajaran 2 pada modul 5 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة (أسرار الصّوم yang berarti «Rahasia-rahasia Puasa» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Maf`ul Li Ajlih.

   حصنا – وجنّة – جزاء

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 5 kegiatan belajar 2 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Maf`ul Li Ajlih.

   حصنا – وجنّة – جزاء

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan

أسرار الصّوم

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan

أسرار الصّوم

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها المفعول لأجله !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah kalimat yang berkedudukan sebagai maf`ul liajlih !

١. أعظم الله على عباده المنّة بما دفع عنهم كيد الشّيطان وخيب ظنّه إذ جعل الصوم حصنا لأوليائه وجنّة

٢. فلا تعلم نفس ما أخفى لهم من قرة أعين جزاء بما كانو يعلمون

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. أعظم الله على عباده المنّة بما دفع عنهم كيد الشّيطان وخيب ظنّه إذ جعل الصوم حصنا لأوليائه وجنّة

٢. فلا تعلم نفس ما أخفى لهم من قرة أعين جزاء بما كانو يعلمون

٣) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

١. أعظم الله على عباده المنّة بما دفع عنهم كيد الشّيطان وخيب ظنّه إذ جعل الصوم حصنا لأوليائه وجنّة

٢.    فلا تعلم نفس ما أخفى لهم من قرة أعين جزاء بما كانو يعلمون

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut:

1. Tuliskan kembali oleh Anda bahan bacaan أسرار الصوم sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan أسرار الصوم ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) المفعول لأجله

| نمرة | المفعول لأجله |
|---|---|
| ١ | حصنا، جنّة |
| ٢ | جزاء |

٢) الشكل

١. أعظمَ اللهُ على عِبادِهِ المِنَّةَ بِمَا دفعَ عنهم كيْدَ الشيطانِ وخَيَّبَ ظَنِّهِ إِذْ جعلَ الصومَ حَصْنًا لِأَوْلِيَائه وَجُنَّةً

٢. فَلاَ تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أَخفِىَ لَهُمْ مِن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جزاءً بِمَا كَانُوْ يَعْلَمُوْنَ

١) الترجمة

1. Allah telah mengagungkan/memanjakan dengan menganugerahkan kepada hamba-Nya Nikmat terbesar untuk menjaga mereka dari tipu daya syetan, karena shaum merupakan benteng sekaligus perisai untuk para hamba-hamba pilihan-Nya.
2. Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan.

٢) إنشآء

# أَسْرَارُ الصَّوْم

أَعْظَمُ اللهُ عَلى عِبَادِهِ الْمِنَّةُ بِمَا دَفَعَ عَنْهُمْ كَيْدَ الشَّيْطَانِ وَخَيَّبَ ظَنِّه إِذْ جَعَلَ الصَّوْمَ حُصْنًا لِأَوْلِيَائه وجُنَّةً، وَقَدْ جَاءَ عَنْهُ صلى الله عليه وسلم: (الصَّوْمُ نصْفُ الصَّبْر)، وقال تعالى : {إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُوْنَ بِغَيْرِ حِسَاب} فَقَدْ جَازَ ثَوَابُ الصَّوْم قَانُوْنَ التَّقْدِيْرِ وَالْحِسَاب، وَنَاهِيْكَ فِى مَعْرِفَةَ فَضْله قَوْلُه صلى الله عليه وسلم : (وَالَّذِى نَفْسِىْ بِيَدِهِ لَخلُوْفُ فَمِّ الصَّائم أَطْيَبُ عِنْدَ الله مِنْ رِيْحِ الْمَسْك)، يَقُوْلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ : إِنَّمَا يَذَرُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ لِأَجْلِيْ، فَالصَّوْمُ لِى وَأَنَــا الَّذِىْ أَجْزِيْ بِه. وَهُوَ مَوْعُوْدٌ بِلقَاء الله تَعَالَى فِى جَزَاء صَوْمه، قال صلى الله عليه وسلم : (للصَّائم فَرْحَتَان فَرْحَةٌ عِنْدَ فطْرَته وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لقَاء رَبِّه) وَقِيْلَ فِى قَوْله تعالى : {فَلاَ تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفَى لَهُمْ مِنْ قُرَّة أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوْ يَعْلَمُوْنَ} كَانَ عَمَلُهُمُ الصِّيَامُ لِأَنَّــه قال : {إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُوْنَ أَجْرهُمْ بغَيْرِ حسَاب} فَيَفْرُغُ للصَّائم جَزَاؤُهُ إِفْرَاغًا وَيُجَازِفُ جزَافًا، فَلاَ يَدْخُلُ تَحْتَ وَهْمٍ وَتَقْدِيْر-وَجدِيْر بِأَنْ يَكُوْنَ كَذَلِكَ لِأَنَّ الصَّوْمَ إِنَّمَا كَانَ لَه وَمُشْرِفًا بِالنِّسْبَةِ إِلَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ العِبَادَاتُ كُلُّهَا لَه لِمَعْنَيَيْنِ (أَحَدُهُمَا) أَنَّ الصَّوْمَ كَفٌّ

وَتَرْكٌ وَهُوَ فِى نَفْسِه سِرٌّ لَيْسَ فِيْهِ عَمَلٌ بِشَاهِد، وَجَمِيْع الطَّاعَات بِمَشْهَد مِنَ الْخَلْقِ وَمَرْأًى، وَالصَّوْمُ لاَ يَرَاهُ إِلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَإِنَّهُ عَمَلٌ فِى الْبَاطِنِ بِالصَّبْرِ الْمُجَرَّد (وَالثَّانِى) أَنَّهُ قَهَرَ لِعُدُوٌّ الله عَزَّ وَجَلَّ فَإِنَّ وَسِيْلَةَ الشَّيْطَانِ الشَّهَوَاتُ وإِنَّمَا تَقْوَى بِالأَكْلِ وَالشُّرْب، وَفِى قَمْع عُدُوٌّ الله نُصْرَةُ الله سُبْحَانَهُ، وَنَـصْرُ الله تَعَالَى مَوْقُوْفٌ عَلَى النُّصْرَةِ لَه، قَالَ تَعَالَى : {إِنْ تَنْصُرُوْا اللهَ يَنْصُرُكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ} فَمِنْ هَذَا الْوَجْهِ صَارَ الصَّوْمُ بَابَ الْعِبَادَةِ وَصَارَ جُنَّةً، وَإِذْ عَظُمَتْ فَضِيْلَتُهُ إِلَى هَذَا الْحَدِّ فَلاَ بُدَّ مِنْ بَيَانِ شُرُوْطِهِ الظَّاهِرَةِ وَالْبَاطِنَةِ بِذِكْرِ أَرْكَانِه وَسُنَنِه وَشُرُوْطِهِ الْبَاطِنَةِ. (من كتاب موعظة المؤمنين للشيخ محمد جمال الدين القاسمي الدمشقي).

**Terjemahnya :**

## Rahasia Puasa

Allah telah mengagungkan/memanjakan dengan menganugerahkan kepada hamba-Nya Nikmat terbesar untuk menjaga mereka dari tipu daya syetan, karena shaum merupakan benteng sekaligus perisai untuk para hamba-hamba pilihan-Nya. Rasulullah Saw telah memberi isyarat "Shaum itu setengah dari sabar" Allah berfirman "Sesungguhnya Hanya orang-orang yang Bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas". Dan Rasulullah pun menerangkan "demi jiwaku yang ada dalam genggaman-Nya, bau mulutnya orang yang saum lebih harum di sisi Allah daripada minyak kesturi". Karena orang yang saum itu meninggalkan shawatnya, makanannya dan minumannya untuk-Ku. Allah berfirman "Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan". Mereka mendapatkan balasan tersebut karena mereka berpuasa, sebagaimana firman Allah

""Sesungguhnya Hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas". Orang berpuasa itu benar-benar akan dipenuhi pahala puasanya, bukan hanya sekedar wahm, dan berpuasa adalah keutamaan, dan puasa meninggalkan segala yang dilarang karena terdorong oleh jiwanya dengan sembunyi-sembunyi tanpa diketahui orang lain. Seluruh ibadah bisa disaksikan oleh orang lain kecuali saum yang hanya disaksikan oleh Allah SWT, karena shaum merupakan ibadah batin yang dilakukan dengan penuh kesabaran. Kedua: saum merupakan perlawanan terhadap syetan yang selalu mendorong manusia untuk terus menerus berlebih-lebihan dalam hal makanan dan minuman. Mempersempit gerakan syetan berarti menolong agama Allah, menolong agama Allah adalah kemenangan bagi manusia Allah berfirman "Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu". Oleh karena itu Shaum adalah ibadah yang menjai perisai. Jika keutamaan shaum itu besar  maka syarat-syarat, rukun-rukun, sunat-sunatnya juga harus jelas.

# Idhofat

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: 70 تفسير سورة النحل الآية
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat-kalimat Idhofat.
  Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun  hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## تفسير سورة النحل الآية ٧٠

{ وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ (٧٠) }

يخبر تعالى عن تصرفه فى عبادة وأنه هو الذي أنشأهم من العدم، ثم بعد ذلك يتوفاهم، ومنهم من يتركه حتى يدركه الهرم وهو الضعف فى الخلقة كما قال الله تعالى : {الله الذي خلقكم من ضعف ثم جعل من بعد قوة ضعفا وشيبة يخلق ما يشاء وهو العليم القدير}  [الروم : ٥٤] .

وقد روي عن علي رضي الله عنه في أرذل العمر، قال : خمس وسبعون سنة. وفي هذا السن يحصل

له ضعف القوى والخرف وسوء الحفظ وقلة العلم. ولهذا قال (٢) {لِكَيْ لا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا } أي بعد ما كان عالما أصبح لا يدري شيئا من الفند والخرف، ولهذا روي البخاري عند تفسير هذه الآية :

حدثنا موسى بن إسماعيل، حدثنا هارون بن موسى أبو عبد الله الأعور عن شعيب عن أنس بن مالك : أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يدعو : «أعوذبك كم البخل والكسل والهرم وأرذل العمر وعذاب القبر، وفتنة الدّجال، وفتنة المحيا والممات».

{ وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ (٧١) }

يبيّن تعالى للمشركين جهلهم و كفرهم فيما زعموه الله من الشّركاء، وهم يعترفون أنّها عبيد له كما كانوا يقولون في تلبياتهم فى حجهم: «لبيك لا شريك لك، إلّا شريكا هو لك، تملكه وما ملك». فقال تعاى منكرا عليهم : إنكم لا ترضون أن تساووا عبيدكم، فكيف يرضى هو تعالى بمساوة عبيده له الإلهيّة والتّعظيم (تفسير أبن كثير)

**2. Makna Kosa Kata**

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Mengembalikan | : | يُرَدُّ | Mewafatkan kamu | : | يَتَوَفَّاكُمْ |
| Memberitahukan | : | يُخْبِر | Umur yang paling lemah (pikun) | : | أَرْذَلِ الْعُمُرِ |
| Tua/pikun | : | الْهَرَم | Menumbuhkan mereka | : | أَنْشَأَهُمْ |
| Lemah ingatan | : | الخَرَف | Uban | : | شَيْبَةً |
| Malas | : | وَالكَسَلِ | Kikir | : | الْبُخْلِ |
| Mereka mengingkari | : | يَجْحَدُونَ | Mengutamakan | : | فَضَّلَ |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata (mufrodat), silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. يخبر تعالى عن تصرفه فى عبادة وأنه هو الذي أنشأهم من العدم، ثم بعد ذلك يتوفاهم
٢. أعوذبك من البخل والكسل والهرم وأرذل العمر وعذاب القبر، وفتنة الدّجال، وفتنة المحياء والممات
٣. يبيّن تعالى للمشركين جهلهم و كفرهم فيما زعموه الله من الشّركاء

**Jawaban Terjemah:**

1. Allah dalam firmannya ini memberitahu betapa Dia menciptakan manusia dari tiada, kemudian setelah diberinya kesempatan hidup lalu mereka diwafatkan.
2. Aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, malas, pikun, umur yang paling lemah, siksa kubur, fitnah dajjal, fitnah dalam keadaan hidup dan mati.
3. Allah swt dalam firmannya menerangkan betapa bodoh dan tidak beresnya pemikiran orang-orang musyrik itu.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: 70 تفسير سورة النخل الآية sampai dengan kalimat terakhir: فى الإلهية والتعظيم

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

ارذل العمر- ضعف القوى – سوء الحفظ- قلة العلم – عذاب القبر – فتنة الدّجال

Dalam bahasa Indonesia Anda ketahui ada susunan seperti : "umur paling lemah", (أرذل العمر) «sedikit ilmu» (قلة العلم), «siksa kubur» (عذاب القبر), fitnah dajjal» (فتنة الدّجال). Susunan seperti itu dalam bahasa Arab disebut susunan Idhofat.

Jika Anda perhatikan kalimat-kalimat di atas, masing-masing terdiri dari 2 kata, kata yang pertama disebut Mudhof (مضاف) dan kata yang kedua disebut Mudhofun Ilaih (مضاف إليه).

Idhofat ialah menggabungkan dua isim sehingga melahirkan makna baru yang mandiri (kata majemuk). Dalam jumlah idhofat mengandung makna «dari», «di / «di dalam» atau «kepunyaan». Dalam susunan Idhofat, kalimat kedua (مضاف إليه) harus selalu jar.

اْلإِضَافَةُ

اْلإِضَافَةُ هِيَ نِسْبَةٌ بَيْنَ اِسْمَيْنِ عَلَى تَقْدِيْرِ حَرْفِ الْجَرِّ تُوْجَبُ جَرَّ الثَّانِي أبدًا.

نحو: عبدُ الله

عَذَابُ الْقَبْرِ

فِتْنَة الدَّجَالِ

فِي عِبَادِهِ

وَيُسَمَّى اْلأَوَّلُ مُضَافًا وَالثَّانِي مُضَافًا إِلَيْه. فَالْمُضَافُ وَالْمُضَافُ إِلَيْهِ : اِسْمَانِ بَيْنَهُمَا حَرْفُ جَرٍّ مُقَدَّرٌ

كَمَا فِي الْمِثَالِ : أَمْرُ اللهِ = أَمْرُ مِنَ اللهِ

: قِلَةُ الْعِلْمِ = قِلَةٌ مِنَ الْعِلْمِ

: مَكْرُ اللَّيْلِ = مَكْرٌ فِي اللَّيْلِ

: عَبْدُ زَيْدٍ = عَبْدٌ لِـــزَيْدٍ

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 3

Kegiatan pembelajaran 3 pada modul 5 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة تفسير سورة النحل الآية 70) yang berarti «Tafsir Surat An-Nahl ayat 70» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Idhofat.

   ارذل العمر- ضعف القوى – سوء الحفظ- قلة العلم – عذاب القبر – فتنة الدّجال

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 5 kegiatan belajar 3 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Idhofat.

   ارذل العمر- ضعف القوى – سوء الحفظ- قلة العلم – عذاب القبر – فتنة الدّجال

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan

   تفسير سورة النخل الآية ٧٠

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan

تفسير سورة النحل الآية ٧٠

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها المضاف والمضاف إليه !

a) Bacalah kalimat di bawah ini, carilah Mudhof dan Mudhofilaihnya !

١. وفي هذا السن يحصل له ضعف القوى والخرف وسوء الحفظ وقلة العلم
٢. أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يدعو : «أعوذبك كم البخل والكسل والهرم وأرذل العمر وعذاب القبر، وفتنة الدّجال، وفتنة المحيا والممات»
٣. يبيّن تعالى للمشركين جهلهم و كفرهم فيما زعموه الله من الشّركاء، وهم يعترفون أنّها عبيد له كما كانوا يقولون في تلبياتهم فى حجهم

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١. وفي هذا السن يحصل له ضعف القوى والخرف وسوء الحفظ وقلة العلم
٢. أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يدعو : «أعوذبك كم البخل والكسل والهرم وأرذل العمر وعذاب القبر، وفتنة الدّجال، وفتنة المحيا والممات»
٣. يبيّن تعالى للمشركين جهلهم و كفرهم فيما زعموه الله من الشّركاء، وهم يعترفون أنّها عبيد له كما كانوا يقولون في تلبياتهم فى حجهم

٣) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

١. وفي هذا السن يحصل له ضعف القوى والخرف وسوء الحفظ وقلة العلم
٢. أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان يدعو : «أعوذبك كم البخل والكسل والهرم وأرذل العمر وعذاب القبر، وفتنة الدّجال، وفتنة المحيا والممات»

٣. يبيّن تعالى للمشركين جهلهم و كفرهم فيما زعموه الله من الشّركاء، وهم يعترفون أنّها عبيد له كما كانوا يقولون في تلبياتهم فى حجهم

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan تفسير سورة النخل الآية 70 sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan تفسير سورة النخل الآية 70 ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) المضاف والمضاف إليه

| نمرة | الإضافة | المضاف | المضاف إليه |
|---|---|---|---|
| ١ | ضعف القوىّ، سوء الخفظ، قلة العلم | ضعف، سوء، قلة | القوى، الحفظ، العلم |
| ٢ | رسول الله، أرذل العمر، عذاب القبر، فتنة الدّجال، فتنة الممات | رسول، أرذل، عذاب ، فتنة، فتنة | الله، العمر، القبر، الدجال، الممات |
| ٣ | جهلهم، كفرهم، زعموه، تلبيتهم، حجّهم | جهل، كفر، زعمو، تلبيت، حجِّ | هم، هم، ه، هِم، هِم |

٢) الشكل

١. وَفِي هَذَا السِّنُّ يَحْصُلُ لَهُ ضُعْف القُوَى والخَرَف وَسُوْء الحِفظ وقلَّة العلم

٢. أَنَّ رَسُولَ الله صلى الله عليه وَسَلَمَ كَانَ يَدْعُو: «أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالْكَسَلِ، وَالهَرَمِ وَأَرْذلِ الْعُمُر، وَعَذَابِ الْقَبْر، وَفِتْنَة الدَّجَال، وَفِتْنَة الْمَحْيَا وَالْمَمَات

٣. يُبَيِّنُ تعالى لِلْمُشْرِكِيْنَ جَهْلَهُمْ وَكُفْرِهِمْ فِيْمَا زَعَمُوْهُ لله مِنَ الشُّرَكَاءِ، وهم يَعْتَرِفُونَ أنها عبيد له، كما كَانُوا يَقُولُوْنَ فِي تَلْبِيَاتِهِم فِي حَجِّهِمْ

### ٣) الترجمة

1. Bahwasnnya Rasulullah SAW berdoa : «Aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, malas, pikun, umur yang paling lemah, siksa kubur, fitnah dajjal, fitnah dalam keadaan hidup dan mati».
2. Bahwasannya Rasulullah SAW berdoa : «Aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir,malas, pikun, umur yang paling lemah, siksa kubur, fitnah dajjal, fitnah dalam keadaan hidup dan mati».
3. Allah menjelaskan kepada orang-orang musyrik atas kebodohan dan kekufurannya dari apa yang mereka sangkakan, mereka mengetahui bahwa mereka hamba-Nya sebagaimana yang diucapkan dalam Talbiyah haji mereka.

٤) إنشاء

# تفسير سورة النحل الآية ٧٠

{ وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ (٧٠) }

يُخْبِر تعالى عَن تَصَرُّفه فِي عِبَادِه، وَأَنَّهُ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَهُمْ مِنَ الْعَدَمِ، ثُمَّ بَعْدَ ذَلِكَ يَتَوَفَّاهُمْ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَتْرُكهُ حَتَّى يُدْرِكَهُ الْهَرَم -وهُوَ الضُّعفُ فِي الْخِلْقَةِ-كما قال الله تعالى: { اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ } [الروم : ٥٤] .

وَقَدْ رَوِي عَنْ علي، رَضِيَ الله عنْهُ، فِي أَرْذَلِ الْعُمُرِ [قال] (٢) خَمْسٌ وَسَبْعُونَ سَنَةً. وَفِي هَذَا السِّنُّ يَحْصُلُ لَهُ ضُعْف القُوَى والخَرَف وَسُوْء الحِفظِ وقلّة العلم؛ ولهَذا قَال: { لِكَيْ لا يَعْلَمَ بَعْدَ علْم شَيْئًا } (٣) أي: بَعْدَ مَا كَانَ عَالِمًا أَصْبَحَ لاَ يَدْرِي شَيْئًا مِن الفَنَدِ وَالْخَرَفِ؛ وَلِهَذَا رَوَى البخاري عِنْدَ تفسير هذه الآية:

حَدَّثَنَا مُوسَى بن إِسْمَاعِيلَ، حدثَنا هارونَ بن مُوسَى أبو عَبد الله الْأَعوَر، عَن شُعَيب، عنْ أَنَس بْن مَالك؛ أَنَّ رَسُولَ الله صلى الله عليه وَسَلَمَ كَانَ يَدْعُو: «أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالكَسَلِ، وَالهَرَمِ وَأَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَفِتْنَةِ الدَّجالِ، وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ».

{ وَاللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ فَمَا الَّذِينَ فُضِّلُوا بِرَادِّي رِزْقِهِمْ عَلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيهِ سَوَاءٌ أَفَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ (٧١) }

يُبَيِّنُ تعالى لِلْمُشْرِكِيْنَ جَهْلَهُمْ وَكُفْرِهِمْ فِيْمَا زَعَمُوْهُ لله مِنَ الشُّرَكَاءِ، وهم يَعْتَرِفُونَ أنها عبيد له، كما كَانُوا يَقُولُوْنَ فِي تَلْبِيَاتهم فِي حَجِّهِمْ: «لبيك لا شريك لك، إلا شَرِيْكًا هُوَ لك، تملكه وَمَا مَلَك». فَقَال تعالى مُنْكِرًا عَلَيْهِم: إِنَّكُم لاَ تَرْضَوْنَ أَنْ تَسَاوُوْا عبِيْدَكُم فِيْمَا رَزَقْنَاكُم، فَكَيْفَ يَرْضَى هُوَ تعالى بِمُسَاوَاةِ عَبِيْدِهِ لَهُ فِي الْإِلَهِيَّةِ وَالتَّعْظِيْمِ ( تفسير ابن كثير)

**Terjemahnya:**

## Tafsir Surat An-Nahl Ayat 70

*Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu, dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun) supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya allah maha mengetahui lagi maha kuasa*.

Allah dalam firmannya ini memberitahu betapa Dia menciptakan manusia dari tiada, kemudian setelah diberinya kesempatan hidup lalu mereka diwafatkan, dan ada di antara mereka yang diberinya umur panjang lalu dikembalikannya ke tingkat umur yang paling lemah keadaan jasmaninya maupun rohoninya, sehingga menjadi pikun tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Dalam surat ar-Rum : 54: Allah, *Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikan kamu sesudah keadaan lemah menjadi kuat, kemudian dia menjadikan kamu sesudah kuat itu lembah kembali dan beruban*.

Ali *ra.* telah meriwayatkan, menurutnya pikun itu terjadi pada orang yang berumur 75 tahun. Pada usia ini orang menjadi lemah kekuatannya, lemah pikirannya, jelek hafalannya, berkurang pengetahuannya. Hal ini didasarkan pada firman Allah: Supaya dia tidak lagi mengetahui sesuatu pun yang pernah dia ketahui. Hal ini juga didasarkan pada hadits Imam Buchori yang disebut dalam tafsir ayat ini bahwa Rasul *saw*. berdo'a: "Aku berlindung kepada-Mu dari sifat kikir, malas, pikun, umur yang paling lemah, siksa kubur, fitnah dajjal, fitnah dalam keadaan hidup dan mati".

Ayat 71: Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan rezekinya itu tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan rezeki itu). Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?

Allah *swt* dalam firmannya menerangkan betapa bodoh dan tidak beresnya pemikiran orang-orang musyrik itu, yang mengetahui bahwa apa yang dipersekutukan kepada Allah adalah makhluk-makhluknya dan hamba-hamba-Nya, padahal mereka sendiri tidak rela mempersekutukan hamba-hamba sahaya mereka ke dalam harta benda dan rezeki serta isteri-isteri mereka.

# Na`at

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: حكمة في صلاة الجماعة
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berkedudukan sebagai na`at.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

### 1. Membaca Bahan Bacaan

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## حكمة صلاة الجماعة

إنّ الحكمة فى صلاة الجماعة أيها المؤمن إذا عرفتها وفقهتها فقد أوتيت فضلا كبيرا وكنت من الذين أنعم الله عليهم بنعمة الإيمان. و إنّ الصلاة المنفرد فيها معنى الإنفراد وهو على نقيض الاجتماع والاتحاد. فمن أجل ذلك فضلت صلاة الجماعة على صلاة المنفرد. وأن لها زايا أخرى وفوئد جمة لانخرج عن دائرة التآلف والاتحاد ولكن باعتبارات. فمنها الاجتماع ووجود المسلمين فى صف واحد وراء إمام واحد. وفى هذا من معنى الاتحادما قد عرفت. ومنها أن المسلم الفقير يقف بجانب

المسلم الغنى بلا فارق ولاتمييز بينهما. وفى هذا معنى المساواة التى تترنم بها المم الخرى المتمدينة. لن تلك المساواة فى الحقيقة هي من قواعد الدين السلامى الحنيف.

إذا عرفت هذا أن السيد والمسود والخادم والمخدوم يستوى الـكل أمام الله فى الوقوف بين يديه.ولا يفضل عربى عن عجمى إلا بالتقوى (ان اكرمكم عند الله اتقاكم)وإن الكرم وهو مجموع الخلاق الفاضلة لايشترط أن يكون فى جماعة الاغنياء. وإنما هو نعمة من النعم الجليلة يمنحها الله من يشاء من عباده.

ولقد خالف أهل هذا العصر هذه القاعدة فانك ترى فى المساجد يوم صلاة الجمعة الاغنياء فى الصفوف المتأخرة حتى لقد صارت هذه قاعدة عمومية وحالة طبيعية. أوكادت تكون. بحيث لو وجد أحد الاغنياء فى الصف الاخير اضطرارا كان فى صدره حرج. كما ان الفقير إذا وجد فى الصف الاول أحس فى نفسه أنه فى غير مكانه اللائق به وبمنولته. ومل هذا مخالف لحكمة تفضيل صلاة الجماعة على صلاة المنفرد.

وهناك حكمة أخرى وهي : ان صلاة الجماعة من شأنها ان تجتمع المسلمون فى صف واحد وراء الأمام ويستفملون القبلة التى فى استقبالها معن الوحدة والاتحاد حصل بينهم التعارف والتوادد والتآخى وماهو سبب فى تآلف القلوب. ذلك التآلف الذى عليه سعادة الحياة الحقيقية.

وأيضا نقول ان فضل صلاة الجماعة على صلاة المنفرد لها حكم أخرى. وهو ان الإنسان إذا كان خادما وناداه مخدومه وسيده وجب عليه نلبيته. فما بالك إذا ناداه الله على لسان المؤذن الذى يقول. حى على الصلاة حى حى على الفلاح. أى اقبلوا ياعبادى على الصلاة والفلاح. كأنه قال إذا أقبلتم وصليتم الصلاة المطلوبة فلحتم وصلح حالكم ونجحتم فيما تريدون وترغبون. لاشك انه فى هذه الحلة يكون من أوجب الواجبات عليه إجابة دعوة رب الأرباب وملك المملوك.

ولما كان فضل صلاة الجماعة ما قد عرفت قال النبى صلى الله عليه وسلم(صلاة الجماعة تفضل صلاة الفذ بخمس وعشرين درجة. وفى رواية بسبع وعشرين درجة) وقال سعيد المسيب. ماأذن مؤذن منذ عشرين سنة إلا وأنا فى المسجد. وقال حاتم الاصم. فانتنى صلاة الجماعة فعزانى أبو اسحاق البخارى. وروى ان ميمون بن مهران جاء المسجد فقيل له ان الناس قد انصرفوا فقال : إنا لله وانا اليه راجعون لفضل هذه الصلاة أحب الىّ من ولاية العراق. ولو اردنا ان نذكر بعض ما ورد فى فضل صلاة الجماعة لضاف بنا المقام.

## 2. Makna Kosa Kata

### معاني المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saudagar/ orang kaya | : | الأغنياء | Diberikan | : | أوتيت |
| Layak / pantas | : | اللائق | Mengungguli | : | فضلت |
| Barisan | : | صف | Keistimewaan | : | زايا |
| Menghadap | : | يستفبلون | Persatuan | : | الأتحاد |
| Pembantu | : | خادما | Berada | : | يقف |
| Berbahagialah | : | فلحتم | Perbedaan | : | فارق |
| Tidak diragukan lagi | : | لا شك | Kesamaan | : | المساوة |
| Solat sendiri | : | صلاة الفذ | Terdapat | : | وجد |

## 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata (mufrodat), silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. إنّ الحكمة فى صلاة الجماعة أيها المؤمن إذا عرفتها وفقهتها فقد أوتيت فضلا كبيرا وكنت من الذين أنعم الله عليهم بنعمة الإيمان

٢. إذا عرفت هذا أن السيد والمسود والخادم والمخدوم يستوى الـكل أمام الله فى الوقوف بين يديه.ولا يفضل عربى عن عجمى إلا بالتقوى

٣. ولقد خالف أهل هذا العصر هذه القاعدة فانك ترى فى المساجد يوم صلاة الجمعة الاغنياء فى الصفوف المتأخرة

**Jawaban Terjemah:**

1. Hikmah dalam shalat berjama'ah wahai saudaraku yang mukmin apabila Anda mengetahuinya dan memahaminya maka engkau telah diberikan keutamaan yang agung.
2. Apabila Anda mengetahui bahwa seorang tuan dan pesuruhnya, pembantu dengan yang dibantu semuanya sama di sisi Allah. Tidak ada keutamaan antara Arab dan A'jam kecuali dengan taqwa
3. Pada masa sekarang ini kita bisa menyaksikan di masjid pada hari Jum'at bahwa para orang kaya berada pada shaf terakhir sehingga hal ini pun merupakan pemandangan umum dan sudah menjadi kebiasaan

## 4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: حكمة في صلاة الجماعة sampai dengan kalimat terakhir: لضاف بنا المقام

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

**كبيرا- الفقير – عمومية**

Na`at adalah isim yang mengikuti isim sebelumnya (man`ut) dalam hal rafa`, nasab, dan jarnya, serta makrifat dan nakirahnya.

Contoh : قام زيدٌ العاقلُ : Zaid yang berakal itu telah berdiri.

(العاقلُ) Na`at dari lafadz زيدٌ . dan na`at dari man`ut yang marfu` harus marf`u dan tanda rafa`nya adalah dhomah dzohir.

Syarat-syarat Na`at :

1. Na`at dari isim mustaq
   - Na`at isim fa`il : : جآء التلميذُ الْمُجْتَهِدُ
   - Na`at isim Maf`ul : إكرم خالدًا الْمَحْبُوْبَ
   - Na`at sifat musyabahah : هذا رجلٌ حسنٌ خُلُقُهُ
   - Na`at isim tafdhil : سعيدٌ تلميذٌ أعقلُ من غَيْرِهِ

2. Na`at isim jamid
   - Masdar : هو رجلٌ ثِقَةٌ
   - Isim Isyarah : أكرم عَلِيًّا هذا
   - Isim Maushul : جآء الرَّجُلُ الَّذِيْ اِجْتِهَدَ
   - Sesuatu yang menunjukan bilangan yang disifati
     Contoh :
     جآء رجلٌ اربعةٌ
   - Isim yang bertemu dengan Ya Nisbah
     Contoh : رايتُ رجلاً دمشقيًّا
   - Sesuatu yang menunjukan Tasybih (penyerupaan):
     Contoh : رايتُ رجلاً أسدًا
   - (ذُوْ) yang bermakna shohib (orang yang memiliki)
     Contoh : جآء رجلٌ ذُوْ عِلْمٍ

## MACAM-MACAM NA`AT

1. Na`at hakiki
2. Na`at sababi

Na`at hakiki ialah sesuatu yang menunjukan sifat yang ada pada kata itu sendiri.
Contoh : جآء خالدٌ الأديبُ : Telah datang Kholid *yang sopan*.
Na`at sababi ialah sesuatu yang menunjukan sifat pada sesuatu yang mempunyai pertalian erat dengan yang disifati.
Contoh : جآء الرّجلُ الحسنُ خطّهُ : Telah datang seorang laki-laki *yang bagus tulisannya.*

القواعد :

النّعت (يسمّى الصفة أيضا) هو ما يذكر بعد اسم ليبين بعض أحواله أو أحوال ما يتعلقّ به.

نحو : جآء التلميذ المجتهد

شرط النّعت :

الأصل في النعت أن يكون اسما مشتقا، كاسم الفاعل، واسم المفعول، والصفة المشبهة، واسم التفضيل. نحو : (جآء التلميذ المجتهد)- (أكرم خالدا المحبوب) هذا رجل حسن خلقه)- سعيد تلميذ أعقل من غيره.

وقد يكون جملة فعلية أو جملة اسمية على ما سيأتي:

وقد يكون اسما جامدا مؤولا بمشتق، وذلك في تسع صور :

١. الصمدر، نحو : هو رجل ثقة
٢. اسم الإشارة، نحو : أكرم عليا هذا.
٣. (ذو) التي بمعنى (صاحب) و(ذات) التي بمعنى صاحبه. نحو : جآء رجل ذو علم، وامرأة ذات فضل، اي صاحب علم، وصاحب فضل.
٤. الاسم الموصول المقترن ب(ال)، نحو : جآء الرجل الذي اجتهد
٥. ما دال على عدد المنعوت، نحو : جآء رجال أربعة
٦. الاسم الذي لحقته باء النسبة، نحو : رايت رجلا دمشقيا.
٧. ما دال على تشبيه، نحو : رأيت رجلا أسدا.
٨. (ما) نكرة التى يراد بها الإبهام, نحو: أكرم رجلا ما.
٩. كلمتا (كل) و (أي) الدالتين على استكمال الوصوف للصفة، نحو: أنت رجل كل الرجلِ.

ينقسم انعت إلى حقيق وسببي:
فالحقيقي : ما يبين صحفة من صفات متبوعة, نحو : جآء خالد الأديب)
والسببي : ما يبين صفة من صفات ما له تعلق بمتبوعه وارتباط به، نحو: جآء الرّجل الحسن خِطَّهُ.

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 4

Kegiatan pembelajaran 4 pada modul 5 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (حكمة في صلاة الجماعة) مادة القرأة yang berarti «Hikmah Shalat Berjamaah» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Na`at.

**كبيرا- الفقير – عمومية**

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 5 kegiatan belajar 4 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Na`at.

**كبيرا- الفقير – عمومية**

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan

حكمة في صلاة الجماعة

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan

حكمة في صلاة الجماعة

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها النعت !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah kalimat yang berkedudukan sebagai na`at !

**١. إنّ الحكمة فى صلاة الجماعة أيها المؤمن إذا عرفتها وفقهتها فقد أوتيت فضلا كبيرا**

**٢. و إنّ الصلاة المنفرد فيها معنى الإنفراد وهو على نقيض الاجتماع والاتحاد**

**٣. ومنها أن المسلم الفقير يقف بجانب المسلم الغنى بلا فارق ولاتمييز بينهما**

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

**١. إنّ الحكمة فى صلاة الجماعة أيها المؤمن إذا عرفتها وفقهتها فقد أوتيت فضلا كبيرا**

**٢. وإنّ الصلاة المنفرد فيها معنى الإنفراد وهو على نقيض الاجتماع والاتحاد**

**٣. ومنها أن المسلم الفقير يقف بجانب المسلم الغنى بلا فارق ولاتمييز بينهما**

٣) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

١. إنّ الحكمة فى صلاة الجماعة أيها المؤمن إذا عرفتها وفقهتها فقد أوتيت فضلا كبيرا

**٢. وإنّ الصلاة المنفرد فيها معنى الإنفراد وهو على نقيض الاجتماع والاتحاد**

**٣. ومنها أن المسلم الفقير يقف بجانب المسلم الغنى بلا فارق ولاتمييز بينهما**

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan kembali oleh Anda bahan bacaan حكمة في صلاة الجماعة sempurna dengan syakalnya!
2. Terjemahkan bahan bacaan حكمة في صلاة الجماعة ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) النعت والمنعوت

| المنعوت | النعت | نمرة |
|---|---|---|
| فصلا | كبيرا | ١ |
| الصلاة | المنفرد | ٢ |
| المسلم | الفقير | ٣ |

٢

) الشكل

١. إِنَّ الْحِكْمَةَ فِي صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ أَيُّهَا الْمُؤْمِنُ إِذَا عَرَفْتَهَا وَفَقِهْتَهَا فَقَدْ أُوْتِيْتَ فَضْلاً كَبِيْرًا

٢. وَإِنَّ الصَّلاَةَ الْمُنْفَرِدَ فِيْهَا مَعْنَى الْإِنْفِرَادُ وَهُوَ عَلَى نَقِيْضِ الْاجْتِمَاعِ وَالْاتِّحَادِ

٣. وَمِنْهَا أَنَّ الْمُسْلِمَ الْفَقِيْرَ يَقِفُ بِجَانِبِ الْمُسْلِمِ الْغَنِيِّ بِلاَ فَارِقٍ وَلاَ تَمْيِيْزٍ بَيْنَهُمَا .

٣) الترجمة

1. Hikmah dalam shalat berjama'ah wahai saudaraku yang mukmin apabila Anda mengetahuinya dan memahaminya maka engkau telah diberikan keutamaan yang agung.
2. Sesungguhnya shalat sendirian itu di dalamnya ada makna kesendirian yang memisahkan diri dari perkumpulan dan persatuan.
3. Contoh yang lain orang muslim yang miskin akan bersebelahan dengan orang muslim yang kaya tanpa ada perbedaan sedikipun. Inilah yang disebut dengan persamaan dan toleransi.

٤) إنشاء

# حِكْمَةُ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ

إِنَّ الْحِكْمَةَ فِي صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ أَيُّهَا الْمُؤْمِنُ إِذَا عَرَفْتَهَا وَفَقِهْتَهَا فَقَدْ أُوْتِيْتَ فَضْلاً كَبِيْرًا وَكُنْتَ مِنَ الَّذِيْنَ أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِمْ بِنِعْمَةِ الْإِيْمَانِ. وَإِنَّ الصَّلاَةَ الْمُنْفَرِدَ فِيْهَا مَعْنَى الْإِنْفِرَادُ وَهُوَ عَلَى نَقِيْضِ الْاجْتِمَاعِ وَالْاتِّحَادِ. فَمِنْ أَجْلِ ذَالِكَ فَضَلَتْ صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلاَةِ الْمُنْفَرِدِ. وَأَنَّ لَهَا مَزَايَا أُخْرَى وَفَوَائِدَ جَمَّةً لاَنَخْرُجُ عَنْ دَائِرَةِ التَآلُفِ وَالْاتِّحَادِ وَلَكِنْ بِاعْتِبَارَاتٍ. فَمِنْهَا الْاجْتِمَاعُ وَوُجُوْدُ الْمُسْلِمِيْنَ فِي صَفٍّ وَاحِدٍ وَرَاءَ إِمَامٍ وَاحِدٍ. وَفِي هَذَا مِنْ مَعْنَى الْاتِّحَادِ مَا قَدْ عَرَفْتَ. وَمِنْهَا أَنَّ الْمُسْلِمَ الْفَقِيْرَ

يَقِفُ بِجَانِبِ الْمُسْلِمِ الْغَنِيِّ بلاَ فَارِقٍ وَلاَ تَمْيِيْزٍ بَيْنَهُمَا. وفِي هَذاَ مَعْنَى الْمُسَاوَاةِ اَلَّتِي تَتَرَنَّمَ بِهَا الْأُمَمُ الأُخْرَى الْمُتَمَدِّيْنَةِ.لأَنَّ تِلْكَ الْمُسَاوَاةَ فِي الْحَقِيْقَةِ هِيَ مِنْ قَوَاعِدِ الدِّيْنِ الإِسْلاَمِي الْحَنِيْفِ.

إِذَا عَرَفْتَ هَذَا أَنَّ السَّيِدَ وَالْمَسُوْدَ وَالْخَادِمَ وَالْمَخْدُوْمَ يَسْتَوِى الْكُلُّ أَمَامَ الله فِي الْوُقُوْفِ بَيْنَ يَدَيْهِ. وَلاَ يَفْضُلُ عَرَبِيٌّ عَنْ عَجَمِي إِلاَّ بِالتَّقْوَى (إِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ الله أَتْقَاكُمْ) وَإِنَّ اَلْكَرَمَ وَهُوَ مَجْمُوْعُ اْلأَخْلاَقِ الْفَاضِلَةِ لاَيُشْتَرَطُ أَنْ يَكُوْنَ فِي جَمَاعَةِ اْلأَغْنِيَاءِ. وَإِنَّمَا هُوَ نِعْمَةٌ مِنَ النِّعَمِ الْجَلِيْلَةِ يَمْنَحُهَا اللهُ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ.

وَلَقَدْ خَالَفَ أَهْلُ هذَا الْعَصْرِ هَذِهِ الْقَاعِدَةَ فَإِنَّكَ تَرَى فِي الْمَسَاجِدِ يَوْمَ صَلاَةِ الْجُمْعَةِ الاَغْنِيَاءُ فِي الصُّفُوْفِ الأُوْلَى غَالِبًا وَالْفُقَرَاءُ فِي الصُّفُوْفِ الْمُتَأَخِّرَةِ حَتَّى لَقَدْ صَارَتْ هَذِهِ قَاعِدَةً عُمُوْمِيَّةً وَحَالَةً طَبِيْعِيَّةً. أَوْكَادَتْ تَكُوْنُ. بِحَيْثُ لَوْ وُجِدَ أَحَدُ اْلأَغْنِيَاءِ فِي الصَّفِ اْلأَخِيْرِ اضْطِرَارًا كَانَ فِي صَدْرِهِ حَرَجٌ. كَمَا أَنَّ الْفَقِيْرَ إِذَا وُجِدَ فِي الصَّفِ اْلأَوَّلِ أَحَسَّ فِي نَفْسِهِ أَنَّهُ فِي غَيْرِ مَكَانِهِ اللاَّئِقِ بِهِ وَبِمَنْزِلَتِهِ. وكُلُّ هَذَا مُخَالِفٌ لِحِكْمَةِ تَفْضِيْلِ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلاَةِ الْمُنْفَرِدِ.

وَهُنَاكَ حِكْمَةٌ أُخْرَى وَهِيَ : أَنَّ صَلاَةَ الْجَمَاعَةِ مِنْ شَأْنِهَا أَنْ تَجْمَعَ الْمُسْلِمِيْنَ ولو لم تكن بَيْنَهُمْ مَعْرِفَةٌ فَإِذَا مَا اجْتَمَعَ الْمُسْلِمُوْنَ فِي صَفٍّ وَاحِدٍ وَرَاءَ اْلأَمَامِ وَيَسْتَفْبِلُوْنَ الْقِبْلَةَ الَّتِىْ فِي اسْتِقْبَالِهَا مَعْنَى الْوَحْدَةِ وَالاتِّحَادِ حَصَلَ بَيْنَهُمْ التَّعَارُفُ وَالتَّوَادُّدُ وَالتَّآخِيْ وَمَاهُوَ سَبَبٌ فِي تَآلُفِ الْقُلُوْبِ. ذَلِكَ التَّآلُّفُ الَّذِيْ عَلَيْهِ سَعَادَةُ الْحَيَاةِ الْحَقِيْقِيَّةِ.

وَأَيْضًا نَقُوْلُ أَنَّ فَضْلَ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلاَةِ الْمُنْفَرِدِ لَهَا حِكَمٌ أُخْرَى. وَهِيَ أَنَّ اْلإِنْسَانَ إِذَا كَانَ خَادِمًا وَنَادَاهُ مَخْدُوْمُهُ وَسَيِّدُهُ وَجَبَ عَلَيْهِ تَلْبِيَتُهُ. فَمَا بَالُكَ إِذَا نَادَاهُ اللهُ عَلَى لِسَانِ الْمُؤَذِّنِ الَّذِيْ يَقُوْلُ. حى على الصلاة حى حى على الفلاح. أَىْ اَقْبِلُوْا يَاعِبَادِى عَلَى الصَّلاَةِ وَالْفَلاَحِ. كَأَنَّهُ قَالَ إِذَا أَقْبَلْتُمْ وَصَلَّيْتُمْ الصَّلاَةَ الْمَطْلُوْبَةَ فَلَحْتُمْ وَصَلحَ حَالُكُمْ وَنَجَحْتُمْ فِيْمَا تُرِيْدُوْنَ وَتَرْغَبُوْنَ. لاَشَكَّ أَنَّهُ فِي هذِهِ الْحَلَّةِ يَكُوْنُ مِنْ أَوْجَبِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيْهِ إِجَابَةً دَعْوَةً رَبِّ اْلأَرْبَابِ وَمَلِكِ الْمُلُوْكِ.

وَلَما كَانَ فَضْلُ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ مَا قَدْ عَرَفْتَ قَالَ النَّبِيُّ صَلىَّ اللهُ عَلَيْهِ وسلم (صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلاَةَ الْفَذِّ بِخَمْسٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً. وَفِي رِوَايَةٍ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً) وَقَالَ سَعِيْدُ الْمَسِيْبِ. مَاأَذَنَ مُؤَذِنٌ مُنْذُ عِشْرِيْنَ سَنَةً إِلاَّ وَأَنَا فِي الْمَسْجِدِ. وَقَالَ حَاتِمِ اْلأَصَم. فَانْتَنَى صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ فَعَزَانِى أَبُو اسْحَاقَ الْبُخَارِيُ. وَرُوِيَ أَنَّ مَيْمُوْنَ بْنَ مِهْرَانَ جَاءَ الْمَسْجِدَ فَقِيْلَ لَهُ أَنَ النَّاسَ قَدْ انْصَرَفُوْا فَقَالَ : إِنَّا للهِ وإِنَّا اِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ لِفَضْلِ هذِهِ الصَّلاَةِ أَحبُّ إِلَى مِنْ وِلاَيَةِ الْعِرَاقِ. وَلَو اَرَدْنَا أَنْ نَذْكُرَ بَعْضَ مَا وَرَدَ فِي فَضْلِ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ لَضَاقَ بِنَا الْمَقَامُ

**Terjemahnya !**

## Hikmah Shalat Jama'ah

Hikmah dalam shalat berjama'ah wahai saudaraku yang mukmin apabila anda mengetahuinya dan memahaminya maka engkau telah diberikan keutamaan yang agung, dan engkau termasuk orang-orang yang telah Allah beri nikmat dengan nikmat iman.

Sesungguhnya shalat sendirian itu di dalamnya ada ma'na kesendirian yang memisahkan diri dari perkumpulan dan persatuan. Oleh karena itu shalat jama'ah diutamakan dari pada shalat sendirian. Pada shalat jama'ah itu masih ada keutamaan dan faedah yang lain yaitu kita tidak keluar dari area saling persatuan dan berlemah lembut satu sama lain. Hal itu tergambar karena dalam shalat kita kumpulan orang-orang dalam satu shaff di belakang satu imam. Hal ini sudah merupakan arti dari perhimpunan. Contoh yang lain orang muslim yang miskin akan bersebelahan dengan orang muslim yang kaya tanpa ada perbedaan sedikipun. Inilah yang disebut dengan persamaan dan toleransi. Kesamaan ini sebenarnya merupakan kaidah-kaidah Agama Islam yang lurus.

Apabila anda mengetahui bahwa seorang tuan dan pesuruhnya, pembantu dengan yang dibantu semuanya sama di sisi Allah. Tidak ada keutamaan antara arab dan a'jam kecuali dengan taqwa (Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu adalah orang yang paling taqwa). Kemuliaan itu adalah kumpulan akhlak-akhlak yang baik yang tidak disyaratkan hanya untuk orang-orang kaya saja. Hal ini merupakan nikmat dari nikmat-nikmat Allah yang telah Dia berikan kepada Saipa yang kehendaki dari hamba-hamba-Nya.

Pada masa sekarang ini kita bisa menyaksikan di masjid pada hari Jum'at bahwa para orang kaya berada pada shaf terdepan sehingga hal inipun merupakan pemandangan umum dan sudah menjadi kebiasaan. Atau hampir saja, apabila orang kaya berada pada shaff terakhir ia merasa tidak nyaman. Sebagaimana orang fakir apabila ia berada di shaf terdepan ia merasa dalam dirinya bahwa tempat terdepan itu bukan tempatnya dan tidak sesuai untuknya.

Hikmah yang lain dari shalat berjamaah adalah: bahwa shalat berjamaah itu bisa mengumpulkan orang-orang muslim pada satu shaf di belakang imam sama-sama menghadap kiblat, dan menghadap kiblat tersebut merupakan mana kesatuan dan persatuan sehingga terjadilah perkenalan, saling belas kasihan, saling menganggap saudara ataupun sebab-sebab lain yang yang bisa menyatukan hati. Dan saling belas kasihan itu adalah kenikmatan hidup yang sebenarnya.

Kita juga mengatakan bahwa keutamaan shalat jama'ah dari shalat sendirian ada hikmah tersendiri. Seperti bagaimana jika seorang pembantu dipanggil oleh majikannya maka wajib baginya untuk menjawabnya. Lalu bagaimana menurut pendapatmu jika Allah

yang memanggilmu melalui lisan Muadzzin dengan perkataan: mari mendirikan shalat, mari menggapai kemenangan, atau wahai hambaku sambutlah shalat dan kemenangan. Seakan-akan Allah berfirman jika kamu menyambutnya, mendirikan shalat yang diperintahkan, niscaya kalian akan mendapat kemenangan dan keadaan kalian akan baik dan kalian akan berhasil terhadap apa-apa yang kalian sukai dan cintai. Tidak diragukan lagi bahwa yang paling wajib untuk ditaati dan dijawab adalah seruan Allah Swt.

Nabi bersabda" shalat berjama'ah itu lebih utama dari shalat sendirian duapuluh lima derajat, pada riwayat lain duapuluh tujuh derajat. Said al-Musayyab berkata: tidaklah seorang muadzin adzan semenjak duapuluh tahun kecuali saya ada di masjid. Diriwayatkan dari Maimun bin Mahran bahwa ia datang ke masjid dan orang-orang berkata bahwa shalat jama'ah telah selesai, dia berkata "Inna lillahi wainna ilaihi rajiun" (sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan kepadanya kami akan kembali", demi keutamaan shalat ini lebih aku cintai daripada wilayah Iraq.

## DAFTAR KATA MODUL 5

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Saudagar/ orang kaya | : | الأغنياء | Menguraikan | : | تَنْقُض |
| Membubuhi | : | تُضِيْفُ | Persatuan | : | الأتحاد |
| Menyiramkan | : | تُفِيضِينَ | Aku memberi pahala/ membalas | : | أجزي |
| Pahala | : | ثواب | Umur yang paling lemah (pikun) | : | أَرْذَلِ الْعُمُرِ |
| Pembantu | : | خادما | Lebih harum | : | أطيب |
| Lemah ingatan | : | الخَرَف | Mengagungkan/ memanjakan | : | أعظم |
| Bau | : | خلوف | Menuangkan | : | أُفْرِغَ |
| Rayuan/tipuan | : | خيب | Menumbuhkan mereka | : | أَنْشَأَهُمْ |
| Mencegah | : | دفع | Diberikan | : | أوتيت |
| Harumnya minyak kasturi | : | ريح المسك | Kikir | : | الْبُخْلِ |
| Saksi | : | شاهد | | : | تَتَّبِعُ |
| Barisan | : | صف | Menuangkan | : | تَحْثِي |
| Solat sendiri | : | صلاة الفذ | Berbisik | : | تُخْفِي |
| Ikatan rambut | : | ضَفِيْرَة | Perisai | : | جُنَّة |
| Lahir batin | : | الظَاهرة والباطنة | Keistimewaan | : | زايا |
| Memijat | : | فَتَدْلُكُهُ | Daun bidara | : | سِدْرَة |
| Dua kebahagiaan | : | فرحتان | Urat-urat kepalanya | : | شُؤُونَ رَأْسِهَا |
| Sepotong kapas yang sudah dicampur minyak wangi | : | فِرْصَةً مُمَسَّكَةً | Uban | : | شَيْبَةً |
| Berbahagialah | : | فلحتم | Kesabaran tersendiri/ khusus | : | الصبر المجرد |
| Mengekang | : | قمع | Perbedaan | : | فارق |
| Tidak diragukan lagi | : | لا شك | Mengutamakan | : | فَضَّلَ |
| Layak / pantas | : | اللائق | Mengungguli | : | فضلت |
| Karena aku | : | لأجلي | Mencegah | : | كفّ |
| Tempat | : | الْمَحَلّ:الموضِع | Tipu daya | : | كيد |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pandangan | : | مَرْأى | Mereka tidak malu-malu | : | لَمْ يَكُنْ يَمْنَعُهُنَّ الْحَيَاءُ |
| Sebaik-baik wanita | : | نعْمَ النِّسَاءُ | Kesamaan | : | المساوة |
| Tua/pikun | : | اَلْهَرَم | Kesaksian | : | مشهد |
| Malas | : | وَالكَسَلِ | Mencegah anda | : | ناهيك |
| Perlu/seyogyanya | : | وجدير ب | Anugrah/ Pertolongan | : | نصرة |
| Dan tidak lebih | : | وَلاَ أَزِيدُ | Terdapat | : | وجد |
| Diberikan tanpa takaran/ukuran | : | يجازف | Keraguan dan guaan/ hypothesis | : | وَهْمٌ و تَقْدِيْرٌ |
| Mereka mengingkari | : | يَجْحَدُونَ | Mewafatkan kamu | : | يَتَوَفَّاكُمْ |
| Memberitahukan | : | يُخْبِر | Memotong/ menggundul | : | يَحْلِقْنَ |
| Mengembalikan | : | يُرَدُّ | Meninggalkan | : | يذر |
| Menghadap | : | يستقبلون | Dipenuhi | : | يفرَغُ |
| | : | | Berada | : | يقف |

# MODUL





# Pendahuluan

Sebagaimana modul-modul sebelumnya, dalam modul 6 yang terdiri dari 4 bagian ini, Anda akan mendalami 4 sub bab pokok bahasan Qiro>atul Kutub tentang :

- العطف
- البدل
- التوكيد
- معنى الحقيقي والمجازي

dalam teks utama (النص الأساس) yang masing-masing bertopik:

- باب رفع العلم وظهور الجهل
- متى يؤمر الغلام بالصّلاة
- حقوق الإنسان الضرورية في القرآن الكريم
- معنى التقوى

Ke-empat sub pokok bahasan itu masing-masing terdiri dari komponen :
1. Materi Bacaan (مادة القرأة)
2. Tata Bahasa (القواعد)
3. Latihan (تدريبات)
4. Latihan Menulis (إنشاء)

**1. Materi Bacaan**

Memuat teori kesatuan (نظرية الوحدة), materi bacaan merupakan pokok atau induk dari komponen lainnya. Oleh karena itu, materi bacaan mengandung materi-materi yang akan dipelajari pada komponen lainnya, yaitu kosa kata (مفردات) tata bahasa (القواعد) pola

kalimat (انماط الكلمات) termasuk bentuk-bentuk kata (صيغ الكلمات) yang semuanya akan anda gunakan dalam melaksanakan latihan.

**2. Tata Bahasa (قواعد)**

Contoh-contoh tentang aspek qowaid dikutip dari bahan bacaan. Contoh-contoh itu hendaklah Anda fahami secara cermat, baik aspek qowaid maupun maknanya. Adapun metode penyelesaiannya Anda bisa menggunakan metode induksi (الطريقة الإستنتاجية) atau deduksi (الطريقة القياسة) atau campuran antara keduanya.

**3. Latihan (تدريبات)**

Dalam menjalankan latihan-latihan Anda berlatih menerapkan aspek qowaid tadi dalam hal :

- العطف
- التوكيد
- البدل
- معنى الحقيقي والمجازي

Di samping itu, sebagaimana pengertian dan tujuan latihan. Anda juga berlatih seluruh keterampilan bahasa yang terkait secara serempak, yaitu membaca, menulis, memahami (menterjemahkan) menggunakan kosa kata dan pola kalimat.

**4. Latihan Menulis (إنشاء)**

Pada pembahasan ini Anda akan ditugaskan untuk menuliskan kembali teks bacaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menulis (مهارة الكتابة)




# Athaf

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: باب رفع العلم وظهزر الجهل
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:

- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan huruf athaf dan ma`tuf alaih.
  Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan.**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# باب رفع العلم وظهور الجهل

وقال ربيعة لا ينبغي لأحد عنده شيء من العلم أن يضيع نفسه. حدثنا عمران بن ميسرة قال حدثنا عبد الوارث عن أبي التّيّاح عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلّى الله عليه وسلّمّ : إنّ من أشراط السّاعة أن يرفع العلم ويثبت الجهل ويشرب الخمر ويظهر الزّنا.

قوله (باب رفع العلم)

مقصود الباب الحثّ على تعلم العلم، فإنّه لا يرفع إلاّ بقبض العلمآء كما سيأتي صريحا. وما دام من يّتعلم العلم موجودا لا يحصل الرّفع. قد تبيّن في حديث الباب أنّ رفعه من علامة الساعة.

قوله : (وقال ربيعة)

هو ابن أبي عبد الرّحمن الفقيه المدنيّ، المعروف بربيعة الرّأي – بأسكان الهمزة – قيل له ذلك لكثرة اشتغاله بالاجتهاد. ومراد ربيعة أنّ من كان فيه فهم وقابلية للعلم لا ينبغي له أن يهمل نفسه فيترك الأشتغال، لئلا يؤدّي ذلك إلى رفع العلم أو مراده الحث على نشر العلم في أهله لئلا يموت العالم قبل ذلك فيؤدّي إلى رفع العلم. أو مراده أن يشهر العالم نفسه ويتصدّى للأخذ عنه لئلا يضيع علمه. وقيل مراده تعظيم العلم وتوقيره، فلا يهين نفسه بأن يجعله عرضا للدّنياء. وهذا معنى حسن: لكنّ اللائق بتبويب المصنّف ما تقدّم. وقد وصل أثر ربيعة المذكور الخطيب في الجامع والبيهقيّ في المدخل من طريق عبد العزيز الأويسيّ عن مالك عن ربيعة. (فتح الباري المجلد الأول الصفحة: ١٧٨).

**2. Makna Kosa Kata**

## معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| رَفْع | : | Mengangkat | وَظُهُورِ | : | Merajalela |
| يُضَيِّعَ | : | Menyia-nyiakan | أَشْرَاطِ | : | Syarat-syarat |
| يَثْبُتَ | : | Ditetapkan | الْحَثّ عَلَى | : | Dianjurkan |
| بِقَبْضِ | : | kematian | صَرِيحًا | : | ditegaskan |
| يَحْصُل | : | terjadi | عَلاَمَات | : | Tanda-tanda |
| اشْتِغَاله | : | Kesibukannya | يُهْمِل | : | mengabaikan |
| لِئَلا يُؤَدِّي | : | tidak membawa | يَضِيع | : | Hilang |
| وَتَوْقِيره | : | Menyempurnakan | يُهِين | : | merendahkan |
| عَرَضًا لِلدُّنْيَا | : | tujuan untuk mencapai dunia | اللاَّئِق | : | selaras |

**3. Menterjemahkan Kalimat**

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. إنّ من أشراط السّاعة أن يرفع العلم ويثبت الجهل ويشرب الخمر ويظهر الزّنا.

٢. ، فإنّه لا يرفع إلاّ بقبض العلمآء كما سيأتي صريحا

٣. قيل له ذلك لكثرة اشتغاله بالاجتهاد
٤. أو مراده أن يشهر العالم نفسه ويتصدّى للأخذ عنه لئلا يضيع علمه

**Jawaban Terjemah:**

1. Diantara tanda-tanda kiamat ialah punahnya ilmu, meningkatnya kebodohan, diminumnya khamer dan merajalelanya zina".
2. Sesungguhnya ilmu tidak akan punah kecuali dengan kematian ulama.
3. Dia dikenal dengan ahli ra'yu karena banyak melakukan ijtihad.
4. Atau seorang yang berpengetahuan hendaknya memperkenalkan diri agar ilmunya dipelajari oleh orang-orang supaya tidak menjadi sia-sia.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: باب رفع العلم وظهور الجهل sampai dengan kalimat terakhir: عن مالك عن ربيعة

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد )

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kata-kata seperti:

ويثبت الجهل – ويشرب الخمر – ويظهر الزنا – وتوقيره

Athaf (العطف) ialah lafadz pelengkap yang disambungkan oleh salah satu huruf athaf. Athaf ialah menyambungkan lafadz kepada lafadz yang terletak sebelumnya dengan menggunakan salah satu huruf athaf. Huruf athaf antara lain :

Arti makna huruf athaf adalah :

1. Wau (و) untuk secara mutlaq berkumpul
2. Fa (ف) untuk tertib langsung tanpa berhenti
3. Tsumma (ثـــمّ) untuk tertib namun tidak langsung tapi perlahan-lahan
4. Hatta (حتّى) memberikan pengertian bahwa sesuatu yang sesudahnya merupakan puncak penghabisan bagi sesuatu yang sebelumnya.
5. Au (أو) untuk pilihan diantara salah satu diantara dua hal atau banyak hal
6. Am (أم) untuk menuntut suatu ketentuan
7. Laa (لا) untuk menentukan menetapkan hukum ma`thuf alaih dan menasakh hukum dari ma`thuf.

8. Bal (بل) Meniadakan hukum dari ma`thuf alaih dan menetapkan hukum bagi ma`thuf.
9. Lakin (لكن) untuk menyusul apa yang sesudah lafadz lakin.

## القواعد

### اْلعَطْفُ

١- اْلعَطْفُ تَابِعٌ يَتَوَسَّطُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ مَتْبُوْعِهِ أَحَدُ حُرُوْفِ اْلعَطْفِ.

نحو: يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا

إِلَى رَفْعِ الْعِلْمِ أَوْ مُرَاده الْحَثّ عَلَى نَشْرِ الْعِلْمِ

٢- حُرُوْفُ الْعَطْفِ تِسْعَةٌ وَهِيَ: الْوَاوُ، اْلفَاءُ، ثُمَّ، أَوْ، أَمْ، لاَ، لَكِنْ، بَلْ، حَتَّى. وَفِيْمَا يَلِي شَرْحٌ مُوْجَزٌ لِمَعَانِي هَذِهِ الْحُرُوْفِ:

- الْوَاوُ لِمُطْلَقِ الْجَمْعِ — نحو : وَقِيلَ مُرَاده تَعْظِيم الْعِلْم وَتَوْقِيرِهِ
- الْفَاءُ لِلتَّرْتِيْبِ مَعَ التَّعْقِيْبِ — نحو: كَبَّرَ الإِمَامُ فَالْمَأْمُوْمُ
- ثُمَّ لِلتَّرْتِيْبِ مَعَ التَّرَاخِي — نحو: مَاتَ الرَّشِيْدُ ثُمَّ الْمَأْمُوْنُ
- أَوْ لِلتَّخْيِيْرِ أَوِ الشَّكِّ — نحو: تَزَوَّجْ هِنْدًا أَوْ أُخْتَهَا
- أَمْ لِطَلَبِ التَّعْيِيْنِ — نحو: أَ عَلِيٌّ فِي الدَّارِ أَمْ مَحْمُوْدٌ؟
- لاَ لِنَفْيِ الْحُكْمِ عَنِ الْمَعْطُوْفِ — نحو: نَضِجَ الْمَوْزُ لاَ الْعِنَبُ
- لَكِنْ لِلاَسْتِدْرَاكِ — نحو: مَا نَجَحَ عَلِيٌّ لَكِنْ أَخُوْهُ
- بَلْ لِلْعُدُوْلِ عَنِ الْحُكْمِ السَّابِقِ — نحو: قَامَ سَلِيْمٌ بَلْ خَالِدٌ
- حَتَّى لِلْغَايَةِ — نحو : فَرَّ الْعَدُوُّ حَتَّى اْلقَائِدُ

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 1

Kegiatan pembelajaran 1 pada modul 6 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة) باب رفع العلم وظهزر الجهل) yang berarti «Bab diangkatnya ilmu dan merajalelanya kebodohan» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Maf`ul Mutlaq.

   ويثبت الجهل – ويشرب الخمر – ويظهر الزنا – وتوقيره

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 6 kegiatan belajar 1 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Athaf.

ويثبت الجهل – ويشرب الخمر – ويظهر الزنا – وتوقيره

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan

باب رفع العلم وظهزر الجهل

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan

باب رفع العلم وظهزر الجهل

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها العطف !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah yang termasuk huruf athaf !

١. إنّ من أشراط السّاعة أن يرفع العلم ويثبت الجهل ويشرب الخمر ويظهر الزّنا.
٢. دخل العلماء فالشعراء
٣. سأزرك بعد الظهر وبعد العصر
٤. أصعب الإمتحان أم سهل ؟
٥. لا تجالس السفهاء بل العقلاء

٢) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. إنّ من أشراط السّاعة أن يرفع العلم ويثبت الجهل ويشرب الخمر ويظهر الزّنا.
٢. دخل العلماء فالشعراء
٣. سأزرك بعد الظهر وبعد العصر
٤. أصعب الإمتحان أم سهل ؟
٥. لا تجالس السفهاء بل العقلاء

٣) ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

١. إنّ من أشراط السّاعة أن يرفع العلم ويثبت الجهل ويشرب الخمر ويظهر الزّنا.

٢. دخل العلماء فالشعراء

٣. سأزرك بعد الظهر وبعد العصر

٤. أصعب الإمتحان أم سهل ؟

٥. لا تجالس السفهاء بل العقلاء

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan kembali oleh Anda bahan bacaan باب رفع العلم وظهور الجهل sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan باب رفع العلم وظهور الجهل ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) العطف

| نمرة | حرف العطف | معطوف |
|---|---|---|
| ١ | و، و، و | العلم |
| ٢ | فـ | العلماء |
| ٣ | و | بعد الظهر |
| ٤ | أم | أصعب |
| ٥ | بل | السفهاء |

٢) الشكل

١. إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرفَعَ الْعِلْمَ وَيَثْبُتَ الْجَهْلَ وَيَشْرِبَ الْخَمْرَ وَيَظْهَرَ الزِّنا.

٢. دَخَلَ الْعُلَماءُ فَالشُّعَرَآءُ

٣. سَأَزُوْرُكَ بَعْدَ الظُّهْرِ وَبَعْدَ الْعَصْرِ

٤. أَصْعَبُ الإِمْتِحَانُ أَمْ سَهْلٌ ؟

٥. لاَ تُجَالِسُ السُّفَهَاءُ بَلِ الْعُقَلاَءُ

٣) الترجمة

1. Diantara tanda-tanda kiamat ialah punahnya ilmu, meningkatnya kebodohan, diminumnya khamer dan merajalelanya zina.
2. Para Ulama telah masuk kemudian para penyair.
3. Saya akan mengunjungi anda sesudah dzuhur atau sesudah Ashar.
4. Sukarkah ujian ini  atau mudah ?
5. Janganlah anda berkumpul dengan orang-orang bodoh tetapi berkumpulah dengan orang-orang yang berakal.

٤) إنشاء

# باب رفع الْعِلْم وَظُهُورِ الْجَهْلِ

وَقَالَ رَبِيعَةُ لاَ يَنْبَغِي لِأَحَد عِنْدَهُ شَيْءٌ مِنْ الْعِلْم أَنْ يُضَيِّعَ نَفْسَهُ. حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مَيْسَرَةَ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِث عَنْ أَبِي التَّيَّاح عَنْ أَنَس بْن مَالِكَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا

قَوْله : ( بَاب رَفْع الْعِلْم )

مَقْصُود الْبَاب الْحَثّ عَلَى تَعَلُّم الْعِلْم ، فَإِنَّهُ لاَ يُرْفَع إِلَّا بِقَبْضِ الْعُلَمَاء كَمَا سَيَأْتِي صَرِيحًا. وَمَا دَامَ مَنْ يَتَعَلَّم الْعِلْم مَوْجُودًا لاَ يَحْصُل الرَّفْع . وَقَدْ تَبَيَّنَ فِي حَدِيث الْبَاب أَنَّ رَفْعه مِنْ عَلَامَات السَّاعَة .

قَوْله : ( وَقَالَ رَبِيعَة ) هُوَ اِبْن أَبِي عَبْد الرَّحْمَن الْفَقِيه الْمَدَنِيّ ، الْمَعْرُوف بِرَبِيعَة الرَّأْي - بِإِسْكَانِ الْهَمْزَة - قِيلَ لَهُ ذَلِكَ لِكَثْرَة اشْتِغَاله بِالِاجْتِهَاد . وَمُرَاد رَبِيعَة أَنَّ مَنْ كَانَ فِيهِ فَهْم وَقَابِلِيَّة لِلْعِلْم لاَ يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يُهْمِل نَفْسه فَيَتْرُك الِاشْتِغَال ، لِئَلَّا يُؤَدِّي ذَلِكَ إِلَى رَفْع الْعِلْم أَوْ مُرَاده الْحَثّ عَلَى نَشْر الْعِلْم فِي أَهْله لِئَلَّا يَمُوت الْعَالِم قَبْل ذَلِكَ فَيُؤَدِّي إِلَى رَفْع الْعِلْم . أَوْ مُرَاده أَنْ يُشْهِر الْعَالِم نَفْسه وَيَتَصَدَّى لِلْأَخْذِ عَنْهُ لِئَلَّا يَضِيع عِلْمه . وَقِيلَ مُرَاده تَعْظِيم الْعِلْم وَتَوْقِيره ، فَلَا يُهِين نَفْسه بِأَنْ يَجْعَلهُ عَرَضًا لِلدُّنْيَا . وَهَذَا مَعْنًى حَسَن ؛ لَكِنَّ اللَّائِق بِتَبْوِيبِ الْمُصَنِّف مَا تَقَدَّمَ . وَقَدْ وَصَلَ أَثَر رَبِيعَة الْمَذْكُور الْخَطِيب فِي الْجَامِع وَالْبَيْهَقِيُّ فِي الْمَدْخَل مِنْ طَرِيق عَبْد الْعَزِيز الْأُوَيْسِيّ عَنْ مَالِك عَنْ رَبِيعَة . (فتح الباري المجلد الأول الصفحة: ١٧٨).

**Terjemahnya :**

## BAB DIANGKATNYA ILMU DAN MERAJALELANYA KEBODOHAN

Rabiah berkata,"Tidak sepantasnya seorang yang memiliki ilmu menyia-nyiakan dirinya.

Bab ini merupakan anjuran untuk menuntut ilmu. Sesungguhnya ilmu tidak akan punah kecuali dengan kematian ulama, seperti yang akan ditegaskan nanti, dan selama masih ada orang yang mempelajari ilmu, maka kepunahan ilmu tidak akan terjadi. Sesungguhnya telah dijelaskan dalam hadits bab ini bahwasanya ilmu adalah diantara tanda hari kiamat.

Rabi'ah adalah Abu Abdurrahman, seorang ulama fiqih dari Madinah. Dia dikenal dengan ahli ra'yu karena banyak melakukan ijtihad.

Maksud perkataan Rabi'ah adalah bahwa orang-orang yang memiliki pemahaman dan mendapatkan ilmu tidak seharusnya mengabaikan ilmunya dan tidak menyebarkannya, agar hal tersebut tidak membawa kepada kesirnaan ilmu. Atau maksudnya adalah anjuran untuk menyebarkan ilmu pengetahuan di kalangan keluarga, supaya seorang yang berpengetahuan tidak mati sebelum mengajarkan hal tersebut, sehingga mengakibatkan kelangkaan ilmu pengetahuan. Atau seorang yang berpengetahuan hendaknya memperkenalkan diri agar ilmunya dipelajari oleh orang-orang supaya tidak menjadi sia-sia.

Namun ada juga yang mengatakan, bahwa yang dimaksud adalah menghormati dan memuliakan ilmu, maka seseorang tidak merendahkan dirinya dengan menjadikan ilmu hanya sebagai tujuan untuk mencapai dunia. Pendapat ini baik, namun yang selaras dengan penamaan Imam Bukhari terhadap bab ini adalah pendapat yang sebelumnya. Al-Khatib telah menyambung Atsar Rabi'ah tersebut dalam kitab jami', al-Baihaqi dalam kitab Madkhal dari jalur Abdul Aziz al-Uwaisi dari Malik dari Rabiah.

Dari Anas ra. Berkata, bahwa Rasulullah bersabda, di antara tanda-tanda kiamat ialah punahnya ilmu, meningkatnya kebodohan, diminumnya khamer dan merajalelanya zina".

# Kegiatan Belajar 2

# Badal

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: متى يؤمر الغلام بالصلاة
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan :
- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berkedudukan sebagai Badal.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan.**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# متى يؤمر الغلام بالصّلاة

حدثنا محمّد بن عيس يعني ابن الطبّاع حدثنا إبراهيم بن سعد عن عبد الملك بن الرّبيع بن سبرة عن أبيه عن جدّه قال : قال صلّى الله عليه وسلّم مروا الصّبيّ بالصّلاة إذا بلغ سبع سنين وإذا بلغ عشر سنين فاضربوه عليها.

قال صلحب عون المعبود

عن أبيه : وهو الرّبيع

عن جده : أي حدّ عبد الملك، وهو سبرة بفتح السّين وسكون الباء الموحّدة. قال : الحافظ في

التقريب: سبرة بن معبد الجهنيّ والد الرّبيع له صحبة وأوّل مشاهده الخندق وكان ينزل المروة ومات بها في خلافة معاوية

(مروا الصّبيّ)

قال العلقميّ : قال الشيخ عز الدّين عبد السّلام : الصّبيّ ليس مخاطبا، وأمّا هذا الحديث فهو أمر للأولياء، لأنّ الأمر بالشّيء ليس أمرا بذالك الشيء. قال: قد وجد أمر الله للصّبيان مباشرة على وجه لا يمكن الطعن فيه، وهو قوله تعالى : { لِيَسْتَأْذِنْكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ } قال النّوويّ : الصبيّ يتناول الصّبيّة أيضا لا فرق بينهما بلا خلاف، وأمر الوليّ للصّبيّ واجب وقيل مستحب

(بالصّلاة )

أي بأن يّعلّموهم ما تجتاج إليه الصّلاة من شروط وأركان، وأن يّأمروهم بفعلها بعد التّعليم وأجرة التعليم في مال الصّبيّ إن كان له مال، وإلاّ فعلى الولي. قاله العلقمي في الجامع الصغير.

(وإذا بلغ عشر سنين فاضربوه عليها)

أي فاضربوا الصّبيّ على ترك الصّلاة قال العلقمي : إنّما أمر بالضّرب لعشر لأنّه حدّ يحتمل فيه الضرب غالبا، والمراد بالضرب ضربا غير مبرح وأن يتقيّ الوجه في الضّرب. انتهى. قال المنذريّ : والحديث أخرجه التّرمذيّ. وقال : حديث حسن صحيح.

(عون المعبود: في تشديدفي ترك صلاة الجماعة الجزء الثاني ص: ٢٠ من مكتبة الشاملة)

**2. Makna Kosa Kata**

## المعانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| مُرُوا | : | Perintahkanlah | بَلَغَ | : | mencapai |
| فَاضْرِبُوهُ | : | Maka pukullah dia | لَيْسَ مُخَاطَبًا | : | bukan sasaran pembicaraan |
| الطَّعْن | : | cacat | وَأُجْرَة | : | Biaya |
| مَال | : | harta | التَّعْلِيم | : | pengajaran |
| لِعَشْرٍ | : | Pada umur sepuluh tahun | تَرْكِ | : | meninggalkan |
| مُبَرِّح | : | membekas | يَتَّقِي | : | Menghindari |

### 3. Menterjemahkan Kalimat.

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menerjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan, sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. مروا الصبي بالصّلاة إذا بلغ سبع سنين

٢. قدوجد أمر الله للصّبيان مباشرة على وجه لا يمكن الطعن فبه

٣. وإذا بلغ عشر سنين فاضربوه عليها

٤. والمراد بالضّرب ضربا غير مبرح وأن يّتقيّ الوجه في الضّرب

**Jawaban Terjemahan:**

1. Perintahkanlah anak-anakmu agar menunaikan shalat jika telah mencapai usia tujuh tahun.
2. Ada perintah Allah untuk anak-anak secara langsung dengan pola yang tidak mungkin menyatakan adanya cacat.
3. Jika telah mencapai usia sepuluh tahun maka pukullah ia agar menunaikannya.
4. Pukulan di sini maksudnya adalah pukulan yang tidak membekas dan menghindari daerah wajah.

### 4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: متى يؤمر الغلام بالصلاة Sampai dengan kalimat terakhir: حديث حسن صحيح

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Badal ialah penyerta yang menjadi maksud dan tujuan tanpa perantara. Badal ada 4 bagian :

1. Badal mutlaq (مطابق) adalah badal atau pengganti yang kenyataannya dia itu sendiri. Contoh :

إهدنا الصّراط المستقيم صراط الّذين أنعنت عليهم

2. Badal ba`du min kul (بعض من كل) yaitu keadaan badal nerupakan sebagian dari mubdal minhu (yang diganti). Contoh :

امتحن المعلّم التّلاميد نصفهم

3. Badal istimal (yang meliputi). Adalah badal oengganti yang sesuai dengan yang diganti dan bukan sebagian daripadanya tetapi hanya tercakup pada yang digantinya saja. Contoh:

نفعني المعلّم علمه .

artinya : Ilmu guru itu bermanfaat bagiku.

4. Badal mubayyin. Penggantinya tidak sesuai bukan sebagian bukan pula termasuk dalam yang diganti bahkan berlainan sama sekali. Contoh :

لا تأمن الخائن على ذهب نحاس .

artinya : janganlah anda percaya kepada pengkhianat emas ditukar dengan tembaga.

**القواعد :**

الْبَدَلُ

الْبَدَلُ هُوَ التَّابِعُ الْمَقْصُوْدُ بِالْحُكْمِ بِلاَ وَاسِطَةٍ بَيْنَهُ وَبَيْنَ مَتْبُوْعِهِ.

نحو : قَالَ الشَّيْخ عِزُّ الدِّينِ عَبْد السَّلاَمِ

قَالَ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

اِحْتَرَقَتِ الدَّارُ بَابُهُ

نَفَعَنِي الْمُعَلِّمُ عِلْمُهُ

الْبَدَلُ ثَلاَثَةُ أَقْسَام :

- بَدَلٌ مُطَابِقٌ هُوَ أَنْ يَكُوْنَ التَّابِعُ نَفْس الْمَتْبُوْعِ

نحو : اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

وَاضِعُ عِلْمُ النَّحْوِ الْإِمَامُ عَلِيٌّ

- بَدَلُ الْبَعْض مِنَ الْكُلِّ هُوَ بَدَلُ الْجُزْءِ مِنْ كُلِّهِ

نحو : طُبِعَ الْكِتَابُ جُزْءُهُ الْأَوَّلُ

- بَدَلُ الْإِشْتِمَالِ هُوَ بَدَلُ الشَّيْءِ مِمَّا يَشْتَمِلُ عَلَيْهِ بِشَرْطٍ أَنْ لاَ يَكُوْنَ جُزْءًا مِنْهُ

مثل : نَفَعَنِي مُحَمَّدٌ عِلْمُهُ

يُعْجِبُنِي الطَّالِبُ اجتهادُه

يَجِبُ فِي بَدَلِ الْبَعْضِ مِنَ الْكُلِّ وَالْإِشْتِمَالِ أَنْ يَتَّصِلَ كُلٌّ مِنْهُمَا بِضَمِيرٍ يَعُوْدُ عَلَى الْمُبَدَّلِ مِنْهُ.

- بدل المباين وهو ما لم يكن بينه وبين مبدل منه مناسبة. وهو ثلاثة أنواع: بدل الغلط، وبدل النسيان وبدل الاضراب.

مثل : جَاءَ الْمُعَلِّمُ اَلتِّلْمِيْذُ

: سَافَرَ عَلِيٌّ إِلَى دِمَشْقِ، بَعْلَبَكَ

: خُذِ الْقَلَمَ، اَلْوَرَقَةَ

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 2

Kegiatan pembelajaran 2 pada modul 6 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة) (متى يؤمر الغلام بالصلاة) yang berarti «Kapan anak-anak diperintahkan untuk sholat» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Badal.
1. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 6 kegiatan belajar 2 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Badal.
3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan متى يؤمر الغلام بالصلاة
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan متى يؤمر الغلام بالصلاة

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها البدل !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah kalimat-kalimat yang berkedudukan sebagai badal!

١. احترست من الناس سفهائهم

٢. يسئلونك عن الشّهر الحرام قتال فيه

٣. ولله على النّاس حج البيت من استطاع إليه سبيلا

٤.  قتل أصحاب الأحدود النار ذات الوقود
٥.  ثمّ عموا وصمّوا كثير منهم

٢)  اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١-  احترست من الناس سفهائهم
٢-  يسئلونك عن الشّهر الحرام قتال فيه
٣-  ولله على النّاس حج البيت من استطاع إليه سبيلا
٤-  قتل أصحاب الأحدود النار ذات الوقود
٥-  ثمّ عموا وصمّوا كثير منهم

٣)  ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

b) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١-  احترست من الناس سفهائهم
٢-  يسئلونك عن الشّهر الحرام قتال فيه
٣-  ولله على النّاس حج البيت من استطاع إليه سبيلا
٤-  قتل أصحاب الأحدود النار ذات الوقود
٥-  ثمّ عموا وصمّوا كثير منهم

**c) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan oleh Anda bahan bacaan متى يؤمر الغلام بالصلاة sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan متى يؤمر الغلام بالصلاة ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) البدل

| نمرة | البدل | مبدل منه |
|---|---|---|
| ١ | سفهآئهم | النّاس |
| ٢ | قتال فيه | الشهر الحرام |
| ٣ | من استطاع إليه سبيلا | النّاس حجّ البيت |
| ٤ | ذات الوقود | أصحاب الأحدود |
| ٥ | كثير منهم | عموا وصمّوا |

٢) الشكل

١. احْتَرَسْتُ مِنَ النَّاس سُفَهَائِهِمْ
٢. يَسْئَلُوْنَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيْهِ
٣. وَلله عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً
٤. قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُوْدِ النَّارِ ذَاتِ الْوَقُوْدِ
٥. ثُمَّ عَمُوْا وَصَمُّوْا كَثِيْرٌ مِنْهُمْ

٣) الترجمة

1. Saya menjaga manusia orang-orang yang bodohnya.
2. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu.
3. Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah.
4. Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit, yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar.
5. Kemudian kebanyakan dari mereka buta dan tuli (lagi).

٤) إنشاء

# مَتَى يُؤْمَرُ الْغُلَامُ بِالصَّلَاةِ

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى يَعْنِي ابْنَ الطَّبَّاعِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَبْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا الصَّبِيَّ بِالصَّلَاةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَإِذَا بَلَغَ عَشْرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا

قَالَ صَاحِبُ عَوْنِ الْمَعْبُودِ :

( عَنْ أَبِيهِ ): وَهُوَ الرَّبِيع

( عَنْ جَدّه ): أَيْ جَدّ عَبْد الْمَلِك ، وَهُوَ سَبْرَةُ بِفَتْحِ السِّين وَسُكُون الْبَاء الْمُوَحَّدَة . قَالَ الْحَافِظ فِي التَّقْرِيب : سَبْرَة بْن مَعْبَد الْجُهَنِيُّ وَالِد الرَّبِيع لَهُ صُحْبَة وَأَوَّل مُشَاهِده الْخَنْدَق وَكَانَ يَنْزِل الْمَرْوَة وَمَاتَ بِهَا فِي خِلَافَة مُعَاوِيَة

( مُرُوا الصَّبِيّ )

قَالَ الْعَلْقَمِيُّ : قَالَ الشَّيْخ عِزّ الدِّين عَبْد السَّلَام : الصَّبِيّ لَيْسَ مُخَاطَبًا ، وَأَمَّا هَذَا الْحَدِيث فَهُوَ أَمْر لِلْأَوْلِيَاء ، لِأَنَّ الْأَمْرَ بِالشَّيْءِ لَيْسَ أَمْرًا بِذَلِكَ الشَّيْء . قَالَ : قَدْ وُجِدَ أَمْرُ اللَّه لِلصِّبْيَانِ مُبَاشَرَة عَلَى وَجْه لَا يُمْكِن الطَّعْن فِيهِ ، وَهُوَ قَوْله تَعَالَى { لِيَسْتَأْذِنْكُمْ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنْكُمْ } قَالَ النَّوَوِيّ : الصَّبِيّ يَتَنَاوَل الصَّبِيَّة أَيْضًا لَا فَرْق بَيْنهمَا بِلَا خِلَاف ، وَأَمْرَ الْوَلِيّ لِلصَّبِيِّ وَاجِب وَقِيلَ مُسْتَحَبّ

( بِالصَّلَاةِ )

: أَيْ بِأَنْ يُعَلِّمُوهُمْ مَا تَحْتَاج إِلَيْهِ الصَّلَاة مِنْ شُرُوط وَأَرْكَان ، وَأَنْ يَأْمُرُوهُمْ بِفِعْلِهَا بَعْد التَّعْلِيم وَأُجْرَة التَّعْلِيم فِي مَال الصَّبِيّ إِنْ كَانَ لَهُ مَال ، وَإِلَّا فَعَلَى الْوَلِيّ . قَالَهُ الْعَلْقَمِيُّ فِي الْجَامِع الصَّغِير

( وَإِذَا بَلَغَ عَشْر سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا )

: أَيْ فَاضْرِبُوا الصَّبِيّ عَلَى تَرْك الصَّلَاة قَالَ الْعَلْقَمِيُّ : إِنَّمَا أَمَرَ بِالضَّرْبِ لِعَشْرٍ لِأَنَّهُ حَدّ يَتَحَمَّل فِيهِ الضَّرْب غَالِبًا ، وَالْمُرَاد بِالضَّرْبِ ضَرْبًا غَيْر مُبَرِّح وَأَنْ يَتَّقِي الْوَجْه فِي الضَّرْب. اِنْتَهَى . قَالَ الْمُنْذِرِيُّ : وَالْحَدِيث أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيّ . وَقَالَ : حَدِيث حَسَن صَحِيح .

(عون المعبود: في تشديدفي ترك صلاة الجماعة الجزء الثاني ص: ٢٠ من مكتبة الشاملة)

**Terjemahnya :**

## Kapan Anak-Anak Diperintahkan Shalat

Muhammad bin Isa yakni : anak Ath-Thaba' menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Said menceritakan kepada kami dari Abul Malik bi Arrabi' bin Sabrah dari ayahnya dari kakeknya ia berkata: Rasulullah saw bersabda perintahkanlah anak-anakmu agar menunaikan shalat jika telah mencapai usia tujuh tahun. Jika telah mencapai sepuluh tahun maka pukullah ia agar menunaikannya.

Dari ayahnya maksudnya ar-Rabi'dari kakekanya maksudnya kakek Abdul Malik, yaitu Sabrah, dengan harakat fathah pada *siin* dan sukun pada huruf ba bertitik satu.

Di dalam kitab at-Taqrib, al Hafidz berkata, Sabrah bin Ma'bad al Juhani adalah ayah ar-Rabi. Ia sempat menjadi sahabat Nabi. Perang yang mula-mula ia ikuti adalah perang khandaq. Dia tinggal di Marwah dan meninggal di sana pada zaman kekhalifahan Mua'wiyah.

Perintahkanlah anak-anakmu. Al-Alqami mengatakan: syaik Izzuddin Abdussalam berkata, "anak-anak bukan sasaran pembicaraan dalam hadits, namun perintah yang adalah untuk para wali, karena perintah untuk sesuatu bukanlah perintah atas sesuatu itu. 'ia berkata', ada perintah Allah untuk anak-anak secara langsung dengan pola yang tidak mungkin menyatakan adanya cacat yaitu firman Allah surat an-nur ayat 58, … hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu meminta izin kepada kamu..

An-Nawawi berkata, anak laki-laki jug mencakup anak perempuan. Tidak ada perbedaan antara keduanya dan tidak ada perbedaan pendapat dalam hal ini. Perintah seorang wali kepada anaknya wajib hukumnya.

Namun ada yang mengatakan bahwa hal itu hukumnya sunah.

Agar menunaikan shalat maksudnya hendaknya mereka mengajari anak-anaknya apa-apa yang diperlukan dalam menunaikan shalat, baik yang berupa syarat-syarat maupun rukun-rukunnya. Juga harus memerintahkan mereka agar menunaikannya setelah memberi pelajaran. Biaya belajar adalah dari harta anak itu jika ia memiliki harta. Namun jika tidak maka pihak wali berkewajiban atas hal itu. Demikian dikatakan oleh al-alqami dalam kitab aljami ash-shagir.

Jika telah mencapai usia sepuluh tahun maka pukullah ia agar menunaikannya, maksudnya pukullah anak kecil itu karena meninggalkan shalat.

Al-alqami berkata, sesungguhnya perintah memukul berlaku saat anak telah berumur 10 tahun, karena pada umumnya ketika itu anak mampu bertahan karena pukulan. Pukulan di sini maksudnya adalah pukulan yang tidak membekas dan menghindari daerah wajah. Selesai.

Kegiatan Belajar 3

# Taukid

## A. Bacaan (القرأة)

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: حقوق الإنسان الضرورية فى القرآن
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:
- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang berpola Taukid.

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

# حقوق الإنسان الضرورية في القرآن الكريم

الأمور التي ينبغي أن يعرفها كل مسلم أن الإسلام أعلن حقوق الإنسان كاملة منذ خمسة عشر قرنا قبل أن تعلن فرنسا بعضها منذ أكثر من اثني عشر قرنا وقبل أن تعلنها الأمم المتحدة بنحو ثمانين وثلاثمائة وألف عام قبل الثورة الفرنسية والمنظمة الدولية كلتيها. ولم يعلنها الإسلام لشعب بعينه ولا لأمة دون أمة ولكنه أعلنها للناس جميعا. لم يحمل الإسلام أحدا بالقوة على اعتناقه وأعلن أن حرية العقيدة مكفولة في ظله وتحت رايته. وجآءه عليه السلام صحابي من أهل المدينة يسأله أن يحمل والديه كليهما على الإسلام بالقوة. فنزل قول الله تعالى: لآإكراه في الدين قد تبين الرشد من الغيّ.

ومن ذلك مثلا أن الإسلام أعلن حق المساواة بين الناس في الإنسانية وفي الحقوق والواجبات. وهذه قضية قررها الإسلام وأكدها في أكثر من مناسبة. فلا مفاضلة بين جنس وجنس ولا بين لون ولون ولا بين غني وفقير وإنما المفاضلة عنده هي التقوى والعمل الصالح لخدمة الجماعة الإنسانية. قال تعالى: يآيها الناس إنا خلقناكم من ذكر وأنثى وجعلناكم شعوبا وقبآئل لتعارفوا إن أكرمكم عند الله أتقاكم إن الله عليم خبير (الحجرات:١٣).

وهكذا نجد أن ما أعلنته الثورة الفرنسية وما أعلنته المنظمة الدولية نفسها من حقوق الإنسان ليس جديدا على الإنسانية وأن الإسلام سبق بقرون بإعلان الحقوق عينها والحفاظ عليها. فميثاق الأمم المتحدة حين أعلن إلغاء الرِّق نص على إلغاء شيئ لاوجود له في معظم أنحاء العالم. أما الإسلام فقد وضع الوسائل التي تؤدي إلى القضاء على الرق مع الأيام ليُنهي أمره كله.

## 2. Makna Kosa Kata

## معانى المفردات

| | | | |
|---|---|---|---|
| kesamaan | المساواة | HAM | حقوق الإنسان الضرورية |
| kemanusiaan | الإنسانية | masalah-masalah | الأمور جمن الأمر |
| ketetapan, permasalahan | قضية | | أعلن- يعلن |
| menegaskan | أكّد - يؤكد | berabad-abad | قرون جمن قرن |
| keutamaan, keunggulan | مفاضلة | PBB | الأمم المتحدة |
| organisasi dunia | المنظمة الدولية | revolusi prancis | الثورة الفرنسية |
| deklarasi/ perjanjian | ميثاق | memeluk | اعتناق |
| menghapus perbudakan | إلغاء الرِّق | kebebasan | حرية |
| mayoritas penjuru dunia | معظم أنحاء العالم | dijamin/ dilindungi | مكفولة |
| sarana/fasilitas | الوسائل جمن الوسيلة | naungan | ظلّ |
| merayakan | يحتفلون | bendera/panji | راية |

### 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menterjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik, sebelum Anda menterjemahkan bacaan di atas secara utuh ! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. الأمور التي ينبغي أن يعرفها كل مسلم أن الإسلام أعلن حقوق الإنسان كاملة منذ خمسة عشر قرنا قبل أن تعلن فرنسا

٢. ومن ذلك مثلا أن الإسلام أعلن حق المساواة بين الناس في الإنسانية وفي الحقوق والواجبات

٣. يآيها الناس إنا خلقناكم من ذكر وأنثى وجعلناكم شعوبا وقبآئل لتعارفوا إن أكرمكم عند الله أتقاكم إن الله عليم خبير

**Jawaban Terjemah:**

1. Ada beberapa masalah yang mesti diketahui oleh setiap kaum muslimin bahwa Islam telah memproklamirkan HAM sejak lima belas abad sebelum Perancis memproklamirkan sebagian HAM.
2. Contoh lain  bahwa Islam telah memproklamirkan HAK persamaan antara manusia dalam hal kemanusiaan hak-hak, dan kewajiban.
3. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

### 4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: حقوق الإنسان الضرورية فى القرآن الكريم sampai dengan kalimat terakhir: أمره كله

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan  di atas, jelaslah

bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

والمنظمة الدولية كلتيها- ولم يعلنها الإسلام لشعب بعينه- يحمل والديه كليهما - وما أعلنته المنظمة الدولية نفسها

Taukid adalah isim tabi` yang menghilangkan adanya kemungkinan lain dari yang dimaksud. Kalau Anda berkata : جاء زيدٌ *Zaid telah datang*, maka da kemungkinan bahwa pembicaraan itu mengandung takdir mudhof. Yaitu, جاء كتاب زيدٍ أو رسوله : *telah datang buku Zaid atau utusannya*. Kalau Anda berkata : جاء زيدٌ نَفْسُهُ : *Zaid dirinya sendiri telah datang*. Maka hilanglah kemungkinan-kemungkinan tersebut tadi.

Taukid itu adalah isim tabi` (yang mengikuti) keadaan `Irab muakadnya. Taukid bagi muakad yang manshub harus manshub, dan taukid bagi muakad majrur harus majrur, Taukid bagi muakad yang marfu` harus marfu`.

Lafadz-lafadz taukid semuanya makrifat oleh karena itu taukid tidak mengikuti isim nakirah. Lafadz-lafadz taukid adalah :

1. (نَفْسٌ) contoh : جاء زيدٌ نَفْسُهُ : Telah datang Zaid dirinya sendiri.
2. (عَيْنٌ) contoh : جآء زيدٌ عَيْنُهُ : Telah datang Zaid dirinya sendiri.
3. (كُلٌّ) contoh : جآء القوْمُ كُلُّهُمْ : Kaum itu telah datang semuanya.
4. (أَجْمَعُ) contoh : جآء القومُ أَجْمَعُ : Kaum itu telah datang semuanya.
5. Kata-kata lain yang disamakan dengan (أجمع) seperti : أَبْتَعُ. أَكْتَعُ. أَبْصَعُ digunakan untuk taukid sama dengan (أجمع). Contoh :

جَآءَ الْقَوْمُ أَجْمَعُوْنَ، أَبْتَعُوْنَ، أَكْتَعُوْنَ، أَبْصَعُوْنَ

القواعد

**التوكيد**

التوكيد تابع يذكر في الكلام لدفع توهّم قد يحمله الكلام إلى السامع.

*Taukid* adalah: Isim Tabi'i (yang mengikuti kata sebelumnya baik rofa', nashab maupun jar) dalam kalimat, dan berfungsi untuk mencegah keraguan yang kadang-kadang terjadi pada si pendengar.

مثل: حضر القائدُ نفسُه

التوكيد نوعان:

أ. توكيد لفظي وهو تابع يذكر بتكرار المؤكد.

مثل : جآء الوزيرُ الوزيرُ – الحرية الحرية أغلى مطلب

ب. توكيد معنوي وهو تابع يذكر في الكلام للتأكيد على جزء من الجملة مثل:

١. لقد سبق الإسلام بإعلان الحقوقِ عينِها بعدة قرون.
٢. قصد الإسلام أن ينهي أمرَ الرقِّ كلَّه.
٣. لم يعامَل الأسرى كلُّهم كأرقاء.
٤. أعلن الإسلام أن التعليم حق للمواطنين جميعِهم.
٥. إن ما أعلنته المنظمة الدولية نفسُها ليس جديدا.
٦. أعطى الخلفاء الراشدون أنفسُهم عهودا لغير المسلمين.
٧. هذان الأمران كلاهما يرفضهما الإسلام.
٨. طلب الصحابيّ من الرسول ص.مـ.أن يحمل والديه كليهما على الإسلام بالقوة.
٩. أعلن الإسلام حقوق الإنسان قبل الثورة الفرنسية والمنظمة الدولية كلتيهما.

- يكون التوكيد المعنوي بألفاظ هي: عين، كل، جميع، نفس، عامة، كلا، كلتا. ويسمى الاسم الذي قبل هذه الألفاظ مؤكدا.
- يجب أن يتصل كل لفظ من ألفاظ التوكيد المعنوي بضمير يعود على المؤكد ويطابقه.
- التوكيد يتبع المؤكد في إعرابه: رفعا ونصبا وجرا
- "كلا" لتوكيد المثنى المذكر و "كلتا" لتوكيد المثنى المؤنث. ولاتكونان للتوكيد إلا إذا أضيفتا إلى الضمير. وحينئذ تعربان إعراب المثنى.

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 4

Kegiatan pembelajaran 3 pada modul 6 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (مادة القرأة) حقوق الإنسان الضرورية فى القرآن الكريم) yang berarti «HAM dalam Al-Qur`an» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Taukid.

   والمنظمة الدولية كلتيها- ولم يعلنها الإسلام لشعب بعينه- يحمل والديه كليهما

   - وما أعلنته المنظمة الدولية نفسها

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 6 kegiatan belajar 3 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Taukid.

   والمنظمة الدولية كلتيها- ولم يعلنها الإسلام لشعب بعينه- يحمل والديه كليهما

   - وما أعلنته المنظمة الدولية نفسها

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan

   حقوق الإنسان الضرورية فى القرآن الكريم

4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan

   حقوق الإنسان الضرورية فى القرآن الكريم

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها التوكيد !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah Taukidnya!

١. وقبل أن تعلنها الأمم المتحدة بنحو ثمانين وثلاثمائة وألف عام قبل الثورة الفرنسية والمنظمة الدولية كلتيها

٢. ولم يعلنها الإسلام لشعب بعينه ولا لأمة دون أمة ولكنه أعلنها للناس جميعا .

٣. وجآءه عليه السلام صحابي من أهل المدينة يسأله أن يحمل والديه كليهما على الإسلام بالقوة.

٤. وهكذا نجد أن ما أعلنته الثورة الفرنسية وما أعلنته المنظمة الدولية نفسها من حقوق الإنسان

١) اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap

١. وقبل أن تعلنها الأمم المتحدة بنحو ثمانين وثلاثمائة وألف عام قبل الثورة الفرنسية والمنظمة الدولية كلتيها

٢. ولم يعلنها الإسلام لشعب بعينه ولا لأمة دون أمة ولكنه أعلنها للناس جميعا .

٣. وجآءه عليه السلام صحابي من أهل المدينة يسأله أن يحمل والديه كليهما على الإسلام بالقوة.

٤. وهكذا نجد أن ما أعلنته الثورة الفرنسية وما أعلنته المنظمة الدولية نفسها من حقوق الإنسان

٣). ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia

١. وقبل أن تعلنها الأمم المتحدة بنحو ثمانين وثلاثمائة وألف عام قبل الثورة الفرنسية والمنظمة الدولية كلتيها

٢. . ولم يعلنها الإسلام لشعب بعينه ولا لأمة دون أمة ولكنه أعلنها للناس جميعا

٣. وجآءه عليه السلام صحابي من أهل المدينة يسأله أن يحمل والديه كليهما على الإسلام بالقوة.

٤. وهكذا نجد أن ما أعلنته الثورة الفرنسية وما أعلنته المنظمة الدولية نفسها من حقوق الإنسان

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tulis kembali oleh Anda bahan bacaan حقوق الإنسان الضرورية فى القرآن الكريم sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan حقوق الإنسان الضرورية فى القرآن الكريم ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar !

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) التوكيد

| نمرة | التوكيد |
|---|---|
| ١ | كلتيها |
| ٢ | بعينه |
| ٣ | كليهما |
| ٤ | نفسها |

٢) الشكل

١. وَقَبْلَ أَنْ تُعلنَهَا الأممُ الْمُتَحِّدَةُ بِنَحْوِ ثَمَانِيْنَ وَثلاثمِائَةِ وَأَلفْ عامٍ قَبْلَ الثَوْرَةِ الْفَرَنْسِيّةِ وَالْمُنَظَّمَةِ الدَّوْلِيَّةِ كِلْتَيْهِمَا.

٢. وَلَمْ يُعلِنْهَا الإِسْلامُ لَشَعْبٍ بعينه وَلاَ لأُمّة دُوْنَ أُمَّة ولَكنَّهُ أَعْلنَهَا للنَّاس جَمِيْعًا

٣. وجَآءه عليه السلام صَحَابِيٌّ مِنْ أَهْلِ الْمَدِيْنَة يَسْأَلُهُ أَنْ يَّحْمِلَ وَالِدَيْه كِلَيْهِمَا

٣) الترجمة

1. Sebelum PBB memproklamirkannya sekitar 1380 tahun sebelum revolusi Perancis juga sebelum terbentuknya organisasi dunia.
2. Islam tidak memproklamirkan HAM untuk satu bangsa saja, dan bukan pula untuk suatu bangsa tanpa memperhatikan bangsa yang lain, akan tetapi Islam memproklamirkannya untuk seluruh umat manusia Islam.
3. Seorang sahabat dari Madinah pernah menemui Nabi seraya meminta kepada Beliau agar mengajak orang tuanya kedua-duanya.

٤) إنشاء

# حُقُوْقَ الْإِنْسَانِ الضَّرُوْرِيَّةَ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيْم

الأُمُوْرُ الَّتِيْ يَنْبَغِيَ أَنْ يَعْرِفَهَا كُلُّ مُسْلِم أَنَّ الإِسْلاَمَ أَعْلَنَ حُقُوْقَ الإِنْسَانِ كَامِلَةً مُنْذُ خَمْسَةَ عَشَرَ قَرْنًا قَبْلَ أَنْ تُعْلِنَ فَرَنْسَا بَعْضَهَا مُنْذُ أَكْثَرَ مِنَ اثْنَيْ عَشَرَ قَرْنًا وَقَبْلَ أَنْ تُعلِنَهَا الأَمَمُ الْمُتَحِّدَةُ بِنَحْوِ ثَمَانِيْنَ وَثَلاَثَمِائَةٍ وَأَلْفِ عَام قَبْلَ الثَوْرَةِ الْفَرَنْسِيَّةِ وَالْمُنَظَّمَةِ الدَّوْلِيَّةِ كِلْتَيْهِمَا. وَلَمْ يُعلِنْهَا الإِسْلاَمُ لِشَعْبٍ بِعَيْنِهِ وَلاَ لِأُمَّةٍ دُوْنَ أُمَّةٍ وَلَكِنَّهُ أَعْلَنَهَا لِلنَّاسِ جَمِيْعًا. لَمْ يَحْمِلْ الإِسْلاَمُ أَحَدًا بِالْقُوَّةِ عَلَى اعْتِنَاقِهِ وَأَعْلَنَ أَنَّ حُرِيَّةَ الْعَقِيْدَةِ مَكْفُوْلَةٌ فِي ظِلِّهِ وَتَحْتَ رَايَتِهِ. وَجَاءَهُ عَلَيْهِ السلام صَحَابِيٌّ مِنْ أَهْلِ الْمَدِيْنَةِ يَسْأَلُهُ أَنْ يَحْمِلَ وَالِدَيْهِ كِلَيْهِمَا عَلَى الإِسْلاَمِ بِالْقُوَّةِ. فَنَزَلَ قَوْلُ اللهُ تَعَالَى: لاَإِكْرَاهَ فِي الدِّيْنِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ.

وَمِنْ ذَلِكَ مَثَلاً أَنَّ الْإِسْلاَمَ أَعْلَنَ حَقَ الْمُسَاوَاةِ بَيْنَ النَّاسِ فِي الْإِنْسَانِيَّةِ وَفِي الْحُقُوْقِ وَالْوَاجِبَاتِ. وَهَذِهِ قُضِيَّةٌ قَرَّرَهَا الْإِسْلاَمُ وَأَكَّدَهَا فِي أَكْثَرَ مِنْ مُنَاسَبَةٍ. فَلاَ مُفَاضَلَةَ بَيْنَ جِنْسٍ وَجِنْسٍ وَلاَ بَيْنَ لَوْنٍ وَلَوْنٍ وَلاَ بَيْنَ غَنِيٍّ وَفَقِيْرٍ وَإِنَّمَا الْمُفَاضَلَةُ عِنْدَهُ هِيَ التَّقْوَى وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ لِخِدْمَةِ الْجَمَاعَةِ الْإِنْسَانِيَّةِ. قَالَ تَعَالَى: يَآيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُم شُعُوْبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوْا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ (الحجرات:١٣).

وَهَكَذَا نَجِدُ أَنَّ مَا أَعْلَنَتْهُ الثُوْرَةُ الْفَرَنْسِيَّةُ وَمَا أَعَلَنَتْهُ الْمُنَظَّمَةُ الدَّوْلِيَّةُ نَفْسُهَا مِنْ حُقُوْقِ الْإِنْسَانِ لَيْسَ جَدِيْدًا عَلَى الإِنْسَانِيَّةِ وَأَنَّ الْإِسْلاَمَ سَبَقَ بِقُرُوْنٍ بِإِعْلاَنِ الْحُقُوْقِ عَيْنِهَا وَالْحِفَاظِ عَلَيْهَا. فَمِيْثَاقُ الأَمَمِ الْمُتَحِّدَةِ حِيْنَ أَعْلَنَ إِلْغَاءَ الرِّقِ نَصَّ عَلَى إِلْغَاءِ شَيْئٍ لاَوُجُوْدُ لَهُ فِي مُعْظَمِ أَنْحَاءِ الْعَالَمِ. أَمَّا الْإِسْلاَمُ فَقَدْ وَضَعَ الْوَسَائِلَ الَّتِيْ تُؤَدِّيْ إِلَى الْقَضَاءِ عَلَى الرِّقِّ مَعَ الْأَيَّامِ لِيُنْهِيَ أَمْرَهُ كُلَّهُ.

**Terjemahnya** :

## HAM Dalam Al-Qur`an Al-Karim

Ada beberapa masalah yang mesti diketahui oleh setiap kaum muslimin bahwa Islam telah memproklamirkan HAM sejak lima belas abad sebelum Perancis memproklamirkan sebagian HAM sejak lebih dari dua belas Abad, sebelum PBB memproklamirkannya sekitar 1380 tahun sebelum revolusi prancis juga sebelum terbentuknya organisasi dunia, Islam tidak memproklamirkan HAM untuk satu bangsa saja, dan bukan pula untuk suatu bangsa tanpa memperhatikan bangsa yang lain, akan tetapi Islam memproklamirkannya untuk seluruh umat manusia. Islam tidak mengajak seseorang untuk memeluk agamanya dengan kekerasan, Islam memproklamirkan bahwa kebebasan akidah dijamin dalam naungannya dan di bawah panjinya. Seorang sahabat dari madinah pernah menemui Nabi

seraya meminta kepada Beliau agar mengajak orang tuanya kedua-duanya agar masuk Islam dengan cara kekerasan. Kemudian turunlah firman Allah :

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Contoh lain bahwa Islam telah memproklamirkan HAK persamaan antara manusia dalam hal kemanusiaan hak-hak, dan kewajiban. Hal ini merupakan sebuah ketetapan yang dikokohkan dan ditegaskan oleh Islam melebihi dari segalanya. Tidak ada kelebihan antara satu jenis dengan jenis lainnya, tidak pula antara satu warna kulit dengan warna kulit lainnya, dan tidak pula antara kaya dan miskin karena kelebihan yang hakiki di sisi Allah adalah Taqwa dan kinerja yang optimal untuk persembahan kepada demi hak-hak manusia. Firman Allah: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. Berkaitan dengan hal tersebut bahwa apa yang diproklamirkan oleh revolusi Perancis dan organisasi PBB itu sendiri yang berkaitan dengan hak-hak manusia bukanlah sesuatu yang baru dalam sejarah kemanusiaan, karena Islam jauh berabad-abad sebelumnya telah memproklamirkan hak-hak manusia itu sendiri dan memeliharanya secara konsekuen. Karenanya deklarasi PBB ketika memproklamirkan penghapusan perbudakan adalah sebuah deklarasi terhadap penghapusan sesuatu yang tidak ada artinya bagi mayoritas penduduk dunia, sedangkan Islam telah mendeklarasikan fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan hukum perbudakan jauh sebelum PBB memproklamirkannya. Dimana Islam melarang keras semua perbudakan tersebut.

# Makna Hakiki dan Majazi

**A. Bacaan (القرأة)**

Di bawah ini disediakan bahan bacaan berjudul: **معنى التقوى**
Dengan mempelajari bahan bacaan ini diharapkan:
- Anda dapat membaca bahan bacaan ini dengan baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab seperti makhroj dan panjang pendek yang benar.
- Anda dapat membaca bahan bacaan dengan harakat yang benar.
- Anda dapat menerjemahkan bahan bacaan ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Anda dapat menunjukkan kalimat yang mengandung makna hakiki dan makna majazi

Untuk mencapai tujuan tersebut, silahkan Anda pelajari kegiatan berikut ini.

**1. Membaca Bahan Bacaan**

Bacalah teks di bawah ini dengan memperhatikan panjang pendek dan makhroj huruf-hurufnya, bentuk dan `irab serta harokat setiap kata.

Namun hendaklah Anda bedakan antara cara membaca Al-Qur`an dengan membaca teks kitab.

## معنى التقوى

إذا تمكن الإيمان من القلب, ورسخت جذوره فى أعماق النفس, حتى أثمر حالة من الحالات التى تفجر الطاقات الكامنة, والقوى التى وهبها الله للانسان, فينبعث إلى الخير انبعاث المحب, وينصرف عن الشر انصراف الكاره. ويكون شأنه كما وصف الله سبحانه :

وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ

فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ (٧)فَضْلا مِنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٨) (الحجرات : ٧-٨)

وهذه الحالة تسمى بالتقوى. والتقوى تتضمن أصول الإسلام وقواعد الدين

يقول الله سبحانه :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ (٢)الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣)وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤)أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٥)إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لا يُؤْمِنُونَ (٦)(البقرة :٢-٦)

وتنظم  أعمال البر, يقول الله سبحانه :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَالْمَلائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧) (البقرة : ١٧٧)

ويقول :

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣)الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَى مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ (١٣٥) (ال عمران :١٣٣-١٣٥)

ويقول :

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ (١٥)آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ (١٦)كَانُوا قَلِيلا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ (١٧)وَبِالأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ (١٨)وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ (١٩) الذاريات : ١٥-١٩)

والعدل من التقوى, يقول الله سبحانه : (اعدلوا هو أقرب للتقوى). والعفو عن الناس من التقوى, يقول : (وان تعفوا أقرب للتقوى). والوفاء بالعهد من التقوى, يقول الله سبحانه :( بلى من اوفى بعهده واتّقى فان الله يحب المتّقين)

وهكذا نجد التقوى فى كتاب الله تتناول العقائد, والعبادات, والآداب, وسائر الأعمال الصالحة.

وأنه لا يتصف بها إلا من امتحن الله قلوبهم للتقوى, وأعدهم للقيام بمواريث النبوة, وأعباء الرسالة, وهيأهم للعبودية الحقة, والجندية التى لاتخاف فى الله لومة لاثم.

وهذه المنزلة لايصل إليها إلا من راض نفسه بترك الشهوات والشبهات, وجاهدها فى ذات الله, حتى تذوق حلاوة الإيمان, وطعم اليقين. يقول الرسول صلوات الله وسلامه عليه : (لايبلغ العبد أن يكون من المتقين حتى يدع مالا بأس به,حذرا مما به يأس).

## 2. Makna Kosa Kata

### معانى المفردات

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Luasnya | : | عرضها | Berbuah | : | أَثْمَرُ |
| Diperuntukan | : | أُعِدَّتْ | Kekuatan | : | الطَاقَاتُ |
| Menahahan marah | : | الكَاظِيْمِيْنَ الْغَيْظَ | Tertanam | : | رَسَخَتْ |
| Taman-taman | : | جَنَّاتٍ | Akar | : | جُذُوْرٌ |
| Air-air | : | عُيُوْنٍ | Kedurhakaan | : | العصْيَان |
| Memenuhi | : | أَوَفَاءُ | Menghadapkan | : | تَوَلَّوْا |
| Janji | : | الْعَهْدِ | Dalam kesempitan | : | فِي الْبَاسَآءِ |
| Orang yang diuji | : | مَنِ امْتَحَنَّ | Penderitaan | : | وَالضَرآءِ |
| Celaan | : | لَوْمَةٌ | Bersegeralah | : | سَارِعُوْا |

## 3. Menterjemahkan Kalimat

Setelah Anda memahami arti atau makna kata-kata *(mufrodat),* silahkan Anda menerjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia yang baik! Jangan dulu melihat kunci terjemahan yang disediakan, sebelum Anda berusaha sendiri menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang baik.

١. واعلموا أنّ فيكم رسول الله لو يطيعكم في كثير من الأمر لعنتم ولكن الله حبّب إليكم الإيمان وزيّنه

٢. وسارعوا إلى مغفرة من رّبكم وجنّة عرضها السموات والأرض أعدّت للمتقين

٣. إنّ المتّقين في جنّة وعيون. ءاخدين ما ءاتاهم ربّهم إنهم كانوا قبل ذلك محسنين

**Jawaban Terjemah:**

1. Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalanganmu ada Rasulullah. kalau ia menuruti kemauanmu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu mendapat kesusahan, tetapi Allah menjadikan kamu 'cinta' kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu.
2. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa.
3. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu berada dalam taman-taman (syurga) dan mata air-mata air.

**4. Membaca dan Memahami Bahan Bacaan**

Setelah Anda dapat menterjemahkan kalimat-kalimat tadi dengan baik, silahkan Anda membaca kembali bahan bacaan di atas dengan baik sambil memahami maknanya. Silahkan Anda baca mulai dari judul: معنى التقوى sampai dengan kalimat terakhir: صلوات الله وسلامه

Bila belum juga memahami maknanya dengan baik, silahkan Anda kembali membaca sambil berusaha memahami makna bahan bacaan itu.

## B. Qowaid (قواعد)

Jika Anda memperhatikan dengan cermat kata-kata dalam bacaan di atas, jelaslah bagi Anda bahwa di dalamnya terdapat kalimat-kalimat seperti:

وجوهكم- جنت- عيون- حلاوة الإيمان طعم اليقين

Makna hakiki ialah makna yang asli, makna yang sesuai dengan dzat kalimatnya serta difahami secara tekstual. Sedangkan makna majazi ialah makna suatu lafadz yang bukan sesungguhnya, tidak sesuai dengan arti lafadz yang semestinya, makna majazi sebuah kalimat ialah memahami sebuah lafadz atau kalimat secara kontekstual.

Contoh :

اليد العلي خير من يد السفلى

Artinya: Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.

Kata (يد) tangan, secara tekstual akan difahami tangan yang seperti layaknya digunakan manusia untuk bekerja, menulis, mengambil sesuatu dan lain-lain. Dalam hal ini secara makna hakiki, bahwa tangan merupakan bagian dari anggota tubuh manusia.

Sedangkan jika kata يد difahami secara majazi, maka dalam hal ini tangan ditafsirkan sebagai pemberi atau kekuasaan.

## C. Rangkuman Kegiatan Belajar 4

Kegiatan pembelajaran 4 pada modul 6 ini, dapat Anda rangkum dalam butir-butir di bawah ini:

1. Bahan bacaan (معنى التقوى (مادة القرأة yang berarti «Arti Taqwa» mengandung kalimat-kalimat yang berpolakan Makna Hakiki dan Makna Majazi.

   وجوهكم- جنت- عيون- حلاوة الإيمان طعم اليقين

2. Tata bahasa/ Qowaid yang ditekankan dalam modul 6 kegiatan belajar 4 ini adalah: Mengenal kalimat berpola Makna Hakiki dan Makna Majazi.

   وجوهكم- جنت- عيون- حلاوة الإيمان طعم اليقين

3. Kegiatan latihan dan insya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, membaca, menterjemahkan, menyimpulkan kalimat sederhana dan mengenal pola kalimat yang terdapat dalam bacaan معنى التقوى
4. Kegiatan menterjemahkan bertujuan untuk menunjang penguasaan makna mufrodat serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam materi bacaan معنى التقوى

Setelah selesai membaca rangkuman, silahkan Anda mengerjakan latihan-latihan dalam kegiatan ini yang berfungsi sebagai Tes Formatif. Kunci jawaban Tes Formatif ada di bagian akhir kegiatan belajar ini.

## D. Latihan (تدريبات)

Dengan latihan dimaksudkan agar Anda mantap dalam memahami bahasa dan tata bahasa. Di samping itu, Anda juga melatihkan penggunaan dan memantapkan pengetahuan makna mufrodat yang telah dipelajari di awal modul ini.

١) إقراء العبارات الأتية وعين فيها الكلمات بمعنى مجازى !

a) Bacalah kalimat di bawah ini dan carilah kalimat yang mengandung makna majazi !

١. ليس البر أن تولوا وجوهكم قبل المشرق والمغرب

٢. حتى تذوق حلاوة الإيمان

٣. إنّ المتّقين في جنت وعيون. ءاخدين ما ءاتاهم ربّهم إنّهم كانوا قبل ذلك محسنين

٤. (اعدلوا هو أقرب للتقوى). والعفو عن الناس من التقوى

٥. وجاهدها فى ذات الله, حتى تذوق حلاوة الإيمان, وطعم اليقين

٢)  اضبط الجمل الأتية بالشكل الكامل !

b) Berilah harokat kalimat-kalimat di bawah ini dengan harokat yang lengkap!

١.  ليس البر أن تولوا وجوهكم قبل المشرق والمغرب

٢.  حتى تذوق حلاوة الإيمان

٣.  إنّ المتّقين في جنت وعيون. ءاخدين ما ءاتاهم ربّهم إنّهم كانوا قبل ذلك محسنين

٤.  (اعدلوا هو أقرب للتقوى). والعفو عن الناس من التقوى

٥.  وجاهدها فى ذات الله, حتى تذوق حلاوة الإيمان, وطعم اليقين

٥)  ترجم الجمل الأتية إلى اللغة الإندونيسية !

c) Terjemahkan kalimat-kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia !

١.  ليس البر أن تولوا وجوهكم قبل المشرق والمغرب

٢.  حتى تذوق حلاوة الإيمان

٣.  إنّ المتّقين في جنت وعيون. ءاخدين ما ءاتاهم ربّهم إنّهم كانوا قبل ذلك محسنين

٤.  (اعدلوا هو أقرب للتقوى). والعفو عن الناس من التقوى

٥.  وجاهدها فى ذات الله, حتى تذوق حلاوة الإيمان, وطعم اليقين

**d) INSYA (إنشاء)**

Yang dimaksud dengan Insya adalah latihan menulis, diharapkan dengan latihan ini Anda disamping terampil dalam membaca dan menterjemahkan juga Anda dituntut untuk bisa menulis dengan baik teks-teks bacaan berbahasa Arab.

Insya yang harus Anda latihkan pada modul ini adalah sebagai berikut :

1. Tulis kembali oleh Anda bahan bacaan معنى التّقوى sempurna dengan syakalnya !
2. Terjemahkan bahan bacaan معنى التقوى ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

## KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

١) الكلمات التى فيها معنى مجازي

| نمرة | معنى مجازي |
|---|---|
| ١ | وجوهكم |
| ٢ | حلاوة الإيمان |
| ٣ | جنات، عيون |
| ٤ | أقرب |
| ٥ | حلاوة الإيمان، وطعم اليقين |

٢) الشكل

١. لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

٢. حَتَّى تَذُوْقَ حَلاَوَةَ اْلإِيْمَانِ

٣. إِنَّ الْمُتَّقِيْنَ فِي جَنَّتٍ وَعُيُوْنٍ. ءَاخِذِيْنَ مَا ءَاتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوْا قَبْلَ ذٰلِكَ مُحْسِنِيْنَ

٤. (اِعْدِلُوْا هُوْ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى). وَالْعَفْوُ عَنِ النَّاسِ مِنَ التَّقْوَى,

٥. وَجَاهِدُوْا فِى ذَاتِ اللهِ, حَتَّى تَذُوْقَ حَلاَوَةَ اْلإِيْمَانِ, وَطَعْمَ الْيَقِيْنِ

٣) الترجمة

1. Bukankah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan.
2. Sehingga merasakan manisnya iman.
3. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu berada dalam taman-taman (syurga) dan mata air-mata air,Sambil menerima segala pemberian Rabb mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.
4. Berlakuadilah karena itu lebih dekat kepada takwa.
5. Dan berjihadlah di jalan Allah, sehingga kamu mendapatkan manisnya iman, dan makanan yakin.

٤) إنشآء

# معنى التقوى

إذا تمكن الإيمان من القلب, ورسخت جذوره فى أعماق النفس, حتى أثمر حالة من الحالات التى تفجر الطاقات الكامنة, والقوى التى وهبها الله للانسان, فينبعث إلى الخير انبعاث المحب, وينصرف عن الشر انصراف الكاره. ويكون شأنه كما وصف الله سبحانه :

وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّه لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ (٧)فَضْلا مِنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٨) (الحجرات : ٧-٨)

وهذه الحالة تسمى بالتقوى. والتقوى تتضمن أصول الإسلام وقواعد الدين

يقول الله سبحانه :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ (٢)الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣)وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤)أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٥)إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لا يُؤْمِنُونَ (٦)(البقرة :٢-٦)

وتنظم أعمال البر, يقول الله سبحانه :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَالْمَلائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧) (البقرة : ١٧٧)

ويقول :

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣)الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَى مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ (١٣٥) (ال عمران :١٣٣-١٣٥)

ويقول :

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ (١٥)آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ (١٦)كَانُوا قَلِيلا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ (١٧)وَبِالأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ (١٨)وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

(١٩) الذاريات : ١٥-١٩)

والعدل من التقوى, يقول الله سبحانه : (اعدلوا هو أقرب للتقوى). والعفو عن الناس من التقوى, يقول : (وان تعفوا أقرب للتقوى). والوفاء بالعهد من التقوى, يقول الله سبحانه :( بلى من اوفى بعهده واتّقى فان الله يحب المتّقين)

وهكذا نجد التقوى فى كتاب الله تتناول العقائد, والعبادات, والآداب, وسائر الأعمال الصالحة.

وأنه لا يتصف بها إلا من امتحن الله قلوبهم للتقوى, وأعدهم للقيام بمواريث النبوة, وأعباء الرسالة, وهيأهم للعبودية الحقة, والجندية التى لاتخاف فى الله لومة لاثم.

وهذه المنزلة لايصل إليها إلا من راض نفسه بترك الشهوات والشبهات, وجاهدها فى ذات الله, حتى تذوق حلاوة الإيمان, وطعم اليقين. يقول الرسول صلوات الله وسلامه عليه : (لايبلغ العبد أن يكون من المتقين حتى يدع مالا بأس به,حذرا مما به يأس).

**Terjemahnya :**

## Makna Takwa

Apabila iman telah tertancap di hati, tertanam akarnya pada hati yang paling dalam, sehingga menghasilkan kekuatan yang terpancar dari lubuk hatinya, dan kekuatan yang telah Allah berikan untuk manusia, sehingga ia menyenangi kebaikan dan menjauhi hal-hal yang dibenci. Maka sifatnya seperti yang telah Allah terangkan: Tetapi Allah menjadikan kamu 'cinta' kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. mereka Itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus, Sebagai karunia dan nikmat dari Allah. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Kondisi seperti ini disebut taqwa.
Dasar-dasar Islam terdiri dari:
Ketaqwaan terdiri dari dasar-dasar Islam dan kaidah-kaidah agama
Allah berfirman:

1. Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,
2. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka.
3. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang Telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang Telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.

4. Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung.
5. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak juga akan beriman.

Tanzhim perbuatan baik, Allah berfirman:

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.

Firmannya:

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,

(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema>afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri[229], mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka Mengetahui.

yang dimaksud perbuatan keji (faahisyah) ialah dosa besar yang mana mudharatnya tidak Hanya menimpa diri sendiri tetapi juga orang lain, seperti zina, riba. menganiaya diri sendiri ialah melakukan dosa yang mana mudharatnya Hanya menimpa diri sendiri baik yang besar atau kecil.

Firmannya: Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu berada dalam taman-taman (syurga) dan mata air-mata air,

Sambil menerima segala pemberian Rabb mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.

Di dunia mereka sedikit sekali tidur diwaktu malam.

Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar.

Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang

miskin yang tidak mendapat bagian.

Berlaku adil adalah taqwa firmannya:

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena berlaku adil itu lebih dekat kepada taqwa

Memberi maaf kepada manusia adalah tqwa

Firmannya:

dan pema'afan kamu itu lebih dekat kepada takwa.

Menunaikan janji bagian dari taqwa, sebagaimana firmannya:

(bukan demikian), Sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, Maka Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

Inilah beberapa hal taqwa yang ada dalam kitab Allah baik dari hal aqidah, ibadah, adab dan seluruh amal-amal shalih.

Hal ini tidak akan tercapai kecuali orang yang telah allah uji ketaqwaannya, dan menyiapkan mereka untuk pewaris nubuwah, dan menyiapkan mereka untuk beribadah, dan kelasykaran yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela.

Derajat ini tidak akan tercapai kecuali yang ridha untuk meninggalkan syahwat dan subhat dan berjihad demi dzat Allah, sehingga ia mendapatkan manisnya iman.

## DAFTAR KATA MODUL 6

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Syarat-syarat | : | أَشْرَاطِ | Berbuah | : | أَثْمَرُ |
| Diperuntukan | : | أُعِدَّتْ | Kesibukannya | : | اِشْتِغَاله |
| menegaskan | : | أكَّد - يؤكد | memeluk | : | اعتناق |
| menghapus perbudakan | : | إلغاء الرِّق | memproklamirkan | : | أعلن- يعلن |
| kemanusiaan | : | الإنسانية | PBB | : | الأمم المتحدة |
| Memenuhi | : | أُوَفَاءُ | masalah-masalah | : | الأمور جمن الأمر |
| mencapai | : | بَلَغَ | kematian | : | بِقَبْضِ |
| meninggalkan | : | تَرْكِ | Menghadapkan | : | تَوَلَّوْا |
| pengajaran | : | التَّعْلِيم | revolusi prancis | : | الثورة الفرنسية |
| Taman-taman | : | جَنَّات | Akar | : | جُذُوْرٌ |
| Dianjurkan | : | الْحَثَّ عَلَى | kebebasan | : | حرية |
| ditegaskan | : | صَرِيحًا | HAM | : | حقوق الإنسان الضرورية |
| Luasnya | : | عرضها | Tertanam | : | رَسَخَتْ |
| Tanda-tanda | : | عَلَامَات | Mengangkat | : | رَفْع |
| Janji | : | الْعَهْدِ | Bersegeralah | : | سَارِعُوْا |
| Air-air | : | عُيُوْنٍ | Kekuatan | : | الطَاقَات |
| ketetapan, permasalahan | : | قضية | cacat | : | الطَّعْن |
| Menahahan marah | : | الكَاظِمِيْنَ الْغَيْظَ | naungan | : | ظلّ |
| selaras | : | اللائِق | tujuan untuk mencapai dunia | : | عَرَضًا لِلدُّنْيَا |
| Celaan | : | لَوْمَةٌ | Kedurhakaan | : | العِصْيَان |
| bukan sasaran pembicaraan | : | لَيْسَ مُخَاطَبًا | Maka pukullah dia | : | فَاضْرِبُوهُ |
| kesamaan | : | المساواة | Dalam kesempitan | : | فِي الْبَاسَآءِ |
| mayoritas penjuru dunia | : | معظم أنحاء العالم | berabad-abad | : | قرون جمن قرن |
| keutamaan, keunggulan | : | مفاضلة | tidak membawa | : | لِئَلا يُؤَدِّي |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Orang yang diuji | : | مَنِ امْتَحنَّ | Pada umur sepuluh tahun | : | لِعَشْرٍ |
| organisasi dunia | : | المنظمة الدولية | harta | : | مَال |
| deklarasi/ perjanjian | : | ميثاق | membekas | : | مُبَرِّح |
| Biaya | : | وَأُجْرَة | Perintahkanlah | : | مُرُوا |
| sarana/fasilitas | : | الوسائل جمن الوسيلة | dijamin/ dilindungi | : | مكفولة |
| Merajalela | : | وَظُهُورِ | Penderitaan | : | وَالضَرَآءِ |
| Menghindari | : | يَتَّقِي | Menyempurnakan | : | وَتَوْقِيرِه |
| merayakan | : | يحتفلون | Ditetapkan | : | يَثْبُتَ |
| Hilang | : | يَضِيع | terjadi | : | يَحْصُل |
| mengabaikan | : | يُهْمِل | Menyia-nyiakan | : | يُضَيِّعَ |
| merendahkan | : | يُهِين | | | |

# DAFTAR PUSTAKA

A. Sunarto. (1989). Ilmu Nahwu Lengkap dan Praktis. Jakarta; Pustaka Amani.

Abbas Hasan. (tt). Al-Nahwu Al-Wafi. Kairo; Dar Al-Ma'arif.

Ali Al Jaromi, Mustafa Amin. (2005). Al Balaghatul Wadihah. Terjemahan Mujio Nur Kholis dkk. Bandung; Sinar Baru Algensindo.

Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Amali.(1978). Belajar Ilmu Nahwu Lengkap. Cirebon; Al Ham.

Amirudin.(1992). Tuntunan Tata Bahasa Arab. Surabaya; Al Ihsan.

Buku-buku Qowa'id :

Chotibul Umam. (1987). Pedoman Dasar Ilmu Nahwu. Jakarta; Dar Al-Ulum Press.

Fuad Ni`mah. (tt). Mulakhosh Qowaid Lughatil Arobiyah. Damaskus; Dar Al-Hikmah.

Hanafi Beek. (tt). Al-Akhorun, Qowa'id al-Lughah Al-Arabiyyah. Kairo; Dar Al-Ma'arif

Kitab-kitab maraji' keagamaan dalam perkuliahan.

Moh. Anwar. (1989). Ilmu Nahwu, Sinar Baru; Bandung.

Muhammad Anwar. (1989). Ilmu Shorof Terjemahan Matan Kailani dan Nadhom Maqshud. Bandung; Sinar Baru.

Mustafa Gholayini. (2006). Jami`ud Durusul Arobiyah. Beirut; Dar Fikr.